VERONA
PICTURES









Annual Report 2024
Laporan Tahunan

Komitmen dalam berkarya, konsistensi dalam berinovasi

Committed to creating, consistent in innovating

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2024
ABOUT THE ANNUAL REPORT

Selamat datang di Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Verona Indah Pictures Tbk tahun 2024. Laporan ini merupakan Laporan Tahunan yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Di dalam Laporan ini memuat informasi mengenai aktivitas Perusahaan terkait kinerja operasional dan keuangan periode Januari hingga Desember 2024.

Laporan Tahunan ini disusun mengacu berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Di tahun 2024, Perusahaan mengusung tema "Komitmen dalam berkarya, konsistensi dalam berinovasi". Tema tersebut dipilih berdasarkan berbagai pertimbangan dari berbagai pihak untuk digunakan sebagai penggambaran dari kinerja dan fakta-fakta terkait performa bisnis Perusahaan di tahun 2024.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini disajikan menggunakan 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Penulisan dalam laporan ini menggunakan jenis font dan ukuran yang jelas, sehingga mudah dibaca oleh para pemangku kepentingan Perusahaan. Sebagai bentuk keterbukaan informasi Perusahaan kepada masyarakat dan pihak otoritas terkait kebijakan serta pencapaian Perusahaan, termasuk laporan ini, dapat diakses melalui website resmi www.veronapictures.co.id.

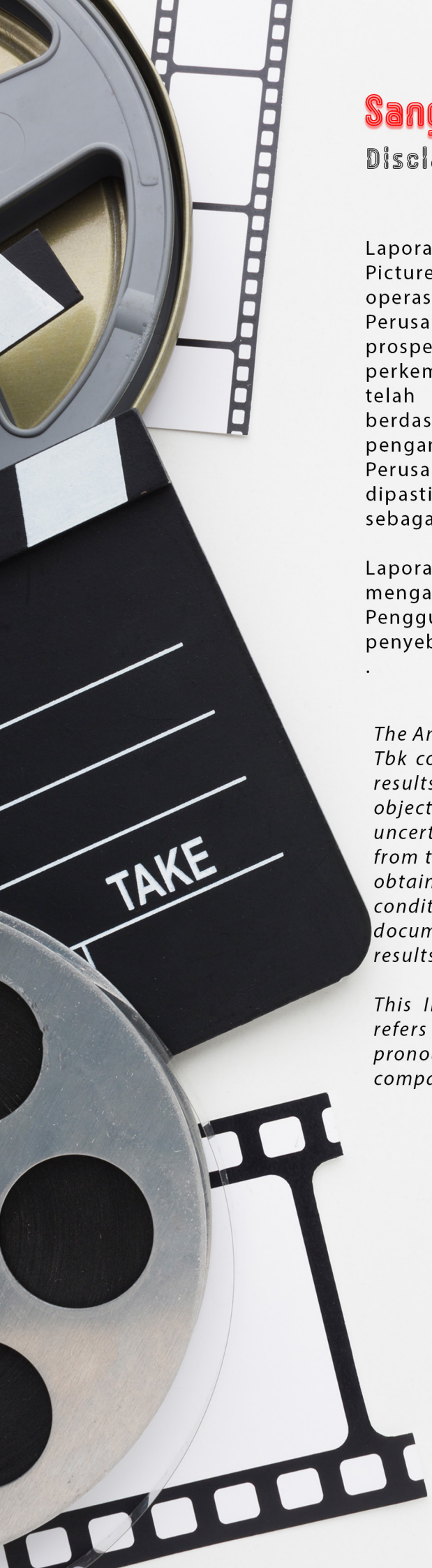
Welcome to the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Verona Indah Pictures Tbk. This report is an Annual Report integrated with the Sustainability Report for the fiscal year ended December 31, 2024. This report contains information about the Company's activities related to operational and financial performance from January to December 2024.

The Annual Report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies. Meanwhile, the Sustainability Report refers to the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

In 2024, the Company carries the theme "Sustainable Business Development and Transforming a Better Future". The theme was chosen based on various considerations from various parties to be used as a depiction of the performance and facts related to the Company's business performance in 2024.

This Annual Report and Sustainability Report are presented using 2 (two) languages, namely Indonesian and English. The writing in this report uses a clear font type and size, making it easy to read by the Company's stakeholders. As a form of disclosure of the Company's information to the public and authorities related to the Company's policies and achievements, including this report, can be accessed through the official website www.veronapictures.co.id.





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Verona Indah Pictures Tbk, berisikan pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan di tahun 2024. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari apa yang telah dilaporkan. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat berdasarkan asumsi yang didapat setelah melakukan kajian dan pengamatan terhadap kondisi Perusahaan terkini dan mendatang. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya, akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana seperti yang diharapkan.

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata “Perseroan” yang mengacu sepenuhnya kepada PT Verona Indah Pictures Tbk. Penggunaan kata ganti ini semata-mata untuk memudahkan penyebutan nama perusahaan dalam Laporan ini.
.

The Annual Report and Sustainability Report of PT Verona Indah Pictures Tbk contains statements regarding the Company's financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives for 2024. These statements involve prospective risks, uncertainties and could cause actual developments to differ materially from those reported. These statements are made based on assumptions obtained after reviewing and observing the current and future conditions of the Company. The Company does not guarantee that the documents, the validity of which has been confirmed, will bring certain results as expected.

This Integrated Annual Report contains the word "Company" which refers entirely to PT Verona Indah Pictures Tbk. The use of these pronouns is solely opted for the convenience of mentioning the company’s name in this Report.





Laporan Tahunan 2024
Annual Report

Komitmen dalam berkarya, konsistensi dalam berinovasi

Committed to creating, consistent in innovating

Tahun 2024 merupakan tahun pencapaian yang penuh makna bagi PT Verona Indah Pictures Tbk. Tahun dimana Perseroan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Oktober 2024. Tak hanya menjadi perusahaan publik dan melantai di bursa saham, tahun 2024 merupakan tahun dimana terjadinya penciptaan kinerja dari segmen usaha Film Digital bagi penetrasi pangsa pasar konten digital di tanah air. Segmen tersebut juga akan menopang pertumbuhan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang, selain dari segmen utama Penjualan dari Sinetron atau Drama Serial Televisi.

Langkah nyata ini, menunjukkan keseriusan Perseroan pada nilai untuk berkomitmen dalam memproduksi karya-karya terbaik Perseroan, serta secara konsisten dalam melakukan inovasi tanpa batas bagi kepuasan hati pecinta film tanah air. Pada akhirnya, nilai tersebut akan memberikan kesejahterahan bagi para pemangku kepentingan dan meraih pencapaian terbaik bagi masa depan bersama.

Perseroan akan terus menciptakan kegembiraan penikmat film tanah air melalui karya-karya terbaik dengan menciptakan momen unik, pengalaman yang tidak dapat dilupakan, dan kenangan yang akan abadi di hati pencinta film. Perseroan tidak akan pernah berhenti berinovasi, dan akan terus menghasilkan karya yang luar biasa.

The year 2024 represents a meaningful milestone for PT Verona Indah Pictures Tbk. The year in which the Company successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on October 8, 2024. Despite being a public company and being listed on the stock exchange, 2024 was the year when the performance of the Digital Film business segment was created for the penetration of the digital content market share in the country. The segment would also sustain the Company's performance growth in the coming years, apart from the main segment of Sales from Sinetron or Drama Television Series.

This significant step shows the Company's seriousness in the value of being committed to producing the Company's best works, as well as consistently innovating without limits for the satisfaction of Indonesian movie lovers. Ultimately, this value will give prosperity to the stakeholders and achieve the best achievement for the future together.

The Company will continuously create the joy of movie lovers in the country through the best works by creating unique moments, unforgettable experiences, and memories that will last forever in the hearts of movie lovers. The Company will never stop innovating, and will continue to produce extraordinary works.

Daftar Isi
Table of Contents

Tentang Laporan 1
About the annual report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 2
Disclaimer and Limitation of liability

Tema Laporan Tahunan 2024 3
Annual Report Theme 2024

Daftar Isi 4
Table of Content

Bab 01

Ikhtisar Kinerja Keuangan 9
Financial Performance Highlights

Grafik Ikhtisar Keuangan 10
Chart of Financial Highlight

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 12
Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Saham 13
Information on Share

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi 14
Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Aksi Korporasi 15
Corporate Action

Peristiwa Penting 17
Event Highlight

Bab 02

Laporan Dewan Komisaris 21
Report of the Board of Commissioners

Laporan Direksi 33
Report of the Board of Directors

Bab 03

Data Korporasi 42
Corporate Data

Riwayat Perusahaan 44
Brief History of The Company

Jejak Langkah 45
Milestones

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan 46
Vision, Mission, and Company Values

Kegiatan Usaha 47
Business Activities

Produk Perseroan 48
Product

Wilayah Operasional 50
Operational Area

Struktur Organisasi 51
Organization Structure

Profil Manajemen 52
Management Profile

Profil Dewan Komisaris 53
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 56
Profile of the Board of Directors

Profil Komite Audit 60
Profile of Audit commitee

Profil Sekertaris 61
Profile Secretary

Profil Unit Audit Internal 62
Profile of Internal Audit Unit

Sumber Daya Manuasia 62
Human Resource

Informasi Bagi Pemegang Saham 65
Information for Shareholders

Struktur Kepemilikan Saham 66
Shareholding Structure

Kronologi Pencatatan Saham 67
Chronology of Share Listing

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 67
Chronology of Other Securities Listing

Entitas Anak 68
Subsidiary

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 68
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Bab 04

Tinjauan Ekonomi Makro 72
Macro Economic Overview

Tinjauan Industri 73
Industrial Overview

Strategi Perusahaan 74
Corporate Strategies

Kinerja Per Segmen Usaha 75
Performance of Each Business Segment

Standar Penyajian 76
Standards of Presentation

Tinjauan Kinerja Keuangan 76
Financial Performance Review

Kemampuan Membayar Utang 82
Ability to pay debt

Ikatan Material 84
Material Commitment

Investasi Barang Modal 84
Capital Good Invesment

Prospek Usaha
Business Prospect 85

Proyeksi Tahun 2025
2025 Projection 93

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 93

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 95

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Public Offering Proceeds 97

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Moda
Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructurin 97

Perubahan Kebijakan Akuntasi
Changes to Accounting Policy 98

Transaksi Afiliasi
Affiliate Transactions 99

Pernyataan Direksi
Statement of Board 99

Bab 05

Komitmen Penerapan GCG
Commitment to GCG Implementation 103

Struktur Penerapan GCG
GCG Implementation Structure 106

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines 106

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 107

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 124

Direksi
Board of Directors 128

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di bawah Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Direksi
Performance Assessment of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Board of Director 132

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors 137

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board 139

Komite Audit
Audit Committee 139

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Functions 144

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 146

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 148

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 151

Auditor External
External Auditor 152

Perkara Penting
Important Matters 155

Sanksi Administratif
Administratif Sanctions 155

Kode Etik
Code of Conduct 156

Pernyataan Anti Penyuapan dan Korupsi
Anti-Bribery and Corruption Policy 156

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan
Stock Ownership Program By Employees 156

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 157

Pernyataan Penerapan Pedoman
Statement on The Implementation 159

Bab 06

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview 166

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 167

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 171

Kinerja Keberlanjutan Sosial
Social Sustainability Performance 177

Tantangan Penerapan Keberlanjutan
Activities to Build Culture Sustainbility 191

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan
Environmental Sustainability Performance 186

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility 192

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from Independent Party 193

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 194

Daftar Indeks POJK
List of Indexs 196

Bab 07



Bab 1

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

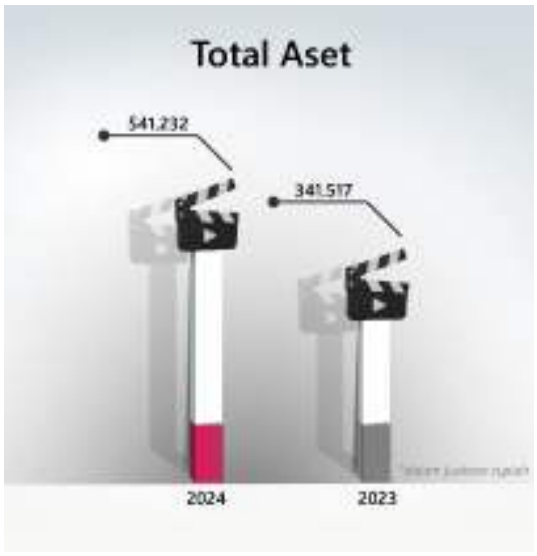

antv
bawang putih
berkulit merah
FARADILLA YOSHI | REBECCA TAMARA | HESSEL STEVEN
MAHDY REZA | DEVI LANI | BRYAN MCKENZIE

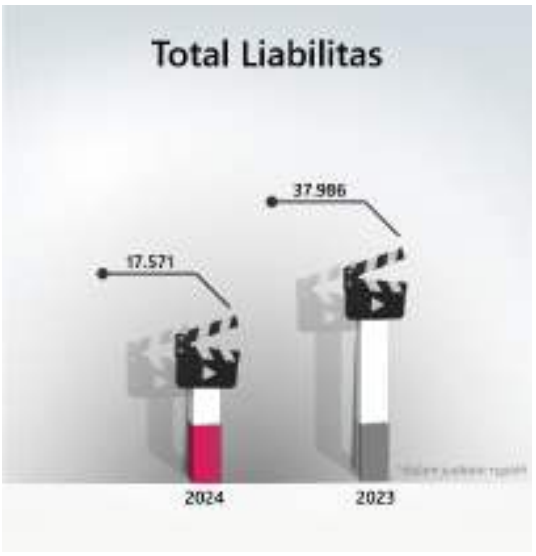
Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

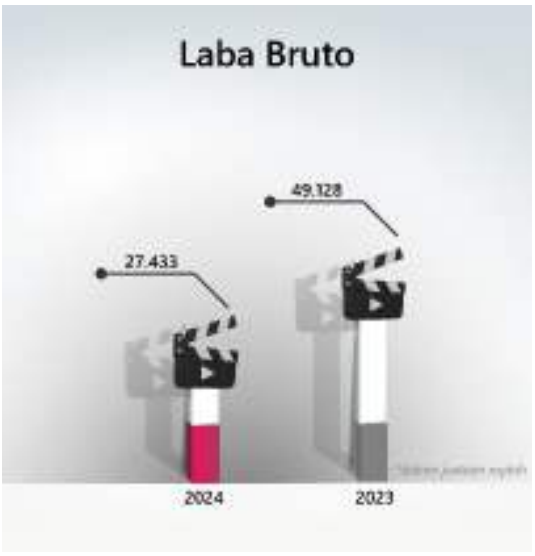
Uraian	2024	2023	*Description*
***Laporan Posisi Keuangan** / Statements of Financial Positions*		(dalam jutaan Rupiah */ in million rupiah)*	
Jumlah Aset Lancar	336.285	230.527	*Total Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	204.947	110.990	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**541.232**	**341.517**	***TOTAL ASSETS***
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	15.830	36.632	*Total Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.740	1.355	*Total Long-Term Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**17.571**	**37.986**	***TOTAL LIABILITIES***
JUMLAH EKUITAS	**523.662**	**303.531**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**541.232**	**341.517**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***
***Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif** / Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income*			(dalam jutaan Rupiah / *in million rupiah)*
Penjualan	**140.695**	**247.550**	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	**(113.262)**	**(198.422)**	*Cost Of Goods Sold*
Laba Bruto	**27.433**	**49.128**	*Gross Profit*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**9.930**	**35.832**	*Profit Before Income Tax*
Laba Bersih Tahun Berjalan	**6.923**	**27.324**	*Net Income For The Year*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**6.880**	**27.336**	*Comprehensive Income For The Year*
Laba per Saham	1,45	5,73	*Earnings per Share*
***Laporan Arus Kas** / Statements of Cash Flows*			(dalam jutaan Rupiah / *in million rupiah)*
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(98.931)	7.997	*Cash Flow From Operating Activities*
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(16.907)	(232)	*Cash Flow From Investing Activities*
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	213.251	(3.291)	*Cash Flow From Financing Activities*
Peningkatan Bersih Kas Dan Bank	**97.412**	**4.474**	*Net Increase In Cash And Bank*
Kas Dan Bank Awal Tahun	**8.574**	**4.101**	*Cash And Bank At The Beginning Of The Year*
Kas Dan Bank Akhir Tahun	**105.987**	**8.574**	*Cash And Bank At The End Of The Year*
***Rasio Keuangan** / Financial Ratio*			(dalam % */ in %)*
RASIO PERTUMBUHAN (%)			***GROWTH RATIO (%)***
Penjualan	-43,17%	112,03%	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	-42,92%	111,32%	*Cost of Goods Sold*
Laba Bruto	-44,16%	114,98%	*Gross Profit*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	-72,29%	155,62%	*Profit Before Income Tax*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-74,83%	156,07%	*Comprehensive Income for the Year*
Total Aset	58,48%	58,74%	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	-53,75%	-85,39%	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	72,52%	738,59%	*Total Equity*
RASIO USAHA (%)			***OPERATING RATIO (%)***
Gross Profit Margin	19,50%	19,85%	*Gross Profit Margin*
Operating Profit Margin	-12,42%	-5,33%	*Operating Profit Margin*
Net Profit Margin	4,92%	11,04%	*Net Profit Margin*
Return On Asset	1,28%	8,00%	*Return on Assets*
Return On Equity	1,32%	9,00%	*Return on Equity*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Bersih	4,89%	11,04%	*Comprehensive Income for the Year to Net Revenue*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Aset	1,27%	8,00%	*Comprehensive Income for the Year to Total Assets*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	1,31%	9,01%	*Comprehensive Income for the Year to Equity*
RASIO SOLVABILITAS (x)			***SOLVENCY RATIOS (x)***
Liabilitas / Aset	0,03	0,11	*Liabilities / Assets*
Liabilitas / Ekuitas	0,03	0,13	*Liabilities / Equity*
RASIO LIKUIDITAS (x)			*Liquidity Ratio (x)*
Rasio Lancar	21,24x	6,29x	*Current Ratio*
Rasio Cepat	21,24x	6,29x	*Quick Ratio*

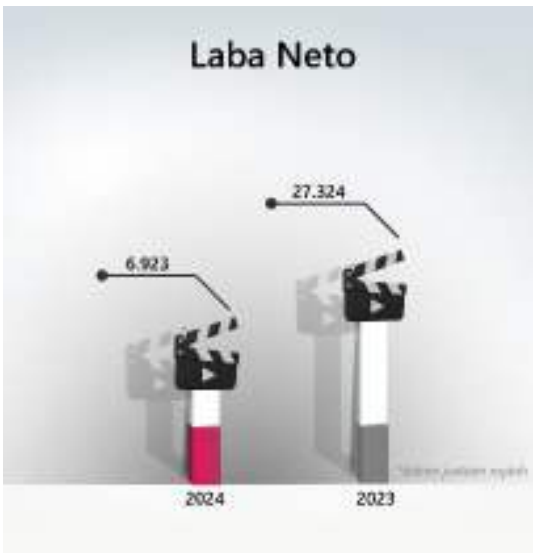
Grafik Ikhtisar Keuangan

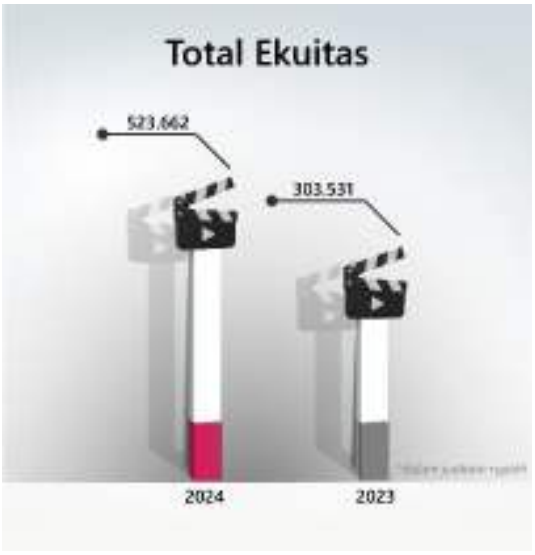
Chart Of Financial Highlight



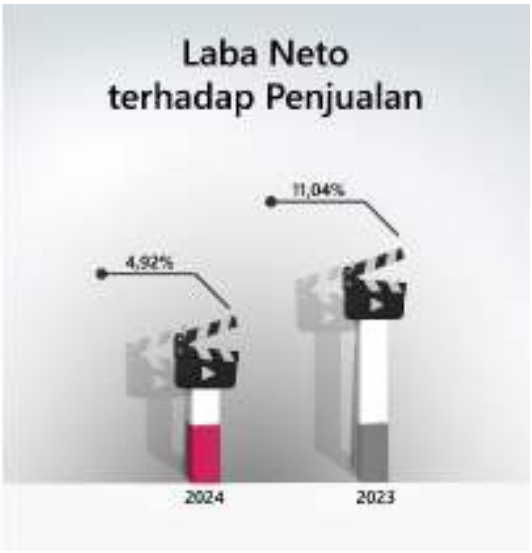


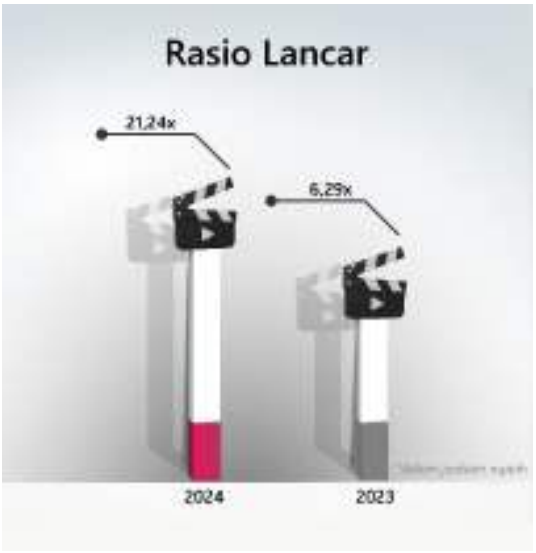









Laba Neto
terhadap Penjualan
4,92%
11,04%
2024
2023


Rasio Lancar
21,24x
6,29x
2024
2023


Rasio Total Liabilitas
terhadap total aset
0,03x
0,11x
2024
2023

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT			
Pendapatan Usaha - Neto Revenues – Net	Rp Juta	140.695	247.549
Beban Pokok Pendapatan Costs of Revenues	Rp Juta	(113.261)	(198.421)
Laba Bruto Gross Profit	Rp Juta	27.433	49.128
ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECT			
Pemakaian Listrik Electricity Consumption	Kwh	151.266	131.260
	Gigajoule	544,12	472,16
Penggunaan BBM Use of Gasoline	Liter	6.622,32	5.874,27
Total emisi Total emissions	Ton Co2	144,47	125,67
Volume Pemakaian Air Volume of Water Use	Meter Kubik	24	23,5
Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup Environmental Conservation Cost	Rp	-	-
Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Terselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	Kasus/ Case	-	-
ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT			
Penambahan Jumlah Karyawan Increase in the number of employees	orang	7	Na
Total Jumlah Karyawan Total number of employees	orang	29	22
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Training Cost	Rp	-	-
Dana CSR CSR Fund	Rp	40.000.000	na

Informasi Saham
Information on Share

Pada 30 September 2024, Verona Indah Pictures telah mengantongi pernyataan efektif IPO dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Masa penawaran umum saham VERN berlangsung pada 2-4 Oktober 2024. Sementara pencatatan saham di BEI dilakukan pada 8 Oktober 2024.

Perseroan melepas sebanyak-banyaknya 1.121.650.000 saham atau sebanyak 23,54% dari modal disetor penuh setelah penawaran umum perdana saham.

Dana yang didapatkan dari IPO setelah dikurangi biaya - biaya emisi efek akan digunakan sebanyak 7,70% untuk akuisisi properti berupa tanah dan bangunan dengan luas tanah sebesar 160 m2 dan luas bangunan sebesar 1.060 m2 yang berlokasi di Graha Arteri Mas, Jalan Panjang Kav 38/68 dan 39/68, RT 019/ RW 04, Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat ("Ruko Kedoya").

Selanjutnya, sekitar 92,30% akan digunakan untuk modal kerja Perseroan termasuk namun tidak terbatas untuk pembiayaan kegiatan produksi dan/atau akuisisi film/sinetron/serial digital dan kegiatan pemasarannya, serta untuk pembiayaan kebutuhan operasional Perseroan.

On September 30, 2024, Verona Indah Pictures obtained an effective IPO statement from the Financial Services Authority (OJK).

The public offering period for VERN shares will take place on October 2-4, 2024. Meanwhile, the listing of shares on the IDX will take place on October 8, 2024.

The company is offering a maximum of 1.121.650.000 shares, representing 23.54% of the fully paid-up capital after the initial public offering.

The funds raised from the IPO, after deducting issuance costs, will be used for the acquisition of property consisting of land and buildings with a land area of 160 m^2 and a building area of 1, 060 square meters located at Graha Arteri Mas, Jalan Panjang Kav 38/68 and 39/68, RT 019/RW 04, Kedoya Selatan Village, Kebon Jeruk District, West Jakarta ("Kedoya Ruko").

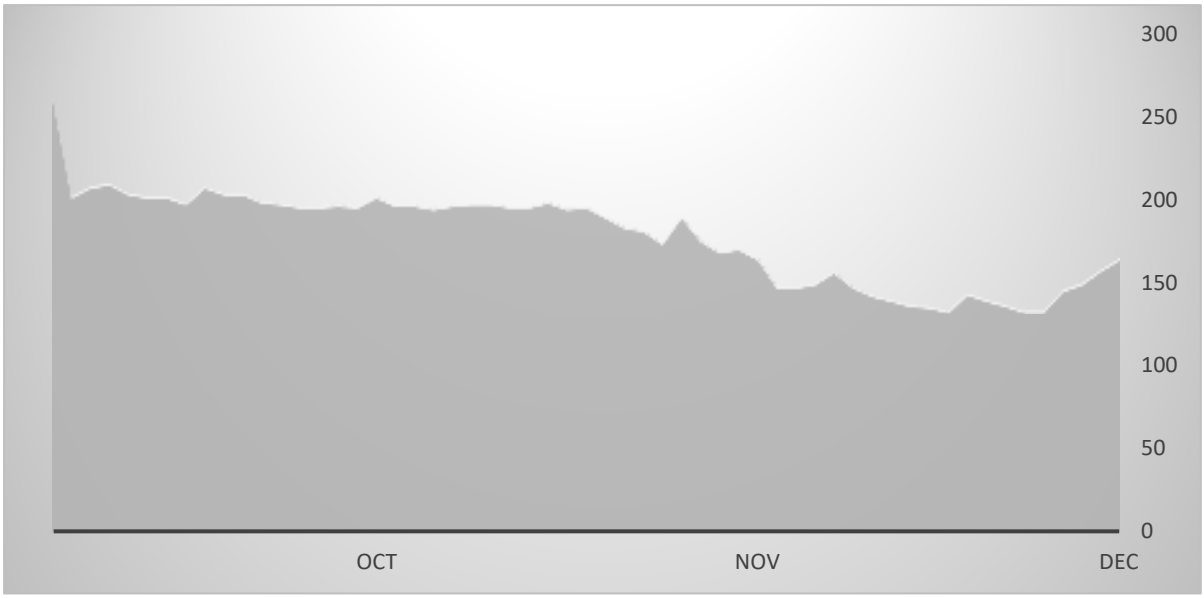
Furthermore, approximately 92.30% will be used for the Company's working capital, including but not limited to financing production activities and/or the acquisition of films/TV series/digital series and their marketing activities, as well as for financing the Company's operational needs.

Ikhtisar Saham 2024
Shares Overview 2024

Bulan *Month*	Harga Per Lembar Saham (Rp) *Price Per Share (Rp)*			Modal Disetor (Saham) *Authorized Capital (Shares)*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*	Volume Transaksi (Saham) *Transaction Volume (Shares)*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
2024						
Q4						
Desember *December*	165	117	162	1.121.650.000	181.707.300.000	2.334.563
November *November*	199	142	154	1.121.650.000	172.734.100.000	2.432.255
Oktober *October*	262	184	196	1.121.650.000	219.843.400.000	12.633.074

Grafik Pergerakan Saham Tahun 2024

Stock Movement In 2024



Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Sampai dengan akhir tahun 2024, Verona Indah Pictures tidak menerbitkan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai ikhtisar efek lainnya dan kronologi pencatatan efek lainnya.

Until the end of 2024, Verona Indah Pictures did not issue other securities, either in the form of bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there is no information regarding highlights of other securities and chronology of other securities listing.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tahun 2024, PT Verona Indah Pictures Tbk (VERN) melaksanakan aksi korporasi penting melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Oktober 2024 dengan kode emiten VERN. Dalam IPO tersebut, Perseroan menawarkan sebanyak 1.121.650.000 saham baru atau setara dengan 23,54% dari modal disetor penuh, dengan harga penawaran sebesar Rp195 per saham dan berhasil menghimpun dana sebesar Rp218,72 miliar. Bersamaan dengan IPO, Perseroan juga menerbitkan 560.825.000 Waran Seri I secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru, dengan rasio 1 waran untuk setiap 2 saham yang diperoleh. Waran tersebut dapat ditebus dengan harga pelaksanaan Rp216 per saham, dan apabila seluruh waran dilaksanakan, Perseroan berpotensi meraih tambahan dana sebesar Rp121,3 miliar.

In 2024, PT Verona Indah Pictures Tbk (VERN) undertook a significant corporate action through its Initial Public Offering (IPO) and officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on October 8, 2024, under the stock code VERN. In this IPO, the Company offered a total of 1,121,650,000 new shares, equivalent to 23.54% of the fully paid-up capital, at an offering price of IDR 195 per share, successfully raising IDR 218.72 billion in proceeds.. Concurrently with the IPO, the Company also issued 560,825,000 Series I Warrants free of charge to new shareholders, with a ratio of 1 warrant for every 2 shares acquired. These warrants can be exercised at an exercise price of IDR 216 per share, and if fully exercised, the Company stands to receive additional funds amounting to IDR 121.3 billion.

Informasi Perdagangan Saham
Information on Share Trading

Sampai dengan akhir tahun 2024, saham Verona Indah Pictures tidak terdapat informasi mengenai penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting).

Until the end of 2024, Verona Indah Pictures shares have no information regarding the suspension of stock trading (suspension) and/or delisting.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications








RRI


SPEKTA
AWARDS







Peristiwa Penting 2024

Event Highlight In 2024

PENCATATAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM (IPO)

Pada tanggal 8 Oktober 2024, PT Verona Indah Pictures Tbk (VERN) secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham VERN. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham (IPO), Perseroan menawarkan sebanyak 1.121.650.000 saham baru, yang setara dengan 23,54% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan harga penawaran sebesar Rp195 per saham. Sebagai bagian dari aksi korporasi tersebut, Perseroan juga menerbitkan 560.825.000 Waran Seri I secara cuma-cuma kepada pemegang saham yang berhak, dengan rasio 1 waran untuk setiap 2 saham yang dimiliki

On October 8, 2024, PT Verona Indah Pictures Tbk (VERN) officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code VERN. As part of its Initial Public Offering (IPO), the Company offered a total of 1,121,650,000 new shares, representing 23.54% of the issued and fully paid-up capital, at an offering price of IDR 195 per share. In conjunction with the IPO, the Company also issued 560,825,000 Series I Warrants free of charge to entitled shareholders, at a ratio of one warrant for every two shares held.







Pencatatan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)














BAB 2
LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



BEDY KUNADY
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commisioners Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Valued shareholders and stakeholders

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, PT Verona Indah Pictures Tbk berhasil meraih pencapaian luar biasa dalam menghadapi dinamika bisnis di tahun 2024. Kami mengucapkan selamat kepada jajaran Direksi yang membawa Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2024. Kami meyakini bahwa aksi korporasi tersebut akan menjadi landasan yang kuat bagi Perseroan untuk mengembangkan usahanya di masa depan.

Dengan resminya Perseroan menjadi perusahaan publik pada tahun 2024, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) menjadi salah satu prioritas utama bagi Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku. Langkah-langkah strategis yang telah diambil, seperti peningkatan kualitas keterbukaan informasi, penguatan sistem pengawasan internal, serta optimalisasi struktur organisasi, menjadi bagian penting dalam membangun tata kelola yang lebih solid. Sebagai perusahaan publik, keberlanjutan implementasi GCG bukan hanya sebagai kewajiban kepatuhan, tetapi juga sebagai elemen utama dalam menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.

Selanjutnya, melalui kesempatan yang baik ini, saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan yang telah dijalankan di tahun buku 2024, sebagai bentuk pertanggung-jawaban kami kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Melalui laporan ini, kami menyampaikan pandangan atas kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan, prospek usaha yang disusun Perseroan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkup Perseroan. Adapun hasil pandangan tersebut dapat kami uraikan sebagai berikut:

Praise be to God Almighty, PT Verona Indah Pictures Tbk has achieved remarkable achievements in facing business dynamics in 2024. We congratulate the Board of Directors for bringing the Company to be listed on the Indonesia Stock Exchange in 2024. We believe that this corporate action will be a strong foundation for the Company to grow its business in the future.

With the Company officially becoming a public company in 2024, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles has become one of the top priorities for the Company. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to improving transparency, accountability, and compliance with applicable capital market regulations. The strategic steps that have been taken, such as improving the quality of information disclosure, strengthening the internal control system, and optimizing the organizational structure, are an important part of building more solid governance. As a public company, the sustainability of GC implementation is not only a compliance obligation, but also a key element in maintaining investor and stakeholder confidence.

Furthermore, through this good opportunity, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to submit the Supervisory Report that has been carried out in the financial year 2024, as a form of our accountability to the Shareholders and all other stakeholders. Through this report, we express our views on the performance of the Board of Directors in managing the Company, the business prospects prepared by the Company, and the implementation of good corporate governance within the Company. The results of these views can be described as follows:

Pandangan atas Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Dana Moneter International (IMF) memandang situasi makroekonomi global di sepanjang tahun 2024 mengalami perlambatan. Dengan, mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 di level 3,2%. Lesunya geliat ekonomi global tersebut dipicu oleh berbagai faktor seperti peperangan di beberapa negara, tingkat inflasi yang tinggi, hingga suku bunga yang relatif tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Sementara, disepanjang Tahun 2024 pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 juga turut melambat menjadi 5,03% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%.

Ditengah tantangan ekonomi dunia yang melambat maupun domestik. Sehingga, memberikan tantangan dan dinamika tersendiri bagi Perseroan. Namun, dengan Indonesia sebagai negara dengan jumlah populasi terbesar keempat dunia menjadi pasar yang besar bagi berbagai jenis produk maupun layanan jasa. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020) yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa yang didominasi kelompok Gen Z sebesar 27,94%, milenial sebesar 25,87% dan Gen X sebesar 21,88%.

Namun, kami tetap melihat adanya potensi pertumbuhan, khususnya di segmen Film Digital yang saat ini makin dikembangkan oleh Perseroan. Dengan langkah yang strategis dan pengelolaan perusahaan yang tepat, tentu Perseroan mampu memanfaatkan berbagai peluang untuk tumbuh akseleratif.

Perseroan yang telah menghasilkan berbagai produk sinetron maupun OTT yang berkualitas dengan rating tinggi. Tentunya melihat bahwa Perkembangan industri perfilman selalu bergerak sejalan dengan kondisi ekonomi makro, terutama terkait laju pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat maupun kondisi demografi. Kami meyakini dan menatap optimis kedepan seiring dengan pemerintahan Prabowo Subianto tengah berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi mencapai 8 persen, sehingga kondisi ini semakin membuka peluang bagi peningkatan aktivitas bisnis. Optimisme tersebut dimulai dari keyakinan pemerintah atas asumsi dasar ekonomi makro di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025. Pemerintah dan DPR menyepakati asumsi dasar pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2 persen.

Outlook on Global and National Economic Conditions

The International Monetary Fund (IMF) views the global macroeconomic situation throughout 2024 to experience a slowdown. By maintaining the projection of global economic growth in 2024 at 3.2%. The global economic slowdown was triggered by various factors such as wars in several countries, high inflation rates, and relatively high interest rates in recent years. Meanwhile, throughout 2024 Indonesia's economic growth in 2024 also slowed down to 5.03% compared to 2023 which reached 5.05%.

Amidst the challenges of a slowing world and domestic economy. Thus, providing its own challenges and dynamics for the Company. However, with Indonesia as a country with the fourth largest population in the world, it is a large market for various types of products and services. Based on the results of the 2020 Population Census (SP2020) conducted by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's population reached 270.2 million people, dominated by the Gen Z group at 27.94%, millennials at 25.87% and Gen X at 21.88%.

However, we still see the potential for growth, especially in the Digital Film segment which is currently being developed by the Company. With strategic steps and proper company management, the Company will be able to utilize various opportunities to grow acceleratively.

The Company has produced various quality soap opera and OTT products with high ratings. Of course, we see that the development of the film industry always moves in line with macroeconomic conditions, especially related to the rate of economic growth, people's purchasing power and demographic conditions. We believe and look optimistically to the future as the Prabowo Subianto administration is trying to encourage economic growth to reach 8 percent, so this condition further opens up opportunities for increased business activity. The optimism begins with the government's confidence in the basic macroeconomic assumptions in the 2025 State Budget (APBN). The government and the House of Representatives agreed on a basic assumption of economic growth of 5.2 percent.

Oleh karenanya, Dewan Komisaris memandang bahwa langkah Perseroan telah bergerak ke arah yang tepat untuk melakukan IPO demi menggali Potensi Penjualan pasar Film Digital yang terbuka lebar yang didukung kondisi ekonomi makro, serta kemampuan PT Verona Indah Pictures Tbk dalam menghasilkan produk terbaik dan bernilai bagi masyarakat.

Lebih lanjut, catatan historis pada kondisi makro menunjukkan bahwa kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selalu terkatrol oleh komponen konsumsi rumah tangga, pada 2024 mencapai 54,04 persen dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,94 persen. Kontribusi Lembaga Non-profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) terbilang terbatas hanya sebesar 1,36 persen, namun pertumbuhannya mencapai 12,48 persen di 2024. Pada sisi lapangan usaha, kontribusi sektor akomodasi dan makanan-minuman sebesar 2,64 persen, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 8,56 persen yang didukung oleh mobilitas masyarakat maupun aktivitas pemerintah dan swasta. Sementara itu, kontribusi sektor informasi dan komunikasi sebesar 4,34 persen, dengan tingkat pertumbuhan 7,57 persen. Adapun sektor jasa lainnya berkontribusi 2,05 persen, dengan tingkat pertumbuhan mencapai 9,8 persen. Sektor jasa lainnya ditopang oleh peningkatan aktivitas rekreasi, seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Therefore, the Board of Commissioners views that the Company has moved in the right direction to conduct an IPO to explore the Sales Potential of the wide-open Digital Film market supported by macroeconomic conditions, as well as the ability of PT Verona Indah Pictures Tbk to produce the best products and value for the community.

Furthermore, historical records on macro conditions show that the largest contribution to Indonesia's economic growth has always been driven by the household consumption component, in 2024 reaching 54.04 percent with a growth rate of 4.94 percent. The contribution of Non-profit Institutions Serving Households (LNPRT) is fairly limited at only 1.36 percent, but its growth reached 12.48 percent in 2024. On the business sector side, the contribution of the accommodation and food-beverage sector was 2.64 percent, with a growth rate of 8.56 percent supported by community mobility as well as government and private activities. Meanwhile, the contribution of the information and communication sector was 4.34 percent, with a growth rate of 7.57 percent. The other services sector contributed 2.05 percent, with a growth rate of 9.8 percent. The other services sector was supported by an increase in recreational activities, along with an increase in the number of domestic and foreign tourists.

TINJAUAN INDUSTRI

Pasca pandemi Covid-19, jumlah pengunjung bioskop di Indonesia juga berangsur-angsur mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dilansir dari laman Deadline, pada 2024 terdapat 126,22 juta orang yang datang untuk menonton film di bioskop atau bertumbuh 10 persen dibandingkan sepanjang 2023 yang sebanyak 114,5 juta penonton. Mengutip data Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2021-2022, jumlah penonton di bioskop pada tahun 2022 hanya sebanyak 24 juta, sedangkan sebelum pandemi atau pada 2019 jumlah penonton di bioskop 51 juta. Beberapa tahun terakhir, masyarakat Indonesia mulai menyukai film produksi dalam negeri yang diputar di bioskop, seiring dengan adanya peningkatan kualitas pembuatan film, promosi secara masif dan alur cerita lebih sesuai dengan budaya Nusantara.

INDUSTRIAL OVERVIEW

After the Covid-19 pandemic, the number of movie theater visitors in Indonesia has also gradually increased from year to year. Reporting from the Deadline page, in 2024 there were 126.22 million people who came to watch movies in theaters, growing 10 percent compared to 114.5 million viewers in 2023. Citing data from the Ministry of Tourism and Creative Economy 2021-2022, the number of viewers in theaters in 2022 was only 24 million, while before the pandemic or in 2019 the number of viewers in theaters was 51 million. In recent years, Indonesian people have begun to like domestically produced films played in theaters, along with an increase in the quality of filmmaking, massive promotion and storylines that are more in line with the culture of the archipelago.

Selain itu, menurut Badan Perfilman Indonesia (BPI) pada februari 2024, terdapat sekitar 517 lokasi bioskop dengan total 2.145 layar di seluruh Indonesia. Dimana sebagian besar bioskop di Indonesia terkonsentrasi di daerah perkotaan dan terpusat di Pulau Jawa. Menurut BPI , angka tersebut terbilang masih rendah mengingat Indonesia memiliki 349 Kabupaten dan 91 kota secara keseluruhan. Karenanya, Perseroan hadir dan tumbuh semakin ekspansif sebagai suatu solusi dalam penyediaan produksi film-film Indonesia terbaik dan bernilai bagi masyarakat.

Data Kementerian Kebudayaan menyebutkan, produksi film Indonesia di sepanjang 2024 sebanyak 200 film, sehingga kondisi ini mencerminkan optimisme industri perfilman dan adanya peningkatan minat masyarakat terhadap film nasional. Adanya potensi penjualan film Indonesia ke negara tetangga, memungkinkan terjadinya pendistribusian film nasional melalui layanan OTT. Saat ini Perseroan juga memasuki pasar layanan OTT dengan menayangkan beberapa mini seri dan bahkan akan secara konsisten melakukan pembuatan film bioskop Indonesia.

Adapun pada tahun 2024, Tahun dimana Perseroan berhasil menciptakan penetrasi pasar konten digital (OTT), yang dibuktikan dengan peningkatan pendapatan digital yang signifikan sebesar 100% pada tahun 2024. Pada tahun 2024, Perseroan menghasilkan sinetron/OTT dengan judul Ice Princess pada situs penayangan GenFlix serta tengah memproduksi 5 judul film layar lebar.

In addition, according to the Indonesian Film Board (BPI) in February 2024, there are around 517 cinema locations with a total of 2,145 screens throughout Indonesia. Where most cinemas in Indonesia are concentrated in urban areas and centered on Java Island. According to BPI, this number is still low considering that Indonesia has 349 regencies and 91 cities as a whole. Therefore, the Company is present and growing increasingly expansive as a solution in providing the production of the best and valuable Indonesian films for the community.

Data from the Ministry of Culture states that the production of Indonesian films throughout 2024 is 200 films, so this condition reflects the optimism of the film industry and an increase in public interest in national films. The potential of selling Indonesian films to neighboring countries allows the distribution of national films through OTT services. Currently, the Company is also entering the OTT service market by airing several mini-series and will even consistently make Indonesian cinema films.

As for 2024, the year in which the Company successfully created digital content market penetration (OTT), as evidenced by a significant increase in digital revenue of 100% in 2024. In 2024, the Company produced a soap opera/OTT with the title Ice Princess on the GenFlix viewing site and is producing 5 feature films.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan strategi Perseroan dengan baik dan telah berupaya semaksimal mungkin untuk menjaga kinerja selama tahun 2024, tercermin dari pencapaian kinerja positif Perseroan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang adaptif dan responsif. Hal ini terlihat dari kebijakan strategis yang dijalankan, termasuk keberhasilan pelaksanaan Initial Public Offering (IPO), merupakan langkah signifikan yang memperkuat struktur permodalan dan membuka peluang ekspansi di masa depan. Disisi lain, langkah-langkah yang diambil Direksi dalam meningkatkan efesiensi operasional di tengah langkah ekspansif Perseroan untuk merambah pasar konten digital.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has executed the Company's strategy well and has made every effort to maintain performance through 2024, reflected in the Company's positive performance achievements. The Board of Commissioners also assesses that the Board of Directors has demonstrated adaptive and responsive leadership. This can be seen from the strategic policies implemented, including the successful implementation of the Initial Public Offering (IPO), a significant step that strengthens the capital structure and opens up future expansion opportunities. On the other hand, the steps taken by the Board of Directors in improving operational efficiency amidst the Company's expansive move into the digital content market.

Hal ini menjadi faktor kunci dalam mempertahankan daya saing di tengah pelemahan daya beli masyarakat dan tingginya nilai investasi Perseroan dalam perkembangannya yang semakin ekspansif.

This has become a key factor in maintaining competitiveness amidst the weakening purchasing power of the public and the high value of the Company's investment in its expansive development.

Secara keseluruhan, kami melihat bahwa Direksi berhasil dalam mengelola Perseroan dengan baik, sebagaimana terlihat dari keberhasilan Perseroan mencatatkan hasil yang positif serta memastikan seluruh kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik. Sehingga, pada akhirnya dapat membuka Peluang pasar Film Digital yang didukung potensi PT Verona Indah Pictures Tbk dalam memberikan solusi terbaik untuk menghadirkan produk-produk yang sesuai dengan aspirasi konsumen.

Overall, we see that the Board of Directors has succeeded in managing the Company well, as seen from the Company's success in recording positive results and ensuring that all business activities can run well. Thus, in the end, it can open up opportunities for the Digital Film market supported by the potential of PT Verona Indah Pictures Tbk in providing the best solution to present products that are in accordance with consumer aspirations.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian dan kontribusi Direksi dalam memajukan industri perfilman tanah air, yang diiringi dengan melakukan pengelolaan bisnis dengan baik. Dewan Komisaris juga berharap Direksi dapat berbuat lebih lagi kedepan. Sehingga, bisnis Perseroan mempunyai ketahanan yang tinggi dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dari kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners appreciates the achievements and contributions of the Board of Directors in advancing the country's film industry, which is accompanied by good business management. The Board of Commissioners also hopes that the Board of Directors can do more in the future. Thus, the Company's business has high resilience with sustainable growth of the Company's performance.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Supervision in formulation and implementation of Strategy

Dalam peran pengawasan kami, Dewan Komisaris aktif memantau dan mengevaluasi perumusan serta implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi guna memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sejalan dengan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan. Dalam menghadapi tantangan industri yang dinamis, Direksi telah mengadopsi pendekatan berbasis data dalam menyusun kebijakan, dengan melakukan analisis pasar secara berkala dan menyesuaikan strategi bisnis sesuai dengan perkembangan eksternal maupun internal. Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pemantauan dan evaluasi mingguan yang diterapkan oleh Direksi, baik terhadap aspek operasional maupun keuangan, merupakan langkah yang efektif dalam mengidentifikasi potensi hambatan serta menyesuaikan strategi secara cepat dan tepat.

In our supervisory role, the Board of Commissioners actively monitors and evaluates the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors to ensure that every step taken is in line with the interests of the Company and its stakeholders. In the face of dynamic industry challenges, the BOD has adopted a data-driven approach in formulating policies, by conducting regular market analysis and adjusting business strategies in accordance with external and internal developments. The Board of Commissioners considers that the weekly monitoring and evaluation system implemented by the Board of Directors, both on operational and financial aspects, is an effective measure in identifying potential obstacles and adjusting strategies quickly and appropriately.

Adapun tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memonitor seluruh pengelolaan bisnis dan operasional yang dijalankan oleh Direksi. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

The duties of the Board of Commissioners are to supervise and monitor all business and operational management carried out by the Board of Directors. This is stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

Dewan Komisaris juga berperan dalam memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya, termasuk dalam perumusan rencana kerja strategis dan target kinerja di awal tahun hingga implementasi rencana tersebut agar dapat terlaksana dengan baik.

Kami senantiasa memperhatikan penerapan strategi yang dijalankan oleh Direksi dan kesesuaiannya dengan rencana Perseroan serta dinamika bisnis yang dihadapi. Kami melakukan penelaahan secara berkala terhadap perkembangan kinerja Perseroan melalui laporan-laporan yang disampaikan Direksi. Kami juga dapat meminta penjelasan Direksi dan melakukan pertemuan dengan divisi terkait. Selain itu, kami telah menugaskan Komite Audit untuk melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap kebijakan dan langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi serta memberikan pelaporan secara langsung sebagai masukan bagi Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners also plays a role in providing direction and input in accordance with its capacity and capability, including in the formulation of strategic work plans and performance targets at the beginning of the year to the implementation of these plans so that they can be carried out properly.

We always pay attention to the implementation of the strategy carried out by the Board of Directors and its suitability with the Company's plans and the business dynamics faced. We periodically review the development of the Company's performance through reports submitted by the Board of Directors. We may also request explanations from the Board of Directors and conduct meetings with the relevant divisions. In addition, we have assigned the Audit Committee to conduct comprehensive supervision of the policies and strategic measures implemented by the Board of Directors and provide direct reporting as input for the Board of Commissioners.

Pandangan atas Prospek Usaha

Kami memandang perkembangan industri perfilman selalu bergerak sejalan dengan kondisi ekonomi makro, terutama terkait laju pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat maupun kondisi demografi. Keyakinan pemerintah bahwa pertumbuhan ekonomi di tahun fiskal 2025 berada di atas 5 persen telah memicu optimisme di berbagai sektor usaha, termasuk industri perfilman. Mengacu pada asumsi dasar ekonomi makro di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menyepakati asumsi dasar pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2 persen. Menilik laporan resmi Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia secara kumulatif di 2024 sebesar 5,03 persen dan diyakini semakin membaik pada tahun ini. Bahkan, pemerintahan Prabowo Subianto tengah berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi mencapai 8 persen, sehingga kondisi ini semakin membuka peluang bagi peningkatan aktivitas bisnis.

Catatan historis pada kondisi makro menunjukkan bahwa kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selalu terkatrol oleh komponen konsumsi rumah tangga, pada 2024 mencapai 54,04 persen dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,94 persen. Kontribusi Lembaga Non-profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) terbilang terbatas hanya sebesar 1,36 persen, namun pertumbuhannya mencapai 12,48 persen di 2024.

Views on Business Prospects

We see that the development of the film industry always moves in line with macroeconomic conditions, especially regarding the rate of economic growth, people's purchasing power and demographic conditions. The government's belief that economic growth in fiscal year 2025 will be above 5 percent has triggered optimism in various business sectors, including the film industry. Referring to the basic macroeconomic assumptions in the 2025 State Budget (APBN), the government and the House of Representatives (DPR) agreed on a basic assumption of economic growth of 5.2 percent. According to the official report from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's cumulative economic growth in 2024 was 5.03 percent and is believed to have improved further this year. In fact, the Prabowo Subianto administration is trying to push economic growth to reach 8 percent, so this condition further opens up opportunities for increased business activities.

Historical records on macro conditions show that the largest contribution to Indonesia's economic growth has always been driven by the household consumption component, in 2024 reaching 54.04 percent with a growth rate of 4.94 percent. The contribution of Non-profit Institutions Serving Households (LNPRT) is fairly limited at only 1.36 percent, but its growth will reach 12.48 percent in 2024.

Pada sisi lapangan usaha, kontribusi sektor akomodasi dan makanan-minuman sebesar 2,64 persen, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 8,56 persen yang didukung oleh mobilitas masyarakat maupun aktivitas pemerintah dan swasta. Sementara itu, kontribusi sektor informasi dan komunikasi sebesar 4,34 persen, dengan tingkat pertumbuhan 7,57 persen. Adapun sektor jasa lainnya berkontribusi 2,05 persen, dengan tingkat pertumbuhan mencapai 9,8 persen. Sektor jasa lainnya ditopang oleh peningkatan aktivitas rekreasi, seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Memandang kondisi makro ekonomi Nasional yang mendukung geliat industri perfilman di Indonesia yang sedang berada dalam tren perbaikan pasca pandemi Covid-19. Hal tersebut ditopang pula oleh kondisi demografi nasional. Indonesia sebagai negara dengan jumlah peduduk terbesar keempat di dunia, kini menjadi pasar yang besar bagi industri perfilman, seperti sinema elektronik maupun film layar lebar. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020) yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa. Sensus penduduk yang dilakukan setiap sepuluh tahun sekali itu menunjukkan dominasi kelompok Gen Z sebesar 27,94 persen, milenial sebesar 25,87 persen dan Gen X sebesar 21,88 persen.

Kondisi pertumbuhan ekonomi maupun tingkat daya beli masyarakat yang positif dan ditambah lagi dengan adanya bonus demografi akan menjadi stimulus bagi Perseroan untuk terus mengembangkan bisnis di bidang sinetron, film televisi dan film bioskop. Eksistensi televisi terestrial dinilai masih memiliki peran penting bagi masyarakat untuk mendapatkan hiburan. Namun demikian, kami terus mengingatkan Direksi untuk memperkuat prinsip kehati-hatian saat mengembangkan bisnis Perseroan ke depan dan mendorong penerapan elemen manajemen risiko dalam setiap langkah yang diambilnya.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami memandang bahwa dengan resminya Perseroan menjadi perusahaan publik pada tahun 2024, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) menjadi salah satu prioritas utama bagi Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta

On the business sector side, the contribution of the accommodation and food-beverage sector was 2.64 percent, with a growth rate of 8.56 percent supported by community mobility as well as government and private activities. Meanwhile, the contribution of the information and communication sector was 4.34 percent, with a growth rate of 7.57 percent. The other services sector contributed 2.05 percent, with a growth rate of 9.8 percent. The other services sector was supported by an increase in recreational activities, along with an increase in the number of domestic and foreign tourists.

Considering the national macroeconomic conditions that support the stretching of the film industry in Indonesia, which is in an improving trend after the Covid-19 pandemic. This is also supported by national demographic conditions. Indonesia, as a country with the fourth largest population in the world, is now a large market for the film industry, such as electronic cinema and feature films. Based on the results of the 2020 Population Census (SP2020) conducted by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's population reached 270.2 million people. The population census, which is conducted every ten years, shows the dominance of the Gen Z group at 27.94 percent, millennials at 25.87 percent and Gen X at 21.88 percent.

Positive economic growth conditions and the level of people's purchasing power coupled with the demographic bonus will be a stimulus for the Company to continue developing its business in soap operas, television films and cinema films. The existence of terrestrial television is considered to still have an important role for people to get entertainment. Nevertheless, we continue to remind the Board of Directors to strengthen the principle of prudence when developing the Company's business going forward and encourage the implementation of risk management elements in every step taken.

Views on the implementation of the Good Corporate Governance

We view that with the Company officially becoming a public company in 2024, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is one of the top priorities for the Company. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to improving transparency, accountability, and

kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku. Langkah-langkah strategis yang telah diambil, seperti peningkatan kualitas keterbukaan informasi, penguatan sistem pengawasan internal, serta optimalisasi struktur organisasi, menjadi bagian penting dalam membangun tata kelola yang lebih solid. Sebagai perusahaan publik, keberlanjutan implementasi GCG bukan hanya sebagai kewajiban kepatuhan, tetapi juga sebagai elemen penting dalam menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.

compliance with applicable capital market regulations. The strategic steps that have been taken, such as improving the quality of information disclosure, strengthening the internal control system, and optimizing the organizational structure, are an important part of building more solid governance. As a public company, the sustainability of GCG implementation is not only a compliance obligation, but also an important element in maintaining investor and stakeholder confidence.

Oleh karenanya, kami senantiasa memastikan prinsip dan praktik GCG telah diimplementasikan Direksi pada setiap aktivitas Perseroan. Dalam memastikan hal tersebut, kami didukung oleh Komite Audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris sebagai pengawas Perseroan.

Therefore, we always ensure that GCG principles and practices have been implemented by the Board of Directors in every activity of the Company. In ensuring this, we are supported by the Audit Committee which works collectively and serves to assist the Board of Commissioners as the Company's supervisor.

Kami juga meyakini bahwa efektivitas penerapan tata kelola sangat bergantung pada peran aktif organ tata kelola pendukung lainnya, antara lain komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Sepanjang tahun 2024, fungsi komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah berkontribusi dalam memastikan kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan, pemantauan terhadap pengendalian internal telah berjalan secara optimal, serta proses nominasi dan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

We also believe that the effectiveness of governance implementation is highly dependent on the active role of other supporting governance organs, including committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Throughout the year, the functions of the committees under the Board of Commissioners have contributed to ensuring compliance with financial reporting standards, monitoring of internal controls has run optimally, and the nomination and remuneration process has been in accordance with applicable regulations.

Sementara, pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan juga mulai menghubungkan pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko ekonomi. Kami memandang bahwa peningkatan tersebut memiliki peran yang penting untuk mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif seiring dengan meningkatnya risiko dan tantangan yang dihadapi. Kami berharap aspek keberlanjutan juga perlu terus diperkuat dalam kebijakan tata kelola, mengingat meningkatnya tuntutan investor terhadap aspek Environmental, Social, and Governance (ESG).

Meanwhile, the implementation of sustainability principles has also begun to link social and environmental risk management into economic risk management. We view that this improvement has an important role to encourage professional, efficient and effective management of the Company in line with the increasing risks and challenges faced. We expect that sustainability aspects also need to be continuously strengthened in governance policies, given the increasing demands of investors on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) yang efektif. Perseroan telah membuat sistem untuk melaporkan pelanggaran di lingkungan kerja yang mungkin terjadi. Laporan tersebut dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan melalui telepon atau email.

The Company has an effective whistleblowing system (WBS). The Company has established a system to report violations in the work environment that may occur. The report can be submitted to the Corporate Secretary by phone or email.

Selain itu, Perseroan juga menjamin adanya perlindungan dan keamanan bagi pelapor akan pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja. Ini dilakukan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan nyaman bagi semua karyawan Perseroan.

Disamping itu juga, Perseroan telah menetapkan adanya sanksi untuk setiap terjadinya pelanggaran, mulai dari teguran ringan hingga pemberhentian kerja. Di tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran peraturan, dan kebijakan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tata kelola yang baik berdasarkan prinsip best practices GCG. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memutuskan bahwa penerapan WBS di Perseroan dapat selalu dijaga dengan baik dan diterapkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas akuntansi dan proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit, pengendalian internal, dan terjaminnya penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh pemangku kepentingan untuk tercapainya keberlanjutan Perseroan. Pembentukan komite tersebut bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sebagai pengawas pengelolaan Perseroan.

Kami menilai bahwa seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugasnya dengan baik di tahun 2024, tercermin dari frekuensi rapat yang diselenggarakan Komite Audit selama tahun buku sebanyak 2 (dua) kali dan keseluruhan rapat dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Dalam rapat tersebut, Komite Audit aktif menyampaikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan pelaporan keuangan dan perbaikan sistem pengendalian internal Perseroan.

Hingga 31 Desember 2023, Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Hal tersebut sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: 005/VIP/SKK/03/2024 tanggal 13 Maret 2024, Perseroan menyatakan bahwa terhadap pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri,

In addition, the Company also guarantees protection and security for whistleblowers of violations that occur in the work environment. This is done to create a safe and comfortable workplace for all employees of the Company.

In addition, the Company has established sanctions for any violations, ranging from light reprimands to termination of employment. In 2024, there were no reports of violations of the Company's regulations and policies. The Company is committed to implementing good governance based on GCG best practices. Therefore, the Board of Commissioners decided that the implementation of WBS in the Company can always be well maintained and implemented and in accordance with applicable laws and regulations.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners established an Audit Committee to assist in its duties and functions of supervision over accounting and financial reporting processes, audit implementation, internal control, and ensuring the implementation of corporate governance principles by the Board of Directors and all stakeholders to achieve the sustainability of the Company. The establishment of the committee aims to support the implementation of the Board of Commissioners' duties as supervisor of the Company's management.

We assess that all members of the Company's Audit Committee have performed their duties well in 2024, as reflected in the frequency of meetings held by the Audit Committee during the fiscal year of 2 (two) times and all meetings were attended by all members of the Audit Committee. In these meetings, the Audit Committee actively submitted suggestions and recommendations to the Board of Commissioners related to financial reporting and improvement of the Company's internal control system.

Until December 31, 2023, the Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee. This is in accordance with the Approval Letter of the Company's Board of Commissioners Number: 005/VIP/SKK/03/2024 dated March 13, 2024, the Company states that for the implementation of the Nomination and Remuneration function, a separate Nomination and Remuneration Committee is not formed,

karenanya pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris Perseroan telah Menyusun Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan Nomor: 006/VIP/SKK/03/2024 tanggal 13 Maret 2024, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

therefore the implementation of the Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners, and the Company's Board of Commissioners has Prepared Guidelines for the Implementation of the Company's Nomination and Remuneration Function Number: 006/VIP/SKK/03/2024 dated March 13, 2024, in accordance with OJK Regulation Number: 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

SUSUNAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan komposisi susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Dengan demikian susunan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan hingga 31 Desember 2024 terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Informasi susunan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Until December 31, 2024, there is no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners until December 31, 2024 consists of the President Commissioner and Independent Commissioner. Information on the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama / *President Commissioner*	Bedy Kunady
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	Abraham Bastari

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi atas kepemimpinan dan dedikasi mereka dalam menjalankan strategi usaha Perseroan sepanjang tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Insan Perseroan atas kerja keras dan komitmen yang diberikan dalam tujuan menjaga kinerja Perseroan.

Kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan Perserroan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Dewan Komisaris akan terus berkomitmen untuk menjalankan fungsi pengawasan secara optimal untuk memastikan terjadinya pertumbuhan usaha Perseroan di masa mendatang.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our sincere appreciation to the Board of Directors for their leadership and dedication in executing the Company's business strategy throughout 2024. We would also like to thank all of the Company's people for their hard work and commitment in maintaining the Company's performance.

To the shareholders and all stakeholders of the Company, we thank you for your support and trust in maintaining the Company's business continuity. The Board of Commissioners will continue to be committed to carrying out its supervisory function optimally to ensure the Company's business growth in the future.

Dengan pendekatan yang adaptif dan inovatif Perseroan, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan dapat mempertahankan kinerja yang berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Kami berharap sinergi yang terjalin antara Perseroan dengan pemangku kepentingan dapat terus mendorong pertumbuhan usaha yang positif dan berkelanjutan di masa depan.

With the Company's adaptive and innovative approach, the Board of Commissioners is confident that the Company can maintain sustainable performance and create long-term value for shareholders and all stakeholders. We hope that the synergy between the Company and its stakeholders will continue to drive positive and sustainable business growth in the future.

Jakarta, April 2024/ Jakarta, April 2024

Atas nama Dewan Komisaris,

On Behalf of The Board of Commissioners



BEDY KUNADY
Komisaris Utama
President Commissioner



PIE TITIN SURYANI
Direktur Utama
President Directors

Laporan Dewan Direksi

Board of Directors Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Valued shareholders and stakeholders

Dengan penuh rasa syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami menyampaikan Laporan Direksi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan di sepanjang tahun 2024. Dengan bangga kami ucapkan bahwa laporan ini memaknai perjalanan awal Perseroan sebagai Perusahaan publik yang mengemban misi dalam penciptaan karya terbaik dan bernilai bagi masyarakat, dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif serta memberikan hasil terbaik bagi Perseroan.

Melalui tahun 2024 dengan pencapaian gemilang dengan menjadi Perusahaan Publik. Dengan bangga kami melaporkan bahwa PT Verona Indah Pictures Tbk telah melaksanakan pencatatatan saham pada Bursa Efek Indonesia pada hari Selasa tanggal 8 Oktober 2024.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab kami dalam mengelola dan menjalankan bisnis Perseroan selaku emiten, sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan. Bersama ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Direksi tahun buku 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2024. Dalam laporan ini, kami membahas mengenai tantangan yang dihadapi pada tahun tersebut, langkah-langkah strategis keberlanjutan yang diimplementasikan, kinerja dan pencapaian target keberlanjutan Perseroan, prospek usaha ke depan, serta penerapan tata kelola keberlanjutan. Adapun hasil pengelolaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

With gratitude to God Almighty, allow us to submit the Board of Directors' Report as a form of accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company throughout 2024. We are proud to say that this report interprets the Company's initial journey as a public company that carries out the mission of creating the best work and value for the community, and providing a conducive work environment and providing the best results for the Company.

Through 2024 with the glorious achievement of becoming a Public Company. We are pleased to report that PT Verona Indah Pictures Tbk has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on Tuesday, October 8, 2024.

As part of our duties and responsibilities in managing and running the Company's business as an issuer, in accordance with the plans and targets that have been set. Herewith, allow us to submit the Board of Directors' Report for the fiscal year 2024 as a form of accountability for the management of the Company throughout 2024. In this report, we discuss the challenges faced during the year, strategic sustainability measures implemented, performance and achievement of the Company's sustainability targets, future business prospects, and the implementation of sustainability goVerona Indah Picturesance

PERKEMBANGAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Kami bersyukur pada kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kami dapat melalui tahun 2024 yang penuh tantangan ditengah perlambatan ekonomi global dan domestik. Tahun 2024 diwarnai oleh tantangan ekonomi global yang cukup kompleks. Namun, kami bersyukur bahwa ekonomi Indonesia pada tahun 2024 dapat tumbuh stabil sekitar 5,03%, walaupun lebih rendah dari target yang dicanangkan oleh pemerintah. Pencapaian ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti perlambatan ekonomi global yang berdampak pada ekspor, dinamika politik, dan daya beli masyarakat yang fluktuatif. Tahun 2024 juga merupakan tahun politik yang secara historis cenderung menciptakan ketidakpastian di pasar dan menunda keputusan investasi di berbagai sektor.

Dengan komponen konsumsi rumah tangga menjadi kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada 2024, angka tersebut mencapai 54,04 persen dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,94 persen. Sementara, Kontribusi Lembaga Non-profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) terbilang terbatas hanya sebesar 1,36 persen, namun pertumbuhannya mencapai 12,48 persen di 2024.

Lebih lanjut, Pada sisi lapangan usaha, kontribusi sektor akomodasi dan makanan-minuman sebesar 2,64 persen, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 8,56 persen yang didukung oleh mobilitas masyarakat maupun aktivitas pemerintah dan swasta. Sementara itu, kontribusi sektor informasi dan komunikasi sebesar 4,34 persen, dengan tingkat pertumbuhan 7,57 persen. Adapun sektor jasa lainnya berkontribusi 2,05 persen, dengan tingkat pertumbuhan mencapai 9,8 persen. Sektor jasa lainnya ditopang oleh peningkatan aktivitas rekreasi, seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Perkembangan industri perfilman selalu bergerak sejalan dengan kondisi ekonomi makro, terutama terkait laju pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat maupun kondisi demografi. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020) yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa. Sensus penduduk yang dilakukan setiap sepuluh tahun sekali itu menunjukkan dominasi kelompok Gen Z sebesar 27,94 persen, milenial sebesar 25,87 persen dan Gen X sebesar 21,88 persen. Hal tersebut tentunya menunjukkan bahwa Indonesia sebagai negara dengan jumlah peduduk terbesar keempat di dunia.

Kondisi demografi tersebut, kini menjadikan Indonesia menjadi pasar yang besar bagi industri perfilman, seperti sinema elektronik maupun film layar lebar. Geliat industri perfilman tersebut juga masih ditopang oleh tren perbaikan daya beli konsumen pasca pandemi Covid-19.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL GROWTH

Economic and Industry Overview

We are grateful to God Almighty, so that we can get through the challenging year of 2024 amidst the global and domestic economic slowdown. The year 2024 was characterized by complex global economic challenges. However, we are grateful that the Indonesian economy in 2024 was able to grow steadily at around 5.03%, albeit lower than the target set by the goVerona Indah Picturesment. This achievement was influenced by a number of factors, such as the global economic slowdown that impacted exports, political dynamics, and fluctuating purchasing power. 2024 is also a political year which historically tends to create uncertainty in the market and delay investment decisions in various sectors.

With the household consumption component being the largest contributor to Indonesia's economic growth. In 2024, the figure reached 54.04 percent with a growth rate of 4.94 percent. Meanwhile, the contribution of non-profit institutions serving households (LNPRT) is fairly limited at only 1.36 percent, but its growth will reach 12.48 percent in 2024.

Furthermore, in terms of business fields, the contribution of the accommodation and food-beverage sector was 2.64 percent, with a growth rate of 8.56 percent supported by community mobility as well as goVerona Indah Picturesment and private activities. Meanwhile, the contribution of the information and communication sector was 4.34 percent, with a growth rate of 7.57 percent. The other services sector contributed 2.05 percent, with a growth rate of 9.8 percent. The other services sector was supported by an increase in recreational activities, along with an increase in the number of domestic and foreign tourists.

The development of the film industry always moves in line with macroeconomic conditions, especially related to the rate of economic growth, people's purchasing power and demographic conditions. Based on the results of the 2020 Population Census (SP2020) conducted by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's population reached 270.2 million people. The population census, which is conducted every ten years, shows the dominance of the Gen Z group at 27.94 percent, millennials at 25.87 percent and Gen X at 21.88 percent. This certainly shows that Indonesia is the country with the fourth largest population in the world.

These demographic conditions have now made Indonesia a large market for the film industry, such as electronic cinema and feature films. The stretching of the film industry is also still supported by the trend of improving consumer purchasing power after the Covid-19 pandemic.

Perseroan yang telah menghasilkan berbagai produk sinetron maupun OTT yang berkualitas dengan rating tinggi. Dengan selama 3 (tiga) tahun terakhir Perseroan telah menghasilkan jumlah produksi sinetron sebanyak 11 judul sinetron dengan total seluruhnya berjumlah 1.192 episode hingga tahun 2023. Tentunya reputasi tersebut, menopang tahun 2024 Perseroan dengan menghasilkan sinetron/OTT dengan judul Ice Princess sebanyak 8 Episode pada situs penayangan GenFlix dan serial televisi Aini sebanyak 139 Episode.

The Company has produced various quality soap opera and OTT products with high ratings. During the last 3 (three) years, the Company has produced 11 soap opera titles with a total of 1,192 episodes until 2023. Of course, this reputation will support the Company in 2024 by producing soap operas / OTT with the title Ice Princess as many as 8 episodes on the GenFlix viewing site and the television series Aini as many as 139 episodes.

Pada tahun 2024, juga merupakan tahun dimana Perseroan berhasil menciptakan penetrasi pasar konten digital (OTT), yang dibuktikan dengan peningkatan pendapatan digital yang signifikan sebesar 100% pada tahun 2024.

2024 was also the year that the Company succeeded in creating digital content market penetration (OTT), as evidenced by a significant increase in digital revenue by 100% in 2024.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Strategic Strategy and Policy

Perkembangan positif perekonomian nasional serta ditopang dengan struktur demografi yang kuat, penguatan daya beli masyarakat. Maka kondisi ini sangat menguntungkan bagi bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan berfokus melakukan langkah ekspansif dan menciptakan pada penetrasi pasar Film Digital. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, Perseroan terus berupaya untuk melakukan terobosan-terobosan dalam rangka menghasilkan produk terbaik dan bernilai bagi masyarakat dan memberikan nilai serta manfaat terhadap para pemangku kepentingan untuk menjalankan strategi utama Perseroan dengan senantiasa menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan, yang diimbangi juga dengan upaya-upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Dari segi ekonomi, Perseroan terus berupaya mencapai target-target keuangan dan operasional dengan konsisten menetapkan target pasar utama Perseroan di segmen produk sinetron dan seraya mengembangkan segmen konten digital.

The positive development of the national economy and supported by a strong demographic structure, strengthening people's purchasing power. This condition is very favorable for the Company's business. Throughout 2024, the Company focuses on taking expansive steps and creating Digital Film market penetration. In the midst of various challenges faced, the Company continues to strive to make breakthroughs in order to produce the best and valuable products for the community and provide value and benefits to stakeholders to carry out the Company's main strategy by always carrying out responsible business activities, both in terms of economic, social and environmental aspects, which are also balanced with efforts to maintain and develop its competitive advantages. From an economic perspective, the Company continues to achieve its financial and operational targets by consistently setting the Company's main target market in the soap opera product segment and while developing the digital content segment.

Dengan kemampuan Perseroan untuk menangani proyek-proyek yang beragam, yaitu sinetron dan FTV untuk televisi, maupun mini series untuk OTT. Di tahun 2024, Perseroan juga tengah mengembangkan produksi untuk menghasilkan 5 judul film layar lebar.

With the Company's ability to handle diverse projects, namely soap operas and FTV for television, as well as mini series for OTT. In 2024, the Company is also developing production to produce 5 feature films.

Labih lanjut, Persroan juga melakukan pembaruan terhadap strategi dan kebijakan strategi yang dimiliki. Berbagai inovasi dilakukan untuk terus meningkatkan nilai dan mewujudkan tujuan Perseroan. Perseroan sangat berfokus pada kualitas produksi yang tinggi serta menggunakan peralatan dan teknologi terbaru, serta memberikan perhatian terhadap setiap detail dalam proses produksi, mulai dari penulisan skrip hingga penyuntingan akhir. Hasilnya adalah karya-karya berkualitas tinggi yang memenuhi standar industri.

Furthermore, the Company is also updating its strategy and strategic policies. Various innovations are made to continue to increase value and realize the Company's goals. The Company focuses heavily on high production quality and utilizes the latest equipment and technology, and pays attention to every detail in the production process, from script writing to final editing. The result is high-quality works that meet industry standards.

Adapun dari sisi ketenagakerjaan, Perseroan senantiasa mengimplementasikan praktik-praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga telah mengikutsertakan karyawan dalam program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kemampuan mereka. Begitu juga dengan K3 yang terus dioptimalkan implementasinya secara konsisten dan komprehensif di seluruh lingkungan kerja. Dari segi masyarakat, Perseroan merealisasikan program tanggung jawab sosial *(corporate social responsibility/CSR)* sesuai dengan kebutuhan, termasuk untuk melibatkan tenaga kerja lokal. Sedangkan untuk menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan terus mengembangkan pengelolaan limbah sesuai dengan standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, penggunaan kertas yang terus ditekan dengan program digitalisasi di lingkungan kerja Perseroan.

As for employment, the Company always implements fair and responsible employment practices in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company has also included employees in competency development programs to improve their skills. Likewise, K3 continues to optimize its implementation consistently and comprehensively in all work environments. In terms of the community, the Company realizes corporate social responsibility (CSR) programs as needed, including involving local labor. Meanwhile, to preserve the environment, the Company continues to develop waste management in accordance with applicable standards and laws and regulations. In addition, the use of paper continues to be suppressed with the digitalization program in the Company's work environment.

Peran Direksi dalam Merumuskan dan Mengawasi Implementasi Strategi Keberlanjutan

Direksi berperan penting dalam perumusan sekaligus memastikan terwujudnya strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan. Penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan dilakukan Direksi melalui rapat tahunan secara seksama dan komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk pandangan dari Dewan Komisaris. Direksi juga senantiasa melakukan pengawasan dalam rangka memastikan seluruh strategi keberlanjutan tersebut dapat diimplementasikan dengan baik, di antaranya melalui evaluasi laporan-laporan serta pelaksanaan rapat internal Direksi secara rutin dengan mengundang pimpinan satuan kerja terkait sehingga kebijakan Perseroan dapat tersampaikan ke seluruh karyawan.

The Board of Directors' Role in Formulating and Supervising the Implementation of Sustainability Strategy

The Board of Directors plays an important role in formulating and ensuring the realization of the established sustainability strategy. The formulation of the Company's sustainability strategy is carried out by the Board of Directors through a thorough and comprehensive annual meeting by considering various aspects, including the views of the Board of Commissioners. The Board of Directors also continuously conducts supervision in order to ensure that all sustainability strategies can be implemented properly, including through evaluating reports and conducting regular internal Board of Directors meetings by inviting the heads of related work units so that the Company's policies can be conveyed to all employees.

Pencapaian Target Kinerja Keberlanjutan

Pada tahun 2024, Perseoan mampu mencatatkan penjualan sebesar Rp140,69 miliar atau menurun 43,17% dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar Rp247,55 miliar. Dengan perolehan laba Bruto Perseroan sebesar Rp27,43 miliar menurun 44,16% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp49,12 miliar. Lebih lanjut, Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan menjadi sebesar Rp6,88 miliar atau menurun 75,83% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp27,33 miliar.

Achievement of Sustainability Performance Targets

In 2024, the Company was able to record sales of Rp140.69 billion or a decrease of 43.17% compared to the 2023 achievement of Rp247.55 billion. The Company's gross profit amounted to Rp27.43 billion, a decrease of 44.16% compared to the year 2023 of Rp49.12 billion. Furthermore, the Company's Comprehensive Income for the Year amounted to Rp6.88 billion or decreased by 75.83% compared to the previous year's realization of Rp27.33 billion.

Kinerja sosial dan lingkungan juga tetap terjaga dan konsisten terus diupayakan. Dari segi ketenagakerjaan, Perseroan dan entitas anak telah memiliki 29 karyawan tetap per catatan tahun buku 31 Desember 2024. Dimana, seluruhnya telah diperlakukan secara adil tanpa adanya diskriminasi, baik dari segi pemenuhan hak-hak karyawan maupun penyediaan fasilitas bagi karyawan. Begitu juga dengan sistem K3 yang telah diimplementasikan seluruh karyawan di lingkungan usaha Perseroan.

Social and environmental performance is also maintained and consistently pursued. In terms of employment, the Company and its subsidiaries have 29 permanent employees as of December 31, 2024. Where, all of them have been treated fairly without any discrimination, both in terms of fulfilling employee rights and providing facilities for employees. Likewise, the K3 system has been implemented by all employees in the Company's business environment.

Dari segi masyarakat, program CSR yang telah direalisasikan Perseroan telah seluruhnya disalurkan dalam bentuk donasi. Sedangkan dari segi lingkungan, pengelolaan limbah yang dilakukan telah sejalan dengan berbagai ketentuan yang berlaku sehingga Perseroan tidak mendapatkan teguran atau sanksi dari regulator karena aktivitas yang mencemari lingkungan.

In terms of society, CSR programs that have been realized by the Company have all been channeled in the form of donations. While in terms of the environment, the waste management carried out has been in line with various applicable regulations so that the Company has not received any reprimands or sanctions from regulators due to activities that pollute the environment.

Prospek Keberlanjutan

Sustainability Prospects

Kinerja Perseroan banyak dipengaruhi oleh Pertumbuhan Ekonomi Nasional yang merupakan wilayah operasional dan pangsa pasar Perseroan. Hal tersebut sejalan dengan geliat semua sektor usaha di dalam negeri yang selalu bergerak sejalan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2025, sejumlah pihak meyakini bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap berada di atas 5 persen, setelah pada 2024 mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,02 persen. Berdasarkan asumsi dasar makro ekonomi di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat telah menyepakati tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2 persen. Bahkan pada kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto, pemerintahan akan mengupayakan tingkat pertumbuhan ekonomi bisa mencapai 8 persen. Dengan demikian, kondisi perekonomian yang ekspansif tersebut akan mendorong peningkatan aktivitas bisnis di berbagai sektor usaha termasuk Perseroan.

The Company's performance is heavily influenced by the National Economic Growth which is the Company's operational area and market share. This is in line with the stretching of all business sectors in the country which always moves in line with the national economic growth rate. In 2025, a number of parties believe that Indonesia's economic growth will remain above 5 percent, after recording a growth of 5.02 percent in 2024. Based on the basic macroeconomic assumptions in the 2025 State Budget, the government and the House of Representatives have agreed on an economic growth rate of 5.2 percent. Even under the leadership of President Prabowo Subianto, the government will strive for an economic growth rate of 8 percent. Thus, the expansive economic conditions will encourage increased business activities in various business sectors including the Company.

Secara historis, kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selalu terkatrol oleh komponen konsumsi rumah tangga yang pada 2024 mencapai 54,04 persen dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,94 persen. Sementara itu, kontribusi Lembaga Non-profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) terbilang terbatas hanya sebesar 1,36 persen, namun pertumbuhannya mencapai 12,48 persen di 2024. Pada sisi lapangan usaha, kontribusi sektor akomodasi dan makanan-minuman di sepanjang 2024 sebesar 2,64 persen, dengan tingkat pertumbuhan mencapai 8,56 persen yang didukung oleh mobilitas masyarakat maupun aktivitas pemerintah dan swasta.

Historically, the largest contribution to Indonesia's economic growth has always been driven by the household consumption component, which in 2024 reached 54.04 percent with a growth rate of 4.94 percent. Meanwhile, the contribution of Non-profit Institutions Serving Households (LNPRT) is fairly limited at only 1.36 percent, but its growth will reach 12.48 percent in 2024. On the business sector side, the contribution of the accommodation and food-beverage sector throughout 2024 amounted to 2.64 percent, with a growth rate of 8.56 percent supported by community mobility as well as government and private activities.

Selain tingkat daya beli masyarakat di 2025 yang secara umum masih positif bagi perekonomian domestik, potensi pertumbuhan konsumsi rumah tangga juga didukung oleh proyeksi Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang mengalami kenaikan di tengah perbaikan fundamental ekonomi. Berdasarkan Survei Konsumen Februari 2025 yang dilakukan Bank Indonesia (BI), sejauh ini terdapat optimisme konsumen terhadap kondisi perekonomian yang bakal terus meningkat secara berkelanjutan. Hal ini terindikasi dari IKK Februari 2025 di level optimistis sebesar 126,4, meskipun sedikit lebih rendah dari IKK Januari 2025 yang sebesar 127,2. Penguatan optimisme konsumen didorong oleh peningkatan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi ekonomi ke depan. Kondisi ini terefleksi dari Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) Februari 2025 yang masing-masing tercatat 114,2 dan 138,7 atau lebih tinggi dari 113,5 dan 140,8.

In addition to the level of people's purchasing power in 2025 which is generally still positive for the domestic economy, the potential for household consumption growth is also supported by the projection of the Consumer Confidence Index (CCI) which has increased amid improving economic fundamentals. Based on the February 2025 Consumer Survey conducted by Bank Indonesia (BI), so far there is consumer optimism that economic conditions will continue to increase sustainably. This is indicated by the February 2025 CCI at an optimistic level of 126.4, although slightly lower than the January 2025 CCI of 127.2. Strengthening consumer optimism is driven by increased consumer confidence in current economic conditions and future economic expectations. This condition is reflected in the Current Economic Conditions Index (CEC) and the Consumer Expectations Index (CEC) for February 2025 which were recorded at 114.2 and 138.7 respectively, higher than 113.5 and 140.8.

Saat ini Indonesia sebagai negara dengan jumlah populasi terbesar keempat dunia menjadi pasar yang besar bagi berbagai jenis produk maupun layanan jasa. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020) yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa yang didominasi kelompok Gen Z sebesar 27,94%, milenial sebesar 25,87% dan Gen X sebesar 21,88%. Dengan struktur demografi yang kuat, pertumbuhan ekonomi yang ekspansif dan adanya kekuatan daya beli masyarakat, maka kondisi ini sangat menguntungkan bagi bisnis PT Verona Indah Pictures Tbk (VERN) sebagai perusahaan yang bergerak di bidang produksi film dan serial televisi. Terlebih Perseroan telah menciptakan dan merambah produk Film Digital.

Currently, Indonesia as a country with the world's fourth largest population is a large market for various types of products and services. Based on the results of the 2020 Population Census (SP2020) conducted by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's population reached 270.2 million people, dominated by the Gen Z group at 27.94%, millennials at 25.87% and Gen X at 21.88%. With a strong demographic structure, expansive economic growth and the strength of people's purchasing power, this condition is very favorable for the business of PT Verona Indah Pictures Tbk (VERN) as a company engaged in the production of films and television series. Moreover, the Company has created and expanded into Digital Film products.

Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Implementation of Sustainability GoVerona Indah Picturesance

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan secara konsisten berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada semua level organisasi. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk menilai dan memantau kinerja setiap level organisasi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan mendorong perbaikan terus-menerus dalam setiap aktivitas usaha. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa semua elemen tata kelola perusahaan bekerja sesuai dengan standar yang ditetapkan.

In conducting its business activities, the Company consistently strives to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization. This allows the Company to assess and monitor the performance of each level of the organization to ensure compliance with applicable regulations and encourage continuous improvement in every business activity. In addition, the Company ensures that all elements of corporate governance work in accordance with established standards.

Perseroan telah menggunakan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara teratur untuk membangun sistem kerja yang efisien dan efektif serta menghasilkan kinerja yang optimal. Dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang sudah dijalankan untuk kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan perusahaan.

The Company has used Good Corporate Governance regularly to build an efficient and effective work system and produce optimal performance. By taking into account the prevailing laws and regulations in Indonesia, the Company is committed to continuously improving the quality of its corporate governance implementation for the benefit of its shareholders and stakeholders.

Penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko juga senantiasa dikedepankan dalam rangka mendukung pencapaian target, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, meminimalkan risiko-risiko, serta menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan telah menganalisis profil risiko dan memiliki mitigasi risiko yang terintegrasi antara risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga pengelolaan aspek keberlanjutan dapat lebih optimal. Komitmen ini diperkuat dengan adanya Unit Audit Internal serta *Audit, Risk, and Compliance Department* yang bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan kecukupan penerapan kedua sistem tersebut.

The implementation of internal control and risk management systems is also always put forward in order to support the achievement of targets, increase value for stakeholders, minimize risks, and maintain compliance with applicable laws and regulations. In addition, the Company has analyzed the risk profile and has integrated risk mitigation between economic, social, and environmental risks so that the management of sustainability aspects can be more optimal. This commitment is strengthened by the existence of the Internal Audit Unit and the Audit, Risk, and Compliance Department which are responsible for assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in ensuring the adequacy of the implementation of both systems.

Penutup

Sebagai penutup, kami memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu Perseroan untuk mewujudkan kinerja terbaik, meski diwarnai dengan berbagai tantangan. Keberhasilan tersebut tak lepas dari kerja keras, dedikasi, kepercayaan, dan dukungan yang telah diberikan oleh karyawan, Dewan Komisaris, dan seluruh pemangku kepentingan selama tahun 2024. Semoga kinerja positif Perseroan ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan di masa-masa mendatang.

Closing

In closing, we would like to express our appreciation and gratitude to all parties who have helped the Company to realize the best performance, despite various challenges. This success is inseparable from the hard work, dedication, trust, and support given by employees, the Board of Commissioners, and all stakeholders during the year. Hopefully, the Company's positive performance can be maintained and improved in the future.

Atas nama Direksi,

On Behalf of The Board of Directors,

PIE TITIN SURYANI
Direktur Utama
President Director



BAB 3

PROFILE PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



"Pemilik Verona Indah Pictures merupakan seorang pengusaha berpengalaman dengan jaringan yang luas di industri distribusi film, yang secara aktif memimpin perusahaan bersama tim manajemen yang profesional dan kreatif. Tim ini terdiri dari individu-individu berbakat dan berpengalaman dalam bidang produksi konten, yang menjadi kekuatan utama dalam menghadirkan karya-karya berkualitas serta memperkuat posisi Perseroan di industri perfilman nasional. "

"The owner of Verona Indah Pictures is an experienced entrepreneur with an extensive network in the film distribution industry, who actively leads the company alongside a professional and creative management team. This team comprises talented and experienced individuals in content production, serving as a key strength in delivering high-quality works and strengthening the Company's position in the national film industry."

DATA KORPORASI
CORPORATE DATA

Nama Perusahaan
Company Name

PT Verona Indah Pictures

Bidang Usaha
Business Field

Perseroan bergerak di Bidang Aktivitas Produksi, Pasca Produksi, serta Distribusi Film, Video, dan Program Televisi oleh Swasta

The company is engaged in the production, post-production, and distribution of films, videos, and television programs by the private sector.

Tahun Pendirian
Year of Establishment

2010

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 1.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp 381.242.000.000

Komposisi Kepemilikan Saham
Composition of Share Ownership
(per 31 Desember 2024)
(as per December 31, 2024)

Pie Titin Suryani	46,63%
Bedy Kunady	29,56%
Evy Supriati	0,26%
Masyarakat	23,55%

Kode Saham
Stock Code

VERN (IPO 8 Oktober 2024)
VERN (IPO on October 8, 2024)

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Graha Arteri Mas
Jalan Panjang No.68, Kav.38-39
Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk
Jakarta Barat, DKI Jakarta
Telp: 021-58356563(4)
Fax: 021-58356566
Website:www.veronapictures.co.id
Email: corsec@veronapictures.co.id

LEMBAGA PNCATATAN SAHAM
Share Listing Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange
Building Tower I
Jl.Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta, 12190

DASAR HUKUM PENDIRIAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Verona Indah Pictures sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT VERONA INDAH PICTURES" Nomor: 1 tanggal 2 September 2010, yang dibuat di hadapan Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-44460.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 17 September 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0068071.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 17 September 2010, serta telah diumumkan dalam BNRI Nomor: 15 tanggal 21 Februari 2012, TBNRI Nomor: 3263.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The company was established under the name PT Verona Indah Pictures in accordance with the Deed of Establishment of the Limited Liability Company "PT VERONA INDAH PICTURES" Number: 1 dated September 2, 2010, made before Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H., Notary in Jakarta, which deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-44460.AH.01.01. Year 2010 dated September 17, 2010 and has been registered in the Company Register Number: AHU-0068071.AH.01.09.Year 2010 dated September 17, 2010, and has been announced in the Indonesian National Registry of Laws and Regulations Number: 15 dated February 21, 2012, Indonesian National Registry of Laws and Regulations Number: 3263.

DASAR HUKUM PERUBAHAN NAMA DAN STATUS

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Verona Indah Pictures Nomor: 79 tanggal 12 September 2024, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0057863.AH.01.02 TAHUN 2024 tanggal 12 September 2024 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (untuk selanjutnya disebut "Sisminbakum") Nomor: AHU-AH.01.03-0191729 tanggal 12 September 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0194392.AH.01.02 TAHUN 2024 tanggal 12
September 2024, dan telah diumumkan dalam BNRI Nomor: 078 tanggal 27 September 2024, TBNRI Nomor: 030563 menyetujui perubahan status dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dengan mengubah nama menjadi PT Verona Indah Pictures Tbk.

LEGAL BASIS OF CHANGE OF NAME AND STATUS

Based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT. Verona Indah Pictures Number: 79 dated September 12, 2024, made before Rosida Rajagukguk-Siregar, Notary in South Jakarta City, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0057863.AH.01.02 YEAR 2024 dated September 12, 2024 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as "Sisminbakum") Number: AHU-AH.01.03-0191729 dated September 12, 2024, regarding the Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association, and has been registered in the Company Register Number: AHU-0194392.AH.01.02 YEAR 2024 dated September 12 September 2024, and was announced in the Indonesian National Registry of Incorporation Number: 078 dated September 27, 2024, the Indonesian National Registry of Deed Number: 030563 approved the change in status from a Closed Limited Liability Company to an Open Limited Liability Company by changing the name to PT Verona Indah Pictures Tbk.

ALASAN PERUBAHAN NAMA DAN STATUS

Perseroan akan melakukan penawaran umum perdana atau initial public offering (IPO) dan mengubah status badan hukum menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

REASON FOR CHANGE OF NAME AND STATUS

The Company will conduct an initial public offering (IPO) and change its legal entity status to a public company (Tbk) with stock trading listed on the Indonesia Stock Exchange.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN YANG TERJADI PADA PERSEROAN

Pada tahun 2024, Perseroan mengalami perubahan signifikan dengan merencanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebagai langkah strategis dalam pengembangan bisnis dan peningkatan transparansi perusahaan. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Verona Indah Pictures No. 79 tanggal 12 September 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, SH, M.Kn, serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Perseroan secara resmi mengubah statusnya dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dengan nama PT Verona Indah Pictures Tbk. Sebagai bagian dari perubahan ini, Perseroan juga menyetujui rencana pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menerbitkan 1,121,650,000 lembar saham baru, yang mewakili 23,54% dari total saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui mekanisme Penawaran Umum. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat struktur permodalan Perseroan serta mendukung ekspansi usaha di masa depan.

SIGNIFICANTS CHANGES THAT OCCURS IN THE COMPANY

In 2024, the Company will launch an initial public offering plan based on the decision of shareholders based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision of PT Verona Indah Pictures No. 79 dated September 12, 2024, which was made before Notary Rosida Rajagukguk Siregar, SH, M.Kn, and has received approval and notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. The Company approved the change of status from a Closed Limited Company to an Open Limited Liability Company by changing its name to PT Verona Indah Pictures Tbk. In addition, the Company approved a plan to conduct a Public Offering and list its shares on the Indonesia Stock Exchange, as well as issue 1,121,650,000 new shares in storage or 23.54% of the total shares through a Public Offering.



Riwayat Perusahaan

Brief History of the Company

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Verona Indah Pictures sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT VERONA INDAH PICTURES" Nomor: 1 tanggal 2 September 2010, yang dibuat di hadapan Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-44460.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 17 September 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0068071.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 17 September 2010, serta telah diumumkan dalam BNRI Nomor: 15 tanggal 21 Februari 2012, TBNRI Nomor: 3263. Kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Perseroan adalah bergerak dalam Aktivitas Produksi, Pasca Produksi, serta Distribusi Film, Video, dan Program Televisi oleh Swasta.

The company was established based on the Deed of Establishment of PT Verona Indah Pictures in accordance with the Deed of Establishment of "PT VERONA INDAH PICTURES" Number: 1 dated September 2, 2010, made before Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H., Notary in Jakarta, which deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-44460.AH.01.01. Year 2010 dated September 17, 2010 and has been registered in the Company Register Number: AHU-0068071.AH.01.09.Year 2010 dated September 17, 2010, and has been announced in the Indonesian National Registry Number: 15 dated February 21, 2012, Indonesian State Gazette Number: 3263.

The business activities that are actually carried out by the Company are engaged in the Production, Post-Production, and Distribution of Films, Videos, and Television Programs by the Private Sector.



2010

Pendirian Perseroan dengan nama PT Verona Indah Pictures dan mulai memproduksi Sinetron yang tayang di SCTV dengan menempati jam tayang prime time.

The Company was established under the name PT Verona Indah Pictures and began producing soap operas that aired on SCTV during prime time.

2011

Memproduksi Sinetron yang tayang di SCTV dengan menempati jam tayang prime time.

Produces soap operas that air on SCTV during prime time.

2014

Memproduksi Sinetron yang tayang di TRANS 7.

Produces soap operas that air on TRANS 7.

2016

Memproduksi Sinetron yang tayang di ANTV.

Produces soap operas that air on TANTV.

2017

Memproduksi Sinetron yang tayang di RCTI Grup.

Produces soap operas that air on RCTI Group

2020

Perseroan mengembangkan bisnis digital menggunakan platform YouTube, Instagram, dan Website Verona.

The company is developing a digital business using the YouTube, Instagram, and Verona Website platforms.

2021

Perseroan melebarkan bisnis ke platfrom WeTV milik Tencent yang merupakan Perusahaan dari Tiongkok.

The company is expanding its business to the WeTV platform owned by Tencent, a Chinese company

2023

Perseroan meraih penghargaan "Sinetron Paling Rame" pada Spekta Award ANTV 3 Dekade yang diselenggarakan oleh stasiun TV ANTVyang diberikan kepada salah satu produksi sinteron Perseroan berjudul "Terpaksa Menikahi Tuan Muda".

The company won the "Most Popular Soap Opera" award at the ANTV 3 Decades Spekta Award organized by the ANTV TV station, which was given to one of he company's soap opera productions entitled "Forced to Marry the Young Master".

2024

Perseroan sedang mengembangkan kegiatan usaha dengan memproduksi 5 judul film layar lebar. v

The company is developing its business activities by producing 5 feature films.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Company Value

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Company is always guided by the vision and mission that has been set, which is also a manifestation of the aspirations of the Company's founders. The Company's vision and mission are as follows:

VISI vission



Menjadi rumah produksi terbaik dan berkesinambungan

Become the best and most sustainable production house



MISI mission

- **Menghasilkan produk terbaik dan bernilai bagi masyarakat**
  Produce the best and most valuable products for the community
- **Menyediakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan**
  Provide a conducive work environment for employees
- **Memberikan hasil terbaik bagi Pemegang Saham**
  Delivering the best outcome for Shareholders

Kegiatan Usaha
Business Activities

Kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Perseroan adalah bergerak dalam bidang Aktivitas Produksi, Pasca Produksi, serta Distribusi Film, Video, dan Program Televisi oleh Swasta. Perseroan memiliki kegiatan usaha mencakup usaha pendistribusian film, video tape, DVD dan produksi sejenis untuk bioskop gambar bergerak atau film layer lebar, jaringan dan stasiun televisi dan penyelenggara pameran yang dikelola oleh swasta atas dasar balas jasa. Termasuk kegiatan perolehan hak distribusi gambar bergerak, film, video tape, dan DVD. Selanjutnya, Perseroan juga bergerak dalam bidang usaha pascaproduksi; editing, cutting, dubbing, tilting, dan kredit film, closed captioning, pembuatan grafis komputer, animasi, dan special effects dan transfer film atau tape termasuk kegiatan studio perfilman dan studio khusus film animasi yang melakukan pengembangan dan pemrosesan film dan reporduksi film untuk distribusi ke bioskop serta kegiatan dokumentasi potongan film atau gambar bergerak yang dikelola oleh swasta atas dasar balas jasa. Pada kegiatan usaha penunjangnya, Perseroan memiliki aktivitas pembuatan dan produksi gambar bergerak, film, video, animasi, program televisi atau iklan bergeerak televisi yang dikelola oleh swasta atas dasar balas jasa juga usaha pembuatan film untuk televisi dan jasa pengiriman film dan agen pembukuan film.

The business activities that are actually carried out by the Company are in the field of Production, Post-Production, and Distribution of Films, Videos, and Television Programs by the Private Sector. The Company's business activities include the distribution of films, videotapes, DVDs and similar productions for motion picture theaters or wide-screen films, networks and television stations and exhibition organizers managed by the private sector on a fee basis. This includes the acquisition of distribution rights for motion pictures, films, videotapes and DVDs. Furthermore, the Company is also engaged in post-production business; editing, cutting, dubbing, tilting, and film credits, closed captioning, computer graphics, animation, and special effects and film or tape transfers including film studio activities and specialized animation film studios that develop and process films and film reproductions for distribution to cinemas as well as documentation activities of film clips or motion pictures managed by private parties on a fee basis. In its supporting business activities, the Company has the activity of creating and producing motion pictures, films, videos, animations, television programs or television commercials that are privately managed on a fee basis, as well as the business of filmmaking for television and film delivery services and film booking agents.



Produk Yang Dihasilkan
Products Produced

Perseroan telah menghasilkan berbagai produk sinetron maupun OTT yang berkualitas dengan rating tinggi. Selama 3 (tiga) tahun terakhir Perseroan telah menghasilkan jumlah produksi sinetron sebanyak 11 judul sinetron dengan total seluruhnya 1.192 episode hingga tahun 2023. Berikut adalah judul sinetron/OTT hasil produksi Perseroan:

The Company has produced various high-quality, highly rated soap opera and OTT products. Over the past 3 (three) years, the Company has produced a total of 11 soap operas with a total of 1,192 episodes until 2023. The following are the soap opera/OTT titles produced by the Company:



Bawang Putih Berkulit Merah
Red-skinned Garlic
204 episode
ANTV



Annaya
Red-skinned Garlic
21 episode
ANTV



Butir-Butir Pasir di Laut
Grains of Sand in the Sea
30 episode
WETV



9 Bulan
9 Months
30 episode
WETV



Kekasih Halal
Halal Lovers
19 episode
ANTV



Tiara Cinta
Love Tiara
13 episode
ANTV

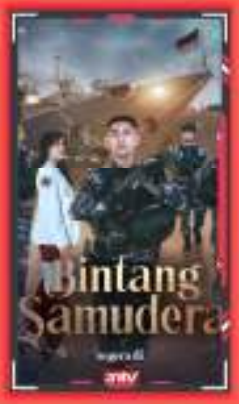




Terpaksa Menikahi Tuan Muda
Forced to Marry the Young Master
320 episode
ANTV



Aku Hanya Ingin Dicinta
I Just Want to Be Loved
12 episode
ANTV



Bintang Samudera
Bintang Samudera
107 episode
ANTV



Cinta Didalam Perjodohan
Love in Arranged Marriage
63 episode
ANTV



Suami Pengganti
Surrogate Husband
373 episode
ANTV



Ice Princess
Ice Princess
8 episode
GenFlix



Wilayah Operasional
Area Of Operations

Perseroan menjalankan kegiatan operasional utamanya di wilayah DKI Jakarta, yang menjadi pusat industri kreatif dan perfilman di Indonesia. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Jakarta Barat, tepatnya di kawasan Graha Arteri Mas, Kebon Jeruk, yang juga menjadi lokasi strategis untuk pengembangan produksi film, sinetron, dan serial digital. Selain itu, wilayah operasional perusahaan juga mencakup berbagai lokasi syuting di dalam negeri, tergantung pada kebutuhan produksi dan skenario cerita. Fokus operasional ini memperkuat posisi perusahaan sebagai salah satu pemain utama dalam industri konten hiburan nasional.

PT Verona Indah Pictures Tbk conducts its primary operational activities in the Special Capital Region of Jakarta, which serves as the hub of Indonesia's creative and film industries. The Company's head office is located in West Jakarta, specifically at Graha Arteri Mas, Kebon Jeruk, a strategic area for the development of film, soap opera, and digital series productions. In addition, the Company's operational scope includes various filming locations across the country, depending on production needs and story requirements. This operational focus strengthens the Company's position as one of the key players in the national entertainment content industry.

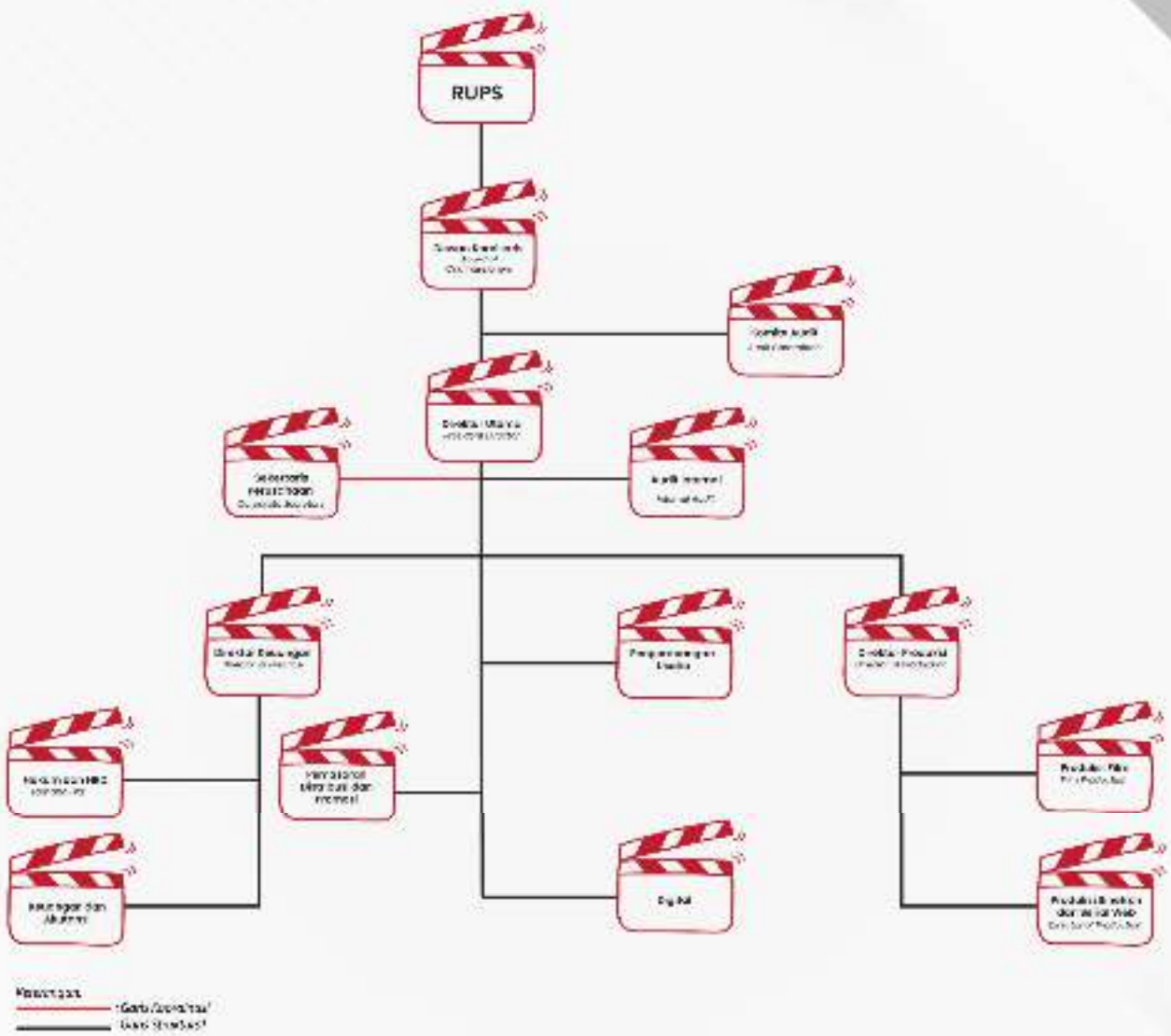


Keanggotaan Di Asosiasi
Membership In The Association

Pada Tahun 2024 Perseroan telah tergabung menjadi anggota *Asosiasi Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA)

In 2024, the Company became a member of the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Struktur Organisasi
Organization Structure



Profile Manajemen

Management Profile



Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioner



BEDY KUNADY
Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Menjabat
Term of Office

2024 - Sekarang
2024 - present

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizens

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Basis of Appointment and Period of Services

Akta No. 79 tanggal 12 September 2024 (2024-2029)
Deed No.79/2024 (2024-2029)

Riwayat Pendidikan
Education

S1 Teknik Informatika, Institut Teknologi Bandung Indonesia. Lulus tahun 1991
Bachelor's Degree in Computer Science , The Bandung Institute of Technology, Indonesia. Graduated in 1991.

Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki diantaranya:
Some of the important positions that have been occupied include:

2024 – Sekarang *2024 – present*	: Komisaris Utama PT Verona Indah Pictures Tbk *President Commissioner of PT Verona Indah Pictures Tbk*
2024 *2024*	: Komisaris PT Lunar Jaya Film *Commissioner of PT Lunar Jaya Film*
2010-2023 *2010-2023*	: Komisaris PT Verona Indah Pictures Tbk *Commissioner of PT Verona Indah Pictures Tbk*
2007 – 2020 *2007 – 2020*	: Kepala Divisi IT PT Asuransi Adira Dinamika *Head of the IT Division of PT Asuransi Adira Dinamika*
2004 – 2007 *2004 – 2007*	: Operation PT Perusahaan Pengelola Aset *Operation PT Perusahaan Pengelola Aset*
2003 – 2004 *2003 – 2004*	: Komisaris di PT Astro Mega Cemerlang *Commissioner of PT Astro Mega Cemerlang*
1999 – 2004	: Assistant Vice President Badan Penyehatan Perbankan Nasional
1994 – 1998 *1994 – 1998*	: Konsultan Senior IT PT Minicom Indoservice *Senior IT Consultant at PT Minicom Indoservice*
1994 - 1998	: Assistant Manager IT PT Bank Umum Nasional
1991 – 1993 *1991 – 1993*	: Konsultan IT PT Price Waterhouse Konsultan dan IT Program Analyst di PT USIBM *IT Consultant at Price Waterhouse Consultant and IT Program Analyst at PT USIBM*

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Merupakan Pemegang Saham Perseroan yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Shareholder of the Company who has an affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders, both directly and indirectly up to the individual owner.

Komisaris Independen

Profile of the Board of Commissioner



Drs. Abraham Bastari, MBA

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Periode Menjabat
Term of Office

2024 - Sekarang
2024 - present

Domisili
Domicile

Jakarta

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizens

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Basis of Appointment and Period of Services

Akta No. 79 tanggal 12 September 2024 (2024-2029)
Deed No. 79/2024 (2024-2029)

Riwayat Pendidikan
Education

Master of Business Administration Cleveland State University, Amerika Serikat pada tahun 1993
Master of Business Administration from Cleveland State University, USA in 1993.

Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki diantaranya:
Some of the important positions that have been occupied include:

2024 – Sekarang *2024 – Present*	Komisaris Independen PT Verona Indah Pictures Tbk *Independent Commissioner of PT Verona Indah Pictures Tbk*
2021 *2021*	Komisaris Utama PT Artha Bangsa Sukses *President Commissioner of PT Artha Bangsa Sukses*
2020 *2020*	Komisaris Independen PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk *Independent Commissioner of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk*
	Komisaris Independen PT SGMW Multifinance Indonesia *Independent Commissioner of PT SGMW Multifinance Indonesia*
2019 – 2024 *2019 - 2024*	Komisaris Independen PT Asuransi Perisai Listrik Nasional *Independent Commissioner of PT Asuransi Perisai Listrik Nasional*
2019 – 2023 *2019 – 2023*	Komisaris di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia *Commissioner of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia*
2016 *2016*	Deputi Komisioner Manajemen Strategis IB, OJK *Deputy Commissioner of Strategic Management IB, OJK*
2013 – 2016 *2013 - 2016*	Deputi Komisioner Manajemen Strategis IIA, OJK *Deputy Commissioner of Strategic Management IIA, OJK*
2003 – 2013 *2003 - 2013*	Komisaris Utama PT Gendikari *President Commissioner of PT Gendikari*
2006 – 2012 *2006 – 2012*	Kepala Biro Kepatuhan Internal Bapepam-LK *Head of the Bapepam-LK Internal Compliance Bureau*
2006 *2006*	Sekretaris Badan Bapepam – LK *Secretary of the Bapepam-LK*
2000 - 2006 *2000 - 2006*	Kepala Biro Pemeriksaan dan Penyidikan Bapepam *Head of the Bapepam Examination and Investigation Bureau*
1997 – 2000 *1997 - 2000*	Kepala Bagian Sumber Daya Manusia Bapepam *Head of the Bapepam Human Resources Section*
1997 *1997*	Kepala Bagian Hukum Perusahaan Produksi Barang Bapepam *Head of the Bapepam Goods Production Company Law Section*
1995 - 1997 *1995 - 1997*	Kasubag Emisi Jasa Non Keuangan, Bapepam *Head of the Non-Financial Services Emissions Section, Bapepam*

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no affiliation with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHAN

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan terkait susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan Akta No. 79/2024 tanggal 12 September 2024 sebagai berikut ini:

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION AND REASONS FOR CHANGES

In 2024, there will be no changes regarding the composition of the Company's Board of Commissioners. Based on Deed No. 79/2024 dated September 12, 2024 as follows:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Komposisi Berdasarkan Akta No. 79/2024 (2024-2029) *Composition Based on Deed No. 79/2024 (2024-2029)*
Komisaris / *Commissioner*	Bedy Kunady
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	Abraham Bastari

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The current Board of Commissioners' composition has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Pie Titin Suryani

Direktur Utama

President Director

Periode Menjabat
Term of Office

2024 - Sekarang
2024 - present

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizens

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Basis of Appointment and Period of Services

Akta No. 79 tanggal 12 September 2024 (2024-2029)
Deed No.79/2024 (2024-2029)

Riwayat Pendidikan
Education

S1 Akuntansi, Universitas Kristen Krida Wacana . Lulus tahun 1993
Bachelor's Degree in Accounting, from Krida Wacana Christian University , Indonesia. Graduated in 1993.

Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki diantaranya:
Some of the important positions that have been occupied include:

2024 – Sekarang *2024 – Present*	: Direktur Utama PT Verona Indah Pictures Tbk *: President Director of PT Verona Indah Pictures Tbk*
2004 *2004*	: Direktur di PT Lunar Jaya Film *: Director of PT Lunar Jaya Film*
2003 – 2004 *2003 – 2004*	: Direktur di PT Astro Mega Cemerlang *: Director of PT Astro Mega Cemerlang*
2002 – 2003	: General Manager Finance & Accounting PT Prima Entertainment
1992 – 2002	: Accounting & Program Analyst PT Surya Citra Televisi

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Merupakan Pemegang Saham Perseroan yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Shareholder of the Company who has an affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders, both directly and indirectly up to the individual owner.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Dwi Soenarso Lobo

Direktur

Director

Periode Menjabat
Term of Office

2024 - Sekarang
2024 - present

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizens

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Basis of Appointment and Period of Services

Akta No. 79 tanggal 12 September 2024 (2024-2029)
Deed No.79/2024 (2024-2029)

Riwayat Pendidikan
Education

Diploma di Institute Technologi College Oil & Gas – ITC Jakarta pada tahun 1991
Diploma at the Institute of Technology College Oil & Gas – ITC Jakarta in 1991

Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki diantaranya:
Some of the important positions that have been occupied include:

2024 – Sekarang *2024 – Present*	: Direktur PT Verona Indah Pictures Tbk *: Director of PT Verona Indah Pictures Tbk*
2016 – 2017 *2016 – 2017*	: Produser kreatif di Ganesha Perkasa Films *: Creative producer at Ganesha Perkasa Films*
2014 – 2016 *2014 – 2016*	: Co Produser PT Maxima Pictures *: Co-producer at PT Maxima Pictures*
2007 – 2013 *2007 – 2013*	: Produksi PT Sinemart Indonesia *: Production at PT Sinemart Indonesia*
2001 – 2006 *2001 – 2006*	: Produksi di PT Tripar Multivision Plus *: Production at PT Tripar Multivision Plus*

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya,serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no affiliation with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Evy Supriati

Direktur

Director

Periode Menjabat
Term of Office

2024 - Sekarang
2024 - present

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizens

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Basis of Appointment and Period of Services

Akta No. 79 tanggal 12 September 2024 (2024-2029)
Deed No.79/2024 (2024-2029)

Riwayat Pendidikan
Education

S1 Akuntansi, Universitas Kristen Krida Wacana . Lulus tahun 2001
Bachelor's Degree in Accounting, from Krida Wacana Christian University , Indonesia. Graduated in 2001

Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki diantaranya:
Some of the important positions that have been occupied include:

2024 – Sekarang *2024 – Present*	Direktur PT Verona Indah Pictures Tbk *Director of PT Verona Indah Pictures Tbk*
2010 *2010*	Kepala Keuangan PT Verona Indah Pictures Tbk *Chief Financial Officer of PT Verona Indah Pictures Tbk*
2004 – 2010 *2004 – 2010*	Kepala Keuangan di PT Lunar Jaya Film *Chief Financial Officer at PT Lunar Jaya Film*
2002 – 2004 *2002 – 2004*	Staff Akuntansi di PT Hasil Kesatuan *Accounting Staff at PT Hasil Kesatuan*
2000 – 2002 *2000 – 2002*	Staff Keuangan di PT National *Finance Staff at PT National*

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya,serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu

Has no affiliation with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHAN

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan terkait susunan anggota Direksi Perseroan. Berdasarkan Akta No. 79/2024 tanggal 12 Sepetember 2024 sebagai berikut ini:

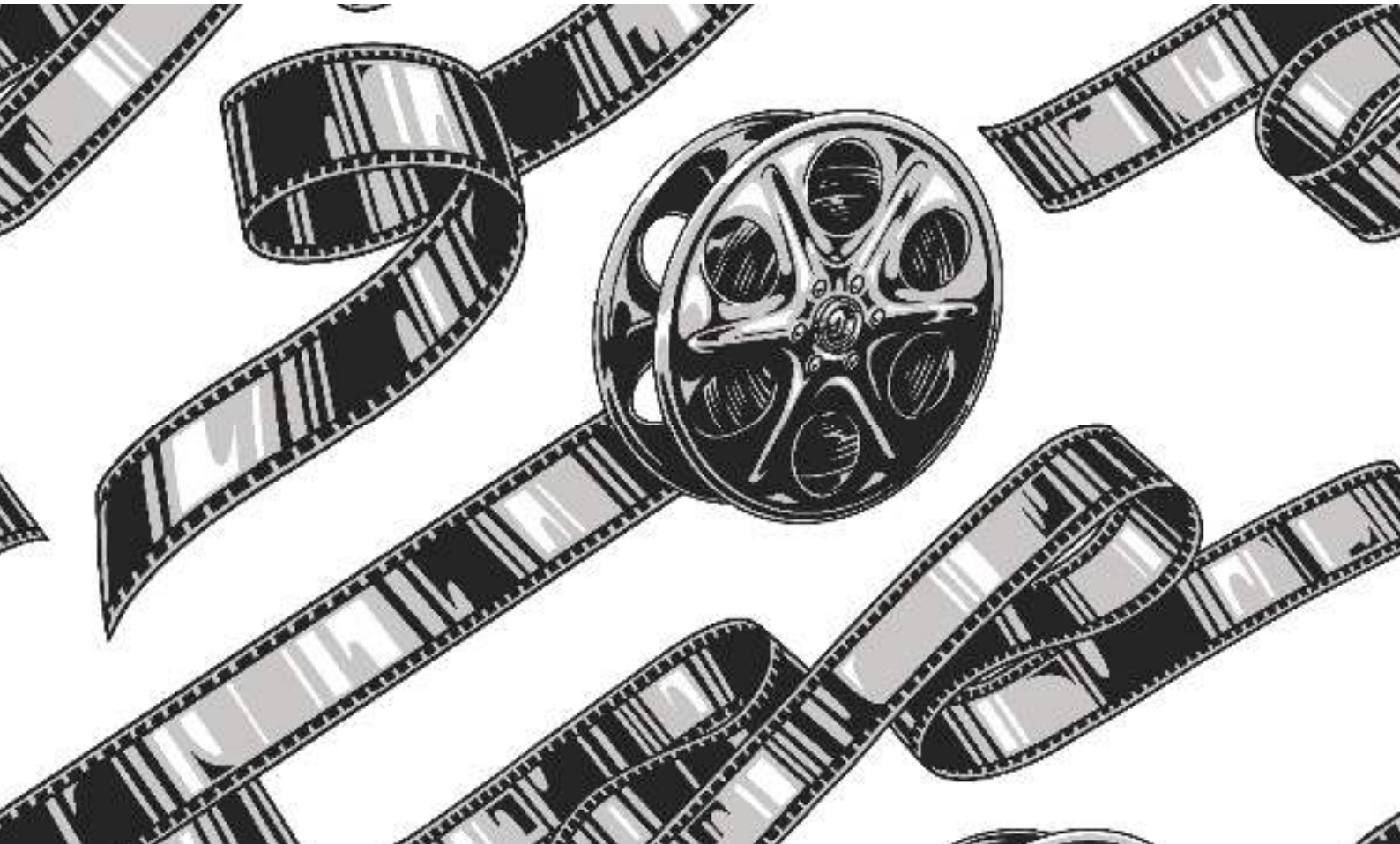
CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION AND REASONS FOR CHANGES

In 2024, there will be no changes regarding the composition of the Company's Board of Directors. Based on Deed No. 79/2024 dated September 12, 2024 as follows:

Dewan Direksi *Board of Directors*	**Komposisi Berdasarkan Akta No. 79/2024 (2024-2029)** *Composition Based on Deed No. 79/2024 (2024-2029)*
Direktur Utama / President Director	Pie Titin Suryani
Direktur / Director	Evy Supriati
Direktur / Director	Dwi Soenarso Lobo

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The current Board of Commissioners' composition has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Profil Komite Audit
Profile Of Audit Commitee

Ketua Komite audit
Chairman of audit committee

Drs. Abraham Bastari, MBA

Dasar pengangkatan
Basis of appointment

Keputusan tertulis dewan komisaris perseroan sebagai penggantian rapat dewan komisaris perseroan tanggal 13 Maret 2024
The Board of commissioner' Written Decision in lieu of the Boord of commissioners' Meeting dated March 13, 2024

Profit ketua komite audit dapat dilihat pada pembahasan profil dewan komisaris dalam laporan tahunan ini
The profile of chairman of Audit Committee can be seen in the Profile of the board of cammissioners in this Annual report

ANGGOTA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEMBER

NATALIA SENDJAJA

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizens*
Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat *Basis of Appointment and Period of Services*	Keputusan Tertulis Dewan Komisaris Perseroan sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 31 Maret 2024 *The Board of Commissioners' Written Decision in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated March 31, 2024*
Usia *Age*	40 Tahun/ *years old*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	- Anggota Komite Audit Perseroan (2024 – Sekarang) / *Member of the Company's audit committee (2024 – Present)* - *Accounting & Tax Consultant* Jemindo *Consulting*, (2008 – 2023)
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu *A Shareholder of the Company who has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.*

NIKE NUR SETIYA WATI

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizens*
Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat *Basis of Appointment and Period of Services*	Keputusan Tertulis Dewan Komisaris Perseroan sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 31 Maret 2024 *The Board of Commissioners' Written Decision in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated March 31, 2024*
Usia *Age*	32 Tahun/ *years old*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	- Anggota Komite Audit Perseroan (2024 – Sekarang) / *Member of the Company's audit committee (2024 – Present)* - *Accounting & Tax Consultant* Jemindo *Consulting* (2015-2023)
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu *A Shareholder of the Company who has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.*

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

BUDIMAN DARWIN EDISON

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizens*
Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat *Basis of Appointment and Period of Services*	Keputusan Tertulis Dewan Komisaris Perseroan sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 13 Maret 2024 *The Board of Commissioners' Written Decision in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated March 13, 2024*
Usia *Age*	47 Tahun/ *years old*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	- Sekretaris Perusahaan Perseroan (2024 – Sekarang) / *Corporate Secretary of the Company (2024 – Present)* - Partner Kantor Advokat Budiman Sigian & Associates (2011 – Sekarang) / *Partner at the law firm Budiman Sigian & Associates (2011–present)* - *Senior Associate of Leo Hakim & Partners Advocate Office* (2009 – 2011) - *Associate of Leo Hakim & Partners Advocate Office* (2007 – 2009)
Sertifikasi Keahlian *Certification*	*Certified Legal Auditor (2016)*
Riwayat Pendidikan *Education*	- Magister Manajemen – Universitas Trisakti (2010) / *Master of Management Trisakti University (2010)* - Sarjana Hukum – Universitas Tarumanegara (2003) / *Bachelor of Law - Tarumanegara University (2003)*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu *A Shareholder of the Company who has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.*

Profil Unit Audit Internal
Profile of Internal Audit Unit

YULIYANA SARI

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizens*
Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat *Basis of Appointment and Period of Services*	Keputusan Tertulis Dewan Komisaris Perseroan sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 13 Maret 2024 *The Board of Commissioners' Written Decision in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated March 13, 2024*
Usia *Age*	33 Tahun/ *years old*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	- Audit Internal Perseroan (2024 – Sekarang) / *Internal Audit of the Company (2024 – Present)* - Internal Audit PT Marielle Indah Sejati (2022 – 2023) / *Internal Audit of PT Marielle Indah Sejati (2022 - 2023)* - *Media Planner Program of CNN Indonesia* (2014 – 2022)
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu *A Shareholder of the Company who has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.*

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 86 karyawan. Berikut jumlah dan komposisi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024, dan 2023 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

As of December 31, 2024, the Company has 86 employees. The following is the number and composition of the Company as of December 31, 2024, and 2023 which can be seen in the table below:

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT STATUS

STATUS KARYAWAN	2024 Jumlah *Total*	2023 Jumlah *Total*	*EMPLOYMENT STATUS*
PERSEROAN			*COMPANY*
Tetap	29	30	*Permanent*
Tidak Tetap	57	56	*Contract*
Total	**86**	**86**	*Total*

KOMPOSISI PEGAWAI TETAP BERDASARKAN PENDIDIKAN

COMPOSITION OF PERMANENT EMPLOYEES BASED ON EDUCATION

PENDIDIKAN	2024 Jumlah *Total*	2023 Jumlah *Total*	*JOB TITLE*
PERSEROAN			*COMPANY*
Pasca Sarjana	2	2	*Graduate*
Sarjana	11	12	*Degree*
Diploma	2	2	*Diploma*
SMA atau sederajat	14	14	*Equivalent to Senior High School*
Total	**29**	**30**	*Total*

KOMPOSISI PEGAWAI TETAP BERDASARKAN JABATAN

COMPOSITION OF PERMANENT EMPLOYEES BY POSITION

JABATAN	2024 Jumlah *Total*	2023 Jumlah *Total*	*JOB TITLE*
PERSEROAN			*COMPANY*
Manajemen Senior	1	1	*Senior Management*
Manager	4	4	*Manager*
Staff dan Non Staff	24	25	*Staff and Non-Staff*
Total	**29**	**30**	*Sub Total*

KOMPOSISI PEGAWAI TETAP BERDASARKAN JENIS KELAMIN

COMPOSITION OF PERMANENT EMPLOYEES BY GENDER

JENIS KELAMIN	2024 Jumlah *Total*	2023 Jumlah *Total*	*GENDER*
PERSEROAN			*COMPANY*
Laki – Laki	23	23	*Male*
Perempuan	6	7	*Female*
Sub Total	**29**	**30**	*Total*

KOMPOSISI PEGAWAI TETAP BERDASARKAN USIA

COMPOSITION OF PERMENENT EMPLOYEES BY AGE

USIA	2024 Jumlah *Total*	2023 Jumlah *Total*	*AGE*
PERSEROAN			*COMPANY*
>50 tahun	1	1	*> 50 Years Old*
41 – 50 tahun	10	10	*41 – 50 Years Old*
31 – 40 tahun	6	6	*31 – 40 Years Old*
<30 tahun	12	13	*<30 Years Old*
Total	**29**	**30**	***Total***

KOMPOSISI PEGAWAI TETAP BERDASARKAN LOKASI

COMPOSITION OF PERMANENT EMPLOYEES BY LOCATION

LOKASI	2024 Jumlah *Total*	2023 Jumlah *Total*	*LOCATION*
PERSEROAN			*COMPANY*
Jakarta	29	30	*Head Office*
Total	**29**	**30**	*Total*

Informasi Pegawai Perseroan Yang berpengalaman dan Keahlian Khusus 2024

Information on the Company's Employees with Special Experience and Expertise 2024

Sampai dengan tanggal laporan tahunan ini diterbitkan, belum terdapat pegawai yang memiliki keahlian khusus di bidangnya

Informasi Bagi Pemegang Saham
Information for Shareholders

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Berikut informasi mengenai komposisi Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2024:

COMPOSITION OF SHARE OWNERSHIP

The following is information regarding the composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2024:

Uraian *Description*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Nilai Nominal (Rp) *Number of Nominal Values (IDR)*	Persentase *Percentage*
Pie Titin Suryani	2.222.325.000	177.786.000.000	46,63%
Bedy Kunady	1.408.925.000	112.714.000.000	29,56%
Evy Supriati	12.625.000	1.010.000.000	0,26%
Masyarakat	1.121.650.000	89.732.000.000	23,55%
Jumlah / *Total*	**4.765.525.000**	**381.242.000.000**	**100%**

Komposisi Pemegang Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Pada tahun 2024, status Perseroan saat ini telah menjadi perusahaan terbuka yang telah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Oktober 2024. Sehingga, kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham dari Dewan Komisaris dan Direksi telah didasarkan pada Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, yang mana setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Penyampaian laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut akan dilakukan Perseroan melalui e-reporting kepada OJK dan BEI.

Shareholders' Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Information Disclosure Policy

In 2024, the Company's current status has become a public company that has been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on October 8, 2023. Thus, the policy of disclosing share ownership information from the Board of Commissioners and Board of Directors has been based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change of Ownership of a Public Company, in which each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 working days after the transaction. Furthermore, the Company submits a report to OJK on the transaction no later than 10 days from the occurrence of the transaction. The submission of monthly reports on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Directors will be carried out by the Company through e-reporting to OJK and IDX.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN PER 31 DESEMBER 2024

SHARE OWNERSHIP BY MANAGEMENT AS OF DECEMBER 31, 2024

Uraian *Description*	Jabatan *Position*	31 Desember 2024 *December, 31 2024 (After IPO)*		
		Jumlah Saham (Lembar Saham) *Number of Shares (Shares)*	Nilai Nominal *Nominal Value (Rp)*	Kepemilikan Saham *Shareholding (%)*
Bedy Kunady	Komisaris Utama / President Commissioner	1.408.925.000	112.714.000.000	29,56
Drs. Abraham Bastari, MBA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-
Pie Titin Suryani	Direktur Utama / President Director	2.222.325.000	177.786.000.000	46,63
Dwi Soenarso Lobo	Direktur / Director	-	-	-
Evy Supriati	Direktur / Director	12.625.000	1.010.000.000	0,26

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN PER 31 DESEMBER 2024

SHARE OWNERSHIP BY MANAGEMENT AS OF DECEMBER 31, 2024

Uraian *Description*	31 Desember 2024 *December, 31 2024 (After IPO)*		
	Jumlah Investor *Total Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase *Percentage*
Pemegang Saham Individual Domestik Domestic Individuals Shareholders	4.998	4.758.601.900	99,36%
Pemegang Saham Individual Asing Foreign Individuals Shareholders	27	1.302.300	0,54%
Pemegang Saham Institusi Domestik Domestic Institutions Shareholders	2	2.010.000	0,04%
Pemegang Saham Institusi Asing Foreign Institutions Shareholders	3	3.610.800	0,06%
Jumlah Total	**5.030**	**560.823.801**	**100,00%**

Struktur Kepemilikan Saham

Shareholding Structure



Data per 31 Desember 2023. / *Data as of December 31, 2023*

Berdasarkan struktur di atas, ultimate beneficiary owner (UBO) dari Perseroan adalah Ibu Pie Titin Suryani.

Based on the above structure, the ultimate beneficiary owner (UBO) of the Company is Ms. Pie Titin Suryani.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology Of Share Listing

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham No. 001/VIP-OFF/III/2024 pada tanggal 22 Maret 2024 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Selanjutnya Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat Nomor S-137/D.04/2024 dan Surat Persetujuan Prinsip dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") Nomor S-05997/BEI.PP2/06-2024 tanggal 12 Juni 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan juncto Surat Nomor: S-08909/BEI.PP2/08-2024 tanggal 21 Agustus 2024 perihal Penegasan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan juncto Surat Nomor: S-09269/BEI.PP2/08-2024 tanggal 30 Agustus 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan. Tanggal 8 Oktober 2024, Perseroan melakukan pencatatan saham baru sebanyak 1.121.650.000 (satu miliar seratus dua puluh satu juta enam ratus lima puluh ribu) lembar di BEI. Jumlah saham yang dicatatkan tersebut setara dengan 23,54% dari modal ditempat dan disetor penuh. Saham baru tersebut ditawarkan kepada publik dengan nilai nominal sebesar Rp80 per saham yang ditawarkan di level harga Rp195 per lembar saham. Bersamaan dengan itu, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum pelaksanaan IPO, yaitu sebanyak 3.643.875.000 (tiga miliar enam ratus empat puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu) saham.
Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sejumlah 4.765.525.000 (empat miliar tujuh ratus enam puluh lima juta lima ratus dua puluh lima ribu) saham, atau 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham.

The Company has submitted a Registration Statement for a Public Offering of Shares No. 001/VIP-OFF/III/2024 on March 22, 2024, regarding the Cover Letter for the Registration Statement for the Company's Initial Public Offering. Furthermore, the Company obtained an effective statement from the OJK through letter Number S-137/D.04/2024 and a Letter of Principle Approval from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") Number S-05997/IDX. PP2/06-2024 dated June 12, 2024, regarding the Principle Approval for the Listing of the Company's Equity Securities in conjunction with Letter Number: S-08909/BEI. PP2/08-2024 dated August 21, 2024, regarding Affirmation of Approval of the Principle of Listing the Company's Equity Securities in conjunction with Letter Number: S-09269/BEI.PP2/08-2024 dated August 30, 2024, regarding Approval of the Principle of Listing the Company's Equity Securities. On October 8, 2024, the Company listed 1,121,650,000 (one billion one hundred twenty-one million six hundred fifty thousand) new shares on the IDX. The number of shares listed is equivalent to 23.54% of the placed and fully paid-up capital. The new shares are offered to the public at a nominal value of IDR 80 per share, offered at a price level of IDR 195 per share. At the same time, the Company will also list all common shares in the name of shareholders prior to the IPO, totaling 3,643,875,000 (three billion six hundred forty-three million eight hundred seventy-five thousand) shares.

Thus, the number of shares to be listed by the Company on the IDX is 4,765,525,000 (four billion seven hundred sixty-five million five hundred twenty-five thousand) shares, or 100% (one hundred percent) of the total issued and fully paid capital after the Initial Public Offering.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan akhir tahun 2024, PT Verona Indah Pictures Tbk tidak menerbitkan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, maupun sukuk. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

Until the end of 2024, PT Verona Indah Pictures Tbk did not issue other securities, either in the form of bonds, convertible bonds, or sukuk. Thus, there is no information regarding the name of securities, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating.

Informasi Entitas Anak

Subsidiary Information Chronology Of Share Listing

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak. *In 2024, the Company will not have any Subsidiaries.*

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Market Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik / *Public Accountant Firm*
KAP Maurice Ganda Nainggolan & Rekan

Alamat / *Address*

Epiwalk Office Suites 7th Floor Unit B 708, Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuran Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940

Jasa yang diberikan / *Service Provided*

Mengaudit laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun 2024

Auditing the Company's financial statements as of December 31, 2024, the statements of profit or loss, changes in equity, and cash flows for the year 2024.

Biaya Jasa / *Service Fee*

Jasa Audit / *Audit Services*:
Rp 80.000.000

Periode Penugasan / *Assignment Period*

2024

Notaris / *Notary*
Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn.

Alamat / *Address*

Jl. Raya Pasar Minggu No.21,
Kalibata, Pancoran
Jakarta Selatan 12740
Telp: +6221 7994700

Jasa yang diberikan / *Service Provided*

Menyiapkan dan membuatkan akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum yaitu akta RUPS yang menerangkan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum untuk memenuhi Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 serta sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

Prepare and make deeds related to the Public Offering, namely the deed of the GMS which explains the approval to conduct a Public Offering and Amendment to the Company's Articles of Association in the context of a Public Offering to comply with Bapepam Regulation and LK No. IX.J.1 as well as in relation to agreements in the framework of Public Offering, including the Underwriting Agreement and Share Administration Management Agreement, in accordance with the regulations of position and code of ethics of the Notary.

Biaya Jasa / *Service Fee*

Rp124.671.400

Periode Penugasan / *Assignment Period*

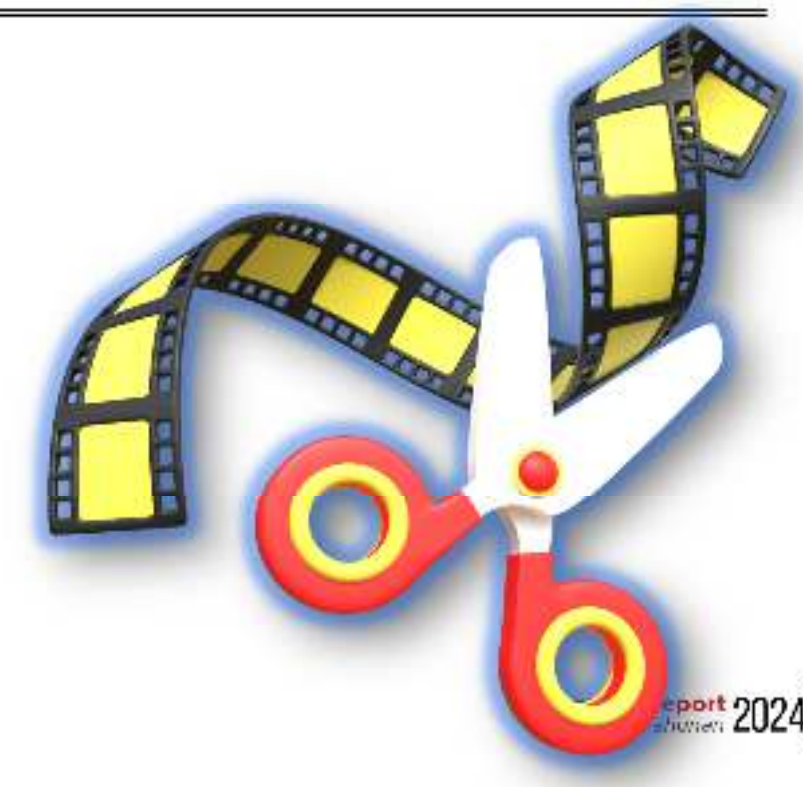
2024

Biro Administrasi Efek */ Share Register*
Sinartama Gunita

Alamat / *Address*	**Jasa yang diberikan** / *Service Provided*
Menara Tekno Lt. 7. Jl. Fachrudin No. 19, Tanah Abang, Jakarta Pusat.	Biaya Jasa Administrasi Saham Umum Perdana - Bekerjasama dengan Lead Underwriter dalam menyusun jadwal pelaksanaan emisi, melaksanakan distribusi saham hasil penjatahan dalam penawaran umum perdana melalui KSEI, melaporkan hasil penjatahan saham dan komposisi pemegang saham ke Bursa Efek Indonesia *Initial Public Offering Share Administration Service Fee – Collaborating with the Lead Underwriter in preparing the emission schedule, carrying out the distribution of allotted shares from the initial public offering through KSEI, and reporting the results of the share allotment and the composition of shareholders to the Indonesia Stock Exchange.*
Biaya Jasa / *Service Fee*	**Periode Penugasan** / *Assignment Period*
Rp50.000.000,-	2024

Konsultan Hukum / *Law Firm*
William Hendrik & Siregar Djojonegoro Law Group

Alamat / *Address*	**Jasa yang diberikan** / *Service Provided*
Prosperity Tower 16th Floor Unit.E District 8 SCBD Lot.28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190	Pemeriksaan dari segi hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu yang disampaikan oleh Perseroan atau pihak terkait lainnya kepada Konsultan Hukum. *Examination from a legal perspective and provide a legal examination report on existing facts about the Company and other information related to it submitted by the Company or other related parties to the Legal Consultant.*
Biaya Jasa / *Service Fee*	**Periode Penugasan** / *Assignment Period*
Rp901.133.000,-	2024





BAB 4

ANALISA DAN DISKUSI MANAJEMENT

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS


antv
Aku Hanya Ingin
Dicintai
JONATHAN FRIZZY | RINA DIANA | JOSHUA PANDELAKI
MARIA SELENA | LENNA TAN | MEHNAZ MARINEZ | REXY RIZKY

Tinjauan Makroekonomi
Macroecnomic Overview

Sepanjang tahun 2024, situasi makro ekonomi global dinilai mengalami perlambatan. Dana Moneter International (IMF) mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 masih akan berada di level 3,2%. Perlambatan ekonomi global tersebut dibayangi oleh konflik geopolitik, perubahan kepemimpinan politik di banyak negara serta proyeksi ekonomi global dan negara-negara besar di dunia yang masih lemah. Pada 2024, aktivitas ekonomi global cenderung lemah dengan kinerja yang bervariasi antarkawasan. Kinerja ekonomi negara-negara maju masih cukup resilien meski masih lebih rendah dibanding periode sebelum pandemi. Pada kuartal III-2024, ekonomi Amerika Serikat tumbuh 2,7% yoy. Di Eropa, laju ekonomi masih stagnan dan tumbuh di kisaran 0,9% pada kuartal III-2024. Ekonomi Tiongkok menunjukkan tanda-tanda perlambatan. Sementara itu, ekonomi di kawasan ASEAN masih resilien meskipun permintaan global turun.

Throughout 2024, the global macroeconomic situation is considered to be slowing down. The International Monetary Fund (IMF) maintains its projection that global economic growth in 2024 will still be at 3.2%. The global economic slowdown is overshadowed by geopolitical conflicts, changes in political leadership in many countries and projections of the global economy and major countries in the world that are still weak. In 2024, global economic activity is likely to be weak with varying performance between regions. The economic performance of developed countries is still quite resilient although it is still lower than the period before the pandemic. In the third quarter of 2024, the United States economy grew by 2.7% yoy. In Europe, the economic pace remained stagnant and grew at around 0.9% in the third quarter of 2024. China's economy is showing signs of slowing down. Meanwhile, economies in the ASEAN region are still resilient despite falling global demand.

Sedangkan, Pertumbuhan ekonomi tanah air di tahun 2024 adalah sebesar 5,03%, meskipun melambat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Pertumbuhan ekonomi tanah air di tahun 2024 masih tetap konsisten tumbuh diatas 5,00% atau sebesar 5,02 persen. Hasil data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia hingga triwulan-II 2024 mencatatkan 5,05% dengan Pertumbuhan ditopang antara lain oleh sektor akomodasi & makanan minuman, sektor transportasi & pergudangan, serta sektor jasa lainnya. Konsumsi Rumah Tangga yang merupakan penopang utama ekonomi domestik mencatatkan pertumbuhan senilai 4,94%, dan Konsumsi LNPRT tumbuh sebesar 9,98% dengan adanya fenomena tahun Politik di 2024.

Meanwhile, the country's economic growth in 2024 was 5.03%, although it slowed down compared to 2023 which reached 5.05%. The country's economic growth in 2024 is still consistently growing above 5.00% or 5.02 percent. The results of data from the Central Statistics Agency (BPS), the growth of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) until the second quarter of 2024 recorded 5.05% with growth supported by, among others, the accommodation & food & beverage sector, the transportation & warehousing sector, and other service sectors. Household consumption, which is the main pillar of the domestic economy, recorded growth of 4.94%, and LNPRT consumption grew by 9.98% with the phenomenon of the political year in 2024.

Tinjauan Industri
Industry Overview

Industri kreatif di Indonesia terus berkembang dan berkontribusi besar pada perekonomian nasional. Dalam perkembangannya selama semester I 2024, nilai ekspor ekonomi kreatif Indonesia mencapai 12,36 miliar dolar AS. Sementara pada tahun 2020, kontribusi subsektor ekonomi kreatif terhadap PDB nasional mencapai Rp1.211 triliun. Adapun Indonesia mampu menyerap hingga 17 juta tenaga kerja pada sektor ekonomi kreatif pada tahun 2019. Salah satu subsektor industri kreatif di Indonesia yakni industri perfilman. Dalam perkembangannya industri perfilman selalu bergerak sejalan dengan kondisi ekonomi makro, terutama terkait laju pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat maupun kondisi demografi.

The creative industry in Indonesia continues to grow and contribute greatly to the national economy. In its development during the first semester of 2024, the export value of Indonesia's creative economy reached 12.36 billion US dollars. While in 2020, the contribution of the creative economy subsector to national GDP reached Rp1,211 trillion. Indonesia was able to absorb up to 17 million workers in the creative economy sector in 2019. One of the creative industry subsectors in Indonesia is the film industry. In its development, the film industry always moves in line with macroeconomic conditions, especially related to the rate of economic growth, people's purchasing power and demographic conditions.

Industri perfilman Indonesia selama tahun 2024 mengalami pertumbuhan yang signifikan, baik dari segi jumlah penonton, produksi, maupun kualitas. Perkembangan ini didukung oleh berbagai kebijakan dan insentif pemerintah, serta kemajuan teknologi dan digitalisasi. Sehingga pada tahun 2024, jumlah penonton film Indonesia mencapai lebih dari 81 juta penonton. Pertumbuhan jumlah penonton tersebut terus meningkat atau tumbuh 50% dibandingkan pada tahun 2022, dimana pada saat itu jumlah penonton film Indonesia sebesar 54 juta penonton. Adapun selama tahun 2024, terdapat lebih dari 200 film Indonesia dirilis.

The Indonesian film industry during 2024 experienced significant growth, both in terms of audience, production, and quality. This development is supported by various government policies and incentives, as well as technological advances and digitalization. So that in 2024, the number of Indonesian movie viewers reached more than 81 million viewers. The growth in audience continues to increase or grow 50% compared to 2022, where at that time the number of Indonesian film viewers was 54 million viewers. As for 2024, there are more than 200 Indonesian films released.

Televisi terrestrial masih merupakan aspek utama dalam kehidupan masyarakat. Sebagai salah satu media masa utama, televisi terestrial sangat berperan penting bagi masyarakat dalam menilai dan mempelajari banyak hal tentang dunia sekitarnya. Kehadiran televisi terrestrial dapat mengubah cara pandang, nilai, atau pola hidup yang ada di masyarakat. Selain itu, televisi terestrial juga menjadi alat hiburan utama bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Menurut statistik, saat ini lebih dari 90% masyarakat Indonesia yang berusia di atas 10 tahun menonton televisi terestrial. Di akhir tahun 2022, pemerintah sempat menerapkan digitalisasi siaran televisi terestrial Indonesia secara nasional. Saat itu jumlah penonton televisi terestrial sempat turun. Namun menurut Nielsen Indonesia, jumlah penonton televisi terestrial berangsur pulih menuju ke sebelum penerapan digitalisasi.

Terrestrial television remains a key aspect of community life. As one of the main mass media platforms, terrestrial television plays a significant role in enabling the public to observe and learn about various aspects of the surrounding world. The presence of terrestrial television has the ability to influence perspectives, values, and lifestyles within society. In addition, terrestrial television continues to serve as the primary source of entertainment for the majority of the Indonesian population.
According to statistics, more than 90% of Indonesians aged over 10 years currently watch terrestrial television. At the end of 2022, the government initiated the nationwide digitalization of Indonesia's terrestrial television broadcasts, which initially led to a decline in viewership. However, according to Nielsen Indonesia, the number of terrestrial television viewers has gradually recovered to levels close to those prior to the digitalization implementation.

Salah satu program unggulan di stasiun televisi terestrial di Indonesia adalah sinema elektronik (sinetron). Sinetron ini sangat diminati oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Selama dua dekade terakhir, program sinetron telah merajai penayangan di prime time di berbagai stasiun televisi papan atas di Indonesia. Prime time mengambil waktu setiap hari antara jam 18.00 s/d 22.00. Stasiun televisi besar seperti RCTI, SCTV, MNCTV, ANTV, Indosiar, semuanya mengandalkan sinetron sebagai program utamanya. Porsi terbesar iklan yang diperoleh berasal dari sinetron tersebut.

One of the flagship programs on terrestrial television stations in Indonesia is electronic cinema (sinetron). Sinetron is in high demand by most Indonesians. For the past two decades, sinetron programs have dominated prime time viewing on various top television stations in Indonesia. Prime time takes place every day between 18.00 and 22.00. Major television stations such as RCTI, SCTV, MNCTV, ANTV, Indosiar, all rely on sinetron as their main program. The biggest portion of advertisements obtained comes from these soap operas.

Selain televisi terestrial, televisi saat ini juga mulai dipenuhi oleh layanan Over The Top ("OTT"), yang berjalan melalui layanan internet. Contoh OTT yang ada di Indonesia adalah Netflix, WeTV, Video.com, Viu, dan Disney+. Layanan ini juga terus berkembang di tengah berkembangnya penggunaan internet di masyarakat Indonesia.

In addition to terrestrial television, television today is also starting to be saturated by Over The Top ("OTT") services, which run through internet services. Examples of OTT in Indonesia are Netflix, WeTV, Video.com, Viu, and Disney+. These services also continue to grow amidst the growing use of the internet in Indonesian society.

Perseroan sejak awal berdirinya bergerak di bidang pembuatan sinetron untuk stasiun televisi terestrial, dengan rating yang sangat baik. Beberapa tahun lalu Persaeroan juga telah mulai memasuki pasar layanan OTT dengan menayangkan beberapa mini seri. Dengan pengalaman yang cukup, maka pada tahun ini Perseroan juga akan mulai memasuki pembuatan film bioskop Indonesia yang terus berkembang di masyarakat Indonesia.

Since its inception, the Company has been engaged in making soap operas for terrestrial television stations, with very good ratings. Several years ago, the Company also entered the OTT service market by airing several mini-series. With sufficient experience, this year the Company will also begin to enter the making of Indonesian cinema films which continue to grow in Indonesian society.



Strategi Perusahaan
Corporate Strategies

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyiapkan strategi antara lain sebagai berikut:

1. Memperluas pangsa pasar terutama pada segmen UMKM, yang didukung oleh pengembangan software Product Management berbasis cloud dengan biaya terjangkau
2. Inovasi berkelanjutan tidak hanya pada produk digital saja, yaitu software yang dikembangkan Perseroan dan entitas anak, melainkan pada digitalisasi produk fisik juga, antara lain dengan terus mengembangkan Meta-Comm, yang akan menjadi solusi bagi UMKM melalui penciptaan pengalaman baru dalam bertransaksi produk fisik mereka, terutama untuk kategori asesoris dan fesyen.
3. Fokus memberikan solusi terbaik bagi klien yang merupakan pengguna layanan dan produk digital Perseroan dan entitas anak

In 2024, the Company prepared the following strategies:

1. *Expanding market share, especially in the MSME segment, which is supported by the development of affordable cloud-based Product Management;*
2. *Carrying on innovations not only in digital products, i.e. software developed by the Company and subsidiaries, but also in digitizing physical products as well, among others by continuing the development of Meta-Comm, which will serve as a solution for MSMEs in which we offer a new experience of transacting their physical products, especially for accessories and fashion categories.*
3. *Focus on providing the best solutions for clients who are users of digital services and products of the Company and subsidiaries*

Kinerja Perseroan Per Segmen Usaha

Performances Of Each Operational Segment

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan yang berasal dari beberapa segmen utama, yakni produksi sinetron, film televisi (FTV), mini seri, film layar lebar, serta lisensi digital. Segmen produksi sinetron tetap menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan Perseroan, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya seiring berkurangnya jumlah episode yang diproduksi. Sementara itu, segmen FTV dan mini seri memberikan kontribusi stabil sebagai proyek jangka pendek, dan pendapatan dari film layar lebar bersifat fluktuatif tergantung pada keberhasilan judul yang dirilis. Di sisi lain, distribusi dan lisensi digital melalui *platform over-the-top* (OTT) menunjukkan tren pertumbuhan positif, sejalan dengan meningkatnya permintaan terhadap konten digital di pasar lokal maupun internasional.

In 2024, the Company recorded revenue derived from several main segments, namely soap opera production, television films (FTV), mini-series, feature films, and digital licensing. The soap opera production segment remained the largest contributor to the Company's revenue, despite a decline compared to the previous year due to a reduced number of episodes produced. Meanwhile, the FTV and mini-series segments provided stable contributions as short-term projects, and revenue from feature films was volatile, depending on the commercial success of each title released. On the other hand, digital distribution and licensing through over-the-top (OTT) platforms showed a positive growth trend, in line with increasing demand for digital content in both domestic and international markets.

URAIAN	2024	Kontribusi	2023	Kontribusi	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
					Rp	%
Sinetron	140.490	99,85%	247.549	100,00%	(107,059)	-43,25%
Film Digital	205	0,15%	-	-	205	100,00%
Jumlah	**140,695**	**100,00&**	**247.549**	**100,00%**	**(106.854)**	**-43,17%**

Standar Penyajian Informasi Keuangan Dan Kesesuaian Terhadap Standar Akutansi Keuangan

Standards Of Presentation Of Financial Information And Its Compliance With Financial Accounting Standards

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada Laporan Tahunan 2024 ini disajikan dengan merujuk pada Laporan Keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Akuntan Dr. Ahalik, S.E., Ak., M.Si., M.Ak., CPA, CPSAK, CPMA, CA, dari Kantor Maurice Ganda Nainggolan & Rekan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang disampaikan melalui Laporan No. 00015/2.1104/AU.1/05/1292-1/1/III/2025 dengan opini "Wajar, dalam semua". Laporan keuangan Perseroan tersebut disusun berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Insitut Akuntan Publik Indonesia.

The analysis and discussion of financial performance in this 2024 Annual Report is presented with reference to the consolidated financial statements audited by Dr. Ahalik, S.E., Ak., M.Si., M.Ak., CPA, CPSAK, CPMA, CA, from the Public Accounting Firm Maurice Ganda Nainggolan & Partners for the years ended December 31, 2024, as stated in Report No. 00015/2.1104/AU.1/05/1292-1/1/III/2025, with an opinion of "Fair, in all material respects." The Company's financial statements were prepared in accordance with the Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

ASET

ASSETS

(dalam Jutaan Rupiah/ *in Millions of Rupiah*)

Uraian *Description*	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan** *Growth*		
			Nominal	**Persentase (%)** *Percentage (%)*	
Aset *Assets*					
Aset Lancar *Current Assets*					
Kas dan bank *Cash on Hand and in Banks*	105.987	8.574	97.412	1136,08%	
Piutang usaha *Trade Accounts Receivables*					
Pihak ketiga *Third Parties*	172.562	121.311	51.251	42,25%	
Pihak berelasi *Related Party*	-	27.837	-27.837	-100,00%	
Persediaan *Inventories*	-	28	-28	-100,00%	
Uang muka dan biaya dibayar di muka *Advances and prepaid expenses*	4	884	-880	-99,52%	
Aset film *Film Assets*	57.732	71.892	-14.160	-19,70%	
Jumlah Aset Lancar ***Total Current Assets***	**336.285**	**230.527**	**105.758**	**45,88%**	

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*		
			Nominal	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*					
Aset tetap *Fixed Assets*	17.520	1.072	16.448	1534,46%	
Aset Hak-Guna *Right-of-Use Assets*	-	16.940	(16.940)	-100,00%	
Aset takberwujud *Intangible Assets*	7.759	9.322	(1.564)	-16,77%	
Aset Film *Film Assets*	177.797	77.468	100.329	129,51%	
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	1.872	1.161	710	61,15%	
Investasi pada Obligasi *Investment in Bonds*	-	5.026	(5.026)	-100,00%	
Jumlah Aset Tidak Lancar ***Total Non-Current Assets***	**204.947**	**110.990**	**93.957**	**84,65%**	
JUMLAH ASET ***TOTAL ASSETS***	**541.232**	**341.517**	**199.715**	**58,48%**	

ASET LANCAR

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai aset sejumlah Rp336,28 miliar nilai ini mengalami peningkatan sebesar 45,88% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sejumlah Rp230,52 miliar. Perubahan nilai aset lancar Perseroan disebabkan terutama oleh meningkatnya jumlah kas dan bank dari hasil penawaran umum perdana saham Perseroan.

CURRENT ASSETS

As of December 31, 2024, the Company recorded total assets of IDR 336.28 billion, representing an increase of 45.88% compared to the previous year's total of IDR 230.52 billion. The increase in the Company's current assets was primarily attributable to the rise in cash and bank balances resulting from the proceeds of the Company's Initial Public Offering.

ASET TIDAK LANCAR

Hingga 31 Desember 2024. Perseroan mencatatkan nilai aset tidak lancar sejumlah Rp204,94 miliar, nilai ini mengalami peningkatan sebesar 84,65% jika dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah Rp110,99 miliar. Perubahan aset tidak lancar disebabkan oleh peningkatan aset film sinetron, FTV, Mini Seri, dan Film.

NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2024, the Company recorded non-current assets amounting to IDR 204.94 billion, an increase of 84.65% compared to IDR 110.99 billion in the previous year. The increase in non-current assets was primarily due to the growth in film-related assets, including soap operas, TV movies (FTV), mini-series, and feature films.

JUMLAH ASET

Dengan demikian, hingga 31 Desember 2024 Perseroan berhasil membukukan nilai aset sejumlah Rp541,23 miliar, nilai ini mengalami kenaikan 58,48% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sejumlah Rp341,51 miliar. Peningkatan jumlah aset Perseroan disebabkan oleh kenaikan aset lancar yaitu penerimaan dana dari hasil penawaran perdana saham dan aset tidak lancar atas peningkatan aset film.

TOTAL ASSETS

Accordingly, as of December 31, 2024, the Company recorded total assets of IDR 541.23 billion, reflecting an increase of 58.48% compared to IDR 341.51 billion in the previous year. The increase in total assets was driven by the rise in current assets, primarily from the proceeds of the Company's initial public offering, as well as the increase in non-current assets related to film production assets.

LIABILITAS

LIABILITIES

(dalam Jutaan Rupiah/ *in Millions of Rupiah*)

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*		
			Nominal	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Liabilitas Jangka Pendek ***Current Liabilities***					
Utang Usaha kepada *Trade Accounts Payable to*					
Pihak Ketiga *Third Parties*	130	189	(59)	-31,07%	
Utang Pajak *Taxes Payable*	15.551	17.216	(1.665)	-9,67%	
Beban Akrual *Accrued Expenses*	149	242	(93)	-38,48%	
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun *Long-Term Liabilities Current Maturity*					
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi *Lease Liabilities to Related Party*	-	18.984	(18.984)	-100,00%	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek ***Total Current Liabilities***	**15.830**	**36.632**	**(20.801)**	**-56,78%**	
Liabilitas Jangka Panjang ***Non-Current Liabilities***					
Liabilitas Imbalan Pascakerja *Post-Employment Benefits Liabilities*	1.740	1.355	385	28,45%	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang ***Total Non-Current Liabilities***	**1.740**	**1.355**	**385**	**28,45%**	
JUMLAH LIABILITAS ***TOTAL LIABILITIES***	**17.571**	**37.986**	**(20.416)**	**-53,75%**	

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sejumlah Rp15,83 miliar, nilai ini mengalami penurunan sebesar 56,78% jika dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah Rp36,63 miliar. Penurunan nilai liabilitas jangka pendek Perseroan disebabkan oleh liabilitas sewa kepada pihak berelasi dan utang pajak.

CURRENT LIABILITIES

As of December 31, 2024, the Company recorded current liabilities of IDR 15.83 billion, representing a decrease of 56.78% compared to IDR 36.63 billion in the previous year. The decrease in current liabilities was primarily due to a reduction in lease liabilities to related parties and tax payables.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sejumlah Rp1,74 miliar, nilai ini mengalami peningkatan sebesar 28,45% jika dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah Rp1,35 miliar. Peningkatan nilai liabilitas jangka panjang Perseroan disebabkan terutama liabilitas imbalan pascakerja.

NON-CURRENT LIABILITIES

As of December 31, 2024, the Company recorded non-current liabilities amounting to IDR 1.74 billion, an increase of 28.45% compared to IDR 1.35 billion in the previous year. The increase in non-current liabilities was primarily attributable to post-employment benefit obligations.

JUMLAH LIABILITAS

Dengan demikian, hingga 31 Desember 2024 Perseroan berhasil membukukan nilai liabilitas sejumlah Rp17,57 miliar, nilai ini mengalami penurunan sebesar 53,75% jika dibandingkan dari tahun sebelumnya sejumlah 37,96 miliar. Penurunan nilai jumlah liabilitas Perseroan dipengaruhi oleh penurunan liabilitas jangka pendek.

TOTAL LIABILITIES

Accordingly, as of December 31, 2024, the Company recorded total liabilities of IDR 17.57 billion, representing a decrease of 53.75% compared to IDR 37.96 billion in the previous year. The decrease in total liabilities was mainly driven by the reduction in current liabilities.

EKUITAS

EQUITY

(dalam Jutaan Rupiah/ *in Millions of Rupiah*)

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*		
			Nominal	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Ekuitas *Equity*					
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 80,- per Saham pada 31 Desember 2024, serta Rp 1.000.000,- per Saham Tahun 2023 Modal Dasar 12.500.000.000 Saham pada 31 Desember 2024 dan 1.000.000 Saham pada 31 Desember 2023 Modal Dasar 12.500.000.000 Saham pada 31 Desember 2024 dan 1.000.000 Saham pada 31 Desember 2023 *Share Capital - Par Value Rp 80 per share in December 31, 2024, and Rp 1,000,000 per Share in 2023 Authorized Capital 12,500,000,000 Shares in December 31, 2024 and 1,000,000 Shares in December 31, 2023 Issue and Fully Paid 4,765,525,000 Shares as of December 31, 2024 and 291,510 Shares in December 31, 2023*	381.242	291.510	89.732	30,78%	
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-in Capital*	124.008	490	123.519	25220,74%	
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	70	112	(42)	-37,57%	
Saldo Laba *Retained Earning*					
Ditentukan Penggunaannya *Appropriated*	2.915	2.915	-	100,00%	
Tidak Ditentukan Penggunaannya *Unappropriated*	15.427	8.504	6.923	81,40%	
JUMLAH EKUITAS ***TOTAL EQUITY***	**523.662**	**303.531**	**220.131**	**72,52%**	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***	**541.232**	**341.517**	**199.715**	**58,48%**	

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai ekuitas sejumlah Rp523,66 miliar, nilai ini mengalami peningkatan sebesar Rp72,53% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sejumlah Rp303,53 miliar. Perubahan nilai ekuitas Perseroan disebabkan oleh tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham.

As of December 31, 2024, the Company recorded total equity of IDR 523.66 billion, reflecting an increase of 72.53% compared to IDR 303.53 billion in the previous year. The increase in the Company's equity was primarily due to additional paid-in capital from the initial public offering.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam Jutaan Rupiah/ *in Millions of Rupiah*)

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*		
			Nominal	Persentase (%) *Percentage (%)*	
PENJUALAN *SALES*	140.695	247.550	(106.855)	-43,17%	
BEBAN POKOK PENJUALAN *COST OF SALES*	(113.262)	(198.422)	85.160	-42,92%	
LABA BRUTO *GROSS PROFIT*	27.433	49.128	(21.695)	-44,16%	
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(14.865)	(11.534)	(3.332)	28,89%	
Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih *Other Income (Expenses) - Net*	(2.603)	(1.665)	(938)	56,34%	

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*		
			Nominal	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Beban Bunga dan Keuangan *Interest Expense and Financial Cost*	(35)	(97)	62	-63,89%	▼
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN *PROFIT BEFORE INCOME TAX*	9.930	35.832	-25.903	-72,29%	▼
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan: *Income Tax Benefits (Expenses):*					
Pajak Kini *Current Tax*	(3.706)	(8.710)	5.004	-57,45%	▼
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan *Deferred Tax Income (Expenses)*	698	201	497	246,89%	▲
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN ***NET PROFIT FOR THE YEAR***	**6.923**	**27.324**	**(20.402)**	**-74,67%**	▼
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***					
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti *Remeasurement on Defined Benefits*	(54)	15	(68)	-471,45%	▼
Pajak Penghasilan Terkait *Related Income Tax*	12	-3	15	-471,45%	▼
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN ***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***	**6.880**	**27.336**	**-20.455**	**-74,83%**	▼
LABA PER SAHAM *EARNINGS PER SHARE*	1,45	5,73			

PENJUALAN

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan hasil penjualan sejumlah Rp140,69 miliar, nilai ini mengalami penurunan sebesar 43,17% jika dibandingkan dari tahun sebelumnya sejumlah Rp247,550 miliar. Perubahan nilai penjualan dipengaruhi oleh penurunan penjualan sinetron.

SALES

As of December 31, 2024, the Company recorded total sales of IDR 140.69 billion, representing a decrease of 43.17% compared to IDR 247.550 billion in the previous year. The decline in sales was primarily attributable to a decrease in soap opera (sinetron) sales.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Hingga 31 Desember 2024, beban pokok pendapatan Perseroan sejumlah Rp113,26 miliar, nilai ini mengalami penurunan sejumlah 42,92% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sejumlah Rp198,42 miliar. Perubahan nilai beban pokok pendapatan Perseroan dipengaruhi oleh seiring dengan penurunan beban pokok program sinetron.

COST OF SALES

As of December 31, 2024, the Company recorded cost of revenue amounting to IDR 113.26 billion, a decrease of 42.92% compared to IDR 198.42 billion in the previous year. The decrease in the Company's cost of revenue was primarily in line with the reduction in the cost of soap opera production.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Hingga 31 Desember 2024, beban umum dan administrasi Perseroan sejumlah Rp14,86 miliar, nilai ini mengalami peningkatan sejumlah 28,89% jika dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah Rp11,53 miliar. Perubahan nilai beban umum dan administrasi Perseroan dipengaruhi oleh peningkatan beban dan tunjangan, beban jasa profesional, beban jaminan sosial, serta beban pemeliharaan sistem produksi.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

As of December 31, 2024, the Company recorded general and administrative expenses of IDR 14.86 billion, an increase of 28.89% compared to IDR 11.53 billion in the previous year. The increase in general and administrative expenses was primarily driven by higher employee benefits and allowances, professional service fees, social security expenses, and maintenance costs related to the production system.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan berhasil mencatatkan nilai laba sebelum pajak penghasilan sejumlah Rp9,93 miliar, nilai ini mengalami penurunan sejumlah 72,29% jika dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah Rp35,83 milliar. Perubahan nilai laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh penurunan penjualan dan peningkatan beban umum dan administrasi.

profit before income tax

As of December 31, 2024, the Company recorded profit before income tax of IDR 9.93 billion, representing a decrease of 72.29% compared to IDR 35.83 billion in the previous year. The decline in profit before income tax was mainly attributable to the decrease in sales and the increase in general and administrative expenses.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan berhasil mencatatkan nilai laba bersih tahun berjalan sejumlah Rp6,92 miliar, nilai ini mengalami penurunan sebesar 74,67% jika dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah Rp27,32 milliar. Perubahan nilai laba bersih tahun berjalan dipengaruhi oleh penurunan penuruan laba penghasilan sebelum pajak

NET PROFIT FOR THE YEAR

As of December 31, 2024, the Company recorded net profit for the year amounting to IDR 6.92 billion, representing a decrease of 74.67% compared to IDR 27.32 billion in the previous year. The decrease in net profit for the year was primarily due to the decline in profit before income tax.

LAPORAN ARUS KAS
STATEMENTS OF CASH FLOW

(dalam Jutaan Rupiah/ *in Millions of Rupiah*)

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*		
			Nominal	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net Cash Provided by Operating Activities*	-98.931	7.997	-106.928	-1337,11%	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Used in Investing Activities*	-16.907	-232	-16.675	7190,51%	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan *Net Cash Provided by Financing Activities*	213.251	-3.291	216.542	6578,91%	
Kas dan Bank Akhir Tahun *Cash on Hand and in Bank at the End of the Year*	105.987	8.574	97.412	1136,08%	

KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI

Di tahun 2024, Perseroan mencatatkan kas bersih dari aktivitas operasi sejumlah defisit Rp98,93 miliar, nilai ini mengalami penurunan sebesar 1.337,11% atau Rp106,92 miliar jika dibandingkan dengan perolehan sebelumnya sejumlah Rp7,99 miliar. Perubahan nilai kas bersih dari aktivitas operasi terutama dipengaruhi oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan.

NET CASH FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2024, the Company recorded a net cash outflow from operating activities of IDR 98.93 billion, representing a significant decrease of 1,337.11% or IDR 106.92 billion compared to a net inflow of IDR 7.99 billion in the previous year. The decrease in net cash from operating activities was primarily due to a decline in cash receipts from customers.

KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Di tahun 2024, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi oleh Perseroan sejumlah Rp16,9 miliar, nilai ini mengalami peningkatan sebesar 7.190,51% atau Rp16,67 milliar jika dibandingkan dari tahun sebelumnya dengan perolehan sejumlah Rp232 juta. Perubahan nilai kas neto aktivitas investasi terutama dipengaruhi oleh peningkatan perolehan aset tetap.

NET CASH USED FOR INVESTING ACTIVITIES

In 2024, the Company recorded net cash used in investing activities amounting to IDR 16.9 billion, representing a significant increase of 7,190.51% or IDR 16.67 billion compared to IDR 232 million in the previous year. The increase in net cash used in investing activities was primarily driven by higher acquisitions of fixed assets.

KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Di tahun 2024, Perseroan mencatatkan nilai kas neto dari aktivitas pendanaan sejumlah Rp213,25 miliar, nilai ini mengamalami peningkatan sebesar 6.578,91% atau Rp216,54 milliar jika dibandingkan dari tahun sebelumnya dengan perolehan sejumlah defisit Rp3,29 milliar. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh setoran modal dan agio saham dari penawaran umum perdana saham.

NET CASH FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2024, the Company recorded net cash from financing activities amounting to IDR 213.25 billion, representing a significant increase of 6,578.91% or IDR 216.54 billion compared to a net outflow of IDR 3.29 billion in the previous year. This increase was primarily attributable to capital contributions and share premium proceeds from the Company's Initial Public Offering.

KAS DAN BANK AKHIR TAHUN

Hingga tahun 2024, Perseroan mencatatkan nilai kas dan bank pada akhir tahun sejumlah Rp105,98 miliar, nilai ini mengalami peningkatan sebesar 1.136% jika dibandingkan dari tahun sebelumnya yang sejumlah Rp 8,57 miliar.

CASH IN HAND AND IN BANK AT THE END OF THE YEAR

As of the end of 2024, the Company recorded cash and bank balances of IDR 105.98 billion, representing an increase of 1,136% compared to IDR 8.57 billion in the previous year.

Kemampuan Membayar Utang
Ability To Pay Debt

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Berdasarkan rencana jangka pendek dan panjang, Perseroan telah menjalankan tata kelola keuangan yang berkelanjutan. Perseroan memiliki kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perseroan melakukan pengukuran terhadap rasio-rasio keuangan. Hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk membayar hutang. Rincian pengukuran rasio- rasio keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

ABILITY TO PAY DEBT

Based on its short- and long-term plans, the Company has implemented sustainable financial governance. The Company has the ability to pay its current and non-current liabilities. Furthermore, the Company measures financial ratios to gain insights of its debt-paying ability. The Company's financial ratios are as follows:

RASIO SOLVABILITAS

Perseroan menggunakan penghitungan terhadap rasio solvabilitas untuk menilai dan mengukur jumlah aset Perseroan yang dibiayai oleh hutang. Rasio solvabilitas yang digunakan Perseroan adalah rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset (DAR). Berikut informasi terkait rasio solvabilitas:

SOLVENCY RATIO

The Company uses solvency ratio to assess and measure its assets that are financed by debt. The solvency ratios used by the Company are the Debt-to-Equity Ratio (DER) and Debt-to- Assets Ratio (DAR) with the following information:

Uraian *Description*	2024	2023
Rasio Lancar *Current Ratio*	21,24x	6,29x
Rasio Cepat *Fast Ratio*	21,24x	6,29x
Rasio Kas *Cash Ratio*	6,70x	0,23x
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR) *Debt to Asset Ratio (DAR)*	0,03x	0,11x
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (DER) *Debt to Equities Ratio (DER)*	0,03x	0,13x

RASIO RENTABILITAS

Perseroan melakukan penghitungan terhadap rasio rentabilitas, hal ini dilakukan untuk mengetahui perolehan laba yang akan didapatkan. Upaya Perseroan untuk mencetak laba dapat diukur dari besaran rasio rentabilitasnya.

PROFITABILITY RATIO

The Company calculates the profitability ratio to gain information regarding profit generation. Endeavours in generating profit at the Company is measured by the size of the profitability ratio.

Uraian *Description*	2024	2023
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE) *Net Profit to Equity Ratio (ROE)*	1,32%	9,00%
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (ROA) *Net Profit to Assets Ratio (ROA)*	1,28%	8,00%
Margin Laba Bersih *Net Profit Margin*	4,92%	11,04%

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Perseroan menjalankan operasional dengan tata kelola keuangan yang berkelanjutan. Dalam hal piutang, Perseroan memiliki strategi untuk mengukur Tingkat kolektabilitas. Tingkat Kolektabilitas piutang merupakan strategi untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menagih piutang yang dimiliki selama periode perhitungan. Informasi kolektabilitas piutang Perseroan hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The Company carries out operations with sustainable financial governance. In terms of receivables, the Company has a strategy to measure the level of collectability. Receivables Collectability Level is a strategy to measure the Company's ability to collect its receivables during the calculation period. Information on the collectability of the Company's receivables as of December 31, 2024 is as follows:

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN
COMPANY RECEIVABLE COLLECTIBILITY TABLE

(dalam Jutaan Rupiah/ *in Millions of Rupiah*)

Umur Piutang *Account Receivables Aging*	2024	2023
Belum jatuh tempo *Current*	67.354	27.910
Jatuh tempo: *Past Due:*		
1-30 hari *1-30 days*	47.508	31.782
31-60 hari *31-60 days*	-	-
61-90 hari *61-90 days*	-	14.163
Lebih dari 120 hari *More than 120 days*	66.262	82.088
Sub Jumlah ***Sub Total***	**181.125**	**155.945**
Cadangan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses on trade receivables*	(8.563)	(6.797)
Jumlah Bersih *Total Net*	**172.562**	**149.147**

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan memiliki piutang usaha sebesar Rp172,56 miliar. Berdasarkan perhitungan, tingkat kolektabilitas piutang memiliki rata-rata waktu penagihan sekitar 417 hari.

Trade receivables of the Company as of December 31, 2024 amounted to Rp172.56 billion. Based on calculations, the collectability level of receivables has an average collection time of around 417 days.

STRUKTUR MODAL PERSEROAN
CAPITAL STRUCTURE

(dalam Juta Rupiah/ *in Millions of Rupiah*)

Uraian *Description*	2024		2023	
	Nominal	Persentase (%) *Percentage (%)*	Nominal	Persentase (%) *Percentage (%)*
Aset *Assets*	541.232	100,00%	341.517	100,00%
Liabilitas *Liabilities*	17.570	3,25%	37.986	11,12%
Ekuitas *Equities*	523.661	96,75%	303.530	88,88%

Struktur modal Perseroan terdiri dari nilai aset, liabilitas, dan ekuitas. Struktur modal Perseroan berpedoman pada peleburan antara nilai modal sendiri (ekuitas) dengan nilai utang (liabilitas) pada periode tahun buku. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan memiliki nilai aset sejumlah Rp541,23 miliar, nilai liabilitas Rp17,57 miliar dan nilai ekuitas sejumlah Rp523,66 miliar.

The Company's capital structure consists of assets, liabilities, and equity. The capital structure is based on a combination of equity and debt values within the financial year period. As of December 31, 2024, the Company recorded total assets of IDR 541.23 billion, total liabilities of IDR 17.57 billion, and total equity of IDR 523.66 billion.

Perseroan memiliki struktur modal yang kuat dan baik. Secara berkala Perseroan telah menyusun target dan rencana untuk menguatkan struktur modal Perseroan. Perseroan berupaya menjaga struktur modal dengan menjalankan kebijakan atas struktur modal dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha dan kebermanfaatan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company has a sound and robust capital structure. To fortify its capital structure, the Company sets targets and plans on a regular basis, while striving to maintain its capital structure through implementation policies on capital structure to maintain business continuity and for the benefits of the shareholders and stakeholders.

Ikatan Materi Investasi Barang Modal
Material Commitments For Capital Goods Investment

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat Informasi Ikatan Materi Investasi Barang Modal

As of December 31, 2024, there was no material commitment information related to capital expenditure investments.

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat Informasi Investasi Barang Modal

As of December 31, 2024, there was no capital expenditure investment information.

Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information And Facts Subsequent To Reporting Period

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat informasi dan fakta material yang dapat berpengaruh signifikan terhadap Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024, there was no material information and facts that may have a significant impact on the Company subsequent to the date of the accountant's report. Therefore, this information is not presented in this Annual Report.

Prospek Usaha

Business Outlook

Prospek

Perkembangan industri perfilman selalu bergerak sejalan dengan kondisi ekonomi makro, terutama terkait laju pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat maupun kondisi demografi. Keyakinan pemerintah bahwa pertumbuhan ekonomi di tahun fiskal 2025 berada di atas 5 persen telah memicu optimisme di berbagai sektor usaha, termasuk industri perfilman. Mengacu pada asumsi dasar ekonomi makro di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025, pemerintah dan DPR menyepakati asumsi dasar pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2 persen. Menilik laporan resmi Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia secara kumulatif di 2024 sebesar 5,03 persen dan diyakini semakin membaik pada tahun ini. Bahkan, pemerintahan Prabowo Subianto tengah berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi mencapai 8 persen, sehingga kondisi ini semakin membuka peluang bagi peningkatan aktivitas bisnis.

Prospects

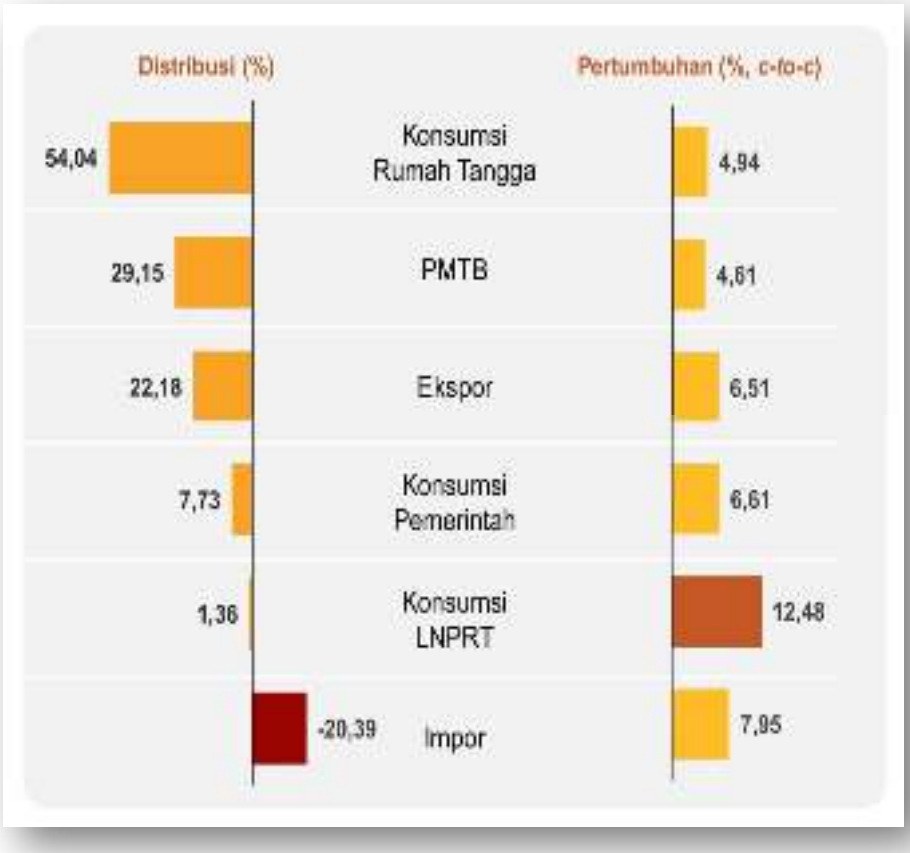
The development of the film industry has always moved in line with macroeconomic conditions, especially regarding the rate of economic growth, people's purchasing power and demographic conditions. The government's belief that economic growth in fiscal year 2025 will be above 5 percent has triggered optimism in various business sectors, including the film industry. Referring to the basic macroeconomic assumptions in the 2025 State Budget (APBN), the government and the DPR agreed on a basic assumption of economic growth of 5.2 percent. According to the official report of the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's cumulative economic growth in 2024 was 5.03 percent and is believed to have improved further this year. In fact, the Prabowo Subianto administration is trying to push economic growth to reach 8 percent, so this condition further opens up opportunities for increased business activities.

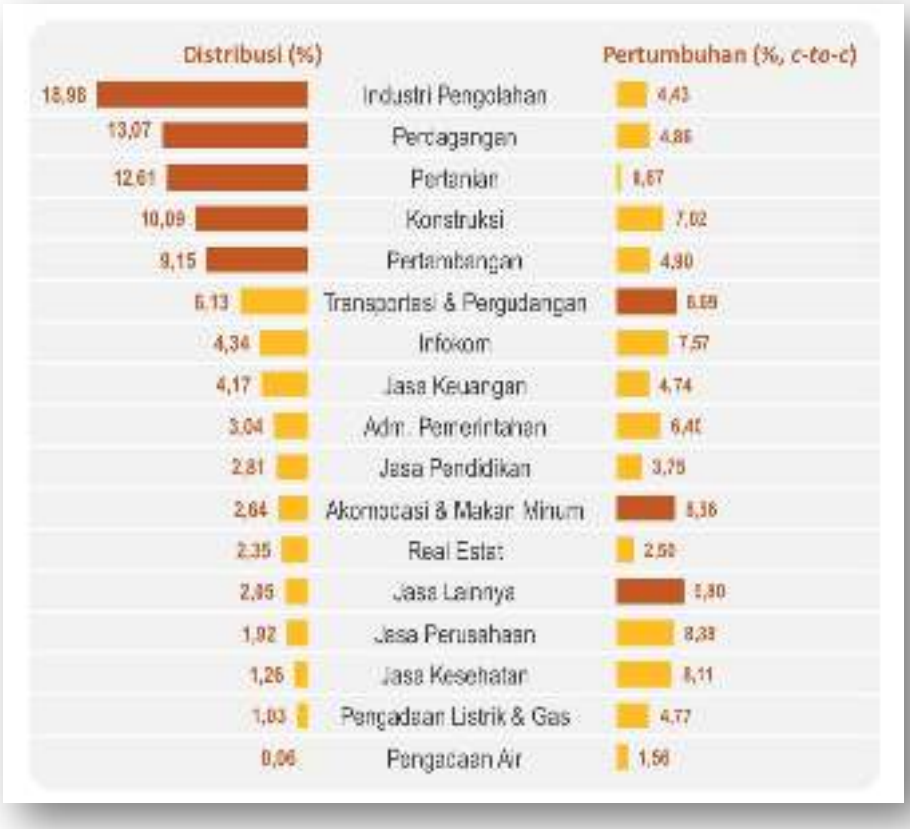


Gambar 1 (BPS)
Figure 1 (BPS)

Catatan historis pada kondisi makro menunjukkan bahwa kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selalu terkatrol oleh komponen konsumsi rumah tangga, pada 2024 mencapai 54,04 persen dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,94 persen. Kontribusi Lembaga Non-profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) terbilang terbatas hanya sebesar 1,36 persen, namun pertumbuhannya mencapai 12,48 persen di 2024. Pada sisi lapangan usaha, kontribusi sektor akomodasi dan makanan-minuman sebesar 2,64 persen, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 8,56 persen yang didukung oleh mobilitas masyarakat maupun aktivitas pemerintah dan swasta. Sementara itu, kontribusi sektor informasi dan komunikasi sebesar 4,34 persen, dengan tingkat pertumbuhan 7,57 persen. Adapun sektor jasa lainnya berkontribusi 2,05 persen, dengan tingkat pertumbuhan mencapai 9,8 persen. Sektor jasa lainnya ditopang oleh peningkatan aktivitas rekreasi, seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Historical records on macro conditions show that the largest contribution to Indonesia's economic growth has always been driven by the household consumption component, in 2024 reaching 54.04 percent with a growth rate of 4.94 percent. The contribution of Non-profit Institutions Serving Households (LNPRT) is fairly limited at only 1.36 percent, but its growth reached 12.48 percent in 2024. On the business sector side, the contribution of the accommodation and food-beverage sector was 2.64 percent, with a growth rate of 8.56 percent supported by community mobility as well as government and private activities. Meanwhile, the contribution of the information and communication sector was 4.34 percent, with a growth rate of 7.57 percent. The other services sector contributed 2.05 percent, with a growth rate of 9.8 percent. The other services sector was supported by an increase in recreational activities, along with an increase in the number of domestic and foreign tourists.





Gambar 2 dan 3 (Sumber: *BPS*)
Figure 2 and 3 (Source: BPS)

Meskipun pada Februari 2025 terjadi deflasi sebesar 0,09 persen (year-on-year) dan sebesar 1,24 persen (year-to-date) yang menandakan adanya pelemahan daya beli masyarakat, namun masih terjadi inflasi komponen inti sebesar 2,48 persen (y-o-y) dan secara year-to-date mengalami inflasi 0,55 persen. Tingkat deflasi pada Februari 2025 tidak sedalam bulan sebelumnya dan berbeda dengan Februari 2024 yang mengalami inflasi. Penyebab terjadinya deflasi tersebut lebih dikarenakan penurunan harga pada kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga, sementara itu kelompok makanan, minuman dan tembakau mengalami inflasi 2,25 persen. Adapun kelompok penyedia makanan dan minuman (restoran) inflasi 2,47 persen, serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya mengalami inflasi 8,43 persen.

Although in February 2025 there was deflation of 0.09 percent (year-on-year) and 1.24 percent (year-to-date) which indicates a weakening of people's purchasing power, there was still core component inflation of 2.48 percent (y-o-y) and year-to-date inflation of 0.55 percent. The deflation rate in February 2025 was not as deep as the previous month and was different from February 2024 which experienced inflation. The cause of the deflation was more due to a decrease in prices in the housing, water, electricity and household fuel groups, while the food, beverage and tobacco group experienced inflation of 2.25 percent. As for the group of food and beverage providers (restaurants), inflation was 2.47 percent, and the personal care and other services group experienced inflation of 8.43 percent.



Gambar 4 (Sumber: BPS)

Figure 4 (Source: BPS)

Bank Indonesia memproyeksikan, pada 2025 tingkat inflasi Indeks harga Konsumen (IHK) akan tetap terkendali di kisaran sasaran 1,5 persen sampai 3,5 persen. Bank Indonesia menilai bahwa deflasi sebesar 0,09 persen pada Februari 2025, terutama dipengaruhi dampak dari implementasi kebijakan diskon tarif listrik untuk rumah tangga. Sementara itu, inflasi inti tetap terkendali pada level 2,48 persen (y-o-y), sejalan dengan konsistensi suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI Rate) untuk mengarahkan ekspektasi inflasi. Inflasi inti di 2025 diperkirakan tetap terjaga, seiring dengan ekspektasi inflasi yang terjangkar dalam sasaran,

Bank Indonesia projects that in 2025 the Consumer Price Index (CPI) inflation rate will remain under control in the target range of 1.5 percent to 3.5 percent. Bank Indonesia considers that deflation of 0.09 percent in February 2025 was mainly influenced by the impact of the implementation of the electricity tariff discount policy for households. Meanwhile, core inflation remained under control at 2.48 percent (y-o-y), in line with the consistency of Bank Indonesia's policy rate (BI Rate) to steer inflation expectations. Core inflation in 2025 is expected to remain manageable, in line with inflation expectations that are anchored in the target,

kapasitas perekonomian yang masih besar, serta dapat merespons permintaan domestik, imported inflation yang terkendali sejalan dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah dan dampak positif dari perkembangan digitalisasi.

Selain tingkat daya beli masyarakat di 2025 yang secara umum masih positif bagi perekonomian domestik, potensi pertumbuhan konsumsi rumah tangga juga didukung oleh proyeksi Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang akan mengalami kenaikan di tengah perbaikan fundamental ekonomi. Berdasarkan Survei Konsumen Maret 2025 yang dilakukan Bank Indonesia (BI), sejauh ini terdapat optimisme konsumen terhadap kondisi perekonomian yang bakal terus meningkat secara berkelanjutan. Hal ini terindikasi dari IKK Maret 2025 yang tetap berada di level optimistis sebesar 121,1. Penguatan optimisme konsumen dipicu peningkatan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi ekonomi ke depan. Kondisi ini terefleksi dari Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) Maret 2023 yang juga tetap berada di level optimistis atau lebih besar 100. IKE dan IEK pada Maret 2025 masing-masing sebesar 110,6 dan 131,7 atau lebih rendah dibandingkan dengan indeks bulan sebelumnya yang masing-masing sebesar 114,2 dan 138,7.

large economic capacity, and can respond to domestic demand, controlled imported inflation in line with the rupiah exchange rate stabilization policy and the positive impact of digitalization developments.

In addition to the level of people's purchasing power in 2025 which is generally still positive for the domestic economy, the potential for household consumption growth is also supported by the projection of the Consumer Confidence Index (CCI) which will increase amid improving economic fundamentals. Based on the March 2025 Consumer Survey conducted by Bank Indonesia (BI), so far there is consumer optimism that economic conditions will continue to increase sustainably. This is indicated by the March 2025 CCI which remains at an optimistic level of 121.1. Strengthening consumer optimism is triggered by increased consumer confidence in current economic conditions and future economic expectations. This condition is reflected in the Current Economic Conditions Index (CCI) and the March 2023 Consumer Expectations Index (IEK) which also remain at an optimistic level or greater than 100. CCI and IEK in March 2025 amounted to 110.6 and 131.7 respectively, lower than the previous month's indexes of 114.2 and 138.7 respectively.



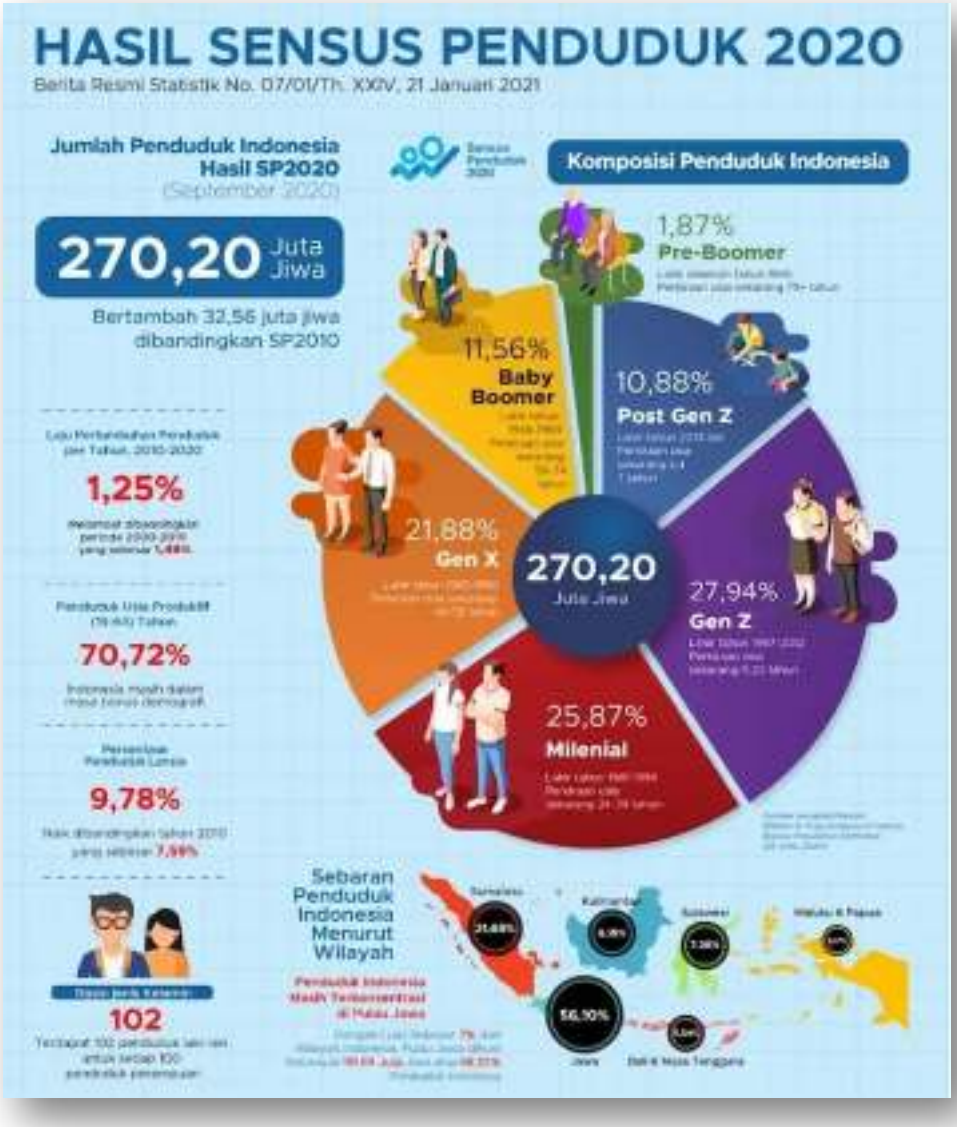
Gambar 5 (Sumber: Bank Indonesia)
Figure 5 (Source: Bank Indonesia)

Geliat industri perfilman di Indonesia yang sedang berada dalam tren perbaikan pasca pandemi Covid-19 ditopang pula oleh kondisi demografi nasional. Indonesia sebagai negara dengan jumlah peduduk terbesar keempat di dunia, kini menjadi pasar yang besar bagi industri perfilman, seperti sinema elektornik maupun film layar lebar.

The stretching of the film industry in Indonesia, which is in an improving trend after the Covid-19 pandemic, is also supported by national demographic conditions. Indonesia, as a country with the fourth largest population in the world, is now a large market for the film industry, such as electronic cinema and feature films.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020) yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa. Sensus penduduk yang dilakukan setiap sepuluh tahun sekali itu menunjukkan dominasi kelompok Gen Z sebesar 27,94 persen, milenial sebesar 25,87 persen dan Gen X sebesar 21,88 persen.

Based on the results of the 2020 Population Census (SP2020) conducted by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's population reached 270.2 million people. The population census, which is conducted every ten years, shows the dominance of the Gen Z group at 27.94 percent, millennials at 25.87 percent and Gen X at 21.88 percent.



Gambar 6 (Sumber: BPS)
Figure 6 (Source: BPS)

PT Verona Indah Pictures Tbk (VERN) yang bergerak di bidang aktivitas produksi, pasca produksi dan distribusi film, video maupun program televisi, tentunya mendapatkan keuntungan dari kondisi demografi dan ekonomi makro yang tetap terjaga positif. Bahkan, perkembangan pesat industri teknologi informasi (TI) berbasis internet juga menjadi aspek penting bagi percepatan pertumbuhan dan ekspansi Perseroan. Data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII) menyebutkan, tingkat penetrasi internet di Indonesia pada 2024 mencapai 79,5 persen, terutama didominasi Pulau Jawa sebesar 83,64 persen,

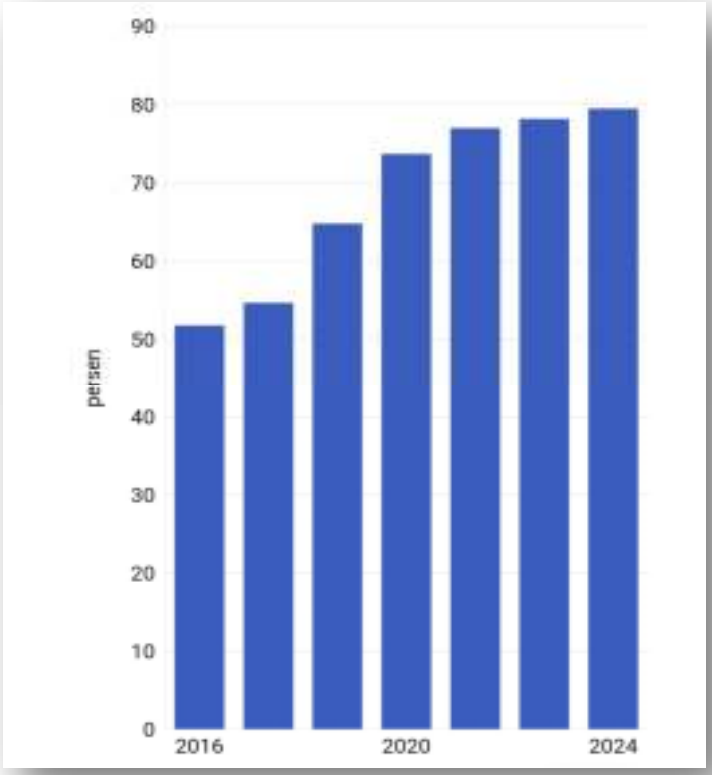
PT Verona Indah Pictures Tbk (VERN), which is engaged in the production, post-production and distribution activities of films, videos and television programs, certainly benefits from the demographic and macroeconomic conditions that are maintained positively. In fact, the rapid development of the internet-based information technology (IT) industry is also an important aspect for accelerating the Company's growth and expansion. Data from the Internet Service Providers Association (APJII) states that the internet penetration rate in Indonesia in 2024 will reach 79.5 percent, mainly dominated by Java at 83.64 percent,

Kalimantan 77,42 persen dan Sumatera sebesar 77,34 persen. Saat ini pengguna internet terbesar adalah Gen Z yang sebanyak 34,4 persen, selanjutnya diikuti kelompok milenial 30,62 persen dan golongan Gen X sebanyak 18,98 persen.

Laporan APJII juga menyampaikan, jumlah pengguna internet di Indonesia hingga akhir Januari 2024 sudah mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi penduduk. Adapun tingkat penetrasi internet pada awal 2024 sebesar 79,5 persen dari jumlah penduduk, padahal setahun sebelumnya sebesar 78,19 persen dan pada 2022 sebesar 77,01 persen. Perkembangan teknologi berbasis internet tersebut dipastikan semakin membuka peluang besar bagi pertumbuhan PT Verona Indah Pictures Tbk, karena saat ini sejumlah stasiun televisi memiliki layanan over the top (OTT), seperti Netflix, WeTV, Video, Disney+ dan Viu.

Kalimantan at 77.42 percent and Sumatra at 77.34 percent. Currently, the largest internet user is Gen Z, which is 34.4 percent, followed by the millennial group at 30.62 percent and the Gen X group at 18.98 percent.

The APJII report also said that the number of internet users in Indonesia by the end of January 2024 had reached 221,563,479 people from the total population. The internet penetration rate in early 2024 was 79.5 percent of the population, whereas a year earlier it was 78.19 percent and in 2022 it was 77.01 percent. The development of internet-based technology is certain to further open up great opportunities for the growth of PT Verona Indah Pictures Tbk, because currently a number of television stations have over the top (OTT) services, such as Netflix, WeTV, Video, Disney+ and Viu.



Gambar 7 (Sumber: APJII)
Figure 7 (Source: APJII)

Kondisi pertumbuhan ekonomi maupun tingkat daya beli masyarakat yang positif dan ditambah lagi dengan adanya bonus demografi akan menjadi stimulus bagi Perseroan untuk terus mengembangkan bisnis di bidang sinetron, film televisi dan film bioskop. Eksistensi televisi terestrial dinilai masih memiliki peran penting bagi masyarakat untuk mendapatkan hiburan, kendati pada akhir 2022 pemerintah menerapkan digitalisasi siaran televisi terestrial Indonesia secara nasional. Berdasarkan laporan Nielsen Indonesia, jumlah penonton televisi terestrial mulai berangsur pulih untuk kembali menuju kondisi

Positive economic growth conditions and the level of people's purchasing power coupled with the demographic bonus will be a stimulus for the Company to continue developing its business in soap operas, television films and cinema films. The existence of terrestrial television is considered to still have an important role for the community to get entertainment, even though at the end of 2022 the government implemented the digitalization of Indonesian terrestrial television broadcasts nationwide. Based on Nielsen Indonesia's report, the number of terrestrial television viewers is gradually recovering to return to the condition

sebelum penerapan digitalisasi. Salah satu program unggulan di stasiun televisi terestrial di Indonesia adalah sinetron, yang selama dua dekade terakhir berada di peringkat teratas penayangan di prime time di berbagai stasiun televisi. Sejauh ini stasiun televisi RCTI, SCTV, MNC TV, ANTV dan Indosiar mengandalkan sinetron sebagai program utama penghasil pendapatan.

before the implementation of digitalization. One of the flagship programs on terrestrial television stations in Indonesia is sinetron, which for the past two decades has been at the top of prime time viewing on various television stations. So far, RCTI, SCTV, MNC TV, ANTV and Indosiar television stations have relied on sinetron as their main revenue-generating program.

Berdasarkan laporan terbaru dari jaringan agensi pemasaran global, Dentsu Indonesia, belanja iklan Indonesia pada 2025 diproyeksikan bertumbuh 5,1 persen menjadi USD4 juta dan akan terus meningkat hingga 5,4 persen pada 2027. Pertumbuhan ini didorong kenaikan signifikan di sektor iklan digital, Out-of-Home (OOH) dan televisi. Agensi pemasaran ini menyebutkan bahwa Indonesia akan menjadi salah satu pasar iklan terdepan di Asia Tenggara. Iklan digital diproyeksikan bertumbuh 10-12 persen, sedangkan iklan OOH yang termasuk Digital OOH (DOOH) akan meningkat 7 persen. Untuk iklan televisi akan tetap bertumbuh stabil pada kisaran 3-5 persen, didukung oleh sektor barang konsumen cepat habis (FMCG) dan otomotif yang mengandalkan jangkauan luas stasiun televisi.

Based on a recent report from global marketing agency network, Dentsu Indonesia, Indonesia's advertising spending in 2025 is projected to grow 5.1 percent to USD4 million and will continue to increase to 5.4 percent by 2027. This growth is driven by significant increases in the digital, Out-of-Home (OOH) and television advertising sectors. The marketing agency said that Indonesia will become one of the leading advertising markets in Southeast Asia. Digital advertising is projected to grow 10-12 percent, while OOH advertising which includes Digital OOH (DOOH) will increase by 7 percent. Television advertising will continue to grow steadily in the range of 3-5 percent, supported by the fast-moving consumer goods (FMCG) and automotive sectors that rely on the wide reach of television stations.

Pasca pandemi Covid-19, jumlah pengunjung bioskop di Indonesia juga berangsur-angsur mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dilansir dari laman Deadline, pada 2024 terdapat 126,22 juta orang yang datang untuk menonton film di bioskop atau bertumbuh 10 persen dibandingkan sepanjang 2023 yang sebanyak 114,5 juta penonton. Mengutip data Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2021-2022, jumlah penonton di bioskop pada tahun 2022 hanya sebanyak 24 juta, sedangkan sebelum pandemi atau pada 2019 jumlah penonton di bioskop 51 juta. Beberapa tahun terakhir, masyarakat Indonesia mulai menyukai film produksi dalam negeri yang diputar di bioskop, seiring dengan adanya peningkatan kualitas pembuatan film, promosi secara masif dan alur cerita lebih sesuai dengan budaya Nusantara.

After the Covid-19 pandemic, the number of movie theater visitors in Indonesia has also gradually increased from year to year. Reporting from the Deadline page, in 2024 there were 126.22 million people who came to watch movies in theaters, growing 10 percent compared to 114.5 million viewers in 2023. Citing data from the Ministry of Tourism and Creative Economy 2021-2022, the number of viewers in theaters in 2022 was only 24 million, while before the pandemic or in 2019 the number of viewers in theaters was 51 million. In recent years, Indonesian people have begun to like domestically produced films played in theaters, along with an increase in the quality of filmmaking, massive promotion and storylines more in line with the culture of the archipelago.

Data Kementerian Kebudayaan menyebutkan, produksi film Indonesia di sepanjang 2024 sebanyak 200 film, sehingga kondisi ini mencerminkan optimisme industri perfilman dan adanya peningkatan minat masyarakat terhadap film nasional. Adanya potensi penjualan film Indonesia ke negara tetangga, memungkinkan terjadinya pendistribusian film nasional melalui layanan OTT. Saat ini Perseroan juga memasuki pasar layanan OTT dengan menayangkan beberapa mini seri dan bahkan akan secara konsisten melakukan pembuatan film bioskop Indonesia. Ajang Hong Kong Filmart 2025 sekaligus menegaskan bahwa industri film global mulai memperhitungkan produksi film dari Indonesia, semakin dipertegas oleh kondisi di dua tahun terakhir yang terdapat 36 film Indonesia mendapatkan tempat di festival internasional, seperti Venice, Berlinale, Tokyo, Rotterdam dan Busan. Perseroan meyakini, sejumlah faktor positif yang tengah menghampiri industri perfilman di Indonesia akan mendorong pertumbuhan kinerja operasional maupun kinerja keuangan Perseroan.

ata from the Ministry of Culture indicates that a total of 200 Indonesian films were produced throughout 2024, reflecting growing optimism within the film industry and increased public interest in national films. The potential for Indonesian films to be sold to neighboring countries has opened opportunities for the distribution of national films through OTT (Over-The-Top) platforms. Currently, the Company has also entered the OTT service market by releasing several mini-series and plans to consistently produce Indonesian theatrical films. The 2025 Hong Kong Filmart further reinforces the growing recognition of Indonesian film productions in the global industry, as evidenced by the participation of 36 Indonesian films in major international festivals over the past two years, including Venice, Berlinale, Tokyo, Rotterdam, and Busan. The Company believes that these positive developments in Indonesia's film industry will drive future growth in both its operational and financial performance.

Proyeksi2025
Projection 2025

Perseroan telah menyusun proyeksi usaha untuk tahun 2025 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi tahun sebelumnya, baik dari segi makro maupun mikro. Informasi mengenai proyeksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The Company has prepared its business projections for 2025 by observing the previous year's economic conditions, both from a macro and micro perspective. Information regarding the Company's projections is described as follows:

URAIAN *Description*	Proyeksi Tahun 2025 *Projection 2025*
KINERJA KEUANGAN *Financial Performance*	
Penujualan *Net Revenues*	Rp208.570.000.000
Laba Kotor *Gross Profit*	Rp47.971.100.000
Laba Bersih *Net Profit*	Rp20.857.000.000
STRUKTUR PERMODALAN *Capital Structure*	
Total Liabilitas *Total Liabilities*	Rp17.490.992.345
Total Ekuitas *Total Equity*	Rp539.209.091.141
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (x) *Net Debt to Equity Ratio (x)*	0,03x

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Perseroan menyadari pentingnya pemasaran dan branding yang efektif dalam menarik klien dan memperluas jangkauan pasar Perseroan. Perseroan memanfaatkan berbagai saluran pemasaran seperti media sosial, situs web, dan jaringan profesional untuk mempromosikan layanan Perseroan dan membangun kesadaran merek. Perseroan juga berfokus pada membangun reputasi yang baik dengan memberikan layanan terbaik kepada klien dan mendapatkan rekomendasi positif.

The Company recognizes the importance of effective marketing and branding in attracting clients and expanding the Company's market reach. The Company utilizes various marketing channels such as social media, websites, and professional networks to promote its services and build brand awareness. The Company also focuses on building a good reputation by providing excellent service to clients and gaining positive recommendations.

Dalam kegiatan pemasaran dan distribusi, saat ini Perseroan telah memiliki hubungan kerjasama yang sangat baik dengan berbagai Televisi Nasional, seperti ANTV, RCTI, dan MNCTV. Perseroan juga telah memiliki hubungan kerjasama dengan OTT seperti WeTV. Di masa yang akan datang, Perseroan akan memperluas jalinan kerjasama dengan OTT lainnya, seperti Netflix, Vidio, dan Viu. Perseroan melakukan pengembangan pemasaran dan distribusi melalui platform Youtube, Instagram, Facebook, X, Tik Tok, serta mengembangkan website Verona untuk mempromosikan konten Perseroan. Perseroan memiliki tim *Digital Social and Promotion* yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola media sosial Perseroan, membangun strategi digital, menyusun rencana promosi digital, merancang konsep dan *distribution campaign* sehingga dapat memaksimalkan pemasaran dan distribusi layanan Perseroan. Sebagai upaya menarik minat penonton dalam *platform* media sosial dan website, Perseroan membuat konten-konten dalam upaya memperkenalkan sinetron/film/serial digital baik yang belum dan telah tayang seperti konten sebagai berikut:

1. *"Trailer"* berivi video cuplikan adegan yang ditampilkan dalam sebuah sinetron terbaru yang di dalamnya memperlihatkan adegan-adegan dan gambaran alur cerita yang dapat meningkatkan minat penonton.
2. *"Best scene"* konten yang memperlihatkan potongan adegan terbaik dari sebuah sinetron.
3. *"Challenge"* konten yang mengajak para artis sinetron melakukan tantangan atau permainan seru yang sedang popular di media sosial.
4. *"Sinetron Verona"* konten yang berisi Kumpulan sinetron-sinetron yang diproduksi Perseroan.
5. *"Behind The Scene"* berisi video dengan suasana proses pembuatan sinetron (dibalik layar).

Selain itu, Perseroan juga memperoleh pendapatannya lewat penayangan sinetron melalui aplikasi layanan *streaming* video WeTV yang dimiliki oleh Tencent, suatu perusahaan teknologi dari Tiongkok.

In marketing and distribution activities, the Company currently has a very good working relationship with various National Televisions, such as ANTV, RCTI, and MNCTV. The Company also has a cooperative relationship with OTT such as WeTV. In the future, the Company will expand its cooperation with other OTT, such as Netflix, Vidio, and Viu. The Company develops marketing and distribution through Youtube, Instagram, Facebook, X, Tik Tok platforms, and develops the Verona website to promote the Company's content. The Company has a Digital Social and Promotion team that is responsible for managing the Company's social media, building digital strategies, developing digital promotion plans, designing concepts and distribution campaigns so as to maximize the marketing and distribution of the Company's services. In an effort to attract viewers on social media platforms and websites, the Company creates content in an effort to introduce soap operas/films/digital series both that have not yet aired and have aired such as the following content:

1. *"Trailer" is a video footage of scenes shown in a new soap opera which shows scenes and an overview of the storyline that can increase audience interest.*
2. *"Best scene" content that shows the best scenes from a soap opera.*
3. *"Challenge" content that invites soap opera artists to do challenges or exciting games that are popular on social media.*
4. *"Sinetron Verona" content that contains a collection of soap operas produced by the Company.*
5. *"Behind The Scene" contains videos with the atmosphere of the soap opera making process (behind the scenes).*

In addition, the Company also generates revenue through the broadcast of soap operas through the WeTV video streaming service application owned by Tencent, a technology company from China.



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan saldo laba yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

In accordance with Indonesian laws and regulations, in particular the Company Law, dividend payment decisions refer to the provisions contained in the Company's articles of association and shareholder approval at the GMS based on the recommendation of the Company's Board of Directors. Dividend payments can only be made if the Company records a positive profit balance. The Company's articles of association allow the distribution of interim dividends provided that such distribution does not cause the net assets of the Company to be less than the issued and paid-up capital plus mandatory reserves. The distribution of interim dividends must not interfere with or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or disrupt the Company's activities. The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Board of Directors of the Company after obtaining approval from the Board of Commissioners of the Company. If at the end of the financial year the Company incurs a loss, the interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company. In the event that the shareholders are unable to return the interim dividends, the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will be jointly and severally liable for the Company's losses.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang Saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan pada tahun-tahun sebelumnya belum pernah membagikan dividen kepada pemegang saham, kecuali pada tahun 2023 dalam bentuk dividen saham (interim) berdasarkan perhitungan saldo laba per 30 November 2023, sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Verona Indah Pictures Nomor: 373 tanggal 29 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn.,

With due regard to the Company's financial condition from time to time, the Company plans to pay cash dividends in cash or in the form of money to all Shareholders at least once a year. The amount of dividends to be distributed is linked to the Company's profits in the relevant financial year, without ignoring the level of financial health of the Company and without prejudice to the right of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

The Company in previous years has never distributed dividends to shareholders, except in 2023 in the form of stock dividends (interim) based on the calculation of retained earnings as of November 30, 2023, as stated in the Deed of Resolution of the Shareholders of PT Verona Indah Pictures Number: 373 dated December 29, 2023 made before Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn.,

Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0082379.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 29 Desember 2023, serta telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0165693 tanggal 29 Desember 2023 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0156424.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 29 Desember 2023, dan telah diumumkan dalam BNRI Nomor: 008 tanggal 26 Januari 2024 dan TBNRI Nomor: 003268.

Notary in the City of South Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0082379.AH.01.02.TAHUN 2023 dated December 29, 2023. .02.TAHUN 2023 dated December 29, 2023, and has been received and recorded in Sisminbakum Number: AHU-AH.01.03-0165693 dated December 29, 2023 regarding receipt of notification of amendments to the Company's Articles of Association, and has been registered in the Company Register Number: AHU-0156424.AH.01.11.TAHUN 2023 dated December 29, 2023, and has been announced in BNRI Number: 008 dated January 26, 2024 and TBNRI Number: 003268.

Pada tahun 2023 dan 2022, Perseroan dalam hal ini belum pernah melakukan pembagian dividen karena kondisi perusahaan dianggap belum memenuhi kewajiban penyisihan untuk cadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 70 dari Undang-Undang Perseroan Terbatas. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi pencadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPT secara bertahap sesuai dengan hasil operasi Perseroan kedepannya.

In 2023 and 2022, the Company in this case has never distributed dividends because the condition of the company is considered not to fulfill the obligation to set aside for reserves as stipulated in Article 70 of the Limited Liability Company Law. The Company is committed to fulfill the provision as stipulated in Article 70 of the Company Law gradually in accordance with the Company's future operating results.

Keputusan terkait penetapan penggunaan saldo laba Perseroan sampai dengan tahun buku 2023, yang di antaranya adalah untuk pembagian dividen saham tersebut juga sudah diratifikasi dan disahkan oleh para pemegang saham Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Verona Indah Pictures Tbk tanggal 13 Maret 2024.

The decision related to the determination of the use of the Company's retained earnings until the financial year 2023, including the distribution of stock dividends, has also been ratified and authorized by the Company's shareholders based on the Circular Resolution of Shareholders in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Verona Indah Pictures Tbk dated March 13, 2024.

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan seterusnya, Perseroan akan membagikan dividen tunai secara kas sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan dengan mengacu pada UUPT serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Starting from the financial year ending on December 31, 2025 onwards, the Company will distribute cash dividends in cash at a maximum of 30% (thirty percent) of the Company's Net Income with reference to the Company Law and the prevailing Capital Market laws and regulations and the Company's policy on dividend distribution will be decided by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held annually.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Cash dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the record date will be entitled to the full amount of dividends and will be subject to income tax in accordance with Indonesian tax laws. Cash dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with Indonesian taxation provisions.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Realization Of Use Of Proceeds From Public Offering

Perseroan pada tanggal 4 Oktober 2024 berhasil merampungkan Penawaran Umum Perdana saham (Initial Public Offering/IPO) dengam menerbitkan saham baru kepada masyarakat sebanyak 1.121.650.000 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp80,- per lembar saham. Saham tersebut ditawarkan pada Harga Penawaran sebesar Rp195,- per lembar saham sehingga Perseroan meraih total dana sebesar Rp218.721.750.000,-.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah menggunakan sebagian dana yang diperoleh dari pelaksanaan penawaran umum tersebut sesuai dengan tujuan penggunaannya yang telah dijabarkan dalam Prospektus IPO Perseroan. Laporan Realisasi Penggunaan Dana tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Pengawas Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia dengan nomor surat 002/VIP-BEI/0I/2025 perihal Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2024. Dengan sisa hasil dana penawaran umum sebesar Rp90.888.216.995,-.

On October 4, 2024, the Company successfully completed its Initial Public Offering (IPO) by issuing 1,121,650,000 new shares to the public with a nominal value of Rp80 per share. The shares were offered at an Offering Price of Rp195 per share, resulting in total proceeds of Rp218,721,750,000.

As of December 31, 2024, the Company has used part of the funds obtained from the public offering in accordance with its intended use as described in the Company's IPO Prospectus. The Report on the Realization of the Use of Funds has been reported to the Capital Market Supervisory Authority and the Indonesia Stock Exchange with letter number 002/VIP-BEI/0I/2025 regarding the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering as of December 31, 2024. With the remaining proceeds from the public offering amounting to Rp90,888,216,995.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan, Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/ Modal Transaksi Afiliasi, Dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information On Investments, Expansions, Divestments, Merger/Constitution, Businesses, Acquisitions Or Debt/ Capital Restructuring Of Affiliate Transactions, And Transactions Containing Conflicts Of Interest

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan, Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/ Modal Transaksi Afiliasi, Dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, merger/consolidation, business activities, acquisition, or debt/capital restructuring, affiliated transactions, or transactions involving conflicts of interest. Therefore, such information is not presented in this Annual Report.

Transaksi Dengan Pihak Berelasi
Transactions With Related Parties

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat Informasi Transaksi Dengan Pihak Berelasi. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024, there were no transactions with related parties. Therefore, such information is not presented in this Annual Report.

Perubahan Peraturan Perundangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perseroan
Regulatory Amendment With Significant Impact On Company Performance

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

In 2024, there were no changes in law or regulations that have had significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akutansi
Changes In Accounting Policies

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024
sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomenklatur PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomenklatur mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards;
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant ("DSAKIAI") has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2024 as follows:

- *Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to PSAK and ISAK nomenclature, are effective on January 1, 2024. KSPKI regulate the SAK pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendments to PSAK and ISAK nomenclature determine the*
- *number for PSAK and ISAK which refering to IFRS Accounting Standards, local accounting standards;*

- *Amendments of PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non current;*
- *Amendments of PSAK 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-andlease back transactions;*
- *Amendments of PSAK 207 "Cash Flow Statement" and PSAK 107 "Financial Instrumens: Disclosure Supplier Finance Arrangements".*

The application of the above amendments and interpretations does not result in any substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a material impact on the Financial Statements
for the current year or prior years.

Transaksi Afiliasi
Affiliate Transactions

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berikut transaksi afiliasi yang terjadi sepanjang tahun 2024 dan sifat transaksinya:

In 2024, the Company had transactions with related parties. Below are the affiliate transactions that occurred throughout 2024 and the nature of the transactions:

Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Sifat Saldo dan Transaksi *Nature of Account Balance and Transactions*	Jumlah *Amount*
PT Aviana Sumber Anugerah	Kesamaan pemegang saham *Similar Shareholder*	Piutang usaha dan pendapatan bersih *Trade receivable and net revenues*	Piutang usaha: Rp8 juta *Trade receivable: Rp8.06 Milion*
Komisaris dan Direksi *Commissioners and Directors*	Personal manajemen kunci *Key management personnel*	Gaji dan tunjangan - *Salaries and allowances*	

Pernyataan Direksi Tentang Kewajaran Transaksi Afiliasi
Statements Of Board Of Directors About The Fairness Of Affiliate Transactions

Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi perseroan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dilaksanakan sesuai praktik yang berlaku, termasuk memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms'length principle).

The Board of Directors of the Company stated that all affiliate transactions carried out to support the company's operations were in accordance with applicable laws and regulations and applicable practices, including fulfilling the arms' length principle.

Dewan Komisaris Perseroan dengan dibantu oleh Komite Audit telah melakukan pengawasan yang cukup untuk memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk memenuhi prinsip transaksi yang wajar sesuai ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners of the Company, assisted by the Audit Committee, has conducted sufficient supervision to ensure that all affiliate transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, including fulfilling the principles of fair transactions as required by laws and regulations.



BAB 5

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance


a Film By Mirzan
Ice Princess
Aline Fauziah
Ilham Yuda

Komitmen Penerapan GGC
Commitment To GGC Implementation

Perseroan penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional, transparan, dan beretika.

The Company is fully committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the main foundation in carrying out business activities in a professional, transparent, and ethical manner.

Perseroan percaya bahwa penerapan GCG yang konsisten tidak hanya memperkuat struktur dan proses pengambilan keputusan, tetapi juga mendorong terciptanya nilai tambah yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company believes that the consistent implementation of GCG not only strengthens the structure and decision-making process, but also encourages the creation of sustainable added value for Shareholders and all stakeholders.

Melalui penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi dan etika bisnis, Perseroan terus menyempurnakan praktik GCG sesuai dengan perkembangan industri dan kebutuhan bisnis. Komitmen ini diwujudkan dalam setiap aspek operasional, guna mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan dan menciptakan kepercayaan yang tinggi dari seluruh pihak terkait.

Through strengthening its internal control system, increasing accountability, and compliance with regulations and business ethics, the Company continues to improve GCG practices in accordance with industry developments and business needs. This commitment is manifested in every aspect of operations, in order to achieve sustainable long-term growth and create high trust from all parties involved.

Perseroan juga berkomitmen penuh untuk menerapkan 5 prinsip GCG sebagai landasan atas pengelolaan usaha yang akuntabel. Kelima prinsip GCG tersebut diuraikan sebagai berikut:

The Company is also fully committed to implementing 5 GCG principles as the foundation for accountable business management. The five GCG principles are outlined as follows:

GCG PRINSIP *GCG PRINCIPALS*	**PENJELASAN** *DESCRIPTION*
Keterbukaan *Transparency*	Prinsip ini memastikan penyediaan informasi yang relevan, akurat, dan jelas mengenai Perseroan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. *This principle ensures the provision of relevant, accurate, and clear information regarding the Company to Shareholders and stakeholders.*
Akuntabilitas *Accountability*	Prinsip ini memastikan seluruh kegiatan operasional dan bisnis dilakukan secara profesional dan sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku, sehingga menumbuhkan kepercayaan yang luas dari publik, Pemegang Saham, maupun pemangku kepentingan lainnya. *This principle ensures that all operational and business activities are carried out in a professional manner and in accordance with applicable laws and regulations, which thereby, fostering broad trust from the public, Shareholders, and other stakeholders.*
Tanggung Jawab *Responsibility*	Prinsip ini diwujudkan dalam setiap pengambilan keputusan oleh Perseroan, yang mana setiap anggota manajemen Perseroan bertanggung jawab atas pencapaian yang telah ditetapkan. *This principle is embodied in every decision- making by the Company, in which each member of the Company's management is responsible for the achievements that have been set.*
Independen *Independency*	Prinsip ini diterapkan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil bersifat independen dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta meminimalisir terjadinya benturan kepentingan. *This principle is applied to ensure that every decision taken is independent and in accordance with applicable laws and regulations, and minimizes the occurrence of conflict of interest.*
Kesetaraan dan Kewajaran *Equality and Fairness*	Prinsip ini diterapkan dalam memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak-hak karyawan, pelanggan, pemasok, maupun pemangku kepentingan. *This principle is applied to ensure equal and fair treatment in fulfilling the rights of employees, customers, suppliers, and stakeholders.*

DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada ketentuan-ketentuan berikut, antara lain:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
5. Peraturan-Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI);
6. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
8. Anggaran Dasar Perseroan; serta
9. Pedoman dan kebijakan Perseroan lainnya.

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG in the Company refers to the following provisions, among others:

1. *The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia;*
2. *Law No. 8 of 1995 on Capital Market;*
3. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;*
4. *Financial Services Authority Regulations (POJK);*
5. *Indonesian Stock Exchange (IDX) Regulations;*
6. *Financial Services Authority (OJK) Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance;*
7. *General Guidelines of Indonesian GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);*
8. *Company's Articles of Association; and*
9. *Other Company guidelines and policies.*

TUJUAN PENERAPAN GCG

Sebagai perusahaan terbuka yang berkomitmen pada keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang, PT Verona Indah Pictures Tbk (Perseroan) meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh merupakan elemen penting dalam membangun fondasi bisnis yang sehat, transparan, dan terpercaya.

Penerapan GCG tidak hanya menjadi kewajiban normatif, tetapi juga merupakan strategi utama Perseroan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan. Melalui tata kelola yang baik, Perseroan berupaya menjaga integritas, memperkuat kinerja, dan memastikan tercapainya visi serta misi perusahaan secara konsisten dan bertanggung jawab. Adapun tujuan utama dari penerapan GCG tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stakeholder;
1. Mewujudkan Perusahaan yang Transparan dan Akuntabel;
2. Meningkatkan Kinerja dan Efisiensi Perusahaan;
3. Meminimalkan Risiko dan Penyimpangan;
4. Meningkatkan kepatuhan terhadap Regulasi dan Etika Bisnis;
5. Mendukung Keberlanjutan Perusahaan (*Sustainability*);
6. Meningkatkan Nilai Perusahaan dalam Jangka Panjang.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

As a public company committed to sustainability and long-term growth, PT Verona Indah Pictures Tbk (Company) believes that the comprehensive application of Good Corporate Governance (GCG) principles is an important element in building a healthy, transparent, and reliable business foundation.

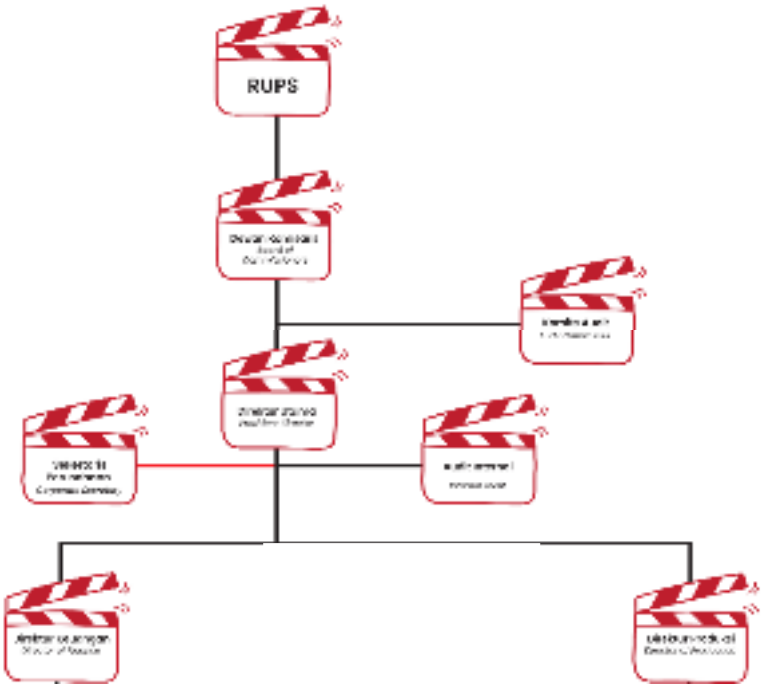
The implementation of GCG is not only a normative obligation, but also the Company's main strategy in creating sustainable added value for Shareholders and all stakeholders. Through good governance, the Company strives to maintain integrity, strengthen performance, and ensure the achievement of the company's vision and mission consistently and responsibly. The main objectives of the implementation of GCG are described as follows:

1. *Increasing Investor and Stakeholder Trust;*
2. *Realizing a Transparent and Accountable Company;*
3. *Improving Company Performance and Efficiency;*
4. *Minimizing Risks and Deviations;*
5. *Improve compliance with Regulations and Business Ethics;*
6. *Supporting Corporate Sustainability (Sustainability);*
7. *Increasing Company Value in the Long Term.*

Struktur Penerapan GCG
GCG Implementation Structure

Guna memastikan penerapan GCG berjalan secara sistematis, Perseroan membentuk struktur GCG berdasarkan Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang terdiri dari:

In order to ensure that GCG implementation runs systematically, the Company has established a GCG structure based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, which consists of:



Penerapan Pedoman Tata Kelola
Implementation Of Corporate Governance Guidelines

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) semakin ditingkatkan di lingkungan Perseroan. Hal ini didasarkan pada kesadaran bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG sangat penting tidak hanya sebagai wujud kepatuhan (*compliance*) Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku namun juga keyakinan Perseroan akan meningkatnya daya saing perusahaan (*competitiveness*).

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is increasingly improved within the Company. This is due to the increasing awareness that the implementation of GCG principles is very important not only as a form of the Company's compliance with applicable laws and regulations but also the Company's confidence in increasing the company's competitiveness.

Perseroan percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang kuat dan efektif membantu menumbuhkembangkan budaya integritas di lingkungan usaha Perseroan, yang mana setiap insan Perseroan akan bersama-sama menjaga akuntabilitas perusahaan di mata publik luas melalui pelaksanaan *best business practices*. Dengan demikian, hal itu akan membimbing ke arah pencapaian kinerja yang positif dan pada akhirnya mewujudkan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan.

The Company believes that the implementation of strong and effective corporate governance helps foster a culture of integrity in the Company's business environment, where every person of the Company will jointly maintain corporate accountability in the eyes of the wider public through the implementation of best business practices. Thus, it will guide towards achieving positive performance and ultimately realizing a sustainable business for the Company.

IMPLEMENTASI GCG DI TAHUN 2024

PT Verona Indah Pictures Tbk (Perseroan) secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan dalam setiap aktivitas operasional dan pengambilan keputusan strategis perusahaan. Implementasi GCG dilakukan dengan mengacu pada lima prinsip utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (*fairness*).

Perseroan telah membentuk organ-organ tata kelola yang berfungsi secara optimal, terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta berbagai komite pendukung seperti Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan, guna memastikan proses pengawasan dan manajemen berjalan efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam praktiknya, Perseroan juga mengembangkan sistem pengendalian internal, kebijakan manajemen risiko, serta pedoman etika dan perilaku (*code of conduct*) untuk seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem tata kelola demi meningkatkan kinerja, menjaga integritas perusahaan, serta membangun kepercayaan publik dan pemangku kepentingan.

Melalui penerapan GCG yang menyeluruh, Perseroan berupaya menciptakan bisnis yang sehat, kompetitif, dan berdaya saing tinggi di industri hiburan dan media, sejalan dengan visi jangka panjang untuk menjadi mitra strategis yang andal bagi pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia. Dasar bagi penerapan GCG di lingkungan Perseroan adalah:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

GCG IMPLEMENTATION IN 2024

PT Verona Indah Pictures Tbk (Company) consistently applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation in every operational activity and strategic decision-making of the company. The implementation of GCG is carried out by referring to five main principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Company has established governance bodies that function optimally, consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and various supporting committees such as the Audit Committee and Corporate Secretary, to ensure that the supervision and management process runs effectively and in accordance with applicable regulations.

In practice, the Company also develops an internal control system, risk management policy, and code of conduct for all levels of management and employees. The Company continuously evaluates and improves its governance system in order to improve performance, maintain company integrity, and build public and stakeholder trust.

Through the comprehensive implementation of GCG, the Company seeks to create a healthy, competitive, and highly competitive business in the entertainment and media industry, in line with its long-term vision to become a reliable strategic partner for the growth of the creative economy in Indonesia. The basis for the implementation of GCG within the Company is:

1. *Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;*
2. *OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, as described in OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Public Company Governance Guidelines;*

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu wadah Perseroan dalam menjalin komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan para Pemegang Saham. RUPS memegang wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan penting terkait Perseroan. RUPS juga bertindak sebagai sarana untuk mendapatkan informasi, memberikan pengesahan, dan pendapat terkait aktivitas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku serta rencana pengelolaan Perseroan untuk tahun berikutnya.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the Company's means of establishing communication among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders. The GMS holds the highest authority in making important decisions related to the Company. The GMS also acts as a means to obtain information, provide approval, and provide opinions regarding the Company's management activities throughout the financial year and the Company's management plans for the following year.

Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, penyelenggaraan RUPS Tahunan wajib diadakan setiap tahun, selambatnya 6 bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan, RUPS Luar Biasa bersifat kondisional, artinya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Based on the provisions contained in the Company's Articles of Association, POJK No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies, and POJK No. 16/POJK.04/2020 on Organizing Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies, the Annual GMS must be held every year, no later than 6 months after the end of the Company's financial year. Meanwhile, the Extraordinary GMS is conditional, which can be held at any time based on need.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

IMPLEMENTATION OF THE 2024 GMS

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan maupun Luar Biasa sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company has held the following Annual and Extraordinary GMS:

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Verona Indah Pictures No. 79 tanggal 12 September 2024, dibuat di hadapanRosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan
Deed of Statement of Shareholders' Decision PT Verona Indah Pictures No. 79 dated September 12, 2024, made in the presence of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notary in South Jakarta

Agenda 1
Agenda Item 1

Agenda:	***Agenda:***
Rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham	*The Company's Plan to Conduct an Initial Public Offering (IPO)*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") (Company Listing) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yangberlaku di bidang pasar modal Indonesia	*To resolve and approve the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares to the public (the "Public Offering") and to list such shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Company Listing), as well as to approve the registration of the Company's shares in Collective Custody in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian capital market.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Agenda 2
Agenda Item 2

Agenda:	***Agenda:***
Perubahan status Perseroan	*Change of Company Status*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui dalam rangka Penawaran Umum, perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan, menjadi PT Verona Indah Pictures Tbk	*To decide and approve, in the context of a Public Offering, the change in the Company's status from a Private Limited Liability Company to a Public Limited Liability Company, and to approve the change of the Company's name to PT Verona Indah Pictures Tbk.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
PT Verona Indah Pictures No. 79 tanggal 12 September 2024, dibuat di hadapanRosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan
Deed of Statement of Shareholders' Decision
PT Verona Indah Pictures No. 79 dated September 12, 2024, made in the presence of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notary in South Jakarta

Agenda 3
Agenda Item 3

Agenda:

Menyusun kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan

Hasil Keputusan:

Memutuskan, dan menyetujui untuk menyusun kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perseroan, yaitu:

a. Kegiatan Usaha Utama:-

1. Aktivitas Distribusi Film, Video Dan Program Televisi Oleh Swasta (KBLI 59132);
2. Aktivitas Pasca Produksi Film, Video Dan Program Televisi Oleh Swasta (KBLI 59122).

b. Kegiatan Usaha Penunjang:
- Aktivitas Produksi Film, Video Dan Program Televisi Oleh Swasta (KBLI 59112);

Realisasi:

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Agenda:

Restructuring the purpose, objectives, and business activities of the Company.

Resolution:

To decide and approve the restructuring of the Company's aims, objectives, and business activities to align with the main and supporting business activities that have been and/or will be carried out by the Company, namely:

a. Main Business Activities:

1. *Film, Video, and Television Program Distribution Activities by Private Entities (KBLI 59132);*
2. *Post-Production Activities for Film, Video, and Television Programs by Private Entities (KBLI 59122).*

b. Supporting Business Activities:

- *Film, Video, and Television Program Production Activities by Private Entities (KBLI 59112*

Realization:

Fully realized.

Agenda 4
Agenda Item 4

Agenda:

Mengeluarkan saham dalam simpanan / poterpel Perseroan

Hasil Keputusan:

Memutuskan, dan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.121.650.000 (satu miliar seratus dua puluh satu juta enam ratus lima puluh ribu) lembar saham baru yang mewakili sebanyakbanyaknya 23,54% (dua puluh tiga koma lima empat persen) dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum yang disertai dengan penerbitan Waran, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp80,00 (delapan puluh rupiah) dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 560.825.000 (lima ratus enam puluh juta delapan ratus dua puluh lima ribu) lembar Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 15,39% (lima persen koma tiga sembilan persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum disampaikan

Realisasi:

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Agenda:

To issue shares in the Company's deposit / shareholder registry

Resolution:

To decide and approve the issuance of shares from the Company's portfolio and to offer/sell the new shares to be issued from such portfolio through a Public Offering to the public in a maximum amount of 1,121,650,000 (one billion one hundred twenty-one million six hundred fifty thousand) new shares, representing up to 23.54% (twenty-three point five four percent) of the total issued and paid-up capital of the Company after the Public Offering, accompanied by the issuance of Warrants, with a nominal value of IDR 80.00 (eighty rupiah) per share, and to issue a maximum of 560,825,000 (five hundred sixty million eight hundred twenty-five thousand) Series I Warrants, or up to 15.39% (fifteen point three nine percent) of the total issued and paid-up capital at the time the registration statement for the Public Offering is submitted.

Realization:

Fully realized.

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
PT Verona Indah Pictures No. 79 tanggal 12 September 2024, dibuat di hadapanRosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan
Deed of Statement of Shareholders' Decision
PT Verona Indah Pictures No. 79 dated September 12, 2024, made in the presence of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notary in South Jakarta

Agenda 5
Agenda Item 5

Agenda:	***Agenda:***
Mencatat seluruh saham Perseroan	*To list all of the Company's shares*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham - saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, sesuai dengan ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut.	*To decide and approve the listing of all shares of the Company following the Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, including shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Company, Series I Warrants, and shares resulting from the exercise of Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange. Additionally, to approve the registration of the Company's shares in Collective Custody in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector, and in compliance with the applicable terms and regulations related thereto.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Agenda 6
Agenda Item 6

Agenda:	***Agenda:***
Menegaskan susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	*To confirm the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menegaskan kembali susunan Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 5 Maret 2024 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2029 yaitu sebagai berikut: **Direksi** - Direktur Utama : Nyonya Pie Titin Suryani; - Direktur : Nona Evy Supriati; - Direktur : Tuan Dwi Soenarso Lobo; **Dewan Komisaris** - Komisaris Utama : Tuan Bedy Kunady; - Komisaris Independen : Tuan Abraham Bastari;	*To decide and reaffirm the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners for a term of five (5) years, effective from March 5, 2024, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2029, as follows:* *Board of Directors* - *President Director: Mrs. Pie Titin Suryani* - *Director: Miss Evy Supriati* - *Director: Mr. Dwi Soenarso Lobo* *Board of Commissioners* - *President Commissioner: Mr. Bedy Kunady* - *Independent Commissioner: Mr. Abraham Bastari*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
PT Verona Indah Pictures No. 79 tanggal 12 September 2024, dibuat di hadapanRosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan
Deed of Statement of Shareholders' Decision
PT Verona Indah Pictures No. 79 dated September 12, 2024, made in the presence of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notary in South Jakarta

Agenda 7
Agenda Item 7

Agenda:	***Agenda:***
Pengendali Perseroan	*Controlling Shareholder*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, menyetujui untuk menetapkan Pie Titin Suryani sebagai pengendali Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 1 angka 31 dan Pasal 85 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.	*Decided and approved to appoint Pie Titin Suryani as the controller of the Company in accordance with the provisions of Article 1 point 31 and Article 85 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation Number: 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Agenda 8
Agenda Item 8

Agenda:	***Agenda:***
Perubahan Anggaran Dasar	*Amendment to the Articles of Association*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka (i) menjadi Perseroan Terbuka, antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") Nomor: IX.J.1 sebagai Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-179/BL/2008, tanggal 14-05-2008 (empat belas Mei dua ribu delapan) tentang Pokok - Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan pada tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas), (c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan pada tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas), (d) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/Pojk.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang diterbitkan pada tanggal 29-04-2019 (dua puluh sembilan April dua ribu dua puluh sembilan) (e) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, (f) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik yang keduanya diterbitkan pada tanggal 20-04-2020 (dua puluh April dua ribu dua puluh); dan (ii) perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan dalam keputusan-keputusan sebelumnya	*To decide and approve the amendments to the entire Articles of Association of the Company in the context of (i) becoming a Public Company, including to be adjusted in accordance with (a) the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") Number: IX.J.1 as attached to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK Number: Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, concerning the Main Provisions of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, (b) the Regulation of the Financial Services Authority Number: 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, issued on December 8, 2014, (c) the Regulation of the Financial Services Authority Number: 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, issued on December 8, 2014, (d) the Regulation of the Financial Services Authority Number: 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increases of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, issued on April 29, 2019, (e) the Regulation of the Financial Services Authority Number: 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Public Companies, and (f) the Regulation of the Financial Services Authority Number: 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically, both issued on April 20, 2020; and (ii) other amendments as described in previous resolutions.*

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
PT Verona Indah Pictures No. 79 tanggal 12 September 2024, dibuat di hadapanRosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan
Deed of Statement of Shareholders' Decision
PT Verona Indah Pictures No. 79 dated September 12, 2024, made in the presence of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notary in South Jakarta

Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Agenda 9
Agenda Item 9

Agenda:	***Agenda:***
Penawaran Umum, perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham	*Public Offering, changes in capital structure, and shareholder composition.*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui dalam rangka Penawaran Umum, perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.	*To decide and approve, in the context of the Public Offering, changes to the capital structure and the composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the Public Offering and the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Agenda 10
Agenda Item 10

Agenda:	***Agenda:***
Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak subsitusi Kepada Direksi Perseroan	*To grant power and authority, with the right of substitution, to the Board of Directors of the Company.*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham ini, Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum Perseroan.	*To decide and agree to grant power and authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to carry out all actions necessary in connection with this Circular Resolution of the Shareholders, the Public Offering, and the results of the Company's Public Offering.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Agenda 11
Agenda Item 11

Agenda:	***Agenda:***
Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan	*Granting authority to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum.	*To decide and approve the granting of power of attorney to the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners with the right of substitution in the event that the Public Offering cannot be carried out for any reason whatsoever, to take all necessary actions and sign all deeds, applications, requests, statements, and/or other documents required to readjust the Company's Articles of Association and all permits, approvals, and/or other documents related to or held by the Company so that they are adjusted back to the Company's condition prior to the Public Offering.*

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
PT Verona Indah Pictures No. 79 tanggal 12 September 2024, dibuat di hadapanRosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan
Deed of Statement of Shareholders' Decision
PT Verona Indah Pictures No. 79 dated September 12, 2024, made in the presence of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notary in South Jakarta

Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Agenda 12
Agenda Item 11

Agenda:	***Agenda:***
Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan	*Granting authority to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan serta untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta tersebut setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek - Indonesia, serta nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.	*To decide and approve the granting of authority to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company to state, in separate deeds made before a Notary, the certainty of the number of shares issued and paid-up in relation to the Public Offering, including to state the capital structure and composition of the Company's shareholders, and to adjust the provisions of the Company's Articles of Association in such deed after the completion of the Public Offering and its listing on the Indonesia Stock Exchange, as well as once the names of the shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Shareholders Register.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
PT Verona Indah Pictures No. 78 tanggal 11 September 2024, dibuat di hadapan Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan
Deed of Statement of Shareholders' Decision
PT Verona Indah Pictures No. 78 dated September 11, 2024, made in the presence of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notary in South Jakarta

Agenda 1
Agenda Item 1

Agenda:	***Agenda:***
Mengubah status Perseroan dari Perseroan Terbatas Terbuka menjadi Perseroan Terbatas Tertutup dan Menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan	*To change the Company's status from a Public Limited Liability Company to a Private Limited Liability Company and to restructure the entire Articles of Association of the Company.*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan**,** dan menyetujui: a. Mengubah status Perseroan dari Perseroan Terbatas Terbuka menjadi Perseroan Terbatas Tertutup dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Verona Indah Pictures Tbk menjadi PT Verona Indah Pictures**;** b. Menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Tertutup sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas	*Resolved and Approved:* *a. To change the Company's status from a Public Limited Liability Company to a Private Limited Liability Company, and accordingly to change the Company's name from PT Verona Indah Pictures Tbk to PT Verona Indah Pictures;* *b. To reorganize the entire Articles of Association of the Company to conform with the Articles of Association of a Private Limited Liability Company as regulated under Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
PT Verona Indah Pictures No. 202 tanggal 25 Juni 2024, dibuat di hadapan Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan
Deed of Statement of Shareholders' Decision
PT Verona Indah Pictures No. 202 dated Juni 12, 2024, made in the presence of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notary in South Jakarta

Agenda 1
Agenda Item 1

Agenda:	***Agenda:***
Mengubah Keputusan angka 5 yang termaktub dalam Akta tertanggal 05-03-2024 (lima Maret dua ribu dua puluh empat) nomor 24	*Amending Decision number 5 as stated in the Deed dated March 5, 2024, number 24*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.121.650.000 (satu miliar seratus dua puluh satu juta enam ratus lima puluh ribu) lembar saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 23,54% (dua puluh tiga koma lima puluh empat persen) dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum yang disertai dengan Penerbitan Waran, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp80,00 (delapan puluh rupiah) ("Saham Yang DItawarkan") dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 560.825.000 (lima ratus enam puluh juta delapan ratus dua puluh lima ribu) lembar Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 15,39% (lima belas koma tiga puluh sembilan persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum disampaikan	*Resolved and approved to issue shares from the Company's portfolio and to offer/sell the new shares to be issued from such portfolio through a Public Offering to the public in a maximum amount of 1,121,650,000 (one billion one hundred twenty-one million six hundred fifty thousand) new shares, representing up to 23.54% (twenty-three point fifty-four percent) of the total issued and paid-up capital of the Company after the Public Offering, accompanied by the issuance of Warrants, with a nominal value of IDR 80.00 (eighty Rupiah) per share ("Offered Shares"), and to issue a maximum of 560,825,000 (five hundred sixty million eight hundred twenty-five thousand) Series I Warrants, or up to 15.39% (fifteen point thirty-nine percent) of the total issued and paid-up shares at the time the registration statement in connection with the Public Offering is submitted*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Agenda 2
Agenda Item 2

Agenda:	***Agenda:***
Mengubah Keputusan yang termaktub dalam Akta tertanggal 13-06-2024 (tiga belas Juni dua ribu dua puluh empat) nomor: 118	*Amending the Decision as stated in the Deed dated June 13, 2024, number: 118*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui bahwa pemegang saham Perseroan pada tanggal Pernyataan Pendaftaran secara proporsional akan melakukan stabilisasi harga melalui pembelian saham di pasar sekunder sampai dengan 15% (lima belas persen) dari saham yang ditawarkan atau sebanyak-banyaknya sebesar 168.255.000 (seratus enam puluh juta dua ratus lima puluh lima ribu) saham harga penawaran melalui Agen Stabilisasi untuk mengupayakan agar harga saham tidak menjadi lebiih rendah dari harga penawaran	*Decided and agreed that the Company's shareholders, as of the date of the Registration Statement, will proportionally conduct price stabilization through the purchase of shares in the secondary market of up to 15% (fifteen percent) of the offered shares or a maximum of 168,255,000 (one hundred sixty-eight million two hundred fifty-five thousand) shares at the offering price through the Stabilization Agent in an effort to prevent the share price from falling below the offering price*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
PT Verona Indah Pictures No. 24 tanggal 5 Maret 2024, dibuat di hadapan Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan
Deed of Statement of Shareholders' Decision
PT Verona Indah Pictures No. 202 dated Juni 12, 2024, made in the presence of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notary in South Jakarta

Agenda 1
Agenda Item 1

Agenda:	***Agenda:***
Rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham	*The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") (Company Listing) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia	*Resolved and approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") (Company Listing), as well as approved the registration of the Company's shares in Collective Custody in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian capital market sector*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya	*Fully realized.*

Agenda 2
Agenda Item 2

Agenda:	***Agenda:***
Penawaran Umum, perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan perubahan nama Perseroan	*Public Offering, change of the Company's status from a Private Limited Company to a Public Limited Company, and change of the Company's name*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui dalam rangka Penawaran Umum, perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan, menjadi PT Verona Indah Pictures Tbk dan dengan demikian mengubah ketentuat Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan	*To decide and approve, in the context of a Public Offering, the change of the Company's status from a Private Limited Liability Company to a Public Limited Liability Company, and to approve the change of the Company's name to PT Verona Indah Pictures Tbk, thereby amending the provisions of Article 1 of the Company's Articles of Association*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Agenda 3
Agenda Item 3

Agenda:	***Agenda:***
Menyusun kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan	*Restructuring the aims, objectives, and business activities of the Company*

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
PT Verona Indah Pictures No. 24 tanggal 5 Maret 2024, dibuat di hadapan Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan
Deed of Statement of Shareholders' Decision
PT Verona Indah Pictures No. 202 dated Juni 12, 2024, made in the presence of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notary in South Jakarta

Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui menyusun kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjangyang telah dan/atau akan dilakukan Perseroan, yaitu: a. Kegiatan Usaha Utama: 1. Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi oleh swasta (KBLI 59132); 2. Aktivitas pasca produksi Film, Video dan Program Televisi oleh sasta (KBLI59122) B. Kegiatan Usaha Penunjang 1. Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh swasta (KBLI59112)	*To decide and approve the restructuring of the objectives and purposes as well as the business activities of the Company to align with the main business activities and supporting business activities that have been and/or will be conducted by the Company, namely:* *A. Main Business Activities* *1. Film, Video, and Television Program Distribution Activities by private entities (KBLI 59132);* *2. Post-production Activities of Film, Video, and Television Programs by private entities (KBLI 59122)* *B. Supporting Business Activities:* *1. Film, Video, and Television Program Production Activities by private entities (KBLI 59112)*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Agenda 4
Agenda Item 4

Agenda:	***Agenda:***
Penawaran Umum, pemecahan nilai nominal setiap saham	*Public Offering, stock split of the nominal value per share*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui dalam rangka Penawaran Umum, pemecahan nilai nominal setiap saham *(stock split)* yang semula sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) per lembar saham diubah menjadi sebesar Rp80,00 (delapan puluh rupiah per lembar saham.	*Resolved and approved, in the context of the Public Offering, the stock split of the nominal value of each share from Rp1,000,000.00 (one million rupiah) per share to Rp80.00 (eighty rupiah) per share*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Agenda 5
Agenda Item 5

Agenda:	***Agenda:***
Mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan	*Issuing shares held in the Company's portfolio/treasury*

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
PT Verona Indah Pictures No. 24 tanggal 5 Maret 2024, dibuat di hadapan Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan
Deed of Statement of Shareholders' Decision
PT Verona Indah Pictures No. 202 dated Juni 12, 2024, made in the presence of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notary in South Jakarta

Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 915.000.000 (Sembilan ratus lima belas juta) lembar saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 20,07% (dua puluh koma nol tujuh persen dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah penawaran umum yang disertai dengan Penerbitan Waran, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp80,00 (delapan puluh rupiah) dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 457.500.000 (empat ratus lima puluh tujuh juta lima ratus ribu) lembar Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 12,56% (dua belas koma lima enam persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum disampaikan	*To decide and approve the issuance of shares from the Company's portfolio and to offer/sell the new shares to be issued from such portfolio through a public offering, in a maximum amount of 915,000,000 (nine hundred fifteen million) new shares representing up to 20.07% (twenty point zero seven percent) of the total issued and paid-up capital of the Company after the public offering accompanied by the issuance of Warrants, with a nominal value of IDR 80.00 (eighty rupiah) per share, and to issue a maximum of 457,500,000 (four hundred fifty-seven million five hundred thousand) Series I Warrants or up to 12.56% (twelve point five six percent) of the total issued and paid-up shares at the time the registration statement for the Public Offering is submitted*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Agenda 6
Agenda Item 7

Agenda:	***Agenda:***
Mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham	*Listing all of the Company's shares after the completion of the Public Offering of shares*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, Waran Seri I dan saham- saham hasil pelaksanaan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.	*To decide and approve the listing of all shares of the Company following the Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as the shares owned by the Company's shareholders (excluding public shareholders), Series I Warrants, and shares resulting from the exercise of Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange. Furthermore, to approve the registration of the Company's shares in Collective Custody in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Agenda 7
Agenda Item 7

Agenda:	***Agenda:***
Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama	*Honorably dismiss all existing members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners*

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
PT Verona Indah Pictures No. 24 tanggal 5 Maret 2024, dibuat di hadapan Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan
Deed of Statement of Shareholders' Decision
PT Verona Indah Pictures No. 202 dated Juni 12, 2024, made in the presence of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notary in South Jakarta

Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal Keputusan Sirkuler, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan. Selanjutnya, menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk 1 (satu) anggota Komisaris Independen, pemberhentian dan pengangkatan mana berlaku untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun sejak tanggal Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2029, sehingga untuk melanjutkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi - Direktur Utama : Nyonya Pie Titin Suryani - Direktur : Nona Evy Supriati - Direktur : Tuan Dwi Soenarso Lobo; Dewan Komisaris - Komisaris Utama : Tuan Bedy Kunady - Komisaris Independen : Tuan Abraham Bastar	*Resolved and approved to honorably discharge all previous members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company by granting full release and discharge (acquit et de charge) for the management and supervisory actions carried out from the date of their appointment up to the date of this Circular Resolution, insofar as such management and supervisory actions are reflected in the Company's books. Furthermore, it is approved to appoint new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including one (1) Independent Commissioner. The dismissal and appointment shall be effective for a term of five (5) years starting from the date of this Circular Resolution of the Shareholders until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2029. Thus, the new composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows:* *Board of Directors* - *President Director: Mrs. Pie Titin Suryani* - *Director : Miss Evy Supriati* - *Director : Mr. Dwi Soenarso Lobo* *Board of Commissioners* - *President Commissioner : Mr. Bedy Kunady* - *Independent Commissioner : Mr. Abraham Bastar*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Agenda 8
Agenda Item 8

Agenda:	***Agenda:***
Menetapkan Pie Titin Suryani sebagai Pengendali Perseroan	*Appointing Pie Titin Suryani as the Controller of the Company*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui untuk menetapkan Pie Titin Suryani sebagai Pengendali Perseroan dengan ketentuan Pasal 1 angka 31 dan Pasal 85 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidanhg Pasar Modal.	*To decide and approve the appointment of Pie Titin Suryani as the Controller of the Company in accordance with Article 1 point 31 and Article 85 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation Number: 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Agenda 9
Agenda Item 9

Agenda:	***Agenda:***
Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka (i) menjadi Perseroan Terbuka	*Amendment of the entire Articles of Association of the Company in the context of (i) becoming a Public Company*

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
PT Verona Indah Pictures No. 24 tanggal 5 Maret 2024, dibuat di hadapan Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan
Deed of Statement of Shareholders' Decision
PT Verona Indah Pictures No. 202 dated Juni 12, 2024, made in the presence of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notary in South Jakarta

Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui untuk perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka (i) menjadi Perseroan Terbuka, antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") Nomor : IX.J sebagai Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-179/BL/2008, tanggal 14 05-2008 (empat belas Mei dua ribu delapan) tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukann Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan pada tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas), (c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan pada tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas) (d) Peraturan Jasa Keuangan Nomor: 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang diterbitkan pada tanggal 29-04-2019 (dua puluh sembilan April dua ribu Sembilan belas) (e) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (f) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik yang keduanya diterbitkan pada Tanggal 20-04-2020 (dua puluh april dua ribu dua puluh); dan (ii) perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan dalam keputusan-keputusan sebelumnya	*To decide and approve the amendment of the entire Articles of Association of the Company in the context of (i) becoming a Public Company, including adjustments to (a) Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") Regulation No. IX.J as attached to the Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, regarding the Main Provisions of the Articles of Association of Companies Conducting Equity Public Offerings and Public Companies, (b) Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, issued on December 8, 2014, (c) Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, issued on December 8, 2014, (d) Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increases of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights, issued on April 29, 2019, (e) Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Companies, and (f) Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies, both issued on April 20, 2020; and (ii) other amendments as previously resolved.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Agenda 10
Agenda Item 10

Agenda:	***Agenda:***
Penawaran Umum, perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan	*Public Offering, changes in capital structure, and composition of shareholders in the Company*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui dalam rangka Penawaran Umum, perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum dan Pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	*To decide and approve, in the context of the Public Offering, changes to the capital structure and shareholder composition of the Company in accordance with the results of the Public Offering and the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Agenda 11
Agenda Item 11

Agenda:	***Agenda:***
Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak subsitusi kepada Direksi Perseroan	*To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company*

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
PT Verona Indah Pictures No. 24 tanggal 5 Maret 2024, dibuat di hadapan Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan
Deed of Statement of Shareholders' Decision
PT Verona Indah Pictures No. 202 dated Juni 12, 2024, made in the presence of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notary in South Jakarta

Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak subsitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan Keputusan sirkuler Para Pemegang Saham ini, Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum Perseroan	*To decide and approve to grant power and authority, with the right of substitution, to the Board of Directors of the Company to carry out all actions necessary in connection with this Circular Resolution of the Shareholders, the Public Offering, and the results of the Company's Public Offering*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Agenda 12
Agenda Item 12

Agenda:	***Agenda:***
Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dengan hak subsitusi	*To grant authority to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company with the right of substitution*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dengan hak subsitusi dalam hal Penawaran Umum tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segalal tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum	*To decide and approve the granting of power of attorney to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company, with the right of substitution, in the event that the Public Offering cannot be carried out for any reason, to take all necessary actions and sign all deeds, applications, submissions, statements, and/or other documents required to readjust the Company's Articles of Association as well as all permits, approvals, and/or other documents related to or owned by the Company to align them with the Company's condition prior to the Public Offering*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Agenda 13
Agenda Item 12

Agenda:	***Agenda:***
Memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang di buat di hadapan Notaris	*To grant authority to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company to declare in separate deeds made before a Notary*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan, dan menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang di buat di hadapan Notaris mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan serta untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta tersebut setalah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek	*To decide and approve the granting of authority to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company to declare, in separate deeds made before a Notary, the certainty of the number of shares issued and paid-up in connection with the implementation of the Public Offering, including to state the capital structure and composition of the Company's shareholders, as well as to adjust the provisions of the Company's Articles of Association in such deed after the Public Offering has been completed and listed on the Stock Exchange*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2023

IMPLEMENTATION OF THE 2023 GMS

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company has held the following Annual GMS:

Akta Keputusan Para Pemegang Saham
PT Verona Indah Pictures No. 373 tanggal 29 Desember 2023, dibuat di hadapan Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn , Notaris di Jakarta Selatan
Deed of Statement of Shareholders' Decision
PT Verona Indah Pictures No. 373 dated December 29, 2023, made in the presence of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notary in South Jakarta

Agenda 1
Agenda Item 1

Agenda:

Meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perseroan.

Hasil Keputusan:

Memutuskan dan menyetujui, untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perseroan yaitu dengan rincian sebagi berikut :

a. Meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milliar lima ratus juta rupiah) diubah menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) yang terbagi atas 1.000.000 (satu juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 (satu jjuta rupiah).
b. Meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang semula sebesar Rp510.000.000,00 (lima ratus sepuluh juta rupiah) diubah menjadi sebesar Rp 291.510.000.000,00 (dua ratus sembilan puluh satu milliar lima ratus sepuluh juta rupiah), dengan menerbitkan sebanyak 291.000 (dua ratus sembilan puluh satu ribu) lembar saham dalam Perseroan.

Realisasi:

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Agenda:

To increase the authorized capital, issued capital, and paid-up capital of the Company

Resolution:

To resolve and approve the increase of the Company's authorized capital, issued capital, and paid-up capital, with the following details:

a. To increase the authorized capital from previously IDR 1,500,000,000 (one billion five hundred million rupiah) to IDR 1,000,000,000,000 (one trillion rupiah), divided into 1,000,000 (one million) shares with a nominal value of IDR 1,000,000 (one million rupiah) each.
b. To increase the Company's issued and paid-up capital from previously IDR 510,000,000 (five hundred ten million rupiah) to IDR 291,510,000,000 (two hundred ninety-one billion five hundred ten million rupiah), by issuing 291,000 (two hundred ninety-one thousand) shares in the Company.

Realization:

Fully realized.

Agenda 2
Agenda Item 2

Agenda:

Mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan

Hasil Keputusan:

Memutuskan dan menyetujui, sehubungan dengan adanya peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagaimana tersebut di atas, maka mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga selanjutnya berbunyi sebagai berikut :

Modal
Pasal 4

1. Modal dasar Persereoan berjumlah Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) terbagi atas 1.000.000 (satu juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000.000,00 (satu juta rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut di atas telah ditempatkkan dan disetor sejumlah 291.510 (dua ratus sembilan puluh satu ribu lima ratus sepuluh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp291.510.000.000,00 (dua ratus sembilan puluh satu miliar lima ratus sepuluh juta rupiah) oleh Para Pemegang Saham yang telah mengambil bagian saham

Realisasi:

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Agenda:

To amend the provisions of Article 4 paragraph (1) and Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association

Resolution:

To resolve and approve, in connection with the increase of the Company's authorized capital, issued capital, and paid-up capital as mentioned above, the amendment of the provisions of Article 4 paragraph (1) and Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association, to henceforth read as follows:

Capital
Article 4

1. The Company's authorized capital amounts to IDR 1,000,000,000,000 (one trillion rupiah), divided into 1,000,000 (one million) shares, each with a nominal value of IDR 1,000,000 (one million rupiah).
2. From the aforementioned authorized capital, a total of 291,510 (two hundred ninety-one thousand five hundred ten) shares have been issued and fully paid-up, with a total nominal value of IDR 291,510,000,000 (two hundred ninety-one billion five hundred ten million rupiah) by the Shareholders who have subscribed to the shares.

Realization:

Fully realized.

Akta Keputusan Para Pemegang Saham
PT Verona Indah Pictures No. 168 tanggal 18 Desember 2023, dibuat di hadapan Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn , Notaris di Jakarta Selatan
Deed of Statement of Shareholders' Decision
PT Verona Indah Pictures No. 168 dated December 18, 2023, made in the presence of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notary in South Jakarta

Agenda 1
Agenda Item 1

Agenda:	***Agenda:***
Memindahkan hak atas saham-saham Perseroan	*To transfer the rights over the Company's shares*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan dan menyetujui untuk memindahkan hak atas saham-saham Perseroan dengan rincian sebagai berikut : - Sebanyak 41 (empat puluh satu) lembat saham biasa dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp41.000.000,00 (empat puluh satu juta rupiah) yang dimiliki oleh Nyonya Pie Iis Sandra kepada Tuan Bedy Kunady; - Sebanyak 10 (sepuluh) lembar saham biasa dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) yang dimiliki oleh Nyonya Pie Iis Sandra kepada Nona Evy Surpiati.	*To resolve and approve the transfer of rights over the Company's shares with the following details:* - *A total of 41 (forty-one) ordinary shares with a nominal value of IDR 41,000,000 (forty-one million rupiah) owned by Mrs. Pie Iis Sandra to Mr. Bedy Kunady;* - *A total of 10 (ten) ordinary shares with a nominal value of IDR 10,000,000 (ten million rupiah) owned by Mrs. Pie Iis Sandra to Miss Evy Surpiati.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Akta Keputusan Para Pemegang Saham
PT Verona Indah Pictures No. 158 tanggal 15 Desember 2023, dibuat di hadapan Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn , Notaris di Jakarta Selatan
Deed of Statement of Shareholders' Decision
PT Verona Indah Pictures No. 158 dated December 15, 2023, made in the presence of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notary in South Jakarta

Agenda 1
Agenda Item 1

Agenda:	***Agenda:***
Meratifikasi segala tindakan hukum yang telah dilakukan oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	*To ratify all legal actions that have been undertaken by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan dan menyetujui dan/atau meratifikasi segala tindakan hukum yang telah dilakukan oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal dua September tahun dua ribu dua puluh (02-09-2020), terhitung sejak tanggal berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut sampai dengan tanggal Keputusan Sirkuler ini.	*To resolve and approve and/or ratify all legal actions undertaken by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in connection with the expiration of their term of office on September 2, 2020, effective from the date of such expiration until the date of this Circular Resolution.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Akta Keputusan Para Pemegang Saham
PT Verona Indah Pictures No. 158 tanggal 15 Desember 2023, dibuat di hadapan Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn , Notaris di Jakarta Selatan
Deed of Statement of Shareholders' Decision
PT Verona Indah Pictures No. 158 dated December 15, 2023, made in the presence of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notary in South Jakarta

Agenda 2
Agenda Item 2

Agenda:	***Agenda:***
Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun berikutnya.	*To reappoint all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the next five (5) years of service*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan dan menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun berikutnya terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini yaitu dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut : **Direksi** Direktur : Nyonya Pie Titin Suryani, tersebut diatas. **Dewan Komisaris** Komisaris : Tuan Bedy Kunady, tersebut diatas. Bahwa pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut telah diterima oleh masing-masing yang bersangkutan.	*To resolve and approve the reappointment of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the next five (5) years, effective from the date of this Circular Resolution, with the following composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners:* ***Board of Directors*** *Director: Mrs. Pie Titin Suryani, as mentioned above.* ***Board of Commissioners*** *Commissioner: Mr. Bedy Kunady, as mentioned above.* *It is acknowledged that the appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been accepted by each respective appointee.*
Realisasi:	***Realization:***
Telah direalisasikan sepenuhnya.	*Fully realized.*

Agenda 3
Agenda Item 3

Agenda:	***Agenda:***
Perubahan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan	*Amendment to Article 18 of the Company's Articles of Association*
Hasil Keputusan:	***Resolution:***
Memutuskan dan menyetujui perubahan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, sehingga selanjutnya menjadi berbunyi dan tertulis sebagai berikut: Penggunaan Laba, Pembagian Dividen Interim Dan Pembagian Dividen Pasal 18 1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut. 2. Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya, Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu bellum tertutup seluruhnya.	*Resolution and Approval of the Amendment to Article 18 of the Company's Articles of Association regarding the Use of Profit and Distribution of Dividends, which shall hereinafter read and be written as follows:* *Use of Profit, Interim Dividend Distribution, and Dividend Distribution* *Article 18* *1. The Company's net profit in a financial year, as stated in the balance sheet and profit and loss statement approved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and which constitutes a positive retained earning balance, shall be allocated for uses as determined by said AGMS.* *2. If the profit and loss calculation in a financial year shows a loss that cannot be covered by reserve funds, the loss shall remain recorded and included in the profit and loss calculation, and in the following financial year, the Company shall be deemed not to have earned a profit as long as the recorded and included losses have not been fully covered.*

Akta Keputusan Para Pemegang Saham
PT Verona Indah Pictures No. 158 tanggal 15 Desember 2023, dibuat di hadapan Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn , Notaris di Jakarta Selatan
Deed of Statement of Shareholders' Decision
PT Verona Indah Pictures No. 158 dated December 15, 2023, made in the presence of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.h., M.Kn, Notary in South Jakarta

3. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan tersebut juga ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen. Dividen untuk 1 (satu) saham harus dibayarkan kepada orang atau badan hukum atas nama siapa saham itu terdaftar dalam daftar pemegang saham.
4. Dividen berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Dewan Komisaris berhak untuk membagi dividen interim apabila keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan ketentuan bahwa setelah tahun buku berakhir maka dividen interim tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan atas tahun buku tersebut, yang diambil sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Dividends may only be distributed in accordance with the financial capability of the Company based on a resolution adopted at the GMS, which resolution shall also determine the timing and form of the dividend distribution. Dividends for one (1) share must be paid to the individual or legal entity in whose name the share is registered in the shareholder register.
4. Based on a resolution of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, the Company is entitled to distribute interim dividends if the Company's financial condition permits. Provided, however, that after the end of the financial year, such interim dividends shall be accounted for in the dividends to be distributed based on the resolution of the AGMS for that financial year, which shall be adopted in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Realisasi:

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Realization:

Fully realized.

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola yang melakukan fungsi pengawasan sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pengelolaan tersebut dilakukan terhadap tindakan pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memastikan berjalannya penerapan GCG di seluruh bagian Perseroan. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Proses pemilihan dilakukan setiap 5 tahun sekali, tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain. Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan pertimbangan aspek integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners is a governance organ that performs supervisory function as stated in the Company's Articles of Association. The management is carried out on the actions of managing the Company by the Board of Directors and by providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners also has the duty to ensure the implementation of GCG in all parts of the Company. The Board of Commissioners' members are appointed and dismissed by Shareholders through the GMS mechanism. The election process is carried out every 5 years, without prejudice to the GMS rights to determine otherwise. All Board of Commissioners' members are appointed and dismissed with consideration of aspects of integrity, competence, and adequate reputation according to the Company's business needs.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memiliki pedoman dalam melaksanakan tugas

BOARD OF COMMISSIONERS WORK GUIDELINES AND PROCEDURE

Referring to the Financial Services Authority Regulations No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners must have guidelines for each of its members for implementing their duties and

dan tanggung jawabnya. Pedoman tersebut juga mengacu kepada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

responsibilities. The Company also refers to POJK No. 21 POJK.04/2015 on Governance Implementation Guidelines for Public Companies and the Company's Articles of Association

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali dengan mempertimbangkan elektabilitas calon anggota Dewan Komisaris dan kompleksitas Perseroan. Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 12 September 2024 Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined through the GMS with a term of office of 5 years and can be reappointed by considering the electability of prospective members of the Board of Commissioners and the complexity of the Company. Based on Deed No. 79 dated September 12, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 is described as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Bedy Kunady	Komisaris Utama / *President Commissioner*
Drs. Abraham Bastari, MBA	Komisaris Independen / Independent Commissioner

TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Akta No. 79 tanggal 12 September 2024, Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

4. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

DUTIES, AUTORITIES, AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on Company's Articles of Association, Deed No. 79 dated September 12, 2024, the Board of Commissioners has the following duties, authorities, and responsibilities:

1. *The Board of Commissioners shall oversee and be responsible for monitoring the management policies, the overall conduct of the management, both regarding the Company and the business of the Company, and provide advice to the Board of Directors.*
2. *The Board of Commissioners shall have the right, during the office hours of the Company, to enter the buildings, premises, or other places used or controlled by the Company, and to examine all books, documents, and other evidence, inspect and verify the cash balance (for verification purposes), and other matters, and shall have the right to be informed of all actions taken by the Board of Directors.*
3. *In carrying out its duties, the Board of Commissioners shall have the right to request explanations from the Board of Directors or any member of the Board of Directors regarding any matters required by the Board of Commissioners.*
4. *The Board of Commissioners shall have the right to suspend one or more members of the Board of Directors at any time if such members are deemed to act contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations, or to harm the purposes and objectives of the Company, or neglect their duties.*

5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.

6. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari Kalender sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberikan kesempatan untuk hadir guna membela diri.
7. RUPS dalam ayat (6) tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

8. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya semula.

9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain.

5. Such suspension must be notified to the concerned member(s), along with the reasons for the suspension.
6. Within a period of no later than 90 (ninety) calendar days after the temporary suspension, the Board of Commissioners must convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) to decide whether the suspended member(s) of the Board of Directors shall be dismissed permanently or reinstated to their original position, and the suspended Director shall be given an opportunity to attend and defend themselves.

7. The EGM referred to in paragraph (6) shall be chaired by the President Commissioner, and if the President Commissioner is absent, it does not need to be proven to other parties, the meeting shall be chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the EGM, and the notice must be made in accordance with the provisions of the Articles of Association.
8. If the EGM is not held within 45 (forty-five) calendar days after the temporary suspension, the temporary suspension shall be void by law, and the concerned member(s) shall be entitled to resume their previous position.

9. If all members of the Board of Directors are temporarily suspended and the Company has no members of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall be required to manage the Company temporarily. In such case, the Board of Commissioners shall have the right to delegate temporary authority to one or more of its members, jointly and severally responsible.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan bagian dari Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, dan kepemilikan saham atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya dalam bertindak secara independen. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen tersebut dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen dalam pengawasan Perseroan, serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham Mayoritas dan memberikan perlindungan terhadap kepentingan Pemegang Saham Minoritas. Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 1 orang Komisaris Independen dari total 1 Dewan Komisaris.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is part of the Board of Commissioners who is not affiliated with Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors, and thus, does not have financial, family, and shareholding relationships, or other relationships that may affect the ability to act independently. In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, every public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total number of Board of Commissioners' members. The existence of Independent Commissioner is intended to create a climate that is more objective and independent in controlling the Company, and to be able to provide a balance between the interests of the Majority Shareholders and provide protection for the interests of the Minority Shareholders. In 2024, the Company had 1 Independent Commissioner out of a total of 1 Board of Commissioners.

Pernyataan Independensi *Statement of Independence*	Drs. Abraham Bastari, MBA
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner in the following period.*	☒
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. *Not having shares, either directly or indirectly, in the Company.*	☒
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. *Not having affiliation with the Company, Board of Commissioners' members, Board of Directors' members, or the Main Shareholders of the Company.*	☒
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan. *Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's main activities.*	☒

RAPAT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

KEBIJAKAN RAPAT

Dewan Komisaris menjalankan tugas berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disahkan dalam Akta No. 79/2024 Anggaran Dasar tersebut disusun berdasarkan prinsip - prinsip GCG yang berlaku secara umum, peraturan perundang- undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan.

MEETING POLICY

The Board of Commissioners carries out the duties based on the Company's Articles of Association which have been ratified in Deed No. 79/2024. The Articles of Association are prepared based on the generally accepted GCG principles, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association.

PELAKSANAAN RAPAT

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan, rapat gabungan bersama Direksi paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan, dan menghadiri pelaksanaan RUPS Tahunan maupun Luar Biasa.

MEETING IMPLEMENTATION

Board of Commissioners is required to hold internal meeting at least once in 2 months, joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 months, and attend the Annual and Extraordinary GMS.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal Dewan Komisaris *Board of Commissioners Internal Meeting*			Rapat gabungan dengan Direksi *Joint Meetings with The Board of Directors*		
		Jumlah Rapat *Meeting Total*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level (%)*	Jumlah Rapat *Meeting Total*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level (%)*
Bedy Kunady	Komisaris Utama *President Commissioner*	1	1	100%	1	1	100%
Drs. Abraham Bastari, MBA	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1	1	100%	1	1	100%

Catatan: Rapat Dewan Komisaris baru dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali, dikarenakan Dewan Komisaris saat ini, baru diangkat pada bulan September tahun 2024

Note: The Board of Commissioners meetings have only been held 1 (one) times, because the current Board of Commissioners will only be appointed in September 2024

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Dewan Komisaris, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Dewan Komisaris dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini. Namun sampai dengan saat ini dewan komisaris belum melaksanakan program pengembangan kompetensi.

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to enhance the knowledge and competencies of all members of the Board of Commissioners, and to ensure that their insights, competencies, and capabilities continue to develop in line with current industry advancements. However, up to this point, the Board of Commissioners has not yet conducted any competency development programs.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi;
2. Memberikan saran dan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan; serta
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang Perseroan.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES

Throughout 2024, the implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities in carrying out supervision and providing advice is described as follows:

1. *Supervising and evaluating the Board of Directors' performance;*
2. *Providing suggestions and advice to the Board of Directors in carrying out the Company's business activities; and*
3. *Supervising the implementation of the Company's long-term plans.*

Direksi
Board Of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola yang bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan. Direksi wajib mengelola bisnis dan urusan Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi sebesar-besarnya kepentingan Perseroan, serta dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak dengan aktivitas Perseroan. Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati, dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan dapat mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

The Board of Directors is a governance organ responsible for managing the Company. The Board of Directors is required to manage the Company's business and affairs in good faith with full responsibility for the Company's greatest interests, while observing the balance of interests of all parties with the Company' activities. The Board of Directors acts carefully and prudently, by considering various important aspects that are relevant in carrying out the duties. Each member of the Board of Directors carries out duties and can make decisions in accordance with the division of duties and authorities. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dewan Direksi menjalankan tugas berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disahkan dalam Akta No. 79 tanggal 12 September 2024. Anggaran Dasar tersebut disusun berdasarkan prinsip - prinsip GCG yang berlaku secara umum, peraturan perundang - undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors carries out its duties based on the Company's Articles of Association which have been ratified in Deed No. 79 dated September 12, 2024. The Articles of Association are prepared based on the generally applicable GCG principles, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan melalui RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali dengan mempertimbangkan elektabilitas calon anggota Direksi dan kompleksitas Perseroan. Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 12 September 2024. Perseroan mengangkat Ibu Pie Titin Suryani sebagai Direktur Utama, Bapak Dwi Soenarso Lobo sebagai Direktur dan Ibu Evy Supriati. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The composition and number of members of the Board of Directors are determined through the GMS with a term of office of 5 years and can be reappointed by considering the electability of prospective members of the Board of Directors and the complexity of the Company. Based on Deed No. 79 dated September 12, 2024. The Company appointed Mrs. Pie Titin Suryani as President Director, Mr. Dwi Soenarso Lobo as Director and Mrs. Evy Supriati. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024 is described as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Pie Titin Suryani	Direktur Utama / *President Director*
Dwi Soenarso Lobo	Direktur / *Director*
Evy Supriati	Direktur / *Director*

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Akta No. 79 tanggal 12 September 2024, Direksi memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab diuraikan sebagai berikut:

1 Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
   a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) dan/atau;
   b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;

   harus mendapat persetujuan tertulis dan sepengetahuan Dewan Komisaris.

2 Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang paling sedikit memiliki ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh

DUTIES, AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Company's Articles of Association Deed No. 79 dated September 12, 2024, the Board of Directors has duties, authorities, and responsibilities outlined as follows:

1 *The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of Court in all matters and in all circumstances, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the restriction that to:*
   a. borrow or lend money on behalf of the Company (excluding taking the Company's money in the Bank) and/or;
   b. establishing a new business or participating in another company both at home and abroad;

   must have written approval and the knowledge of the Board of Commissioners.

2 *The legal act to transfer, release the rights either in one transaction or several transactions standing alone or related to each other must be approved by the GMS attended or represented by the shareholders who have at least ¾ (three-fourths) of the total number of shares with valid voting rights and approved by more than ¾ (three-fourths) of the total shares with voting rights*

lebih dari ¾ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS dengan mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

3 Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) di atas tidak tercapai, maka RUPS kedua harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari ¾ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

4 Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) di atas tidak tercapai, maka atas permohonan perseroan, kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh Ketua OJK.

5 a. Direktur Utama berhak dan berwenang untuk bertindak atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
b. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

6 Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

7 Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana diuraikan dalam surat kuasa.

8 a. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
(i) terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
(ii) (anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
(iii) anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan: 1) terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau 2) lampaunya jangka waktu.

b. Dalam hal tersebut dalam butir (a) di atas, yang berhak mewakili Perseroan (dengan

present at the GMS bearing in mind the regulations applicable legislation in the field of capital market.

3 *In the event that the quorum of attendance as intended in paragraph (2) above is not reached, the second GMS must be approved by the GMS attended or represented by shareholders who are at least 2/3 (two-thirds) of the total number of shares with valid voting rights and approved by more than 3/4 (three-fourths) of all shares with voting rights present at the GMS.*

4 *In the event that the quorum of attendance as referred to in paragraph (3) above is not achieved, then at the request of the company, the quorum of attendance, the number of votes to make a decision on the summons, and the time of the GMS shall be determined by the Chairman of the OJK.*

5 *a. The President Director has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and on behalf of the Company.*
b. In the event that the President Director is absent or obstructed for any reason, which does not need to be proven to a third party, then the other members of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

6 *The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not determine, the division of duties and authority of the members of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors.*

7 *Without prejudice to the responsibility of the Board of Directors, the Board of Directors may authorize in writing to one or more proxies to and on behalf of the Company to perform certain legal acts as described in the power of attorney.*

8 *a. A member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company if:*
(i) there is a case in court between the Company and the members of the Board of Directors concerned.
(ii) (the members of the Board of Directors concerned have interests that conflict with the interests of the Company.
(iii) the members of the Board of Directors concerned are temporarily dismissed, starting from the decision of temporary dismissal by the Board of Commissioners until: 1) there is a resolution of the GMS that strengthens or cancels the temporary dismissal; or 2) past the time frame.
b. In the case mentioned in point (a) above, the right to represent the Company (without prejudice to the provisions of the Articles of Association) are:

tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar) adalah:

(i) anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
(ii) Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
(iii) pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunya benturan kepentingan dengan Perseroan.

(i) other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
(ii) The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
(iii) other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

RAPAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR MEETING

KEBIJAKAN RAPAT

MEETING POLICY

Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan, rapat gabungan bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan, dan menghadiri pelaksanaan RUPS Tahunan maupun Luar Biasa.

Board of Directors is required to hold internal meeting at least once a month, joint meetings with the Board of Commissioners at least once in 4 months, and attend the Annual and Extraordinary GMS.

PELAKSANAAN RAPAT

MEETING IMPLEMENTATION

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan 1 kali rapat internal dan 1 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Informasi terkait tingkat kehadiran rapat Direksi diuraikan sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Directors held 12 internal meetings and 4 joint meetings with the Board of Commissioners. Information regarding the attendance level at the Board of Directors' meetings is described as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal Direksi *Board of Director Internal Meeting*			Rapat gabungan dengan Komisaris *Joint Meetings with The Board of Commissioners*		
		Jumlah Rapat *Meeting Total*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level (%)*	Jumlah Rapat *Meeting Total*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level (%)*
Pie Titin Suryani	Direktur Utama *President Director*	1	1	100%	1	1	100%
Dwi Soenarso Lobo	Direktur *Director*	1	1	100%	1	1	100%
Evy Supriati	Direktur *Director*	1	1	100%	1	1	100%

Catatan: Rapat Direksi baru dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali, dikarenakan Direksi saat ini, baru diangkat pada bulan September tahun 2024

Note: The Board of Directors meetings have only been held 1 (one) times, because the current Board of Directors will only be appointed in September 2024

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Direksi, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Direksi dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini. Sampai dengan saat ini anggota direksi belum melaksanakan pengembangan kompetensi.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to enhance the knowledge and competencies of all members of the Board of Directors, and to ensure that their insights, competencies, and capabilities continue to develop in line with current industry advancements. As of now, the members of the Board of Directors have not yet undertaken any competency development programs.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Koordinasi Manajemen secara berkala untuk membahas persoalan pengelolaan Perseroan dan Rapat Koordinasi per Departemen dengan Direksi untuk membahas langkah-langkah strategis dalam penyelesaian masalah dan pencapaian target dalam tiap Departemen;
2. Membuat Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dasar pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dan meningkatkan upaya pengawasan.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS DUTIES

Throughout 2024, the implementation of Board of Directors' duties and responsibilities in carrying out the management of the Company is described as follows:

1. *Holding Management Coordination Meeting regularly to discuss issues of managing the Company and Coordination Meetings per Department with the Board of Directors to discuss strategic steps in solving problems and achieving targets in each Department;*
2. *Preparing the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as the basis for implementing the Company's operational activities and increasing monitoring efforts.*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Di Bawah Dewan Komisaris, Dan Organ Pendukung Direksi

Performance Assessment Of Board Of Commissioners, Board Of Director, Committees Under The Board Of Commissioners, And Supporting Organs Of The Board Of Directors

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Kebijakan, Prosedur, Dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan untuk mengukur serta mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab dan kewenangannya. Penilaian ini dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Direksi pada saat rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

Policies, Procedures, And Implementation Of Performance Assessment

The Board of Commissioners' performance assessment is carried out to measure and evaluate the performance of Board of Commissioners' members in carrying out their responsibilities and authorities. This assessment is carried out independently by the Board of Commissioners and submitted to the Board of Directors during a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KRITERIA PENILAIAN *ASSESSMENT CRITERIA*			
KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DIURAIKAN SEBAGAI BERIKUT *THE CRITERIA USED IN ASSESSING THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ARE DESCRIBED AS FOLLOWS:*			
1	2	3	4
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. *The Board of Commissioners duties and responsibilities are carried out in accordance with the Company's Articles of Association.*	Pelaksanaan hasil keputusan RUPS. *Implementation of the GMS resolutions.*	Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atas kebijakan pengurusan dan pengelolaan oleh Direksi, pemberian masukan dan nasihat-nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan mencapai tujuan Perseroan. *Supervision carried out by the Board of Commissioners on administration and management policies by the Board of Directors, provision of input and advice to the Board of Directors for the benefit and achievement of the Company's goals.*	Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan. *Achievement of the realization of the Company's work plan and annual budget.*
HASIL PENILAIAN *ASSESSMENT RESULT*			
Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan untuk tahun 2024, penilaian kinerja Dewan Komisaris menunjukkan hasil yang baik dengan pemenuhan berbagai indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Dewan Komisaris dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi. Selain itu, pengawasan juga telah dilakukan Dewan Komisaris terhadap seluruh aspek bisnis, termasuk memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.		*Based on the assessment results for 2024, the Board of Commissioners' performance assessment showed good results by fulfilling various predetermined indicators. The Board of Commissioners is considered to have properly carried out the duties and responsibilities in supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors. Furthermore, the Board of Commissioners has also supervised all aspects of the business, including giving approval for actions requiring the Board of Commissioners' approval.*	

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

Kebijakan, Prosedur, Dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham setiap tahun dengan cara melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan kriteria yang telah disepakati bersama.

Policies, Procedures, And Implementation Of Performance Assessment

The Board of Commissioners and Shareholders assess the Board of Directors' performance every year by evaluating the implementation of the Board of Directors' functions based on the mutually agreed criteria.

KRITERIA PENILAIAN *ASSESSMENT CRITERIA*				
KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN KINERJA DIREKSI DIURAIKAN SEBAGAI BERIKUT *THE CRITERIA USED IN ASSESSING THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ARE DESCRIBED AS FOLLOWS:*				
1	2	3	4	5
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.	Pelaksanaan hasil keputusan RUPS. *Implementation of the GMS resolutions.*	Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.	Kontribusinya dalam proses pengambilan keputusan. *Contribution to the decision-making process.*	Ketaatan terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya. *Compliance with the Company's Articles of*

The Board of Directors' duties and responsibilities are carried out in accordance with the Company's Articles of Association.		*Achievement of the realization of the Company's work plan and annual budget.*		*Association and other laws and regulations.*

HASIL PENILAIAN *ASSESSMENT RESULT*	
Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan untuk tahun 2024, penilaian kinerja Direksi menunjukkan hasil yang baik dengan pemenuhan berbagai indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Direksi dinilai telah menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan baik sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Strategi pertumbuhan dan pengembangan usaha juga telah mampu di implementasikan dengan baik sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang optimal.	*Based on the assessment results for 2024, the Board of Directors' performance assessment showed good results by fulfilling various predetermined indicators. The Board of Directors is considered to have properly carried out the duties, responsibilities, and authorities in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The business growth and development strategy has also been implemented properly, and therefore, the Company is able to record optimal operational and financial performance.*

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kebijakan, Prosedur, Dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Policies, Procedures, And Implementation Of Performance Assessment

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris yang telah membantu dalam mengawasi dan memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2024, Dewan Komisaris memiliki 1 Komite Pendukung, yaitu Komite Audit

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of committees under the Board of Commissioners that have assisted in supervising and providing advice on the Company's activities. Until the end of 2024, The Board of Commissioners has 1 Supporting Committees, namely the Audit Committee

KRITERIA PENILAIAN *ASSESSMENT CRITERIA*		
KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT DIURAIKAN SEBAGAI BERIKUT *THE CRITERIA USED IN ASSESSING AUDIT COMMITTEE'S ARE DESCRIBED AS FOLLOWS:*		
1	2	3
Kualitas dan saran yang diberikan. *Quality and advice given.*	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi, baik secara berkala maupun tahunan, atas hal-hal yang menjadi bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite Audit rapat Komite Nominasi & Remunerasi. *Implementation of monitoring and evaluation, both periodically and annually, on matters that are the field of duties and responsibilities of each Audit Committee meeting of the Nomination & Remuneration Committee.*	Kehadiran dalam rapat Komite Audit *Attendance at Audit Committee meetings*
HASIL PENILAIAN *ASSESSMENT RESULT*		
Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan untuk tahun 2024, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit telah berjalan efektif dan sesuai dengan Pedoman Komite Audit. Komite Audit dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam mengawasi hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal.	*Based on the assessment results for 2024, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee. performance has been effective and in accordance with the Audit Committee Charter. The Audit Committee is considered to have carried out its duties and responsibilities properly in supervising matters related to financial information, internal control system, and effectiveness of audits by external auditors.*	

PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Kebijakan, Prosedur, Dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait pelaksanaan GCG dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Oleh karena itu, penilaian kinerja organ tersebut menjadi salah satu agenda yang perlu dilaksanakan setiap tahun oleh Direksi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Policies, Procedures, And Implementation Of Performance Assessment

Fulfilment of the Board of Directors' duties and responsibilities related to the implementation of GCG is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Therefore, performance assessment of these organs is one of the agendas to be carried out every year by the Board of Directors.

KRITERIA PENILAIAN *ASSESSMENT CRITERIA*		
KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DIREKSI DIURAIKAN SEBAGAI BERIKUT *THE CRITERIA USED IN ASSESSING THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGANS ARE DESCRIBED AS FOLLOWS:*		
1	2	3
Kualitas pendapat dan saran dari organ pendukung Direksi. *The quality of opinions and suggestions from the Board of Directors' supporting organs.*	Realisasi tugas masing-masing organ pendukung Direksi. *Realization of duties of each supporting organ of the Board of Directors.*	Tingkat kehadiran dalam rapat internal. *Attendance level in internal meetings.*

HASIL PENILAIAN *ASSESSMENT RESULT*	
Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan untuk tahun 2024, Direksi menilai sebagai berikut:	*Based on the assessment results for 2024, the Board of Directors assesses the following organs:*
1. Sekretaris Perusahaan	*1. Corporate Secretary*
Sekretaris Perusahaan dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagai penghubung antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan, sehingga informasi-informasi penting mengenai Perseroan dapat disampaikan dan diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan terkait. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga membantu dalam memastikan pelaksanaan penerapan GCG, terutama dalam memastikan pemenuhan Perseroan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku.	*The Corporate Secretary is considered to have carried out the duties and responsibilities properly as a liaison between the Company and all stakeholders, so that important information about the Company can be conveyed and accessed easily by relevant stakeholders. In addition, the Corporate Secretary assists in ensuring the implementation of GCG, especially in ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.*
2. Unit Audit Internal	*2. Internal Audit Unit*
Unit Audit Internal dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik melalui pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, serta GCG di seluruh unit kerja Perseroan.	*The Internal Audit Unit is considered to have carried out the duties and responsibilities properly through monitoring and evaluating the implementation of internal control system, risk management system, and GCG in all work units of the Company.*

INFORMASI TENTANG KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai pelaksanaan tugas dan penilaian kinerja terhadap komite di bawah Direksi. Meskipun demikian, pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh unit/departemen di bawah Direksi dengan penilaian kinerja oleh Direksi.

INFORMATION ABOUT THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of 2023, the Company did not have a committee under the Board of Directors, and thus, there is no information regarding the implementation of duties and performance assessment of committees under the Board of Directors. Nonetheless, the implementation of Board of Directors' duties is assisted by units/departments under the Board of Directors with performance assessment conducted by the Board of Directors.

Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Nomination And Remuneration For Board Of Commissioners And Board Of Directors

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan demi mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan. Penentuan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagaimana diuraikan berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan mengenai berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan sendirinya, serta ketentuan mengenai kuorum, hak suara, dan keputusan RUPS yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi persyaratan dan memperhatikan rekomendasi dari Fungsi Remunerasi dan Nominasi;
3. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu sesuai hasil RUPS dan dapat diangkat kembali sesuai ketentuan yang berlaku;
4. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh RUPS dan harus dinyatakan jelas dalam akta notaris yang memuat keputusan RUPS mengenai pengangkatan tersebut; dan
5. RUPS memiliki hak untuk menghentikan Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu sesuai dengan situasi dan/atau kebutuhan Perseroan.

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nomination Policy For The Board Of Commissioners And Board Of Directors

The Company has a policy regarding the nomination of Board of Commissioners and Board of Directors in order to maintain the continuity of leadership regeneration process in the Company and to maintain business continuity as well as the Company's long-term goals. Determination of nominations for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by observing the matters as described below:

1. *Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by the GMS with due observance of provisions regarding expiration of the period of services of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as provisions regarding quorum, voting rights, and resolutions of the GMS contained in the Company's Articles of Association;*
2. *Any proposed replacement and/or appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors must meet the requirements and observe the recommendations from the Remuneration and Nomination Functions;*
3. *Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed for a certain period of services according to the GMS resolutions and can be reappointed according to applicable regulations;*
4. *Members of the Board of Commissioners and Board of Directors is appointed by the GMS that must be clearly stated in a notarial deed containing the GMS resolutions regarding the appointment; and*
5. *The GMS has the right to terminate the Board of Commissioners and Board of Directors at any time according to the Company's situation and/or needs.*

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Perseroan memberikan remunerasi melalui pertimbangan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Besaran remunerasi yang diberikan juga memperhatikan pencapaian kinerja Perseroan, kondisi keuangan dan operasional Perseroan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Procedures And Basis For Determining Remuneration For The Board Of Commissioners And Board Of Directors

The Company provides remuneration by considering the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration amount given also observes the Company's performance achievement, the Company's financial and operational conditions, and other factors deemed relevant that do not conflict with the applicable laws and regulations.

Prosedur Pemberian Remunerasi

Prosedur pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Procedure for Providing Remuneration

The procedures for providing remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are described as follows:



Struktur dan Besaran Remunerasi

Prosedur pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Struktur remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri atas 2 jenis, yaitu:

1. Remunerasi bersifat tetap, seperti gaji pokok dan fasilitas atau tunjangan; serta
2. Remunerasi bersifat variabel, seperti bonus dan tunjangan hari raya.

Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Remuneration Structure and Amount

The procedures for providing remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are described as follows:

The structure of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors consists of 2 types, as follows:

1. *Fixed Remuneration, such as basic salary and facilities or allowances; and*
2. *Variable Remuneration, such as bonuses and holiday allowances.*

The total remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 is described as follows:

Posisi	Jumlah Anggota *Number of Members*	Total Remunerasi Total *Remuneration (Rp)*	*Position*
Dewan Komisaris	2	900.000.000	Board of Commissioners
Direksi	3	1.346.035.200	Board of Directors
Total	**5**	**2.246.035.200**	**Total**

Hubungan antara Remunerasi dan Kinerja Perseroan

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disusun berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang dikaitkan dengan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan yang sejenis dan sama skalanya dalam industrinya; serta
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.

Relationship between Remuneration and Company Performance

The remuneration amount for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is prepared based on the duties, responsibilities, and authorities related to:

1. *The remuneration that applies to the industry in accordance with the Company's business activities and that of similar and the same scale in the industry; and*
2. *The duties, responsibilities, and authorities related to the achievement of the Company's goals and performance.*

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah karena mempertimbangkan produk dan jasa yang dihasilkan, sistem manajemen, pengelolaan dana, dan kebijakan investasi yang dilakukan Perseroan belum menerapkan prinsip-prinsip syariah.

Until the end of 2024, the Company did not have a Sharia Supervisory Board with due observance of the products and services produced, the management system, fund management, and investment policies implemented by the Company, all of which have not implemented sharia principles.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan organ tata kelola yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi agar dalam menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan dan perundang - undangan yang berlaku. Pengawasan yang dilakukan Komite Audit meliputi efektivitas sistem pengendalian internal, audit internal, dan proses pelaporan keuangan.

The Audit Committee is a governance organ with duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and in providing advice to the Board of Directors so that the management of the Company is in accordance with the applicable laws and regulations. The supervision carried out by the Audit Committee includes the effectiveness of internal control system, internal audit, and the financial reporting process.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Komite Audit menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: 007/VIP/SKK/03/2024 tentang Pembentukan Komite

AUDIT COMMITTEE'S CHARTER

The Audit Committee carries out its duties based on the Charter of the Audit Committee which has been stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number: 007/VIP/SKK/03/2024

Audit Perseroan tanggal 13 Maret 2024. Pedoman tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan.

concerning the Establishment of the Company's Audit Committee dated March 13, 2024. The guidelines are prepared based on the generally applicable GCG principles, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE'S COMPOSITION

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota merupakan pihak independen dari luar Perseroan yang tidak memiliki keterkaitan keuangan dengan Perseroan dan harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan. Informasi mengenai komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner with members who are independent parties from outside the Company, have no financial ties with the Company, and must have educational background in accounting and finance. Information regarding Audit Committee's composition as of December 31, 2024, is described as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Drs. Abraham Bastari, MBA	Ketua Komite Audit / *Chairman of Audit Committee*
Natalia Sendjaja	Anggota Komite Audit / *Member of Audit Committee*
Nike Nur Setiya Wati	Anggota Komite Audit / *Member of Audit Committee*

PERSYARATAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES

Setiap anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan sebagaimana diuraikan berikut:

Each member of Audit Committee must meet the requirements as described below:

1. Anggota Komite Audit wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak, dan moral yang baik;
2. Anggota Komite Audit memiliki pengetahuan dan pengalaman sesuai bidangnya dan mampu berkomunikasi dengan baik;
3. Anggota Komite Audit memiliki keahlian keuangan atau akuntansi, memahami laporan keuangan, dan memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi pekerjaan audit internal dan eksternal, laporan keuangan, pengendalian internal, dan penerapan GCG;
4. Anggota Komite Audit memahami bisnis Perseroan, khususnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang - undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang - undangan terkait lainnya;
5. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
6. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
7. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut;

1. *Members of Audit Committee must have high integrity, good character and morals;*
2. *Members of Audit Committee have knowledge and experience in their respective fields and are able to communicate well;*
3. *Members of Audit Committee have financial or accounting expertise, understand financial statements, and have sufficient work experience in order for them to provide recommendations based on the evaluation results of internal and external audit work, financial statements, internal control, and GCG implementation;*
4. *Members of Audit Committee understand the Company's business, especially related to the Company's business activities, audit process, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other related laws and regulations;*
5. *Comply with Audit Committee's code of ethics established by the Company;*
6. *Do not have shares directly or indirectly in the Company*
7. *In the event that a member of Audit Committee obtains the Company's shares, either directly or indirectly, as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 months after the acquisition of the shares;*

8. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; serta

9. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

8. Do not have affiliation with Board of Commissioners' members, Board of Directors' members, or Main Shareholders of the Company; and
9. Do not have business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengedepankan prinsip independensi dan kehati - hatian. Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Audit yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi serta tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite. Selain itu, Komite Audit juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang - undangan; nilai - nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

AUDIT COMMITTEE'S INDEPENDENCE

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee prioritizes the principles of independence and prudence. The Company guarantees that the current members of Audit Committee are free from any interference and do not have financial, management, ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders, or relationships with the Company that may affect the independence of the Committee members. Furthermore, the Audit Committee is also free from any conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations; ethical values, principles and practices of sound business operations; as well as Company policies that may occur during the implementation of committee's duties and responsibilities.

Pernyataan Independensi Komite Audit Sesuai dengan Piagam Komite Audit, anggota Komite Audit Perseroan: *Statement of Audit Committee's Independence In accordance with Audit Committee Charter, members of the Company's Audit Committee:*	**Drs. Abraham Bastari, MBA**	**Natalia Sendjaja**	**Nike Nur Setiya Wati**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Do not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan maupun perusahaan afiliasi. *Do not have management relationship in the Company or its affiliated companies.*	✓	✓	✓
Tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. *Do not have share ownership in the Company, either directly or indirectly.*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. *Do not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of Audit Committee.*	✓	✓	✓

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan atau auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa, serta dengan menelaah hasil kerjanya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; serta
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Selain itu, Komite Audit juga berkewajiban untuk menyampaikan beberapa laporan, antara lain:

1. Komite Audit wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan; dan
2. Komite Audit membuat Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit (dan dimuat pada Laporan Tahunan Perseroan).

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagaimana diuraikan berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities based on the Company's Audit Committee Charter. Information regarding Audit Committee's duties and responsibilities is described as follows:

1. *Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other financial information related to the Company's financial information;*
2. *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;*
3. *Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the management and the accountant for the services provided;*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external accountant or auditor based on independence, assignment scope, and fees for services, and by reviewing the work;*
5. *Reviewing the implementation of audit conducted by internal auditors and supervising the follow-up actions taken by the Board of Directors on internal auditors' findings;*
6. *Reviewing the implementation of risk management carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
7. *Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;*
8. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and*
9. *Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.*

Furthermore, the Audit Committee is also obliged to submit several reports, among others:

1. *The Audit Committee must submit a review report to the Board of Commissioners on the implementation of assigned duties; and*
2. *The Audit Committee prepares an Annual Report to the Board of Commissioners regarding the implementation of Audit Committee's activities (and is contained in the Company's Annual Report).*

AUDIT COMMITTEE'S AUTHORITIES

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. *Access documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources of the Company as needed;*
2. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management, and accountants regarding Audit Committee's duties and responsibilities;*

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

3. Involve independent parties outside Audit Committee's members who are needed to assist in carrying out the duties (if necessary); and
4. Conduct other authorities granted by the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE'S MEETING

KEBIJAKAN RAPAT

Berdasarkan Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit wajib dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 3 bulan dan rapat tersebut dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ dari jumlah anggota. Selain itu, Komite Audit dapat melaksanakan rapat tambahan apabila diperlukan guna membahas masalah - masalah tertentu. Setiap keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

MEETING POLICY

Based on the Audit Committee Charter, Audit Committee must hold meeting regularly at least once in 3 months and a meeting can be held if attended by more than ½ of the total members. In addition, the Audit Committee may hold additional meetings if deemed necessary to discuss certain issues. Every decision of Audit Committee's meeting is taken based on deliberation to reach a consensus.

PELAKSANAAN RAPAT

Pada tahun 2024, Sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Rapat Komite Audit adalah untuk membahas dan menyusun secara lengkap program kerja untuk pelaksanaan pengawasan terhadap kinerja Direksi

MEETING IMPLEMENTATION

In 2024, Meetings are held periodically at least once in 3 (three months) and attended by more than 50% (fifty percent) of the total members. The Audit Committee meeting is to discuss and compile a complete work program for the implementation of supervision of the performance of the Board of Directors.

Nama	Jabatan	Rapat Internal Komite Audit			Rapat Gabungan dengan Direksi			Rapat Gabungan dengan Komisaris		
		Total Rapat	Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Total Rapat	Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Total Rapat	Kehadiran	Tingkat Kehadiran
Drs. Abraham Bastari, MBA	Ketua Komite Audit	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%
Natalia Sendjaja	Anggota Komite Audit	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%
Nike Nur Setiya Wati	Anggota Komite Audit	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Komite Audit, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Komite Audit dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi setiap anggota Komite Audit. Namun demikian Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pelatihan apapun pada tahun 2024.

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to improve the knowledge and competence of all members of the Audit Committee, as well as ensure the insight, competence, and ability of all members of the Audit Committee can develop in line with the latest industry developments, the Company organizes a competency development program for each member of the Audit Committee. However, the Company's Audit Committee did not attend any training in 2024.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan telah membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, dengan memberi masukan profesional yang dibutuhkan untuk meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap perundang - undangan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE'S DUTIES

The Company's Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in the implementation of its supervisory function, by providing professional inputs necessarily to improve the Company's compliance with applicable laws.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Functions

Sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: 005/VIP/SKK/03/2024 tanggal 13 Maret 2024, Perseroan menyatakan bahwa terhadap pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri.

In accordance with the Board of Commissioners' Approval Letter Number: 005/VIP/SKK/03/2024 dated March 13, 2024, the Company hereby states that it has not established a separate Nomination and Remuneration Committee for the implementation of the Nomination and Remuneration functions.

Fungsi nominasi dan remunerasi merupakan bagian dari fungsi Dewan Komisaris dalam mempersiapkan pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, beserta sistem remunerasinya. Perseroan menilai bahwa fungsi ini masih dapat dijalankan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, serta kompleksitas usaha Perseroan.

The nomination and remuneration functions are part of the Board of Commissioners' function in preparing for the selection of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, along with their remuneration system. The Company considers that this function can still be carried out fully by the Board of Commissioners by observing the effectiveness and efficiency, and the Company's business complexity.

PEDOMAN KERJA FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

WORK GUIDELINES FOR NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris Perseroan telah Menyusun Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan Nomor: 006/VIP/SKK/03/2024 tanggal 13 Maret 2024, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The implementation of the Nomination and Remuneration functions is carried out by the Board of Commissioners. The Company's Board of Commissioners has established the Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Functions of the Company, Number: 006/VIP/SKK/03/2024 dated March 13, 2024, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATIONS AND REMUNERATION FUNCTIONS

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi diuraikan sebagai berikut:

Duties and responsibilities related to the nomination and remuneration function are described as follows:

Fungsi Nominasi, antara lain:

Nomination Functions, among others:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

1. *Preparing the composition and nomination process for Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members;*
2. *Developing policies and criteria required in the process of nominating candidates for Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members;*
3. *Assisting in evaluating the performance of Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members;*
4. *Developing capacity building programs for Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members; and*
5. *Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members to be submitted to the GMS;*

Fungsi Remunerasi, antara lain:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Remuneration Functions, among others:

1. *Establishing remuneration structure for Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members;*
2. *Developing policies on remuneration for Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members; and*
3. *Establishing remuneration amount for Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members.*

RAPAT FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION'S MEETING

KEBIJAKAN RAPAT

Rapat terkait pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi wajib diselenggarakan paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Selain itu, pelaksanaan rapat tambahan dapat dilakukan apabila diperlukan guna membahas masalah - masalah tertentu.

MEETING POLICY

Meeting related to the implementation of nomination and remuneration functions must be held at least once in 4 months. In addition, additional meetings can be held if necessary to discuss certain issues.

PELAKSANAAN RAPAT

Sepanjang tahun 2024, rapat terkait fungsi nominasi dan remunerasi telah dilaksanakan 1 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris mencapai 100,00%.

MEETING IMPLEMENTATION

Throughout 2024, meeting related to nomination and remuneration function was held 3 times with the Board of Commissioners' attendance level reaching 100.00%.

PELAKSANAAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi diuraikan sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengusulkan calon anggota Direksi; dan
4. Menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

Throughout 2024, the implementation of duties and responsibilities related to the nomination and remuneration function is described as follows:

1. *Establishing performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
2. *Conducting performance assessment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
3. *Proposing candidates for members of the Board of Directors; and*
4. *Establishing the remuneration structure, policies, and amounts for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ tata kelola yang memegang peran penting dalam memastikan terpenuhinya aspek transparansi serta mendukung terciptanya citra baik Perseroan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan sesuai dengan standar etika Perseroan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan juga menjadi penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas perusahaan, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi.

The Corporate Secretary is a governance organ that plays an important role in ensuring the fulfilment of transparency aspect and supporting the creation of the Company's good image through managing an effective communication program to all stakeholders in accordance with the Company's ethical standards and the principles of good corporate governance. The Corporate Secretary also acts as a liaison between the Company and stakeholders through publication of company activities, and maintains fairness, consistency, and transparency on matters related to corporate governance and corporate actions.

PEDOMAN KERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor: 004/SKD/VIP/03/2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan tanggal 13 Maret 2024, Perseroan telah mengangkat Budiman Darwin Edison sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), yang mengacu pada Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Bahwa Perseroan telah mengangkat:

WORK GUIDELINES FOR CORPORATE SECRETARY

The implementation of the duties of the Corporate Secretary is guided by the Decree of the Company's Board of Directors Number: 004/SKD/VIP/03/2024 concerning the Appointment of the Company's Corporate Secretary dated March 13, 2024, the Company has appointed Budiman Darwin Edison as Corporate Secretary, which refers to OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. That the Company has appointed:

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY PROFILE

Nama *Name*	Budiman Darwin Edison
Jabatan *Position*	**Sekretaris Perusahaan** *Corporate Secretary*
Dasar Hukum Penujukan *Legal Basis of Appointment*	**004/SKD/VIP/03/2024**
Tanggal *Date*	13 Maret 2024 *March 13,, 2024*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	**46 Tahun** *46 Years*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Riwayat Pendidikan *Educational Backgorund*	**Certified Legal Auditor (2016)** *Certified Legal Auditor (2016)* **Magister Manajemen – Universitas Trisakti (2010)** *Master of Management – Trisakti University (2010)* **Sarjana Hukum – Universitas Tarumanegara (2003)** *Bachelor of Law – Tarumanagara University (2003)*
Riwayat Kerja *Professional Experience*	**Partner Kantor Advokat Budiman Sigian & Associates (2011 – Sekarang)** *Partner Budiman Sigian & Associates Law Firm (2011 – Present)* **Senior Associate Kantor Advokat Leo Hakim & Rekan (2009 – 2011)** *Senior Associate Leo Hakim & Partners Law Firm (2009 – 2011)* **Associate Kantor Advokat Leo Hakim & Rekan (2007 – 2009)** *Associate Leo Hakim & Partners Law Firm (2007 – 2009)*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang - undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang - undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:

   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta

   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Information regarding Corporate Secretary's duties and responsibility is described as follows:

1. *Following the capital market development, especially laws and regulations applicable in capital market sector;*
2. *Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners or the Company to comply with laws and regulations in capital market sector;*

3. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:*
   a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;*
   b. *Timely report submission to OJK;*
   c. *Implementation and documentation of GMS;*
   d. *Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and*
   e. *Implementation of orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and*
4. *As a liaison between the Company and the Company's Shareholders, OJK, and other stakeholders.*

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan Sekretaris Perusahaan dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini. Pada tahun 2024, sekretaris perusahan mengikuti program pelatihan sebagai berikut:

1. Peran Corporate Secretary dalam penyapaian ESG Metrics (ICSA)
2. *Economic Outlook 2025 (ICSA)*
3. *Climate change: Drivers, pathways, Risk and Opportunities*

CORPORATE SECRETARY'S COMPETENCY DEVELOPMENT

In an effort to enhance the knowledge and competencies of the Corporate Secretary, as well as to ensure the continuous development of insights, competencies, and capabilities in line with current industry advancements, the Corporate Secretary participated in the following training programs in 2024:

1. *The Role of the Corporate Secretary in Delivering ESG Metrics (organized by ICSA)*
2. *Economic Outlook 2025 (organized by ICSA)*
3. *Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities*

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

1. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Memastikan penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; dan
3. Menyelenggarakan dan melakukan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

Throughout 2024, the implementation of Corporate Secretary's duties and responsibilities is described as follows:

1. *Becoming a liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders;*

2. *Ensuring timely report submission to OJK; and*

3. *Organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.*

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ tata kelola yang bertugas dalam memberikan keyakinan dan konsultasi bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai Perseroan serta memperbaiki kinerja operasional, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, serta proses tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Unit Audit Internal senantiasa bekerja sama dengan Komite Audit.

The Internal Audit Unit is a governance organ tasked with providing independent, objective assurance and consultation, with the aim of increasing the Company's value and improving operational performance through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance process. In carrying out these duties, the Internal Audit Unit constantly cooperates with the Audit Committee.

PEDOMAN KERJA UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor: 009/VIP/SKD/03/2024 tentang Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan tanggal 13 Maret 2024, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal Perseroan. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor: 011/VIP/SKD/03/2024 tentang Pengangkatan/Penunjukan Kepala Unit Audit Internal Perseroan tanggal 13 Maret 2024 yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah menunjuk Yuliyana Sari sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan. Perseroan juga telah membentuk Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor: 010/VIP/SKD/03/2024 tentang Piagam Unit Audit Internal Perseroan tanggal 13 Maret 2024 mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT'S CHARTER

Based on the Decree of the Company's Board of Directors Number: 009/VIP/SKD/03/2024 concerning the Establishment of the Company's Internal Audit Unit dated March 13, 2024, the Company has officially established its Internal Audit Unit. Pursuant to the Decree of the Company's Board of Directors Number: 011/VIP/SKD/03/2024 concerning the Appointment of the Head of the Company's Internal Audit Unit dated March 13, 2024, which has received approval from the Company's Board of Commissioners, the Company has appointed Yuliyana Sari as the Head of the Internal Audit Unit. The Company has also established an Internal Audit Charter in accordance with the Decree of the Company's Board of Directors Number: 010/VIP/SKD/03/2024 concerning the Internal Audit Unit Charter dated March 13, 2024, referring to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Formulation of the Internal Audit Unit Charter..

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

1. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; serta

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Information regarding the Internal Audit Unit's duties and responsibilities is described as follows:

1. *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;*
2. *Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
3. *Providing suggestions and recommendations for improvement and objective information on the activities examined at all management levels;*
4. *Preparing a report on audit results and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
5. *Monitoring, analysing, and reporting the implementation of follow-up improvements that have been suggested;*
6. *Cooperating with the Audit Committee;*
7. *Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and*

8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

8. *Performing special audit if necessary.*

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam Perseroan sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal;
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Unit Audit Internal sebagaimana yang diatur dalam peraturan perusahaan dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama; serta
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The structure and position of Internal Audit Unit in the Company are as follows:

1. *The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit;*
2. *The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval;*
3. *Organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit, after obtaining Board of Commissioners' approval, if the Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Audit Unit as stipulated in company regulations and/or fails or is incapable of carrying out the duties;*
4. *The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director; and*
5. *Auditors who sit in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.*

INDEPENDENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal berpedoman pada Keputusan Tertulis Direksi tentang Pembentukan dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal No. 009/VIP/SKD/03/2024 tanggal 13 Maret 2024 yang mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT'S INDEPENDENCY

The implementation of the duties of the Internal Audit Unit is guided by the Written Decree of the Board of Directors concerning the Establishment and Appointment of the Head of the Internal Audit Unit No. 009/VIP/SKD/03/2024 dated March 13, 2024 which refers to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

SERTIFIKASI PROFESI UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal dituntut untuk memiliki kompetensi teknis di bidang audit dan kompetensi umum yang dapat berguna untuk meningkatkan kemampuan auditor dan mengimbangi perkembangan pada dunia usaha. Kepala beserta anggota Unit Audit Internal merupakan orang yang kompeten dan dipilih Perseroan berdasarkan pengalaman dan latar belakang pendidikan terbaik di bidangnya. Hal tersebut untuk memastikan bahwa proses audit pada Perseroan dapat dilaksanakan dengan benar dan bertanggung jawab. Namun dengan saat ini, unit audit Perseroan belum memiliki sertifikasi.

INTERNAL AUDIT UNIT'S PROFESSIONAL CERTIFICATION

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is required to possess technical competencies in the field of auditing as well as general competencies that enhance the auditors' capabilities and keep pace with developments in the business world. The Head and members of the Internal Audit Unit are competent individuals selected by the Company based on their experience and strong educational backgrounds in their respective fields. This is intended to ensure that the Company's audit processes are conducted properly and responsibly. However, as of now, the Company's Internal Audit Unit has not yet obtained any certifications.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

KEBIJAKAN RAPAT

Rapat Unit Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit wajib diadakan secara berkala, paling sedikit 1 kali dalam setahun, kecuali jika Komite Audit dan/atau Dewan Komisaris memandang perlu adanya rapat tambahan. Sedangkan untuk laporan kepada Direksi dilaksanakan sebulan sekali, untuk diteruskan ke Dewan Komisaris dan Komite Audit.

INTERNAL AUDIT UNIT'S MEETING

MEETING POLICY

Meeting of Internal Audit Unit with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee must be held regularly, at least once a year, unless the Audit Committee and/or Board of Commissioners deems it necessary to hold additional meetings. Meanwhile, report to the Board of Directors is submitted once a month, to be forwarded to the Board of Commissioners and Audit Committee.

PELAKSANAAN RAPAT

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 1 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETING IMPLEMENTATION

Throughout 2024, the Internal Audit Unit with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee held once meetings with the following attendance level:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Unit Audit Internal *Internal Audit Unit Meeting*		
		Total Rapat *Total Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level (%)*
Yuliyana Sari, S.Ikom	Kepala Unit Audit Internal / *Head Of Internal Audit Unit*	1	1	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Unit Audit Internal, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Unit Audit Internal dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi Unit Audit Internal. Pada tahun 2024, Unit Audit Internal belum mengikuti program pengembangan kompetensi dan akan efektif mengikuti program tersebut pada tahun 2025.

INTERNAL AUDIT UNIT'S COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to increase the knowledge and competence of Internal Audit Unit, and ensure that the insights, competencies, and abilities of all members of Internal Audit Unit can develop in line with the latest industry developments, the Company organizes a competency development program for the Internal Audit Unit. In 2024, Internal Audit Unit did not participate in the competency development program and will effectively participate in the program in 2025.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit terjadwal per departemen;
2. Melaksanakan audit investigasi berdasarkan permintaan dari manajemen; dan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, dan kegiatan lainnya.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT'S DUTIES

Throughout 2024, the implementation of Internal Audit Unit's duties and responsibilities is described as follows:

1. *Conducting scheduled audits per department;*
2. *Conducting investigative audits based on requests from management; and*
3. *Examining and assessing the efficiency and effectiveness of operations, finance, accounting, human resources, and other activities.*

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Dalam setiap kegiatan operasional, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal, yaitu dengan senantiasa meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang - undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan. Komitmen ini merupakan salah satu penunjang dalam mencapai tujuan kinerja, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, meminimalisir risiko kerugian, dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

In every operational activity, the Company implements an internal control system, by continuously improving the Company's compliance with applicable laws and regulations, ensuring the availability of correct, complete, and timely financial statements and management reports, and fulfilling the efficiency and effectiveness of its business activities in accordance with the vision, mission, and objectives of the Company. This commitment is one of the supports in achieving performance goals, increasing value for stakeholders, minimizing the risk of loss, and maintaining compliance with applicable laws and regulations.

LINGKUP PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal di Perseroan dilakukan oleh Direksi bersama Unit Audit Internal dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pelaksanaannya meliputi pengendalian keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang - undangan.

INTERNAL CONTROL SCOPE

The internal control system in the Company is carried out by the Board of Directors with the Internal Audit Unit under the supervision of the Board of Commissioners and Audit Committee. Its implementation includes financial control, operations, and compliance with laws and regulations.

Pengendalian Keuangan *Financial Control*	**Operasional** *Operations*	**Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan** *Compliance with Laws and Regulations*
Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi keuangan telah disajikan secara wajar, sesuai dengan syarat pelaporan keuangan yang ditetapkan. *Management is responsible for ensuring that financial information is presented fairly, in accordance with the established financial reporting requirements.*	Manajemen bertanggung jawab untuk memberikan informasi keuangan dan non - keuangan terkait kegiatan operasi secara akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. *Management is responsible for providing accurate financial and non-financial information related to operations to support the right decision-making.*	Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan. *Management is responsible for ensuring that the Company has complied with all laws and regulations that apply to the Company.*

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Tinjauan terhadap efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal secara periodik untuk memastikan kebijakan, standar operasional prosedur (SOP), prinsip akuntansi, sistem manajemen risiko, serta penerapan GCG telah berjalan efektif dan efisien. Hasil tinjauan tersebut kemudian akan menjadi dasar pertimbangan bagi Manajemen untuk melakukan pengembangan dan perbaikan penerapan sistem pengendalian internal pada aspek yang dinilai kurang efektif di unit - unit tertentu. Rekomendasi pengembangan dan perbaikan juga akan disampaikan kepada unit terkait untuk ditindaklanjuti dengan pengawasan dan tindak lanjut dilakukan oleh Unit Audit Internal.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system's effectiveness is reviewed periodically by the Internal Audit Unit to ensure that policies, standard operating procedures (SOP), accounting principles, risk management system, and GCG have been implemented effectively and efficiently. The review results will then become the basis for Management's consideration to develop and improve the implementation of internal control system on aspects deemed less effective in certain units. Recommendations for development and improvement will also be submitted to the relevant units for follow up with supervision and follow-up carried out by the Internal Audit Unit.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan baik dan efektif. Kinerja positif tersebut ditunjukkan dengan pengelolaan sistem pengendalian pada bidang operasional dan keuangan yang berjalan baik tanpa menimbulkan kerugian yang bersifat signifikan, sehingga aktivitas yang dijalankan Perseroan senantiasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on the results of review conducted in 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors consider that the implementation of the Company's internal control system has been running well and effectively. This positive performance is shown by the management of control system in the operational and financial fields that is running well without causing significant losses, and therefore, the activities carried out by the Company are always in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Auditor External
External Auditor

Penunjukan akuntan publik di lingkungan Perseroan dilakukan melalui rangkaian mekanisme berjenjang, yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Perseroan menunjuk Maurice Ganda Nainggolan & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan untuk tahun buku yang berarkhir 31 Desember 2024.

The appointment of public accountants within the Company is carried out through a series of tiered mechanisms, involving shareholders through the GMS. This is done to maintain the independence of public accountants, who will ultimately provide opinions in accordance with the provisions of Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The Company has appointed Public Accounting Firm of Maurice Ganda Nainggolan & Rekan to audit the financial statements for the financial year ending on December 31, 2024.

Sistem Manajemen Resiko [PJOK E.3]
Risk Management System [PJOK E.3]

GAMBARAN UMUM PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RESIKO

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan strategi dan proses bisnis yang tepat untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berhubungan dengan aktivitas Perseroan. Oleh karena itu, penerapan sistem manajemen risiko senantiasa diimplementasikan Perseroan dalam rangka meminimalkan kemungkinan terjadinya maupun dampak yang ditimbulkan dari risiko yang berpengaruh terhadap pencapaian target Perseroan. Proses manajemen risiko yang tepat guna dan tepat analisis akan membantu identifikasi risiko mana yang menjadi ancaman terbesar bagi Perseroan, kemudian menyusun panduan untuk mitigasi risiko - risiko yang muncul. Selain itu, hal ini akan memudahkan dalam menemukan bisnis yang bermasalah, meningkatkan produktivitas dan profitabilitas, serta menjaga Perseroan tetap sehat dan berkelanjutan sehingga dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION

The Company is committed to implementing appropriate strategies and business processes to identify and manage risks related to the Company's activities. Therefore, the risk management system is always applied by the Company in order to minimize the possibility of occurrence of or the impact arising from risks that affect the Company's target achievement. Appropriate risk management process and precise analysis will help identify which risks are the biggest threat to the Company, and then develop guidelines for mitigating the risks that arise. In addition, this will make it easier to find troubled business, to increase productivity and profitability, and to keep the Company healthy and sustainable, and therefore, it can provide maximum benefits to Shareholders and other stakeholders.

JENIS DAN STRATEGI PENGENDALIAN RESIKO

RISK CONTROL TYPES AND STRATEGIES

Risiko Operational / Operational Risk	
Jenis Resiko *Risk Type*	**Strategi Pengendalian Risiko** *Risk Control Strategy*
Risiko Kualitas Produksi *Production Quality Risk*	Memilih dan menentukan faktor-faktor produksi film terbaik (ide/alur/penulis cerita, sutradara, art / teknik, serta tim pendukung lainnya), serta pengawasan melekat dari Direktur terkait dan quality assurance dari tim. *The Company will select and determine the best production factors for its films (ideas/storylines/scriptwriters, directors, art/technical teams, and other supporting teams), with close supervision from the relevant Directors and quality assurance from the team.*
Risiko Ketersediaan Proyek *Project Availability Risk*	Perseroan akan selalu berinovasi dan berkreasi menciptakan ide-ide produk baru untuk dapat ditawarkan kepada klien / pasar. Perseroan akan berupaya untuk menjalin kerjasama yang lebih banyak dan luas dengan pelaku-pelaku usaha terkait, seperti penulis cerita, dan sutradara sehingga ide produk dapat direalisasikan dengan segera. Perseroan juga akan berupaya untuk menjalin kerjasama yang luas dengan business partner, seperti televisi terestrial dan perusahaan OTT. untuk penetrasi pasar yang lebih luas dan beragam. *The Company will continue to innovate and create new product ideas to offer to clients and the market. The Company will strive to establish broader and more numerous collaborations with relevant industry players, such as scriptwriters and directors, so that product ideas can be realized promptly. The Company will also seek to expand collaborations with business partners, such as terrestrial television and OTT companies, for wider and more diverse market penetration.* Perseroan akan terus memperhatikan langkah-langkah dari aksi Perseroan dan menghindari tindakan cacat hukum sehingga kinerja operasional dan citra Perseroan tidak terganggu di masa yang akan datang. *The Company will continue to monitor its actions and avoid any legal deficiencies to ensure that its operational performance and corporate image are not disrupted in the future.*
Risiko Ketergantungan terhadap Pelanggan Utama *Dependence on Major Clients Risk*	Perseroan akan memperluas portofolio klien dan menjalin kerja sama dengan berbagai stasiun TV dan platform streaming. Perseroan juga berencana untuk memperluas jenis konten yang diproduksi, tidak hanya sinetron dan FTV, melainkan Perseroan akan mulai memproduksi film layar lebar untuk menarik audiens dan mitra bisnis lain yang lebih luas. *The Company will expand its client portfolio and establish collaborations with various TV stations and streaming platforms. The Company also plans to diversify the types of content produced, not only soap operas and TV movies, but also to start producing feature films to attract a wider audience and additional business partners.*

Risiko Keuangan *Financial Risk*	
Jenis Resiko *Risk Type*	**Strategi Pengendalian Risiko** *Risk Control Strategy*
Risiko Keuangan *Financial Risk*	Perseroan akan menerapkan prinsip estimasi anggaran yang ketat sesuai dengan pengalaman yang telah dimiliki, didukung oleh tim yang kompeten, serta pengawasan melekat yang efektif terhadap realisasinya di lapangan. *The Company will implement strict budget estimation principles in accordance with its past experience, supported by a competent team, as well as effective monitoring and supervision of its implementation on the ground.*
Risiko Hukum *Legal Risk*	Perseroan akan terus memperhatikan langkah-langkah dari aksi Perseroan dan menghindari tindakan cacat hukum sehingga kinerja operasional dan citra Perseroan tidak terganggu di masa yang akan datang. *The Company will continue to monitor its actions and avoid any legal deficiencies to ensure that its operational performance and corporate image are not disrupted in the future.*
Risiko Perubahan Teknologi *Technological Change Risk*	Perseroan akan selalu mengikuti perkembangan teknologi dan mengadaptasi teknologi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, untuk menghindari ketertinggalan baik dari industri perfilman itu sendiri maupun tuntutan dari penonton atau masyarakat. *The Company will continue to monitor its actions and avoid any legal deficiencies to ensure that its operational performance and corporate image are not disrupted in the future.*
Risiko Kompetitif *Competitive Risk*	Perseroan akan terus mengamati setiap gerak kompetitor utama, juga akan terus memantau perkembangan kebutuhan dan minat dari penonton/masyarakat, agar perseroan dapat terus menghasilkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan dan selera penonton/ masyarakat, sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada, serta memiliki nilai kompetisi yang tinggi terhadap para kompetitor. *The Company will consistently monitor the movements of its key competitors and observe the evolving needs and interests of the audience/public to ensure that the Company continues to produce content that meets the audience's demands, in line with technological advancements, and maintains a strong competitive edge over its competitors.*

Risiko Kurangnya Pengalaman dalam Produksi Film *Lack of Experience in Film Production Risk*	Perseroan dapat bermitra dengan sutradara film yang lebih berpengalaman untuk mengurangi risiko kegagalan dalam produksi film. Perseroan juga akan turut merekrut tenaga profesional dan berpengalaman dalam produksi film untuk memastikan kualitas produksi yang tinggi. *The Company may partner with more experienced film directors to reduce the risk of failure in film production. The Company will also recruit professional and experienced film production personnel to ensure high production quality.*
Risiko Fluktuasi Pendapatan akibat Penurunan Penonton atau Popularitas Sinetron *Revenue Fluctuation Risk due to Decline in Viewership or Popularity of Soap Operas*	Perseroan akan terus memantau tren penonton dan mengembangkan konten yang sesuai dengan preferensi yang berubah. Selain itu, Perseroan tidak akan hanya bergantung pada sinetron tetapi juga mengembangkan konten lain seperti film yang dapat menarik berbagai segmen penonton. *The Company will continue to monitor audience trends and develop content that aligns with changing preferences. Furthermore, the Company will not only rely on soap operas but also develop other content such as films to appeal to various audience segments.*
Risiko Penagihan dari Pelanggan *Collection Risk from Customers*	Perseroan akan mengoptimalkan sistem manajemen piutang dengan menetapkan tenggat pembayaran yang lebih jelas dan memantau piutang secara lebih ketat untuk menghindari keterlambatan pembayaran. *The Company will optimize its accounts receivable management system by establishing clearer payment deadlines and more stringent monitoring of receivables to avoid payment delays.*
Risiko Merek Dagang dan Asuransi untuk Aset Film *Trademark and Film Asset Insurance Risk*	Perseroan telah mendaftarkan beberapa merek dagang dan hak cipta untuk konten yang diproduksi guna melindungi kepemilikan intelektual. Perseroan juga akan mengambil polis asuransi yang melindungi aset film dan konten terhadap risiko kehilangan atau kerusakan, termasuk pelanggaran hak cipta dan pencurian konten. *The Company has registered several trademarks and copyrights for the content produced to protect its intellectual property. The Company will also take out insurance policies to protect film assets and content against risks of loss or damage, including copyright infringement and content theft.*

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Tinjauan atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko Perseroan dievaluasi oleh Unit Audit Internal dengan melakukan penilaian secara berkala atas kinerja penerapannya di Perseroan. Tinjauan tersebut dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat efektivitas penerapan sistem manajemen risiko tersebut, sehingga Perseroan mampu meningkatkan kualitas pengendalian yang lebih baik atas risiko-risiko yang berkaitan dengan Perseroan. Langkah - langkah evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kekurangan penerapan manajemen risiko.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The effectiveness of risk management system is reviewed by the Internal Audit Unit by conducting regular assessments of the performance of its implementation in the Company. This review is carried out in order to determine the effectiveness level of the implementation of risk management system, so that the Company is able to improve the quality to better control the risks related to the Company. The evaluation steps are then followed up by correcting the deficiencies in the implementation of risk management.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2024 telah berjalan baik dan efektif. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan kemampuan pencegahan berbagai risiko yang dihadapi Perseroan melalui ketepatan prosedur dan langkah mitigasi, tanpa menimbulkan dampak yang signifikan dan materil lainnya.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the implementation of the Company's risk management system throughout 2024 has been running well and effectively. This condition is demonstrated by the ability to prevent various risks faced by the Company through appropriate procedures and mitigation measures, without causing significant and other material impacts.

Perkara Penting Di Tahun 2024
Important Matters In 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris baik yang sifatnya perdata maupun pidana.

Throughout 2024, there were no important matters faced by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners, both civil and criminal in nature.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Pada tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh regulator dan badan berwenang lainnya.

Throughout the year 2024, the Company was not subject to any administrative sanctions imposed by regulators or other authorized institutions.

Kode Etik
Code Of Conduct

Perseroan belum memiliki Kode Etik. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak menyampaikan informasi mengenai pokok - pokok Kode Etik, bentuk sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya, serta pernyataan bahwa Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.

The Company does not yet have a Code of Conduct. Thus, this Annual Report does not convey information regarding the main points of the Code of Conduct, forms of dissemination of the Code of Conduct, efforts to enforce, and statement that the Code of Conduct applies to Board of Directors' members, Board of Commissioners' members, and employees of the Company.

Pernyataan Anti Penyuapan Dan Korupsi
Anti Bribery And Corruption Policy

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjunjung tinggi kejujuran dalam setiap kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dengan menghindari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan - perbuatan yang dapat menimbulkan benturan atau konflik kepentingan; korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN); pemberian yang berlebihan; serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Terkait dengan hal ini, Perseroan telah menetapkan kebijakan anti penyuapan dan korupsi yang menyangkut pihak internal dan eksternal. Dengan kebijakan tersebut, diharapkan seluruh karyawan dan mitra kerja dapat menumbuhkan budaya kerja yang jujur dan sehat. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan sosialisasi mengenai kebijakan anti penyuapan dan korupsi tersebut kepada seluruh karyawan sebagai salah satu klausul dalam perjanjian kerja.

The Company strives to uphold honesty in all its operational activities. Therefore, the Company is committed to creating a healthy business climate by avoiding actions, behaviours, or anything that can cause conflict or conflict of interest; corruption, collusion, and nepotism (KKN); excessive giving; and always prioritizing the Company' interests above personal, family, group, or class's interests. As such, the Company has established an anti-bribery and corruption policy involving internal and external parties. With this policy, it is expected that all employees and business partners can foster an honest and healthy work culture. In addition, the Company has also disseminated the anti-bribery and corruption policy to all employees as one of the clauses in the work agreement.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan Manajemen
Stock Ownership Program By Employees And Management

Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen di tahun buku 2024 ataupun periode sebelumnya.

The Company does not conduct a share ownership program by employees and/or management in the 2024 financial year or the previous period.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang menjadi sarana bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan atas setiap tindakan ataupun setiap masalah yang timbul terkait dengan perilaku individu ataupun pelaksanaan kegiatan operasional di Perseroan. Sistem pelaporan pelanggaran juga diharapkan mampu mengurangi tindak kecurangan dan pelanggaran melalui pola pengawasan yang menyeluruh serta melibatkan seluruh karyawan.

In order to improve the quality of GCG implementation, the Company has implemented a whistleblowing system, which is a channel for stakeholders to submit reports on every action or every problem that arises related to individual behaviour or the implementation of operational activities in the Company. The whistleblowing system is also expected to be able to reduce fraud and violations through a comprehensive monitoring pattern that involves all employees.

JENIS – JENIS LAPORAN PELANGGARAN
TYPES OF VIOLATION REPORTS

JENIS - JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN DALAM SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN MELIPUTI:
TYPES OF VIOLATIONS THAT CAN BE REPORTED IN THE WHISTLEBLOWING SYSTEM INCLUDE:

1	2	3
Pengelolaan Keuangan *Financial Management*	Pelanggaran Peraturan *Violation of Regulations*	Indikasi Fraud atau Kecurangan dan/ atau Dugaan Korupsi *Indication of Fraud or Cheating and/ or Suspected Corruption*

PIHAK PENGELOLA DAN CARA MENYAMPAIKAN LAPORAN PELANGGARAN

Laporan pengaduan atas adanya indikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan dapat disampaikan dengan menyebutkan identitas pelapor yang akan dijamin kerahasiaannya. Setiap indikasi dapat dilaporkan melalui media berikut:

ADMINISTRATOR AND SUBMISSIONS METHOD OF VIOLATION REPORTS

Complaint reports on indications of violations that have occurred within the Company can be submitted by stating the identity of the whistle-blower whose confidentiality will be guaranteed. Any indications can be reported through the following channel:



PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan perlindungan bagi pelapor dengan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas, informasi yang dilaporkan, serta memberikan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman yang ditimbulkan terkait pelaporan yang disampaikan. Dalam situasi pelapor diketahui identitasnya, Perseroan juga akan memberikan perlindungan dalam ruang lingkup pekerjaan dan dalam area operasional Perseroan.

The Company is always committed to protecting whistle-blower by ensuring the confidentiality and security of identity, reported information, and providing protection for whistle-blower from all forms of threats related to the submitted reports. In a situation where the identity of the whistle-blower is known, the Company will also provide protection within the scope of work and within the Company's operational area.

PENANGANAN PENGADUAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang masuk melalui proses penyelidikan yang dilakukan dengan teliti disertai dengan pengumpulan alat bukti pendukung. Jika diketahui bahwa laporan tidak terbukti kebenarannya, maka proses akan dihentikan dan pengaduan akan ditutup oleh Perseroan. Namun jika kemudian laporan tersebut terbukti benar, Perseroan akan menindaklanjutinya dengan memberikan sanksi kepada yang bersangkutan sesuai dengan peraturan Perseroan dan kebijakan yang berlaku atau jika terjadi tindak pidana akan diteruskan kepada instansi yang berwenang.

HANDLING WHISTLEBLOWING REPORTS

The Company will follow up on every incoming whistleblowing report with a thorough investigation along with collection of supporting evidence. If the report is not proven true, the process will stop and the complaint will be closed by the Company. However, if the report is later proven to be true, the Company will follow up by imposing sanctions on those concerned in accordance with the Company's regulations and applicable policies, or if a crime occurs, it will be forwarded to the competent authority.

MEKANISME PENANGANAN LAPORAN PELANGGARAN
MECHANISM FOR HANDLING WHISTLEBLOWING REPORTS

1	2	3	4
Pelaporan dugaan pelanggaran. *Reporting of suspected violations.*	Menyampaikan bukti pelanggaran. *Submitting evidence of violation.*	Proses validasi. *Validation process.*	Hasil validasi, Rekomendasi sanksi dan tindakan korektif yang diputuskan oleh Direksi: serta Diarsipkan dan diinformasikan kepada pelapor. *Validation result, Recommendations on sanctions and corrective actions decided by The Board of Directors; and Filed and informed to whistle-blower*

Pernyataan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Bagi Perusahaan Terbuka

Statement On The Implementation Of Corporate Governance Guidelines For Public Companies

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN

Merujuk pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik dan Surat Edaran (SE) OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Perseroan memiliki kewajiban terhadap 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi yang diatur dalam peraturan terkait. Pemenuhan terhadap penerapan tata kelola Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION

According to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated on November 16, 2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance and OJK Circular Letter (SE) No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of a Public Company, the Company has obligations to 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations organized in related regulations. The fulfilment of the implementation of corporate governance is explained as follows:

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN *CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION*					
No	**Aspek** *Aspect.*	**Prinsip** *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*		**Keterangan** *Description*
			Jelaskan *Explain*	**Terapkan** *Comply*	
1	Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. *Relationship between public company and shareholders in guaranteeing the right of shareholders.*	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. *Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation.*	Perseroan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *Public company has method for technical procedure of both, open and closed voting, which prioritize independency and shareholders' interest.*	Terpenuhi *Fulfilled*	Perseroan telah memiliki Tata Tertib RUPS yang menjelaskan dan menghitung/mengumpulkan suara (*voting*). Tata Tertib ini selalu dibacakan peserta Rapat tepat sebelum dimulainya Rapat. *The Company has a GMS Guideline that explains and calculate / collect voting. The guideline is always be read and distributed to all Meeting participants before the Meeting is started.*
	Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs Web. *Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders or investor on website*			Terpenuhi *Fulfilled*	Saluran pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham/investor dapat diakses melalui situs web www.veronapictures.co.id *Information about the Company's communication policy can be accessed on the website www.veronapictures.co.id*
2	Fungsi dan Peran Dewan komisaris. *Function and Roles of the Board of Commissioners.*	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Strengthening membership and composition of Board of Commissioners.*	Penentuan Jumlah Anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. *Determination of number of the Board of Commissioners members, consider the condition of the Public Company.*	Terpenuhi *Fulfilled*	Penetapan Komposisi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No 33/POJK.04/2014. serta pertimbangan kondisi Perseroan. *The determination of the Company Composition is done referring to UU PT 40/2007, Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 and considering the Company's condition.*

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN *CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION*					
No	**Aspek** *Aspect.*	**Prinsip** *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*		**Keterangan** *Description*
			Jelaskan *Explain*	**Terapkan** *Comply*	
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of composition of the Board of Commissioners concerns the diversity skills, knowledge, and experiences needed.*	Terpenuhi *Fulfilled*	Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Dewan Komisaris melalui pedoman perilaku dan prinsip tata kelola yang menjunjung tinggi kesetaraan di lingkungan kerja. Dalam kebijakan tersebut, Perseroan menekankan pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif serta melarang segala bentuk diskriminasi, termasuk namun tidak terbatas pada usia, jenis kelamin, suku, bahasa, dan keyakinan. *The Company establishes policies related to the diversity of members of the Board of Commissioners through guidelines of conduct and governance principles that uphold equality in the work environment. In this policy, the Company emphasizes the importance of creating an inclusive work environment and prohibiting all forms of discrimination, including but not limited to age, gender, ethnicity, language, and belief.*
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and Responsibilities implementation.*	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners Jawab has self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	Terpenuhi *Fulfilled*	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. *The implementation of Board of - Commissioners' performance assessment is conducted by the General Meetings of Shareholders after accepting Board of Commissioners duty implementation report. On the other hand, the Board of Directors is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicator for each Board of Directors member.*
			Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company*	Terpenuhi *Fulfilled*	Informasi mengenai penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. *Information about Board of Commissioners self-assessment has been presented in the Annual Report.*
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has policy related to resignation of the Board of Commissioners members who is involved in financial crimes.*	Terpenuhi *Fulfilled*	Dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN *CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION*					
No	**Aspek** *Aspect.*	**Prinsip** *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation* **Jelaskan** *Explain*	**Terapkan** *Comply*	**Keterangan** *Description*
					karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. *In the work guidelines of the Company's Board of Commissioners stated that those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements and during the tenure for 5 (five) years before the appointment and during the tenure have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and / or relating to the financial sector.*
3	Fungsi dan Peran Direksi. *Function and roles of the Board of Directors.*		Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the Public Company and effectiveness of the decision-making process.*	Terpenuhi *Fulfilled*	Penetapan Komposisi jumlah anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar POJK No 33/POJK.04/2014, kondisi Perseroan Terbuka serta dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. *Determination of the composition the number of Company's Board of Directors members is done with reference to the Company Law 40/2007, the Articles of Association POJK No 33/POJK.04/2014, the conditions of Public Companies and considering the conditions of the Company.*
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of Board of Directors membership composition concern to the diversity of required expertise, knowledge and experience.*	Terpenuhi *Fulfilled*	Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Direksi melalui pedoman perilaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam kebijakan tersebut, Perseroan menekankan pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang setara dan inklusif, serta melarang segala bentuk diskriminasi, termasuk namun tidak terbatas pada usia, jenis kelamin, suku, bahasa, dan keyakinan. *The Company establishes policies related to the diversity of members of the Board of Directors through guidelines of conduct and principles of good corporate governance. In this policy, the Company emphasizes the importance of creating an equal and inclusive work environment, as well as prohibiting all forms of discrimination, including but not limited to age, gender, ethnicity, language, and belief.*
		Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Improving the quality of the Board of Directors' duties*	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self- assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has Self-Assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*	Terpenuhi *Fulfilled*	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Direksi. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN *CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION*					
No	**Aspek** *Aspect.*	**Prinsip** *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation* **Jelaskan** *Explain*	**Terapkan** *Comply*	**Keterangan** *Description*
		and responsibilities implementation.			menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. *The Board of Directors Self-Assessment is carried out by the General Meetings of Shareholders after accepting the Board of Directors duty implementation report. Meanwhile, the Board of Directors performance is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicators for every Board of Directors member.*
			Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-*assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report.*	Terpenuhi *Fulfilled*	Informasi mengenai penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. *Information on the Board of Directors self-assessment has been presented in the Annual Report.*
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes.*	Terpenuhi *Fulfilled*	Dalam Pedoman kerja Direksi Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. *In the Company's Board of Directors work guidelines, it is stated that those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements at the time of appointment and during their term of office for 5 (five) years prior to appointment and during their term of office have never been convicted of committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.*
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Stakeholders' participation*	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation*	Perseroan Terbuka memiiki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *The Public Company has policy to prevent insider trading.*	Terpenuhi *Fulfilled*	Perseroan mengatur kebijakan insider trading berdasarkan prinsip etika dan integritas yang dijunjung dalam operasional perusahaan *The Company regulates the insider trading policy based on the principles of ethics and integrity upheld in the company's operations*
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. *Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.*	Terpenuhi *Fulfilled*	Perseroan mengimplementasikan kebijakan anti korupsi dan anti-fraud sesuai dengan ketentuan etika dan prinsip transparansi yang berlaku.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN *CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION*					
No	**Aspek** *Aspect.*	**Prinsip** *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation* **Jelaskan** *Explain*	**Terapkan** *Comply*	**Keterangan** *Description*
					The Company implements anti-corruption and anti-fraud policies in accordance with the applicable ethical provisions and transparency principles.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.*	Terpenuhi *Fulfilled*	Perseroan mengatur hubungan dengan pemasok dan vendor sesuai dengan ketentuan etis dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. *The Company regulates relationships with suppliers and vendors in accordance with ethical provisions and good corporate governance principles.*
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has Creditor's rights fulfilment policy.*	Terpenuhi *Fulfilled*	Hubungan Perseroan dengan kreditur diatur berdasarkan tata kelola yang mengedepankan transparansi dan akuntabilitas. *The Company's relationship with creditors is governed by governance that prioritizes transparency and accountability.*
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. *Public Company has whistleblowing system policy.*	Terpenuhi *Fulfilled*	Perseroan telah memiliki kebijakan whistleblowing system diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. *The company has whistleblowing system policy as disclosed in the Annual Report.*
5	Keterbukaan Informasi. *Information disclosure.*	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Improving the implementation of information disclosure.*	Perseroan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Public companies utilize the broader information technology application than websites as information disclosure media.*	Terpenuhi *Fulfilled*	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain Website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui koran, email, serta platform yang disediakan oleh regulator antara lain SPE OJK dan IDXnet. *The Company utilizes information technology in addition to the Company's Website in increasing the dissemination of information, including through newspapers, e-mail, and other platforms provided by regulators including SPE OJK and IDXnet.*
			Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company Annual Report discloses the final beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.*	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. *The company has disclosed information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares in the annual report.*

Halaman ini sengaja dikosongkan



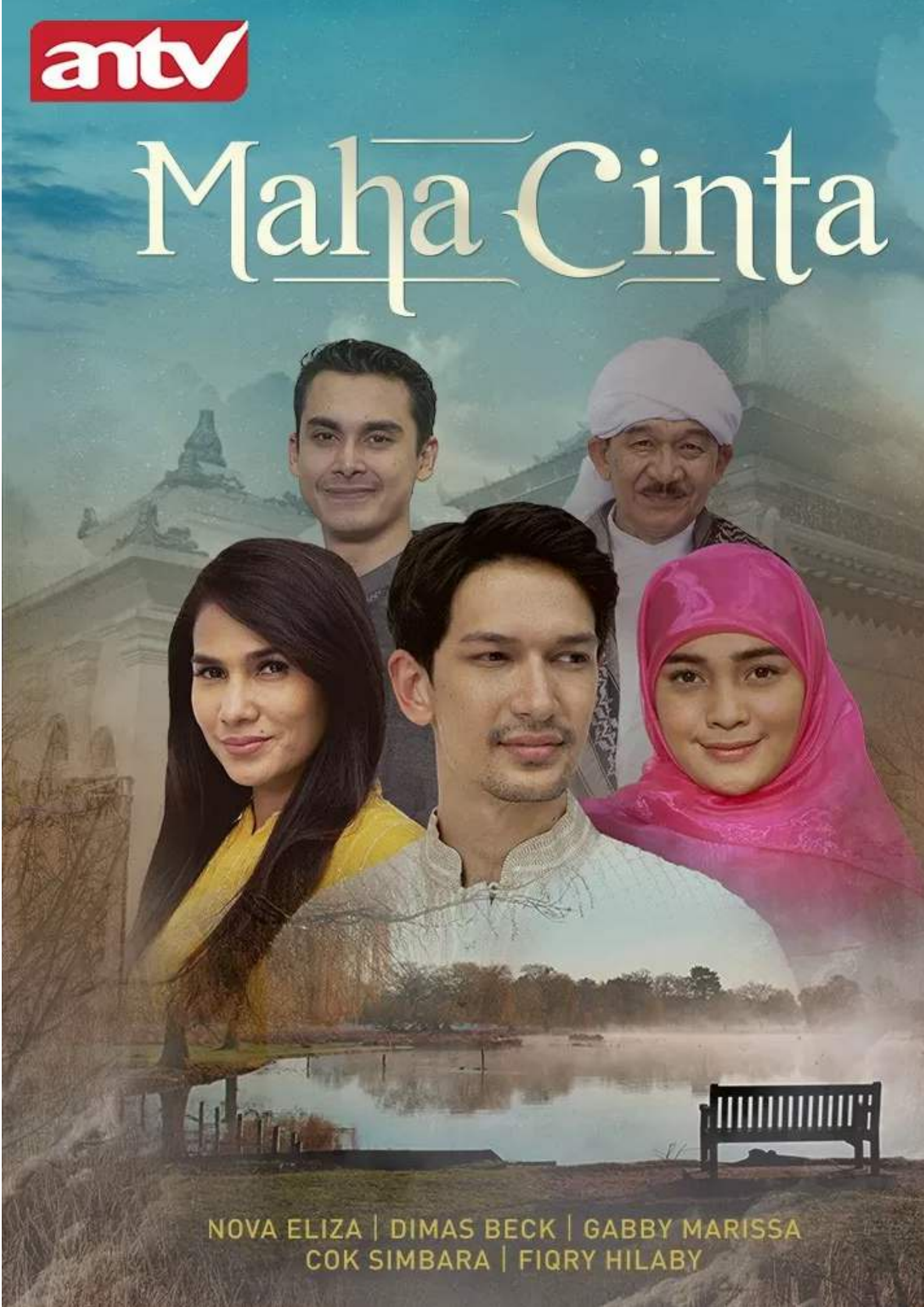
BAB 6

KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI

OUR SUSTAINABILITY COMMITMENTS

antv

Maha Cinta



NOVA ELIZA | DIMAS BECK | GABBY MARISSA
COK SIMBARA | FIQRY HILABY

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT			
Pendapatan Usaha - Neto Revenues – Net	Rp Juta	140.695	247.549
Beban Pokok Pendapatan Costs of Revenues	Rp Juta	(113.261)	(198.421)
Laba Bruto Gross Profit	Rp Juta	27.433	49.128
ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECT			
Pemakaian Listrik Electricity Consumption	Kwh	151.266	131.260
	Gigajoule	544,12	472,16
Penggunaan BBM Use of Gasoline	Liter	6.622,32	5.874,27
Total emisi Total emissions	Ton Co2	144,47	125,67
Volume Pemakaian Air Volume of Water Use	Meter Kubik	24	23,5
Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup Environmental Conservation Cost	Rp	-	-
Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Terselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	Kasus/ Case	-	-
ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT			
Penambahan Jumlah Karyawan Increase in the number of employees	orang	7	Na
Total Jumlah Karyawan Total number of employees	orang	29	22
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Training Cost	Rp	-	-
Dana CSR CSR Fund	Rp	40.000.000	na

Strategi Keberlanjutan [POJK A.1]

Sustainability Strategy [POJK A. 1]

Industri film yang merupakan pusat kreativitas dan aktivitas ekonomi global, menghadapi tekanan yang semakin besar untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan yang mengurangi jejak lingkungan dan mempromosikan tanggung jawab sosial. Perseroan yang bergerak dalam bidang rumah produksi dengan kegiatan usaha utama yaitu memproduksi, Pasca Produksi, serta Distribusi Film, Video, dan Program Televisi oleh Swasta. Hal tersebut membuat kami memandang bahwa perlunya dilakukan untuk mengadopsi praktik-praktik keberlanjutan yang dapat mengurangi jejak lingkungan, seiring kesadaran perseroan akan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

The film industry, which is a center of creativity and global economic activity, faces growing pressure to adopt sustainable practices that reduce its environmental footprint and promote social responsibility. The Company is a production house with the main business activities of producing, post-production, and private distribution of films, videos, and television programs. This makes us see that it is necessary to adopt sustainable practices that can reduce the environmental footprint, along with the company's awareness of social and environmental responsibility.

Perseroan mengevaluasi dari dampak lingkungan yang mungkin ditimbulkan dari industri film mencakup berbagai tahap, mulai dari pra-produksi dan pembuatan film hingga pasca produksi dan distribusi. Perseroan melihat Produksi film tradisional dikaitkan dengan emisi karbon yang signifikan, yang berasal dari kegiatan yang membutuhkan banyak energi seperti pencahayaan studio, transportasi personel dan peralatan, serta penggunaan generator bertenaga bahan bakar fosil. Industri ini menghasilkan limbah yang berasal dari konstruksi dan pembongkaran set, kostum, dan plastik sekali pakai.

The Company evaluates the possible environmental impacts of the film industry covering various stages, from pre-production and filming to post-production and distribution. The Company sees traditional film production as being associated with significant carbon emissions, stemming from energy-intensive activities such as studio lighting, transportation of personnel and equipment, and the use of fossil fuel-powered generators. The industry generates waste from the construction and dismantling of sets, costumes, and single-use plastics.

Konsumsi air juga menjadi perhatian lain, untuk kegiatan seperti pembersihan lokasi syuting dan lansekap. Hal ini memicu kesadaran Perseroan yang meningkat dan telah mendorong Perseroan untuk melakukan pengembangan praktik dan teknologi berkelanjutan di area wilayah lingkungan operasional Perseroan.

Water consumption is also another concern, for activities such as set cleaning and landscaping. This has triggered the Company's heightened awareness and has led to the development of sustainable practices and technologies in the Company's operational environmental areas.

Melalui praktik yang lebih berkelanjutan, Perseroan melakukan eksplorasi dan mengimplementasikan strategi untuk mengurangi dampak lingkungan dan mempromosikan tanggung jawab sosial yang lebih besar. Strategi ini mencakup berbagai aspek, termasuk menggunakan material yang ramah lingkungan, program pengurangan dan daur ulang limbah, serta inisiatif yang bertujuan untuk memastikan praktik ketenagakerjaan yang adil dan sumber yang etis di seluruh lini bisnis Perseroan.

Through more sustainable practices, the Company explores and implements strategies to reduce environmental impacts and promote greater social responsibility. These strategies cover various aspects, including using environmentally friendly materials, waste reduction and programs, as well as initiatives aimed at ensuring fair employment practices and ethical sourcing across the Company's business lines.

Tantangan Keberlanjutan

Adapun mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam bisnis Perseroan memiliki tantangan yang kompleks. Dengan menyeimbangkan visi kreatif dengan tanggung jawab terhadap lingkungan membutuhkan perencanaan yang matang dan solusi yang inovatif. Perseroan dalam mengatasi hal tersebut, menuntut pendekatan yang komprehensif, serupa dengan yang diadopsi oleh industri fesyen, yang diantaranya mengelola daur ulang dan limbah, mempromosikan material yang ramah lingkungan.

Sustainability Challenges

Integrating sustainability into the Company's business is a complex challenge. Balancing creative vision with environmental responsibility requires careful planning and innovative solutions. In addressing this, the Company demands a comprehensive approach, similar to that adopted by the fashion industry, which includes managing recycling and waste, promoting environmentally friendly materials.

Strategi Produksi Berkelanjutan

Untuk bertransisi secara efektif menuju keberlanjutan, industri film dapat mengadopsi berbagai strategi yang ditargetkan. Fokusnya adalah meminimalkan limbah dengan menerapkan program daur ulang yang komprehensif yang mencakup bahan, kostum, dan perlengkapan kantor. Produser dapat menggunakan material lokal dan berkelanjutan untuk konstruksi dan desain set, mengurangi emisi transportasi, beralih ke sistem pencahayaan hemat energi, seperti LED, dan memanfaatkan sumber energi terbarukan seperti tenaga surya dapat secara signifikan mengurangi emisi karbon selama pembuatan film. Mempromosikan opsi transportasi yang berkelanjutan, seperti kendaraan listrik atau carpooling, untuk para pemain dan kru film dapat meminimalkan emisi terkait transportasi.

Lebih lanjut dalam rangka pengimplementasian strategi keberlanjutan tersebut dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan berdasarkan rencana Tujuan Pembangunan Keberlanjutan/ *Sustainable Development Goals* (SDGs). Perseroan menjalankan kegiatan operasional berlandaskan kepada prinsip *triple bottom lines* yang terdiri dari aspek ekonomi *(profit),* aspek sosial *(people),* dan aspek lingkungan hidup *(planet).*

Strategi keberlanjutan Perseroan juga diciptakan untuk memberikan kontribusi untuk mengatasi permasalahan ekonomi, sosial kemasyarakatan, dan lingkungan hidup. Perseroan telah menetapkan pendekatan dan strategi keberlanjutan, sehingga Perseroan tumbuh dengan budaya keberlanjutan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Dengan demikian, Perseroan dapat terus memberikan nilai manfaat, dan menjaga keberlangsungan serta keberlanjutan bisnis Perseroan di masa mendatang.

Sustainable Production Strategy

To effectively transition towards sustainability, the film industry can adopt various targeted strategies. The focus is on minimizing waste by implementing a comprehensive recycling program that covers materials, costumes, and office supplies. Producers can use local and sustainable materials for construction and set design, reduce transportation emissions, switch to energy-efficient lighting systems, such as LED, and utilize renewable energy sources such as solar power can significantly reduce carbon emissions during filming. Promoting sustainable transportation options, such as electric vehicles or carpooling, for cast and crew can minimize transportation-related emissions.

Furthermore, the implementation of the sustainability strategy is carried out by applying sustainability principles based on the Sustainable Development Goals (SDGs) plan. The Company carries out operational activities based on the triple bottom line principle consisting of economic aspects (profit), social aspects (people), and environmental aspects (planet).

The Company's sustainability strategy was also created to contribute to addressing economic, social, and environmental issues. The Company has established a sustainability approach and strategy, so that the Company grows with a culture of sustainability in carrying out its business activities. Thus, the Company can continue to provide value, and maintain the sustainability and sustainability of the Company's business in the future.

Menerapkan Strategi Keberlanjutan dalam Film
Implementing Sustainability Strategies in Film

Pencahayaan Hemat Energi
Beralih ke pencahayaan efisien untuk mengurangi jejak karbon

Energy Efficient Lighting
Switch to efficient lighting to reduce carbon footprint

Program Daur Ulang
Mengimplementasikan daur ulang komprehensif untuk berbagai bahan

Recycling Program
Implement comprehensive recycling for various materials



Pencahayaan Hemat Energi
Beralih ke pencahayaan efisien untuk mengurangi jejak karbon

Local Materials and Sustainable
Switch to efficient lighting to reduce carbon footprint

Pencahayaan Hemat Energi
Beralih ke pencahayaan efisien untuk mengurangi jejak karbon

Sustainable Transportation
Promoting green transportation options

Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah harus menjadi prioritas dalam produksi film. Menerapkan program daur ulang yang komprehensif dan inisiatif pengomposan dapat mengurangi limbah di TPA. Studio dapat berkolaborasi dengan perusahaan pengelolaan limbah untuk memastikan pembuangan bahan berbahaya yang bertanggung jawab, seperti cat dan bahan kimia. Selain itu, prinsip-prinsip ekonomi sirkular, yang memprioritaskan pengurangan limbah melalui desain, penggunaan kembali komponen dan bahan daur ulang, dan sumber yang bertanggung jawab, harus diterapkan pada set film.

Waste management

Waste management should be a priority in film production. Implementing comprehensive recycling programs and composting initiatives can reduce waste in landfills. Studios can collaborate with waste management companies to ensure disposal of hazardous materials, such as paints and chemicals. addition, circular economy principles, which prioritize waste reduction through design, reuse of components and materials, and responsible sourcing, should be applied to film sets.

Strategi Berkelanjutan untuk Produksi Film
Sustainable Strategies for Film Production

Kolaborasi Pengelolaan Limbah

Kolaborasi dengan perusahaan untuk pembuangan limbahberbahaya.

Waste Management Collaboration

Collaboration with companies for waste disposal dangerous

Program Daur Ulang

Implementasikan program daur ulang komprehensif di studio film.

Recycling Program

Implement a comprehensive recycling program at movie studio.



Prinsip Ekonomi Sirkular

Terapkan prinsip ekonomi sirkular dalam desain dan penggunaan kembali.

Circular Economy Principles

Apply circular economy principles in design and reuse.

Inisiatif Pengomposan

Terapkan inisiatif pengomposan untuk mengurangi limbah organik

Composting Initiative

Implement composting initiatives to reduce organic waste.

Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F. 1]

Commitment to Building Sustainability Culture [POJK F. 1]

Komitmen Perseroan dalam pengelolaan aktivitas bisnis yang bertanggung jawab melalui praktik-praktik keberlanjutan di seluruh lini bisnis Perseroan. Komitmen tersebut juga direalisasikan melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang diantaranya melakukan daur ulang terhadap limbah Perseroan melaui kerjasama pihak ketiga untuk kemudian diolah pada akhirnya dapat mencegah adanya dampak negatif terhadap lingkungan. Disamping adanya upaya pelaksanaan untuk rutin memberikan bantuan sosial bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan dan berkontribusi terhadap kesejahteraan melalui perekrutan tenaga lokal dari lingkungan sekitar wilayah kerja Perseroan. Disisi lain Perseroan selalu mengutamakan kompetensi kerja karyawan melalui pengembangan program keterampilan dan skill melalui pelatihan-pelatihan yang rutin diadakan secara berkala dalam kurun 1 (satu) tahun. Disamping bertujuan mengurangi dampak negatif bagi lingkungan. Nyatanya Praktik keberlanjutan yang kemudian secara perlahan diharapkan dapat menjadi habit Perusahaan, kami menilai hal ini justru akan menciptakan kenyamanan dan keamanan dalam bekerja dan mendorong motivasi karyawan dalam meraih pencapaian kinerja dan pada akhirnya meningkatkan value bagi perusahaan.

The Company is committed to managing responsible business activities through sustainability practices in all lines of business. This commitment is also realized through the social and environmental responsibility program (TJSL) which includes recycling the Company's waste through third party cooperation to be processed in the end to prevent negative impacts on the environment. In addition to the implementation of efforts to routinely provide social assistance to surrounding communities in need and contribute to welfare through the recruitment of local workers from the environment around the Company's work area. On the other hand, the Company always prioritizes employee work competence through the development of skills and skills programs through trainings that are routinely held periodically within 1 (one) year. Besides aiming to reduce negative impacts on the environment. In fact, the practice of sustainability which is then slowly expected to become a habit of the Company, we consider this will create comfort and safety at work and encourage employee motivation in achieving performance achievements and ultimately increase value for the company.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Pada penerapan Tata Kelola Keberlanjutan, Perseroan berkomitmen di dalam menerapkan prinsip dengan *Best Practice.* Adapun Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good* (GCG) merupakan bagian dari nilai dan etika Perseroan. Perseroan juga menjunjung tinggi nilai dan prinsip-prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, bertanggungjawab, independen, dan kewajaran.

In the implementation of Sustainability Governance, the Company iscommitted to applying principles with Best Practice. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is part of the Company's values and ethics. The Company also upholds the values and principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Lebih lanjut Perseroan juga berkomitmen dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memiliki struktur tata kelola yang baik dan secara berkala melakukan evaluasi hingga perbaikan dalam tujuan meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan. Hal ini pada akhirnya, akan mewujudkan tujuan Perseroan yang berujung pada pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional yang berkelanjutan. Dengan demikian, dapat menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan di masa depan.

Furthermore, the Company is also committed to implementing good corporate governance in accordance with applicable laws and regulations. The Company has a good governance structure and periodically conducts evaluations and improvements in order to improve the quality of corporate governance. This will ultimately realize the Company's objectives which lead to sustainable growth in financial and operational performance. Thus, it can maintain the sustainability of the Company's business in the future.

Siklus Keberlanjutan dalam Industri Film
Sustainability Cycle in the Film Industry

Kolaborasi Pemangku Kepentingan
Melibatkan semua pihak terkait dalam upaya keberlanjutan.

Stakeholder Collaboration
Engage all relevant parties in sustainability efforts.

Memantau Dampak

Secara konsisten menilai dan menyesuaikan praktik lingkungan.

Monitoring Impact

Consistently assess and adjust practices environment

Meningkatkan Reputasi

Membangun koneksi yang lebih baik dengan audiens sadar lingkungan.

Increase Reputation

Build a better connection with the audience environmentally conscious



Mengadopsi Standar

Menerapkan tolok ukur keberlanjutan industri.

Adopting Standards

Implement industry sustainability benchmarks.

Mengubah Pola Pikir

Memprioritaskan pertimbangan jangka panjang di atas keuntungan jangka pendek.

Composting Initiative

Prioritize long-term considerations over short-term gains.

Perseroan juga mempromosikan Kendaraan Listrik dalam Operasi Perusahaan. Kami memandang Integrasi kendaraan listrik ke dalam armada perusahaan merupakan pergeseran penting menuju mobilitas berkelanjutan, yang didorong oleh meningkatnya masalah lingkungan dan menipisnya bahan bakar fosil. Kendaraan listrik menawarkan solusi yang menjanjikan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan meningkatkan efisiensi energi di sektor transportasi, yang saat ini berkontribusi secara signifikan terhadap emisi global.

Hambatan dalam Adopsi Kendaraan Listrik

Terlepas dari berbagai manfaatnya, beberapa hambatan menghambat adopsi kendaraan listrik secara luas dalam operasi perusahaan, termasuk biaya awal, kekhawatiran akan jarak tempuh, keterbatasan infrastruktur pengisian daya, dan resistensi perilaku karyawan Perseroan. Selain biaya, adanya kecemasan jarak tempuh, atau ketakutan akan kehabisan daya selama perjalanan, juga tetap menjadi perhatian utama bagi manajemen terutama di wilayah dengan infrastruktur pengisian daya yang terbatas. Ketersediaan dan aksesibilitas stasiun pengisian daya, baik di tempat kerja maupun di sepanjang rute umum, sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional dan mengurangi kecemasan jarak tempuh. Selain itu, kurangnya kesadaran tentang teknologi kendaraan listrik dan manfaatnya, ditambah dengan preferensi yang sudah mendarah daging terhadap kendaraan konvensional, dapat menimbulkan resistensi terhadap perubahan. Resistensi ini menyoroti perlunya program pendidikan dan kesadaran yang ditargetkan untuk mempromosikan keunggulan kendaraan listrik dan mengatasi kesalahpahaman. Sangat penting untuk mengakui keunggulan yang melekat dan tantangan yang terus ada untuk menjadikan kendaraan listrik sebagai kebutuhan pokok dalam kehidupan bisnis usaha Perseroan.

Strategi untuk Mempromosikan Kendaraan Listrik

Untuk mengatasi hambatan ini dan mempercepat adopsi kendaraan listrik dalam operasi perusahaan, perusahaan dapat menerapkan berbagai strategi promosi. Salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan menawarkan insentif keuangan, seperti subsidi. Dengan memasukkan kendaraan listrik dan menciptakan insentif khusus, keuntungan perusahaan juga akan meningkat.

Dampak pada Operasi Perusahaan

Integrasi kendaraan listrik ke dalam operasi perusahaan dapat memberikan dampak besar pada berbagai aspek bisnis, termasuk penghematan biaya, kelestarian lingkungan, dan peningkatan citra merek. Kendaraan listrik biasanya memiliki biaya operasional yang lebih rendah dibandingkan dengan kendaraan tradisional karena berkurangnya konsumsi bahan bakar dan kebutuhan perawatan. Hal ini dapat menghasilkan penghematan biaya yang signifikan selama masa pakai kendaraan. Selain itu, kendaraan listrik tidak menghasilkan emisi knalpot, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas udara dan pengurangan emisi gas rumah kaca, yang meningkatkan kredensial kelestarian lingkungan perusahaan. Bertransisi ke kendaraan listrik akan membantu mempromosikan komitmen perusahaan untuk mempromosikan keberlanjutan.

The Company is also promoting Electric Vehicles in Company Operations. We view the integration of electric vehicles into the Company's fleet as an important shift towards sustainable mobility, driven by increasing environmental concerns and the depletion of fossil fuels. Electric vehicles offer a promising solution to reduce greenhouse gas emissions and improve energy efficiency in the transportation sector, which currently contributes significantly to global emissions.

Barriers to Electric Vehicle Adoption

Despite the benefits, several barriers hinder the widespread adoption of electric vehicles in the Company's operations, including initial costs, range anxiety, limited infrastructure, and behavioral resistance of the Company's employees. In addition to cost, anxiety, or the fear of running out of power during travel, also remains a major concern for management especially in regions with limited charging infrastructure. The availability and accessibility of charging stations, both at the workplace and along public routes, is critical to ensure smooth operations and reduce anxiety. In addition, a lack of awareness about electric vehicle technology and its benefits, coupled with an ingrained preference for conventional vehicles, can create resistance to change. This resistance highlights the need for targeted education and awareness programs to promote the advantages of electric vehicles and address misconceptions. It is imperative to recognize the inherent advantages and ongoing challenges of making electric vehicles a staple in the business life of the Company's ventures.

Strategies to Promote Electric Vehicles

To overcome these barriers and accelerate the adoption of electric vehicles in corporate operations, companies can implement various promotional strategies. One effective approach is to offer financial incentives, such as subsidies. By incorporating electric vehicles and creating special incentives, company profits will also increase.

Impact on Company Operations

The integration of electric vehicles into a company's operations can have a major impact on various aspects of the business, including cost savings, environmental sustainability, and improved brand image. Electric vehicles typically have lower operating costs compared to traditional vehicles due to reduced fuel consumption and maintenance requirements. This can result in significant cost savings over the life of the vehicle. In addition, electric vehicles produce no tailpipe emissions, thus contributing to improved air quality and reduced greenhouse gas emissions, which enhances the company's environmental sustainability credentials. Transitioning to electric vehicles will help promote the company's commitment to promoting sustainability.

Dampak Transisi Kendaraan Listrik terhadap Sistem Transportasi

Impact of Electric Vehicle Transition on Transportation System



Komitmen Perseroan dalam menjalankan aspek-aspek keberlanjutan didukung dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yang telah mengintegrasikan pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penerapan tata kelola keberlanjutan yang memadai dan disertai keselarasan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku diharapkan mampu menjadi pilar pertumbuhan bisnis yang sehat yang dapat meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas Perseroan.

Perseroan' commitment to conducting sustainability aspects is supported by the implementation of good corporate governance (GCG), which has integrated the management of economic, social, and environmental aspects. Adequate implementation of sustainable governance accompanied by alignment with applicable laws and regulations is expected to be a pillar of healthy business growth that can increase the trust of Shareholders and stakeholders in the Company.

Struktur Pengelola Aspek Keberlanjutan POJK E.1]

Dalam rangka menopang penerapan tata kelola keberlanjutan, Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang disesuaikan dengan kompleksitas kegiatan usaha. Adapun organ yang bertanggung jawab atas pelaksanaan aspek-aspek keberlanjutan dalam kegiatan usaha Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Sustainability Aspect Management Structure [POJK E.1]

In order to support the implementation of sustainable governance, Perseroan has a governance structure that is adapted to the complexity of business activities. The organs responsible for implementing sustainability aspects in Perseroan' business activities are described as follows:

Nama Organ/ Unit Kerja *Name of Organ/ Work Unit*	Tugas dan Tanggung Jawab terkait Keberlanjutan *Duties and Responsibilities related to Sustainability*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini akan dibantu oleh Komite Audit. *The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice on the management of sustainability aspects. The implementation of this function will be assisted by the Audit Committee and Corporate Secretary.*
Direksi *Board of Directors*	Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengoordinasikan kebijakan dan pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini akan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan tim-tim bawah direksi. *The Board of Directors is fully responsible for coordinating the policy and management of sustainability aspects. The implementation of this function will be assisted by the Corporate Secretary and teams under the board of directors.*

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan [POJK E.2]

Dalam upaya pengembangan kompentensi terkait penerapan usaha berkelanjutan, kedepan Perseroan berkomitmen untuk secara berkala mengadakan berbagai pelatihan internal terkait bidang lingkungan, tata kelola dan sosial.

Competency Development related to Sustainability Aspects [POJK E.2]

In an effort to develop competencies related to implementing sustainable business, in the future the Company is committed to regularly holding various internal training related to the environmental, governance and social fields.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK E.3]

Dalam proses pengambilan keputusan, perusahaan secara konsisten mengikuti prinsip kehati-hatian dan GCG saat menerapkan keuangan keberlanjutan.

Perseroan juga turut mempertimbangkan kemungkinan risiko dan ketidakpastian di kemudian hari. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankannya dengan baik di setiap lini bisnis Perseroan.

Adapun Perseroan telah melakukan pemetaan berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerjanya dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pemetaan ini dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan, dan akan menjadi pertimbangan untuk penyempurnaan kebijakan, strategis, dan kinerja keberlanjutan Perseroan.

Perseroan telah menetapkan risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis Perseroan. Labih lanjut informasi mengenai jenis-jenis risiko telah disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, yang merupakan bagian dari Sistem Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.
Dalam menerapkan sistem pengendalian risiko, hal ini adalah tanggung jawab dari Direksi Perseroan dan dalam pelaksanaannya diawasi oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta dibantu oleh Internal Audit Perusahaan.

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [POJK E.3]

In the decision-making process, the company consistently follows the principles of prudence and GCG when implementing sustainable finance.

The Company also considers possible risks and uncertainties in the future. The Company is committed to complying with the prevailing laws and regulations and implementing them properly in every line of the Company's business.

The Company has conducted a mapping of various risks that may affect its performance in terms of economic, social, and environmental aspects. This mapping is carried out by involving stakeholders, and will be taken into consideration for improving the Company's policies, strategies, and sustainability performance.

The Company has determined the risks that may affect the sustainability of the Company's business. Further information on the types of risks has been presented in the Corporate Governance Chapter, which is part of the Risk Management System in this Annual Report.
In implementing the risk control system, this is the responsibility of the Company's Board of Directors and in its implementation is supervised by the Board of Commissioners and the Audit Committee, and assisted by the Company's Internal Audit.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan penerapan keuangan keberlanjutan yang efektif dengan memperhitungkan semua risiko dan mempertimbangkan keberlanjutan. Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan baik dan berhasil. Sehingga, tercapainya kinerja keuangan dan operasional Perseroan positif. Perseroan secara berkala melakukan penilaian risiko dan evaluasi secara teratur dalam menerapkan sistem manajemen berkelanjutan.
Hal Ini dilakukan untuk mengendalikan, meminimalisir, dan memitigasi risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan dan pencapaian Perseroan. Disamping itu, Perseroan terus berupaya dalam memberikan nilai manfaat kepada pemangku kepentingannya melalui aktivitas TJSL/CSR.

In 2024, the Company has implemented effective sustainability finance by taking into account all risks and considering sustainability. The Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the Company's risk management system was well conducted and successful. As a result, the Company achieved positive financial and operational performance. The Company regularly conducts risk assessments and evaluations in implementing the sustainable management system.
This is done to control, minimize and mitigate risks that may affect the Company's sustainability and achievements. In addition, the Company continues to provide value to its stakeholders through TJSL/CSR activities.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan [POJK E.5]

Challenges in Implementing Sustainability Principles and Future Strategy [POJK E.5]

Perseroan menyadari, penerapan keberlanjutan dalam operasional bisnis bukanlah suatu hal yang mudah. Dalam perjalanannya, Perseroan menemukan beberapa kendala, tantangan, dan peluang. Informasi mengenai tantangan dan respons Perseroan dalam memitigasinya diuraikan sebagai berikut:

The Company realizes that implementing sustainability in business operations is not an easy. In its journey, the Company encounters several obstacles, challenges, and opportunities. Information regarding the challenges and the Company's response in mitigating them is described as follows:

Tantangan *Challenges*	Respons Perseroan *Company Response*
Tantangan Internal / *Internal Challenges*	
Keterbatasan akan pemahaman mengenai konsep dan cakupan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan yang memengaruhi kebijakan dan program yang disusun Perseroan. *Limited understanding of the concept and scope of social and environmental aspects of sustainability that influence the policies and programs prepared by the Company.*	Perseroan mempertimbangkan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan pemahaman terkait prinsip keberlanjutan usaha yang dilakukan, serta menganalisis kebijakan dan program yang dapat diarahkan kepada prinsip keberlanjutan untuk diterapkan di periode mendatang. *The Company considers participating in competency development activities that can improve understanding of the principles of business sustainability, as well as analyzing policies and programs that can be directed towards sustainability principles to be implemented in the future period.*
Resistensi terhadap promosi atas perencanaan jangka panjang Perseroan untuk menggunakan kendaraan listrik sebagai kebutuhan pokok dalam kebihupan bisnis usaha Perseroan. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran tentang teknologi kendaraan listrik dan manfaatnya, ditambah dengan preferensi yang sudah mendarah daging terhadap kendaraan konvensional, dapat menimbulkan resistensi terhadap perubahan. *Resistance to promotion of the Company's long-term plan to use electric vehicles as a staple in the Company's business operations. This is because a lack of awareness about electric vehicle technology and its benefits, coupled with an ingrained preference for conventional vehicles, may lead to resistance to change.*	Resistensi ini menyoroti perlunya program pendidikan dan kesadaran yang ditargetkan untuk mempromosikan keunggulan kendaraan listrik dan mengatasi kesalahpahaman. Sangat penting untuk mengakui keunggulan yang melekat dan tantangan yang terus ada untuk menjadikan kendaraan listrik sebagai kebutuhan pokok dalam kehidupan bisnis usaha Perseroan. *This resistance highlights the need for targeted education and awareness programs to promote the advantages of electric vehicles and address misconceptions. It is imperative to recognize the inherent advantages and ongoing challenges of making electric vehicles a staple in the business life of the Company's businesses.*

Tantangan *Challenges*	Respons Perseroan *Company Response*
Tantangan Eksternal / *External Challenges*	
Perubahan kebijakan pemerintah akibat pengembangan aspek keberlanjutan bagi pelaku usaha. *Amendments to government policy due to the development of sustainability aspects for business actors.*	Mengikuti secara aktif perkembangan regulasi dan melakukan pengkajian terkait dampak perubahan regulasi bagi Perseroan di masa kini dan masa yang akan datang. *Actively follow regulatory developments and conduct studies related to the impact of regulatory amendments on the Company in the present and the future.*

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan [POJK E.4]

Relationship with Stakeholders [POJK E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat memengaruhi dan atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen atau masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

The Company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and can affect and or be affected by the achievement of organizational goals such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers or society, and others. The identification of these stakeholders has been discussed and approved by management. The approach used by the Company in engaging stakeholders is as follows:

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Hubungan/Metode Pelibatan *Relations/Engagement Method*	TopikUtama *Material Topics*
Pemegang Saham dan Investor *Shareholders and Investors*	- Pemegang Saham dan Investor - *Sharehold-ers and Investors*	- Pengembangan dan inovasi bisnis / *Business Prospects and Innovation*
Karyawan *Employees*	- Pelatihan dan pengembangan / *Training and development* - Forum komunikasi manajemen dan karyawan / *Management and employees' communication forum* - Event hingga kegiatan Perusahaan / *Anniversary event of the Company*	- Kesempatan yang setara / *Equal opportunity* - Kesejahteraan / *Welfare* - Jenjang Karier / *Career Path* - Lingkungan Kerja yang Aman/ *Safe working environment*
Regulator *Regulators*	- Pelaporan sesuai peraturan dari regulator/ *Reporting based on regulations* - Sosialisasi peraturan perundang-undangan baru / *Dissemination of new laws and regulations*	- Kepatuhan terhadap regulasi / *Compliance with regulations* - Upaya menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator/ *Development of harmonious and constructive relations with the regulators*
Pelanggan/ *Konsumen Customers*	- Produksi film dan sinetron berkualitas / *Production of high-quality films and soap opera*	- Inspirasi ide-ide baru untuk produksi film / *New ideas for film production*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Hubungan/Metode Pelibatan *Relations/Engagement Method*	TopikUtama *Material Topics*
Mitra Kerja/ Pemasok *Business Partners/Suppliers*	- Perjanjian kerja dan kontrak kerja / *Work agreement and contract* - Pengadaan barang dan jasa / *Goods and services procurement* - Penilaian kinerja pemasok / *Supplier performance assessment*	- Proses pengadaan yang adil dan transparan / *Fair and transparent procurement process* - Seleksi dan evaluasi yang objektif dalam pemilihan mitra / *Objective selection and evaluation in appoint-ing partners* - Hubungan saling menguntungkan / *Mutually beneficial rela-tions*
Masyarakat *Community*	- Penyerapan tenaga kerja lokal / *Employment of local workforce* - Pelaksanaan kegiatan CSR / *CSR activities implementation*	- Pemeliharaan hubungan yang harmonis dengan masyarakat / *Maintaining harmonious relationship with the community*
Media *Media*	- *Press Release* - Media promosi/marketing / *Marketing media*	- Keterbukaan informasi Perusahaan / *The Company's information transparency*

Kinerja Keberlanjutan Sosial
Social Sustainability Performance

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kontribusi sosial terhadap para pemangku kepentingan dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan masyarakat, pelayanan kepada pelanggan, serta menjaga hubungan yang baik dengan mitra usaha. Inisiatif pemenuhan tanggung jawab tersebut disesuaikan dengan kebutuhan kelompok pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

The Company is always committed to maintaining and increasing social contributions to stakeholders in terms of managing human resources, community development, customer service, and maintaining good relationships with business partners. Initiatives to fulfill these responsibilities are tailored to the needs of stakeholder groups, both internal and external.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah aset terpenting perusahaan. Ditengah persaingan bisnis yang kian ketat saat ini, keberadaan SDM yang berkualitas sangat mempengaruhi bagaimana Perseroan berkembang dan maju. Perseroan memerlukan jumlah karyawan yang sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai kinerja terbaiknya. Selain itu, untuk maju dan berkembang, Perseroan memerlukan karyawan yang loyal dan siap bekerja untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

Human Resources Management

Human resources (HR) are the Company's most important asset. In the midst of today's increasingly fierce business competition, the existence of quality human resources greatly affects how the Company develops and progresses. The Company needs the right number of employees to achieve its best performance. In addition, to progress and develop, the Company needs employees who are loyal and ready to work to achieve the Company's vision and mission.

Adapun sebagai timbal balik dan apresiasi Perseroan terhadap kinerja karyawan, Perseroan memenuhi hak-hak normatif karyawan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan. Perseroan meyakini bahwa dengan memenuhi hak dan tanggung jawab masing-masing, akan tercipta hubungan industrial yang harmonis yang akan memastikan keberlanjutan perusahaan.

As a reciprocity and appreciation of employee performance, the Company fulfills the normative rights of employees in accordance with labor laws. The Company believes that by fulfilling their respective rights and responsibilities, it will create a harmonious industrial relationship that will ensure the sustainability of the Company.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan yang Setara [POJK F.18]

Gender Equality and Equal Opportunity [POJK F.18]

Perseroan menghormati dan menjunjung tinggi perbedaan antar-manusia, terlepas dari status sosial, agama, ras, golongan, jenis kelamin, pandangan politik, dan fisik. Bagi Perseroan, keberagaman merupakan keniscayaan dan menambah warna pada kehidupan sosial. Sejalan dengan prinsip itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang sama kepada seluruh karyawannya dan menilai kinerja mereka dengan memungkinkan kenaikan jenjang karier, pengembangan kompetensi, kompensasi, dan manfaat lainnya.

The Company respects and upholds the differences between people, regardless of social status, religion, race, class, gender, political views, and physique. For the Company, diversity is a necessity and adds color to social life. In line with this principle, the Company is committed to providing equal employment opportunities to all its employees and assessing their performance by allowing career advancement, competency development, compensation, and other benefits.

Berdasarkan komitmen itu, Perseroan memberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengisi pos-pos, posisi, atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan. Kesamaan kesempatan dalam bekerja juga dipegang oleh Perseroan dalam proses rekrutmen karyawan. Seluruh proses rekrutmen hanya mempertimbangkan kesesuaian kualifikasi kandidat dengan kebutuhan Perseroan tanpa melibatkan unsur diskriminatif di dalamnya.

Based on such commitment, Perseroan provides equal opportunities to work and fill posts, positions, or ranks in accordance with the employees' capacity and competence. Perseroan also holds equal opportunity to work in the employee recruitment process. The entire recruitment process only considers the suitability of candidate's qualifications with the Company needs without any discriminatory elements.

Pengelolaan SDM Tanpa Melibatkan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK F.19]

Perseroan memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan dan waktu kerja. Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat karyawan di bawah umur 18 tahun yang bekerja di jabatan apa pun. Selain itu, tidak ada praktik kerja paksa atau beban kerja di luar waktu yang ditentukan di lingkungan kerja Perseroan. Jam kerja telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan diberikan kepada karyawan saat mereka menandatangani kontrak kerja. Jumlah jam kerja yang diputuskan adalah 8 jam per hari atau 40 jam per minggu untuk 5 hari kerja per minggu. Pasal 77 Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja mengatur kebijakan ini. Ketika kebijakan ini diterapkan, tidak ada kasus kerja paksa atau pekerja anak yang terjadi di tempat kerja Perseroan selama tahun pelaporan.

HR Management Without Involving Child Labor and Forced Labor [POJK F.19]

The Company has a clear policy on minimum age of employees and working time. The Company ensures that there are no employees under the age of 18 working in any position. In addition, there is no practice of forced labor or workload beyond the specified time in the Company's work environment. Working hours are in accordance with applicable regulations and are provided to employees when they sign their employment contracts. The decided number of working hours is 8 hours per day or 40 hours per week for 5 working days per week. Article 77 of Law No. 11 of 2020 on Job Creation regulates this policy. When this policy is implemented, no cases of forced labor or child labor occurred in the Company's workplace during the reporting year.

Profil SDM [POJK C.3]

Pada tahun 2024, jumlah karyawan tetap Perseroan mencapai 29 orang. Angka tersebut, tidak mengalami perubahan dibandingkan jumlah karyawan pada tahun 2023 Informasi lebih rinci mengenai demografi karyawan dijelaskan di bab 3 pada Laporan Tahunan ini.

HR Profile [POJK C.3]

In 2024, the number of permanent employees of the Company reached 29 people. There was no change compared to the number of employees in 2023. More detailed information on employee demographics is explained in chapter 3 of this Annual Report.

Pengembangan Kompetensi SDM [POJK F.22]

Bisnis dapat bertahan dalam jangka panjang hanya karena memiliki tenaga kerja yang mampu menyesuaikan diri dengan dinamika dan tantangan industri yang semakin kompetitif dan kompleks. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kompetensi, keahlian, dan kinerja karyawan, perusahaan secara konsisten menerapkan program pengembangan kompetensi melalui berbagai program pelatihan. Program ini secara konsisten disesuaikan dengan kebutuhan semua karyawan pada masing-masing jabatan. Semua karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program tersebut.
Di tahun 2024, tidak terdapat program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Perusahaan.

HR Competency Development [POJK F.22]

Businesses can survive in the long term only because they have a workforce that is able to adapt to the dynamics and challenges of an increasingly competitive and complex industry. Therefore, to improve employee competence, expertise and performance, the company consistently implements competency development programs through various training programs. This program is consistently tailored to the needs of all employees in each position. All employees have the same opportunity to participate in the program.

In 2024, there were no competency development programscompetency development programs attended by the Company's employees

Remunerasi yang Adil [POJK F.20]

Perseroan menerapkan sistem kompensasi dan imbal jasa yang standar, yang memberikan kompensasi berdasarkan kinerja karyawan berdasarkan perundang-undangan terkait pengupahan. Tujuan dari standarisasi sistem kompensasi dan imbal jasa ini adalah untuk meningkatkan motivasi karyawan sehingga mereka lebih produktif dan lebih terlibat dalam pekerjaan mereka.
Selain memberikan kompensasi yang sesuai dengan ketentuan dan kompetitif, perusahaan juga memberikan hak-hak tambahan dalam bentuk tunjangan dan apresiasi lainnya. Secara umum, ada dua jenis status karyawan di perusahaan: karyawan tetap dan karyawan tidak tetap. Sebagai berikut adalah daftar fasilitas yang diberikan kepada kedua kategori karyawan tersebut:

Fair Remuneration [POJK F.20]

The Company implements a standardized compensation and reward system, which provides compensation based on employee performance in accordance with wage laws. The purpose of this standardized compensation and reward system is to increase employee motivation so that they are more productive and more engaged in their work. In addition to providing compensation that is in accordance with the provisions and competitive, the company also provides additional rights in the form of benefits and other appreciation. In general, there are two types of employee status in the company: permanent employees and non-permanent employees. The following is a list of facilities provided to both categories of employees:

Fasilitas Utama yang Diterima Karyawan Perseroan berdasarkan Status Kepegawaian
Main Facilities Received by the Company's Employees by Employment Status

Bentuk Manfaat *Type of Benefit*	Karyawan Tetap *Permanent Employees*		Karyawan Tidak Tetap *Non-Permanent Employees*	
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*
Gaji Pokok / Basic Salary	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
BPJS Kesehatan / BPJS Health	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
BPJS Ketenagakerjaan / BPJS Employment	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun / BPJS Employment Pension Guarantee	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
Tunjangan Hari Raya Keagamaan / Religious Holiday Allowance	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
Tunjangan Uang Makan dan Transportasi / Meal and Transportation Allowances	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes
Uang Saku Perjalanan Dinas / Business Travel Pocket Money	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes	Ya / Yes

Fasilitas Penunjang Kesejahteraan Karyawan

Selain pemenuhan remunerasi dan fasilitas utama, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas penunjang untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, seperti mushola, pantry, ruang bersosialisasi dan pemberian fasilitas transportasi.

Employee Welfare Supporting Facilities

In addition to the fulfillment of remuneration and main facilities, the Company provides various supporting facilities to improve employee welfare, such as prayer rooms, pantries, socialization rooms and provision of transportation facilities.

Hak Cuti

Pemenuhan hak-hak normatif karyawan juga dipenuhi dengan memberikan hak cuti bagi karyawan. Secara umum, setiap karyawan Perseroan memiliki 3 hak cuti, antara lain:

1. Cuti tahunan diberikan selama 12 hari kerja;
2. Cuti melahirkan diberikan selama 3 bulan kalender dengan uraian 1,5 bulan sebelum sampai dengan 1,5 bulan setelah melahirkan; serta
3. Cuti menjalankan ibadah, seperti umrah/haji, diberikan 1 kali selama karyawan bekerja di Perseroan.

Leave Rights

Employee normative rights are also fulfilled by providing leave rights for employees. In general, every employee of the Company has 3 leave rights, among others:

1. *Annual leave is granted for 12 working days;*
2. *Maternity leave is given for 3 calendar months with a description of 1.5 months before up to 1.5 months after giving birth; and*
3. *Leave for worship, such as umrah/hajj, is given 1 time while the employee is working at the Company.*

Penilaian Kinerja Karyawan

Untuk mengapresiasi upaya yang dilakukan oleh karyawan selama tahun pelaporan, Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala. Metode ini digunakan untuk menciptakan keadilan, dukungan, dan tujuan untuk seluruh karyawan. Karyawan yang tercatat memiliki kinerja yang baik akan mendapatkan kenaikan gaji, tunjangan, dan promosi. Tanpa membedakan jenis kelamin, semua karyawan menerima penilaian kinerja yang adil berdasarkan prestasi kerja. Semua pekerja diberikan penilaian kinerja pada tahun buku 2024, dan sebagian besar pekerja menerima hasil yang baik.

Employee Performance Assessment

To recognize the efforts made by employees during the reporting year, the Company conducts regular employee performance appraisals. This method is used to create fairness, support and purpose for all employees. Employees who are noted to have good performance will receive salary increases, benefits, and promotions. Regardless of gender, all employees receive a fair performance appraisal based on job performance. All employees were given performance appraisals in the 2024 financial year, and most employees received favorable results.

Anti Pelecehan dan Diskriminasi

Perseroan berpandangan bahwa keberagaman suku, agama, ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, pendapat politik, keturunan, dan asal-usul sosial adalah hal yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan sosial. Kebagaman bukanlah merupakan masalah bagi perusahaan, apalagi menjadi sumber konflik. Sebaliknya, keberagaman dapat membantu Perseroan dalam menjalankan operasionalnya sehari-hari. Karenanya komitmen Perseroan terhadap keberagaman adalah dengan tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. Karena tidak ada kasus, tidak ada remediasi yang sedang atau telah dilaksanakan.

Anti-Harassment and Discrimination

The Company is of the view that diversity in ethnicity, religion, race, color, gender, religion, political opinion, descent, and social origin is inevitable in social life. Diversity is not a problem for the Company, let alone a source of conflict. On the contrary, diversity can help the Company in carrying out its daily operations. Hence, the Company's commitment to diversity is that there were no incidents of discrimination during the reporting year. As there were no cases, no remediation is being or has been implemented.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [POJK F.21]

Perseroan mengutamakan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Dengan lingkungan kerja seperti ini, karyawan dapat menjalankan pekerjaan dan tanggung jawab mereka dengan tenang tanpa khawatir tentang kecelakaan kerja atau penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan mereka. Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang menyenangkan akan meningkatkan kinerja karyawan. Performa kolektif yang lebih baik akan berdampak pada pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.

Komitmen Perseroan untuk mengurangi jumlah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja adalah bagian dari upayanya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak. Perseroan bertanggung jawab untuk mencegah kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja dalam tingkat apa pun. Insiden tersebut tidak hanya dapat mengurangi produktivitas kerja, tetapi juga dapat menyebabkan kerugian moral dan material serta kematian atau fatalitas dalam tingkat tertingginya.

Decent and Safe Work Environment [POJK F.21]

The Company prioritizes a proper and safe working environment in accordance with the principles of occupational safety and health (K3). With this working environment, employees can carry out their work and responsibilities with peace of mind without worrying about work accidents or illnesses caused by their work. The Company believes that a pleasant working environment will improve employee performance. Better collective performance will impact the achievement of the Company's goals and performance.

The Company's commitment to reduce the number of work accidents and occupational diseases is part of its efforts to create a safe and decent working environment. The Company is responsible for preventing work accidents or occupational diseases at any level. Such incidents can not only reduce work productivity, but can also cause moral and material losses as well as death or fatality at the highest level.

Pengembangan Kompetensi terkait K3

Tingkat pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan karyawan di bidang K3 merupakan upaya untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan berbagai pendidikan dan pelatihan di bidang K3 secara berkala dan sesuai kebutuhan.

OHS-related Competency Development Programs

The level of understanding, knowledge, and skills of employees on OHS is an effort to realize zero occupational accident rates and no occupational diseases. Therefore, Perseroan is committed to holding various education and training on OHS regularly and as needed.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Penerapan sistem K3 yang komprehensif pada seluruh kegiatan operasional Perseroan diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. Adapun selama tahun 2024 atas risiko kecelakaan yang terjadi telah tertangani dengan baik dan tidak ada kasus yang tidak terselesaikan. Adapun yang telah Perseroan lakukan untuk mengurangi risiko tingkat kecelakaan dalam siklus produksi Perseroan diantaranya:

1. mengimplementasikan prosedur untuk mengelola risiko di lokasi syuting dengan mengidentifikasi risiko dan pihak-pihak yang terlibat.
2. Melakukan Identifikasi dan Pengendalian Bahaya: Mengidentifikasi potensi bahaya yang dapat menjadi risiko kecelakaan kerja sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan untuk meminimalisir kecelakaan.
3. Pelatihan Keselamatan: Menyediakan program pelatihan dan pendidikan yang komprehensif untuk semua pekerja.
4. Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD): Memastikan pekerja memiliki APD yang sesuai.
5. Mempromosikan Budaya Keselamatan: Kembangkan budaya keselamatan di mana keselamatan dihargai dan diprioritaskan. Mendorong pekerja untuk melaporkan bahaya dan kejadian nyaris celaka.
6. Imbauan untuk mematuhi standar keselamatan: Mematuhi protokol keselamatan seperti keselamatan kebakaran, keselamatan jiwa, dan sarana jalan keluar sangat penting di area lingkungan kerja Perseroan.

Occupational Accident Rate

The implementation of a comprehensive OHS system in all operational activities of the Company is expected to reduce the level of work accidents that occur in the Company's work environment. During 2024, the risk of accidents that occurred was well handled and there were no unresolved cases. As for what the Company has done to reduce the risk of accidents in the Company's production cycle, including:

1. *Implementing procedures to manage risks at the shooting location by identifying risks and parties involved.*
2. *Conduct Hazard Identification and Control: Identifying potential hazards that can be a risk of work accidents so that preventive measures can be taken to minimize accidents.*
3. *Safety Training: Provide a comprehensive training and education program for all workers.*
4. *Provide Personal Protective Equipment (PPE): Ensure workers have appropriate PPE.*
5. *Promote a Safety Culture: Develop a safety culture where safety is valued and prioritized. Encourage workers to report hazards and near misses.*
6. *Encourage compliance with safety standards: Complying with safety protocols such as fire safety, life safety, and means of egress is essential in the Company's workplace areas.*

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan dan K3

Perseroan terbuka atas segala pengaduan masalah ketenagakerjaan dan K3 yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. Melalui upaya ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk meningkatkan kualitas program ketenagakerjaan dan K3 selanjutnya.

Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/ Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait dengan ketenagakerjaan dan K3 yang bersifat material dan signifikan.

Complaint Mechanism for Employment and OHS Issues

Perseroan is open to all complaints regarding employment and OHS issues that occur within the Company's work environment. This effort is expected to be the basis for Perseroan to evaluate programs that have been running and the basis for consideration to improve the quality of employment programs and subsequent OHS programs.

Each report will be responded to and followed up by the Division/ Department authorized to deal with related issues. Over the past 3 years, Perseroan has not received any material and significant complaints related to employment and OHS.

Komitmen terhadap Program Pengembangan Masyarakat [POJK F.23]

Meskipun kegiatan usaha Perseroan tidak berhubungan dan menimbulkan dampak langsung terhadap masyarakat sekitar, namun Perseroan tetap menjalankan pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar melalui program pengembangan masyarakat (PPM) yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. Sampai dengan saat ini, program tersebut berfokus pada pemberian donasi kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bergabung di Perseroan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Adapun PPM yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Commitment to Community Development Program [POJK F.23]

Even though Perseroan' business activities are unrelated to and do not have a direct impact on the surrounding community, Perseroan continues to carry out the fulfillment of social responsibility towards the surrounding community through community development programs (PPM) which are carried out according to needs. Until now, the program focuses on giving donations to people in need. In addition, Perseroan provides opportunities for local communities to join the Company according to the required qualifications. The PPM carried out by Perseroan in 2023 is described as follows:

Program PPM */ PPM Program [POJK F.25]*

2024









Kegiatan:
Penyerahan bantuan kepada Yayasan Panti Asuhan Pondok kasih Agape yang adalah yayasan perlindungan anak yang digerakkan oleh para volunter dalam memperjuangkan terpenuhinya hak anak, khususnya anak marjinal (on the street, of the street, vulnerable to be on the street) dengan memberikan akses pendidikan gratis, beasiswa, TK/PAUD, sekolah non-formal, perpustakaan, pemberian makanan sehat, penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan, serta advokasi.
Biaya:
Rp40.000.000,00
Penerima manfaat:
Yayasan Panti Asuhan Pondok kasih Agape

Activity:
Handover of assistance to the Pondok Kasih Agape Orphanage Foundation which is a child protection foundation driven by volunteers in fighting for the fulfillment of children's rights, especially marginalized children (on the street, of the street, vulnerable to be on the street) by providing access to free education, scholarships, kindergarten/early childhood, non-formal schools, libraries, provision of healthy food, counseling and health checks, and advocacy.
Cost:
Rp40,000,000.00
Beneficiary:
Agape Love Orphanage Foundation

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Perseroan menyediakan media untuk melayani pengaduan masalah terkait pengembangan masyarakat. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk program selanjutnya. Laporan dapat disampaikan langsung oleh masyarakat yang bersangkutan kepada Perseroan melalui saluran komunikasi yang tersedia.

Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/ Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat atas program PPM yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma, atau diduga terdapat pelanggaran, serta kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan di luar masalah lingkungan.

Komitmen terhadap Pelanggan

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama Perseroan yang keberadaannya sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perseroan. Perseroan bertekad melakukan inovasi, dan kerja sama secara kolaboratif untuk menghasilkan produk serta layanan yang unggul dan bernilai tinggi. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kepuasan dan layanan konsumen atas produk Perseroan, baik produksi sinetron, FTV hingga film dan distribusi dengan memperluas portofolio klien dan menjalin kerja sama dengan berbagai stasiun TV dan platform streaming.

Perseroan telah memiliki hubungan kerjasama yang sangat baik dengan berbagai Televisi Nasional, seperti ANTV, RCTI, dan MNCTV. Perseroan juga telah memiliki hubungan kerjasama dengan OTT seperti WeTV. Di masa yang akan datang, Perseroan akan memperluas jalinan kerjasama dengan OTT lainnya, seperti Netflix, Vidio, dan Viu.

Sejalan dengan itu, Perseroan juga membuka saluran pengaduan bagi pelanggan atau layanan konsumen dan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik sesuai dengan prosedur standar yang berlaku.

Komitmen Layanan Setara kepada Pelanggan [POJK F.17]

Peningkatan jumlah penonton, baik untuk sinetron maupun FTV, memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan, terutama karena Perseroan beroperasi di bidang produksi film. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan jumlah penonton sangat beragam, mulai dari ekspansi jangkauan jaringan hingga tingkat urbanisasi suatu daerah.
Kenaikan ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan dalam mencapai audiens yang lebih luas, tetapi juga berpotensi meningkatkan pendapatan Perseroan secara signifikan.

Community Complaint Mechanism [POJK F.24]

Perseroan provides a channel to serve complaints related to community development issues. This channel is expected to be the basis for Perseroan to evaluate ongoing programs and the basis for consideration for further programs. Reports can be submitted directly by the community concerned to the Company through the available communication channels.

Each report will be responded to and followed up by the Division/ Department authorized to deal with related issues. Over the past 3 years, Perseroan has not received reports of complaints from the community regarding the PPM program that is contrary to ethics, integrity, norms, or suspected violations, as well as operational activities carried out by the Company excluding environmental issues.

Commitment to Customers

Customers are one of the Company's main stakeholders whose existence determines the development and sustainability of the Company. The Company is determined to innovate and work collaboratively to produce superior and high-value products and services. The Company is committed to improving customer satisfaction and service for the Company's products, from soap opera, FTV to film production and distribution by expanding its client portfolio and collaborating with various TV stations and streaming platforms.

The Company has a very good working relationship with various National Televisions, such as ANTV, RCTI, and MNCTV. The Company has also established relationships with OTT platforms such as WeTV. In the future, the Company will expand its cooperation with other OTTs, such as Netflix, Vidio, and Viu.
In line with that, the Company also opens a complaint channel for customers or consumer services and is committed to providing the best solution in accordance with applicable standard procedures.

Equal Service Commitment to Customers [POJK F.17]

The increase in viewership, both for soap operas and FTV, has a significant impact on the Company's business activities, especially since the Company operates in film production. Factors contributing to the increase in viewership are diverse, ranging from the expansion of network coverage to the level of urbanization of an area.

This increase not only reflects success in reaching a wider audience, but also has the potential to significantly increase the Company's revenue.

Sebagai produsen film, Perseroan sangat tergantung pada respons positif dari penonton terhadap produksi-produksinya. Dalam konteks ini, peningkatan jumlah penonton bukan hanya berdampak pada reputasi Perseroan di pasar, tetapi juga secara langsung memengaruhi pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan tiket, iklan, atau kerjasama pemasaran. Oleh karena itu, strategi Perseroan tidak hanya berfokus pada produksi konten yang berkualitas tinggi, tetapi juga pada upaya untuk meningkatkan daya tarik dan jangkauan dari karya-karyanya.

As a film producer, the Company is highly dependent on the positive response of the audience to its productions. In this context, an increase in audience not only impacts the Company's reputation in the market, but also directly affects the revenue earned from ticket sales, advertising, or marketing partnerships. Therefore, the Company's strategy focuses not only on producing high-quality content, but also on enhancing the appeal and reach of its works.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada setiap pelanggan atau konsumen tanpa adanya diskriminasi latar belakang suku, agama, ras, gender, atau pendidikan. Setiap karya produk dan layanan juga dipastikan telah memenuhi standar dan ketentuan yang telah ditetapkan Perseroan.

The Company is committed to providing equal services to every customer or consumer without discrimination of ethnic background, religion, race, gender, or education. Every product and service work is also ensured to meet the standards and conditions set by the Company.

Inovasi dan Pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan [POJK F.26]

Perseroan akan selalu berinovasi dan berkreasi menciptakan ide-ide produk baru untuk dapat ditawarkan kepada klien / pasar. Perseroan akan berupaya untuk menjalin kerjasama yang lebih banyak
dan luas dengan pelaku-pelaku usaha terkait, seperti penulis cerita, dan sutradara sehingga ide produk dapat direalisasikan dengan segera. Perseroan juga akan berupaya untuk menjalin kerjasama yang luas dengan business partner, seperti televisi terestrial dan perusahaan OTT. untuk penetrasi pasar yang lebih luas dan beragam. Perseroan akan terus memperhatikan langkah-langkah dari aksi Perseroan dan menghindari tindakan cacat hukum sehingga kinerja operasional dan citra Perseroan tidak terganggu di masa yang akan datang.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [POJK F.26]

*The Company will always innovate and create new product ideas to be offered to clients / markets. The Company will strive to establish more and broader cooperation with
with related business actors, such as story writers, and directors so that product ideas can be realized immediately. The Company will also endeavor to establish extensive cooperation with business partners, such as terrestrial television and OTT companies. for wider and more diverse market penetration. The Company will continue to pay attention to the steps of the Company's actions and avoid legal defects so that the Company's operational performance and image will not be disrupted in the future.*

Produk / Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [POJK F.27]

Kinerja operasional Perseroan secara substansial akan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam jumlah dan popularitas sinetron serta FTV yang diproduksi. Kehadiran yang kuat di layar televisi dan jadwal tayang yang strategis menjadi kunci bagi Perseroan untuk menarik minat dan mempertahankan perhatian penonton. Oleh karena itu, strategi pengelolaan jadwal tayang menjadi faktor
krusial dalam upaya Perseroan untuk memastikan keberhasilan proyek-produknya tetapi juga mempertimbangkan keamanan dan kemyamanan bagi penonton dalam menikmati karya ataupun produk Perseroan. Dalam kerangka ini, penjadwalan yang cermat dan tepat waktu menjadi suatu keharusan, memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan paparan konten-kontennya kepada penonton target.

Products / Services with Evaluated Customer Safety [POJK F.27]

The Company's operating performance will be substantially affected by fluctuations in the number and popularity of soap operas and FTVs produced. A strong presence on the television screen and a strategic broadcast schedule are key for the Company to attract and retain viewers' attention. Therefore, the broadcast schedule management strategy is a crucial factor in the Company's efforts to ensure the
Therefore, the Company's schedule management strategy is a crucial factor in ensuring the success of its projects but also considering the safety and comfort of the audience in enjoying the Company's work or products. Within this framework, careful and timely scheduling is a must, allowing the Company to optimize the exposure of its content to the target audience.

Sejalan dengan itu, ketidakpastian dan perubahan dalam pola konsumsi media juga menjadi pertimbangan penting dalam perencanaan strategis Perseroan, memerlukan adaptasi yang cepat dan responsif terhadap dinamika pasar yang terus berubah.

Correspondingly, uncertainty and changes in media consumption patterns are also important considerations in the Company's strategic planning, requiring rapid adaptation and responsiveness to the changing market dynamics.

Adapun Perseroan memastikan bahwa, seluruh produksi film dan series Perseroan yang diproduksi telah dipastikan lolos sensor, dan sesuai dengan standar penayangan berdasarkan peraturan perundang-undagan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk terus menghasilkan produk dengan keunggulan dan kualitas tinggi.

The Company ensures that all of the Company's films and series produced have passed the censorship, and are in accordance with the broadcast standards based on the prevailing laws and regulations. The Company is committed to continue to produce products with excellence and high quality.

Dampak Produk / Jasa [POJK F.28]

Perseroan memastikan bahwa, seluruh produk film da series yang dihasilkan oleh Perseroan tidak memiliki dampak negatif yang dapat merugikan konsumen. Seluruh produk yang dipasarkan dan ditayangkan telah melalui prosedur pemeriksaan ulang, dengan jaminan hasil produksi dalam keadaaan baik. Sehingga, seluruh produk telah dipastikan layak untuk didistribusikan ke seluruh wilayah dan dapat dinikmati oleh seluruh penonton.

Impacts of Products / Services [POJK F.28]

The Company ensures that all movie products and series produced by the Company do not have a negative impact that can harm consumers. All products that are marketed and aired have gone through re-inspection procedures, with a guarantee that the production results are in good condition. Thus, all products have been confirmed to be suitable for distribution throughout the region and can be enjoyed by all audiences.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Pada tahun 2024, tidak terdapat produk series yang ditarik dari peredaran televisi swasta atau pun penjualan di *platform streaming online* lainnya. Perseroan menjamin produk yang dihasilkan merupakan produk dengan kualitas terbaik.

Number of Products Recalled [POJK F.29]

By 2024, there will be no series products withdrawn from circulation on private television or sales on other online streaming platforms . The Company guarantees that the products produced are of the highest quality.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan / atau Jasa keuangan Berkelanjutan [POJK F.30]

Pada tahun 2024, Perseroan belum melakukan survei kepada pelanggan atau konsumen mengenai kualitas produk yang dihasilkan dan layanan yang diberikan. Sehingga, informasi tersebut tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Survey of Customer Satisfaction With Sustainable Financial Products and / or Services [POJK F.30]

In 2024, the Company has not conducted a survey to customers or consumers regarding the quality of products produced and services provided. Therefore, this information is not presented in this Annual Report.

Mekanisme Pengaduan

Perseroan menyediakan media untuk melayani pengaduan atau keluhan dari konsumen atas produk yang dihasilkan. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk program selanjutnya. Laporan dapat disampaikan langsung oleh konsumen yang bersangkutan kepada Perseroan melalui saluran komunikasi yang tersedia, yang dapat diakses melalui telepon, email sekretaris Perseroan maupun website Perseroan.

Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/ Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan yang bersifat signifikan dan material dari konsumen atas produk yang dihasilkan.

Complaint Mechanism

The Company provides a media to serve complaints or grievances from consumers on the products produced. This media is expected to be the basis for the Company to evaluate the program that has been running and the basis for consideration for the next program. Reports can be submitted directly by the consumers concerned to the Company through available communication channels, which can be accessed via telephone, email to the Company's secretary or the Company's website.

Each report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to take care of related issues. During the last 3 years, the Company has not received any significant and material complaints from consumers on the products produced.

Perseroan secara terbuka menerima setiap saran, masukan, dan input lainnya yang membangun dan secara berkala akan dilakukan penyempurnaan dikemudian hari dengan tujuan untuk perbaikan dan menjadi evaluasi bagi Perseroan.

The Company openly accepts any suggestions, inputs, and other constructive inputs and will periodically make improvements in the future with the aim of improvement and evaluation for the Company.

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan
Environmental Sustainability Performance

Perseroan memandang bahwa perkembangan pengelolaan bisnis dewasa ini semakin mengedepankan penerapan praktik- praktik bisnis yang memperhatikan dampak terhadap lingkungan. Hal ini tidak terlepas dari terjadinya banyak bencana alam yang menunjukkan betapa pentingnya memelihara lingkungan di tengah-tengah kemajuan pembangunan. Atas dasar itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan mengurangi dampak terhadap lingkungan sekaligus mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang.

Perseroan views that the business management development today increasingly prioritizes the implementation of business practices that pay attention to the impact on the environment. This is inseparable from the occurrence of many natural disasters which show how important it is to protect the environment in the midst of the development progress. On that basis, Perseroan is committed to implementing responsible business practices by reducing the impact on the environment while supporting life on earth for survival and long-term business continuity.

Tujuan pengelolaan lingkungan oleh Perseroan adalah untuk memastikan kepatuhan pada peraturan lingkungan, pencegahan pencemaran, dan melakukan improvement baik melalui efisiensi maupun pengurangan beban pencemaran. Upaya Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan tersebut dilakukan dengan memastikan bisnis Perseroan berjalan tanpa merusak lingkungan, di antaranya melalui program-program yang diuraikan sebagai berikut:

The objective of environmental management by Perseroan is to ensure compliance with environmental regulations, prevent pollution, and carry out improvements both through efficiency and reduction of pollution loads. Perseroan' efforts to preserve the environment are carried out by ensuring that the Company's business runs without damaging the environment, including through the programs described as follows:



Penggunaan Energi [POJK F.6]

Sebagai perusahaan jasa logistik dan transportasi, sebagian besar sumber energi yang digunakan Perseroan adalah bahan bakar minyak (BBM). Energi tersebut digunakan Perseroan untuk mengoperasionalkan kendaraan operasional maupun genset. Selain itu, Perseroan juga menggunakan energi listrik untuk kegiatan operasional di perkantoran maupun di lokasi pool. Informasi mengenai total penggunaan energi Perseroan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Energy Use [POJK F.6]

As a logistics and transportation service company, most of the energy sources used by Perseroan are fuel oil (BBM). This energy is used by Perseroan to operate operational vehicles and generators. In addition, Perseroan also uses electrical energy for operational activities in offices and at pool locations. Information regarding the total energy use of Perseroan in the last 3 years is described as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Penggunaan Energi / Energy Use			
Penggunaan Energi dari listrik / Energy use from electricity	**GJ**	544,1	472,16
Penggunaan Energi dari Bahan Bakar Minyak / Energy Use from Fuel Oil	**GJ**	266,2	236,15
Total Penggunaan Energi / Total Energy Use	**GJ**	810,3	708,3

Perseroan memahami bahwa sumber energi listrik yang digunakan berkaitan dengan penggunaan energi fosil yang tak terbarukan. Oleh karena itu, Perseroan telah mengambil sejumlah langkah nyata untuk melakukan efisiensi penggunaan energi dalam rangka menjaga ketersediaannya di kemudian hari. Upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan terkait efisiensi penggunaan listrik diuraikan sebagai berikut: [POJK F.7]

1. Menggunakan lampu penerangan berjenis LED yang memiliki tingkat pencahayaan yang baik namun dengan konsumsi listrik yang lebih rendah; serta
2. Mematikan peralatan elektronik apabila sedang tidak digunakan.

Perseroan understands that the source of electrical energy used is related to the use of non-renewable fossil energy. Therefore, Perseroan has taken a number of concrete steps to make energy use efficient in order to maintain its availability in the future. The efforts made by Perseroan regarding the efficiency of electricity use are described as follows: [POJK F.7]

1. *Using LED type lighting lamps which have a good level of lighting but with lower electricity consumption; and*
2. *Turning off electronic equipment when not in use.*

Penggunaan Energi Terbarukan [POJK F.7]

Pada tahun 2024, Perseroan belum menggunakan sumber energi terbarukan dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan. Namun demikian, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan kegiatan operasional yang berwawasan lingkungan, upaya untuk penggunaan sumber energi terbarukan akan dipertimbangkan pada periode-periode mendatang.

Use of Renewable Energy [POJK F.7]

In 2024, Perseroan had not used renewable energy sources to support the Company's operational activities. However, as part of Perseroan' commitment to implementing environmentally sound operational activities, efforts to use renewable energy sources will be considered in future periods.

Penggunaan Air [POJK F.8]

Dalam memenuhi kebutuhan air untuk kegiatan operasional kantor sehari-hari hingga proses Produksi film, Perseroan menggunakan air yang bersumber dari air PAM, pada kegiatan operasional di kantor. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan dalam penggunaan air Perseroan dikelola oleh pihak ketiga, yakni pengelola gedung. Selama tahun 2024, Perseroan telah menggunakan air sebanyak 288 m3. Informasi penggunaan air Perseroan adalah sebagai berikut:

Water Use [POJK F.8]

In meeting the water needs for daily office operations to the film production process, the Company uses water sourced from PAM, for office operations. In its implementation, the Company's water usage is managed by a third party, namely the building manager. During 2024, the Company has used 288 m3 of water. Information on the Company's water usage is as follows:

Uraian *Description*	2024	2023
Penggunaan Air *Water Use*	288 m^3	282 m^3

Perseroan memahami bahwa penggunaan air harus dikelola dengan bijak untuk menghindari kelangkaan air bersih. Upaya- upaya yang telah dilakukan Perseroan terkait efisiensi penggunaan air diuraikan sebagai berikut:

1. Memasang himbauan untuk menggunakan air secara bijak dan tidak lupa untuk menutup keran setelah digunakan di toilet Perseroan; serta
2. Memastikan saluran air tidak ada yang mengalami kebocoran sehingga tidak terdapat air yang terbuang sia-sia.

Perseroan understands that water must be used wisely to avoid scarcity of clean water. The efforts made by Perseroan regarding the efficiency of water use are described as follows:

1. *Placing an appeal to use water wisely and not forgetting to close the tap after using it in the Company's toilets; and*
2. *Ensuring that none of the water channels have leaks so that no water is wasted.*

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK F.5]

Kegiatan usaha utama Perseroan tidak bergantung sepenuhnya pada penggunaan material. Namun demikian, material tersebut tetap dibutuhkan untuk memenuhi kegiatan operasional penunjang di lokasi perkantoran, seperti penggunaan kertas untuk kegiatan administratif dan penggunaan lampu untuk penerangan. Sebagai perusahaan yang senantiasa memperhatikan aspek lingkungan dalam kegiatan operasinya, analisis mengenai penggunaan material-material tersebut sedang Perseroan upayakan untuk diterapkan pada program-program keberlanjutan di periode mendatang.

Use of Environmentally Friendly Materials [POJK F.5]

The Company's main business activities do not depend entirely on the use of materials. However, this material is still needed to fulfill supporting operational activities in office locations, such as the use of paper for administrative activities and the use of lamps for lighting. As a company that always pays attention to environmental aspects in its operations, an analysis of the use of these materials is being implemented by Perseroan for future sustainability programs.

Pengelolaan Limbah [POJK F.14]

Limbah padat dan cair yang dihasilkan oleh Perseroan terdiri dari limbah non-B3 dan B3. Limbah non-B3 adalah limbah tidak berbahaya yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari di kantor, seperti sampah, kardus, kertas, dan limbah cair domestik. Limbah B3 adalah limbah berbahaya yang dihasilkan dari baterai bekas pakai, sisa-sisa cairan kimia dari proses produksi, deterjen, dan pewarna.

Setiap limbah yang dihasilkan oleh Perseroan dikelola sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi mengenai pengelolaan limbah yang dilakukan Perseroan berdasarkan jenis limbahnya diuraikan sebagai berikut:

Waste Management [POJK F.14]

Solid and liquid waste generated by the Company consists of non-B3 and B3 waste. Non-hazardous waste is non-hazardous waste generated from daily activities in the office, such as garbage, cardboard, paper, and domestic liquid waste. Hazardous waste is hazardous waste generated from used batteries, remnants of chemical liquids from production processes, detergents, and dyes.

Every waste generated by the Company is managed in accordance with the prevailing laws and regulations. Information regarding waste management carried out by the Company based on the type of waste is described below:

Jenis Limbah *Type of Waste*	Upaya Pengelolaan *Management Efforts*
Limbah Padat B3 / **B3 Solid Waste**	
Baterai Bekas Pakai Used Batteries	Diserahkan kepada pihak ketiga untuk dilakukan pengangkutan dan pengolahan kembali. Submitted to third party for transported and reprocessed.
Limbah Padat Non-B3 / **Non-B3 Solid Waste**	
Sampah Domestik Domestic Waste	Disediakan tempat sampah terpisah antara organik dan anorganik untuk kemudian diserahkan kepada pihak ketiga. Separate bins are provided for organic and inorganic waste to be handed over to a third party.
Kardus Cardboard	Diserahkan kepada pihak ketiga. Submitted to third party.
Kertas Paper	Diserahkan kepada pihak ketiga. Submitted to third party.
Ban Bekas Used Tires	Diserahkan kepada pihak ketiga untuk dijual kembali. Submitted to third party for resale.
Limbah Cair B3 / **B3 Liquid Waste**	
sisa-sisa cairan kimia dari proses produksi, deterjen, dan pewarna. chemical residues from the production process, detergents, and dyes.	Diserahkan kepada pihak ketiga yang tersertifikasi. Submitted to a certified third party.
Limbah Cair Non-B3 / **Non-B3 Liquid Waste**	
Limbah Cair Domestik Domestic Liquid Waste	Disalurkan ke saluran pembuangan. Channeled down the drain.

Tumpahan Limbah [POJK F.15]

Dalam proses produksi film atau sinetron dalam operasional Perseroan dapat mengalami tumpahan hingga berpotensi memengaruhi tanah, air, udara, hingga kesehatan manusia di sekitarnya. Oleh karena itu, pengelolaan limbah B3 ini dilakukan Perseroan sebaik mungkin sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hingga tahun 2024, tidak ada insiden tumpahan yang signifikan, baik limbah B3 dan Non-B3 di seluruh lokasi operasi Perseroan yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

Waste Spill [POJK F.15]

In the process of producing movies or soap operas, the Company's operations may experience spills that have the potential to affect soil, water, air, and human health in the vicinity. Therefore, the management of B3 waste is carried out by the Company as well as possible in accordance with applicable regulations. Until 2024, there were no significant spill incidents, both hazardous and non-hazardous waste in all of the Company's operating locations that had a significant impact on the environment and society.

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca [POJK F.11]

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) yang terdiri dari 3 cakupan sebagai berikut

Management of Greenhouse Gas Emissions [POJK F.11]

Perseroan' operational activities produce greenhouse gas (GHG) emissions which consist of 3 scopes as following:

Indikator *Indicator*		Emisi GRK (Ton/CO_2e) *GHG Emission (Ton/CO_2e)*	
		2024	2023
Cakupan 1 Scope 1	Operasional Utama Main Operations	-	-
Cakupan 2 Scope 2	Listrik dan BBM yang Dibeli Purchased Electricity and Fuel Usage	144,47	125,67
Cakupan 3 Scope 3	Operasional Pendukung dan Bisnis Travel Support Operations and Travel Business	-	-
Total Emisi GRK Total GHG Emissions		**144,47**	**125,67**

Apabila tidak dikelola dengan baik, emisi GRK yang dihasilkan dapat memicu perubahan iklim yang tidak baik bagi kehidupan bumi. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan berbagai upaya dalam rangka mengendalikan emisi GRK melalui berbagai program sebagaimana diuraikan berikut: [POJK F.12]

1. Mengupayakan peningkatan efisiensi penggunaan listrik;
2. Memastikan kendaraan operasional Perseroan telah memenuhi uji emisi kendaraan; serta
3. Mengedepankan penggunaan kendaraan tipe keluaran terbaru yang memiliki sistem pengelolaan mesin dan emisi yang lebih baik.
4. Melakukan penghijauan di wilayah kerja operasional Perseroan.
5. Melakukan imbauan, sosialisasi hingga pembentukan kebiasaan berupa edukasi secara terus-menerus kepada seluruh karyawan untuk melakukan pengurangan sampah, pemilahan sampah di seluruh lingkungan Perseroan, memelihara Tempat Penampungan Sampah (TPS) sementara sebelum diolah dan diangkut oleh pihak ketiga.
6. Melakukan koordinasi dan *monitoring* atas pengelolaan limbah dan sampah dengan pihak-pihak lain yang agar lingkungan Perseroan tetap nyaman, bersih, dan tidak mencemari lingkungan.
7. Mengimplementasikan konsep *Reduce, Reuse,* dan *Recycle* (3R) dalam pengelolaan sampah domestik.

If not managed properly, the GHG emissions generated can trigger climate change which is not good for life on earth. Therefore, Perseroan has made various efforts to control GHG emissions through various programs as described below: [POJK F.12]

1. *Strive to improve the efficiency of electricity usage;*
2. *Ensuring that the Company's operational vehicles have complied with vehicle emission tests; as well as*
3. *Promoting the use of the latest type of vehicles that have better engine and emission management systems.*
4. *Conducting reforestation in the Company's operational work area.*
5. *Conducting appeals, socialization and habit formation in the form of continuous education to all employees to reduce waste, sort waste throughout the Company's environment, maintain temporary waste storage sites (TPS) before being processed and transported by third parties.*
6. *Coordinating and monitoring waste and waste management with other parties so that the Company's environment remains comfortable, clean, and does not pollute the environment.*
7. *Implementing the concept of Reduce, Reuse, and Recycle (3R) in domestic waste management.*

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9]

Keanekaragaman hayati merupakan variasi makhluk hidup mulai dari gen, spesies, hingga ekosistem pada suatu wilayah. Perseroan menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Perseroan memandang bahwa keanekaragaman hayati berkontribusi secara langsung dalam kehidupan manusia, terutama yang terkait dengan tersedianya air dan udara bersih, sehingga perlu adanya upaya dari seluruh pihak untuk melindungi keanekaragaman hayati.

Sampai dengan tahun 2024, Perseroan tidak memiliki area operasional yang berada di dekat atau di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

Biodiversity [POJK F.9]

Biodiversity is the variety of living things ranging from genes, species, to ecosystems in an area. Perseroan realizes that protecting biodiversity is essential to ensure the ability of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems to survive. Perseroan views that biodiversity contributes directly to human life, especially those related to the availability of clean water and air, and therefore, efforts are needed from all parties to protect biodiversity.

Until 2024, Perseroan did not have operational areas that are near or in conservation areas or have high biodiversity. Thus, the Company's operational activities do not have a negative impact on biodiversity.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [POJK F.16]

Perseroan menyediakan sarana untuk melayani pengaduan terkait masalah lingkungan dari pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk menjadi evaluasi bagi pelaksanaan program lingkungan yang telah dijalankan dan menjadi bahan pertimbangan untuk program pengelolaan lingkungan selanjutnya. Laporan dapat disampaikan langsung oleh pemangku kepentingan yang bersangkutan kepada Perseroan melalui saluran komunikasi yang tersedia.
Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi / Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima laporan terkait dengan masalah lingkungan hidup yang bersifat signifikan dan material dari pemangku kepentingan.

Complaint Mechanism for Environmental Issues [POJK F.16]

The Company provides a channel to serve complaints related to environmental problems from stakeholders and the surrounding community. This channel is expected to be the basis for the Company to evaluate the implementation of environmental programs and become material for consideration for subsequent environmental management programs. Reports can be submitted directly by the relevant stakeholders to the Company through the available communication channels.

Each report will be responded to and followed up by the Division/ Department authorized to deal with related issues. Throughout the last 3 years, Perseroan has not received reports related to environmental issues that are significant and material from stakeholders.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Perseroan belum melakukan pengukuran mengenai alokasi biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan dan mempertimbangkan untuk mulai melakukannya pada periode mendatang.
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
Melalui kegiatan CSR, Perseroan mengupayakan untuk menjalin hubungan baik serta memberikan manfaat bagi lingkungan sosial masyarakat. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar Perseroan dapat memberikan kebaikan bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar dan kemampuan Perseroan.
Selama tahun 2024, biaya Corporate Social Responsibility (CSR) Perseroan adalah sebesar Rp. 40.000.000,-.

Environmental Management Cost [POJK F.4]

Perseroan has not made measurements regarding the allocation of costs incurred for environmental management and is considering starting to do such in the coming period.
Environmental Social Responsibility Activities
Through CSR activities, the Company strives to establish good relations and provide benefits to the social environment of the community. This is done with the aim that the Company can provide goodness for the community in accordance with the needs of the surrounding community and the Company's capabilities.

During 2024, the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) costs amounted to Rp. 40.000.0000 ,-.

POJK F.4

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Perseroan belum merealisasikan biaya terkait aspek lingkungan hidup. Pada tahun 2024 adalah tahun titik mula Perseroan mulai mengidentifikasi jumlah emisi dan jumlah limbah yang dihasilkan dari operasi Perusahaan pada periode pelaporan. Kedepannya, Perseroan akan menganalisa kebutuhan Perseroan yang akan dilakukan untuk melakukan pengelolaan lingkungan hidup.

Environmental Management Costs

The Company has not realized costs related to environmental aspects. 2024 is the starting year for the Company to begin identifying the number of emissions and amount of waste generated from the Company's operations in the reporting period. In the future, the Company will analyse the Company's needs for environmental management.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024
PT Verona Indah Pictures Tbk

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report 2024
PT Verona Indah Pictures Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Verona Indah Pictures Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Verona Indah Pictures Tbk for the year 2024 has been fully contained and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Sustainability Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, 30 April 2025

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

Bedy Kunady
Komisaris Utama
President Commisioner

Drs. Abraham Bastari, MBA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi,
Board of Directors,

Dwi Soenarso Lobo
Direktur
Director

Pie Titin Suryani
Direktur Utama
President Director

Evy Supriati
Direktur
Director



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK G. 1]

Written Verification from Independent Party [POJK G. 1]

Laporan Tahunan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Annual Report was not verified by an external assurance service provider. However, the Company guarantees that all information presented in this Annual Report is true, accurate and factual.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [POJK G.3]

Perseroan tidak menerbitkan Laporan Tahunan pada tahun 2023. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya.

RESPONSE TO PREVIOUS YEAR REPORT FEEDBACK [POJK G.3]

The Company did not publish an Annual Report in 2023. As such, this report does not contain specific information on the follow-up actions taken by the Company on the previous year's stakeholder feedback.

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Verona Indah Pictures Tbk tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/ Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT Verona Indah Pictures Tbk. To improve the content of the Sustainability Report in the upcoming years, we would like to ask you to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and writing in the available space and return the form to us.

Identitas Pengirim:

Nama :
Email :
No. Telp :

Sender Identity:

Name :
Email :
Phone :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

a. Pelanggan
b. Pegawai/ Organisasi Pegawai
c. Pemegang saham
d. Pemerintah, Regulator, Legislatif
e. Mitra kerja
f. Media massa
g. Masyarakat
h. Lain-lain: .....

Identification of stakeholder category:

a. Customer
b. Employer/ Employee Organization
c. Shareholder
d. Government, Regulator, Legislative
e. Business partner
f. Mass media
g. Public
h. Others: .....

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Verona Indah Pictures Tbk:
   a. Setuju
   b. Tidak Setuju
   c. Tidak tahu
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Verona Indah Pictures Tbk:
   a. Setuju
   b. Tidak Setuju
   c. Tidak tahu
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:
   a. Setuju
   b. Tidak Setuju
   c. Tidak tahu
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:

1. *This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT Verona Indah Pictures Tbk:*
   a. Agree
   b. Disagree
   c. Unsure
2. *This Sustainability Report provides clear information on the fulfilment of social and environmental responsibility of PT Verona Indah Pictures Tbk:*
   a. Agree
   b. Disagree
   c. Unsure
3. *The material and data in this Sustainability Report are easy to understand:*
   a. Agree
   b. Disagree
   c. Unsure
4. *The material and data in this Sustainability Report are complete:*

a. Setuju
b. Tidak Setuju
c. Tidak tahu

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

a. Setuju
b. Tidak Setuju
c. Tidak tahu

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

a. Agree
b. Disagree
c. Unsure

5. Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures?

a. Agree
b. Disagree
c. Unsure

6. Which information is the most useful from this Sustainability Report?

7. Which information is the least useful from this Sustainability Report?

8. Which information is lacking in this Sustainability Report and must be added in the next Sustainability Report?

PT Verona Indah Pictures Tbk
Graha Arteri Mas,
Jalan Panjang No. 68, Kav.38-39
Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk
Jakarta Barat, DKI Jakarta
Telp : (021) 58335656 (4)
Email : corsec@veronapictures.co.id

PT Verona Indah Pictures Tbk
Graha Arteri Mas,
Jalan Panjang No. 68, Kav.38-39
Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk
Jakarta Barat, DKI Jakarta
Telp : (021) 58335656 (4)
Email : corsec@veronapictures.co.id

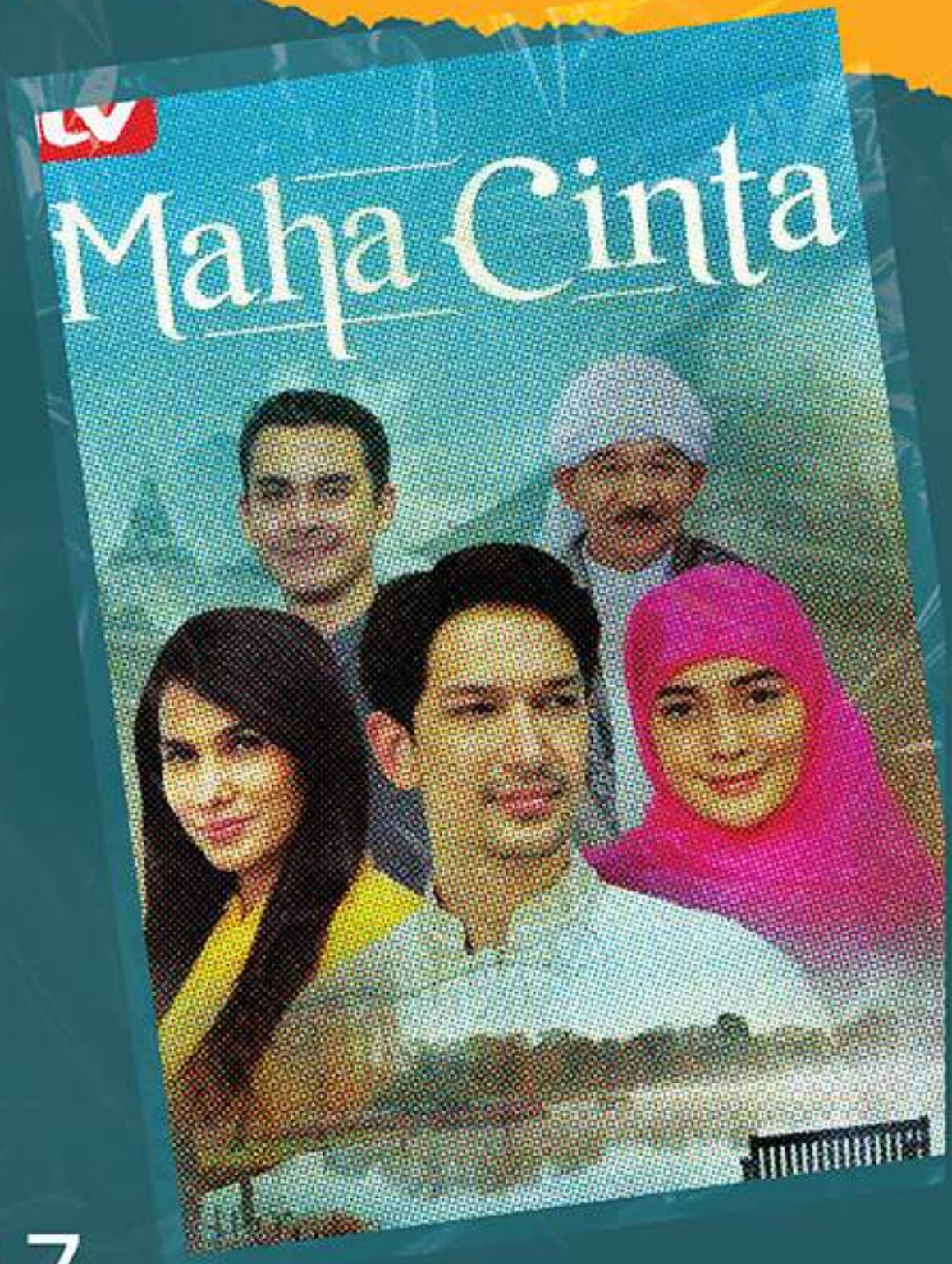
DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [G.4]

LIST OF INDEXES OF POJK 51/POJK.03/2017 [G.4]

No. Indeks *Index No.*	Nama Indeks *Index Disclosure*
Strategi Keberlanjutan/ Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan/ Sustainability Strategy Explanation
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan/ Sustainability Performance Aspect	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi/ Economic Performance Overview
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup/ Environmental Performance Overview
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial/ Social Performance Overview
Profil Perusahaan/ Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan/ Vision, mission, and sustainability values
C.2	Alamat Perusahaan/ Company Address
C.3	Skala Perusahaan/ Company Scale
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan/ Products, Services, and Business Activities
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi/ Association Membership
C.6	Perubahan pada Organisasi yang Bersifat Signifikan/ Significant Changes to the Organization
Penjelasan Direksi/ Board of Directors Explanation	
D.1	Penjelasan Direksi/ Board of Directors Explanation
Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainable Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Party in Charge of Sustainable Finance Implementation
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan/ Competency Development on Sustainable Finance
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan/ Stakeholder Relations
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Issues on Sustainable Finance Implementation
Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan/ Activities to Build a Culture of Sustainability
Kinerja Ekonomi/ Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi/ Comparison of Target and Performance of Production, Financing or Investment, Revenues, and Profit (Loss)

No. Indeks *Index No.*	Nama Indeks *Index Disclosure*
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan/ Comparison of Target and Performance of Production, Financing, or Investment on Financial Instruments or Relevant Projects
Kinerja Lingkungan/ Environmental Performance	
Umum/ General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup/ Environmental Costs
Aspek Material/ Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan/ Use of Eco-Friendly Materials
Aspek Energi/ Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan/ Total and Intensity of Energy Used
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan/ Efforts and achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy
Aspek Air/ Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air/ Water Usage
Aspek Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati/ Impact of Operational Area in or Near Conservation or Biodiverse area
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Conservation Efforts
Aspek Emisi/ Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya/ Total and Intensity of Emission Generated by Type
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan/ Efforts and Achievement of Emission Reduction
Aspek Limbah dan Efluen/ Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis/ Total Waste and Effluent Generated by Type
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen/ Waste and Effluent Management Mechanism
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)/ Spills Occurred (If Any)
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup/ Complaint on Environmental Issues Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan/ Total and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved
Aspek Sosial/ Social Aspect	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen/ Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Products/ Services to Customers
Aspek Ketenagakerjaan/ Labour Aspect	
F.18	Keseteraan Kesempatan Bekerja/ Equal Employment Opportunity
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa/ Child Labour and Forced Labour

F.20	Upah Minum Regional/ Regional Minimum Wage
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman/ Safe and Decent Work Environment
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai/ Employee Capability Training and Development
Aspek Masyarakat/ Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar/ Operational Impact to Local Communities
F.24	Pengaduan Masyarakat/ Community Complaint
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/ Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities
Tanggung Jawab Pengembangan/ Jasas Berkelanjutan/ Responsibility on Sustainable Products/ Services Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Innovation and Development of Sustainable Finance Products/ Services
F.27	Produk/ Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan/ Products/ Services Evaluated for Customer Safety
F.28	Dampak Produk/Jasa/ Impact of Products/Services
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali/ Total Recalled Products
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Dan/ Atau Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products/ Services
Lain - lain/ Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)/ Written Verification from Independent Party (If Any)
G.2	Lembar Umpan Balik/ Feedback Form
G.3	Tanggapan Terhdap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya/ Response to Feedbacks of Previous Year's Annual Report
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017/ List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017



BAB 7

Laporan Keuangan

Financial Report

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND 2023, AND FOR THE YEARS THEN ENDED

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTORS' STATEMENT LETTERS***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
LAPORAN KEUANGAN		***FINANCIAL STATEMENTS***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6	*Notes to the Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR AS AT DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

PT VERONA INDAH PICTURES TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	:	Pie Titin Suryani
Alamat Kantor	:	Jl. Panjang Kav. 38-39 No. 68 RT.019 RW. 04, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat11520
Alamat Domisili	:	Jl. Pulau Bira Blok A8 No. 15, RT.015, RW.009, Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon	:	(021)-583565634
Jabatan	:	Direktur Utama
2. Nama	:	Evy Supriati
Alamat Kantor	:	Jl. Panjang Kav. 38-39 No. 68 RT.019 RW. 04, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520
Alamat Domisili	:	Poris Paradise Ekslusif B7 No. 12 RT. 005, RW. 010, Poris Gaga, Batu Ceper, Tangerang
Nomor Telepon	:	(021)-583565634
Jabatan	:	Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name	:	*Pie Titin Suryani*
Office Address	:	*Jl. Panjang Kav. 38-39 No. 68 RT.019 RW. 04, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520*
Domicile Address	:	*Jl. Pulau Bira Blok A8 No. 15, RT.015, RW.009, Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat*
Telephone No.	:	*(021)-583565634*
Title	:	*President Director*
2. Name	:	*Evy Supriati*
Office Address	:	*Jl. Panjang Kav. 38-39 No. 68 RT.019 RW. 04, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520*
Domicile Address	:	*Poris Paradise Ekslusif B7 No. 12 RT. 005, RW. 010, Poris Gaga, Batu Ceper, Tangerang*
Telephone No.	:	*(021)-583565634*
Title	:	*Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts;
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025/
March 26, 2025



Pie Titin Suryani
Direktur Utama/
President Director

Evy Supriati
Direktur/
Director

Audit - Tax - Financial Advisory

Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan
Epiwalk Office Suites 7th Floor Unit B 708, Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940
Tel : +62 21 299 122 72 , +62 21 299 124 73
E-mail : mgnainggolan@kapmgn.co.id , kapmgn@gmail.com
Web : www.kapmgn.co.id

Laporan Auditor Independen

Nomor: 00015/2.1104/AU.1/05/1292-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Verona Indah Pictures Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Verona Indah Pictures Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Number: 00015/2.1104/AU.1/05/1292-1/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Verona Indah Pictures Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Verona Indah Pictures Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

1. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

   Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha bersih sebesar Rp 172.562.128.824, yang mencakup 32% dari total aset Perusahaan. Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar (Rp 8.563.357.833) pada tanggal 31 Desember 2024.

   Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi oleh manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit pelanggan saat ini, dan termasuk tunggakan pelanggan yang tercermin dalam skedul umur piutang.

   Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward looking)* dari faktor-faktor ekonomi makro yang dapat memengaruhi pelunasan piutang pelanggan. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

   Respon kami atas Hal Audit Utama:

   - Kami memeroleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is the key audit matter that we identified in our audit.

1. *Allowance of Impairment of Trade Accounts Receivables*

   As of December 31, 2024, the net trade accounts receivable amounted to Rp 172,562,128,824, which accounted for 32% of the Company's total assets. The Company has established an allowance for impairment losses amounting to (Rp 8,563,357,833) at December 31, 2024.

   In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Company determines the allowance for impairment of trade accounts receivables which is calculated collectively using a model that is influenced by a number of inputs that can be observed by management. The assumptions and parameters used in the calculations are based on historical data and current customer credit data, and include customer arrears reflected in the aging schedule of receivables.

   Historical loss levels are then adjusted to reflect current information and forward looking information on macro economic factors that may affect the repayment of customer receivables. This assessment involves significant management estimates.

   Our response to Key Audit Matters:

   - *We obtain an understanding of and perform procedures to evaluate the design and implementation of relevant management internal controls with respect to the expected credit allowance for trade accounts receivable.*

- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokkan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami melakukan perhitungan kembali kerugian kredit ekspektasian secara independen dengan menggunakan pengelompokkan umur piutang dan menggunakan tingkat bunga Obligasi Negara Ritel (ORI).
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan oleh manajemen didukung oleh data industri yang tersedia, data historis dan data tingkat kerugian aktual.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami yakin bahwa pengungkapan yang tepat telah dilakukan.

- Kami melakukan prosedur konfirmasi piutang usaha terhadap pelanggan Perusahaan pada akhir tahun pelaporan keuangan.

- *We evaluate the suitability of the expected credit loss model used and test the reasonableness of the key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and future information) used by management to estimate allowance for expected credit losses.*
- *We independently recalculated expected credit losses using age grouping of receivables and using the interest rate of Retail State Bonds (ORI).*
- *We assess whether the assumptions used by management are supported by available industry data, historical data and actual loss rate data.*
- *We assess the adequacy of disclosures regarding the allowance for impairment losses on trade accounts receivables in the context of the disclosure requirements of Financial Accounting Standards in Indonesia. We are confident that appropriate disclosures have been made.*
- *We carry out procedures for confirming trade accounts receivables from the Company customers at the end of the financial reporting year.*

2. Penilaian Aset Film

Catatan 2.g dan 2.o (Informasi kebijakan akuntansi material yang berkaitan dengan Aset Film dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 8 untuk pengungkapan yang relevan.

Per 31 Desember 2024, saldo aset film Perusahaan sebesar Rp 235.529.022.160 yang mencakup 43% dari total aset Perusahaan.

Biaya perolehan aset film merupakan kapitalisasi biaya untuk memproduksi film dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi penurunan nilai atau nilai wajar. Aset film dibebankan ke beban pokok penjualan pada saat film dijual.

Aset film berupa digital dibebankan ke beban pokok penjualan pada tahun pertama sebesar 50% dan 50% pada tahun berikutnya dibebankan menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun, dimulai sejak film pertama kali ditayangkan. Biaya pemasaran dan distribusi dibebankan pada saat terjadinya.

2. *Film Assets Valuation*

Note 2.g and 2.o (Material accounting policy information related to Film Assets and Impairment of Non-Financial Assets) and Note 8 for relevant disclosures.

As of December 31, 2024 the Company's film asset balances amounting to Rp 235,529,022,160 represent 43% of the Company's total assets.

The cost of film assets are the capitalized cost of producing films and are impairment stated at the lower of acquisition cost less impairment value or fair value. Film Assets are charged to cost of goods sold when sold.

Film assets in the digital form are charged to cost of goods sold in the first year by 50% and 50% the following year are charged using the straight line method for 10 years, starting from when the film was first shown. Marketing and distribution costs are expensed when incurred.

Penilaian dan keberadaan aset film dianggap sebagai hal audit utama karena audit kami atas aset film difokuskan pada risiko bahwa akan ada salah saji material yang berkaitan dengan keberadaan persediaan, atau bahwa penilaian aset film tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami meninjau kebijakan dan prosedur pencatatan aset film Perusahaan, dengan fokus pada setiap perubahan kebijakan dan prosedur selama periode audit.
- Mengevaluasi tidak adanya penyisihan maupun penurunan nilai atas aset film dengan meninjau sifat aset film dan mendiskusikan dengan manajemen dasar pencatatan dan penilaian kecukupan penyisihan aset film usang.
- Meninjau daftar aset film atas penambahan signifkan.
- Menilai kondisi fisik aset film selama verifikasi fisik aset film.
- Menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai aset film telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut disajikan dan dijelaskan dengan memadai.

Valuation and existence of film assets is a key audit matter since our audit of film assets was focused around the risk that there would be a material misstatement relating to the existence of inventories, or that the valuation of inventories would not comply with the accounting policies applied.

Our response to Key Audit Matters:

- *We have reviewed policies and procedures for recording film assets, focusing on any changes to policies and procedures during the audit period.*
- *Evaluate the absence of allowance for or impairment of film assets by reviewing the nature of film assets and discussing with management the basis for recording and assessing the adequacy of allowance for obsolete film assets.*
- *Reviewed the list of film assets for significant additions.*
- *We assessed the physical condition of film assets during the physical verification of assets.*
- *Evaluating that all required disclosures pertaining to film assets have been provided and that such information is properly presented and disclosed.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 (“Laporan Tahunan”), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (“Annual Report”) but does not include the financial statements and our auditors’ report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors’ report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Reponsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi-transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance regarding with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of the most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefit of such communication.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountants*
Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan



Dr. Ahalik, S.E., Ak., M.Si., M.Ak., CPA, CPSAK, CPMA, CA
Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License* No. AP.1292

Jakarta, 26 Maret 2025 / *March 26, 2025*



	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	4	105.986.625.470	8.574.383.809	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha				*Trade Accounts Receivables*
Pihak Ketiga	5	172.562.128.824	121.310.909.849	*Third Parties*
Pihak Berelasi	5	-	27.836.626.136	*Related Party*
Persediaan	6	-	28.242.168	*Inventory*
Uang Muka dan Biaya				*Advances and Prepaid*
Dibayar Dimuka	7	4.232.874	884.346.906	*Expenses*
Aset Film	8	57.732.148.563	71.892.292.086	*Film Assets*
Jumlah Aset Lancar		**336.285.135.731**	**230.526.800.953**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Tetap	9	17.519.873.519	1.071.909.076	*Fixed Assets*
Aset Hak-Guna	10	-	16.940.452.962	*Right-of-Use Assets*
Aset Takberwujud	11	7.758.825.702	9.322.369.445	*Intangible Assets*
Aset Film	8	177.796.873.597	77.467.873.597	*Film Assets*
Aset Pajak Tangguhan	15c	1.871.732.872	1.161.469.369	*Deferred Tax Assets*
Investasi pada Obligasi	12	-	5.026.377.469	*Investment in Bonds*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**204.947.305.690**	**110.990.451.918**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**541.232.441.421**	**341.517.252.871**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha kepada				*Trade Accounts Payable to*
Pihak Ketiga	13	130.425.000	189.210.000	*Third Parties*
Utang Pajak	15a	15.551.188.019	17.216.302.304	*Taxes Payable*
Beban Akrual	14	148.845.926	241.950.000	*Accrued Expenses*
Liabilitas Jangka Panjang yang				*Long-Term Liabilities*
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				*Current Maturity*
Liabilitas Sewa kepada				*Lease Liabilities to*
Pihak Berelasi	17	-	18.984.288.847	*Related Party*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**15.830.458.945**	**36.631.751.151**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Pascakerja	16	1.740.111.335	1.354.658.409	*Post-Employment Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**1.740.111.335**	**1.354.658.409**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**17.570.570.280**	**37.986.409.560**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal				*Share Capital - Par Value*
Rp 80,- per Saham pada				*Rp 80 per share in*
31 Desember 2024, serta				*December 31, 2024, and*
Rp 1.000.000,- per Saham Tahun 2023				*Rp 1,000,000 per Share in 2023*
Modal Dasar 12.500.000.000 Saham				*Authorized Capital 12,500,000,000*
pada 31 Desember 2024				*Shares in December 31, 2024*
dan 1.000.000 Saham				*and 1,000,000 Shares*
pada 31 Desember 2023				*in December 31, 2023*
Modal Ditempatkan dan Disetor				*Issue and Fully Paid*
4.765.525.000 Saham pada				*4,765,525,000 Shares*
31 Desember 2024				*as of December 31, 2024*
dan 291.510 Saham				*and 291,510 Shares*
pada 31 Desember 2023	18a	381.242.000.000	291.510.000.000	*in December 31, 2023*
Tambahan Modal Disetor	19	124.008.313.847	489.750.000	*Additional Paid-in Capital*
Penghasilan Komprehensif Lain	20	69.878.660	111.935.733	*Other Comprehensive Income*
Saldo Laba				*Retained Earning*
Ditentukan Penggunaannya	18b	2.915.100.000	2.915.100.000	*Appropriated*
Tidak Ditentukan Penggunaannya	18b	15.426.578.634	8.504.057.578	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**523.661.871.141**	**303.530.843.311**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**541.232.441.421**	**341.517.252.871**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN	21	140.695.003.286	247.549.993.320	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(113.261.979.226)	(198.421.901.754)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO		**27.433.024.060**	**49.128.091.566**	***GROSS PROFIT***
Beban Umum dan Administrasi	23	(14.865.455.178)	(11.533.759.537)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	24	(2.602.791.008)	(1.664.857.572)	*Other Income (Expenses) - Net*
Beban Bunga dan Keuangan	25	(35.042.090)	(97.032.064)	*Interest Expense and Financial Cost*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**9.929.735.784**	**35.832.442.393**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				***Income Tax Benefits (Expenses):***
Pajak Kini	15b	(3.705.615.980)	(8.709.590.340)	*Current Tax*
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	15c	698.401.252	201.332.946	*Deferred Tax Income (Expenses)*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**6.922.521.056**	**27.324.184.999**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	16	(53.919.324)	14.515.923	*Remeasurement on Defined Benefits*
Pajak Penghasilan Terkait	15c	11.862.251	(3.193.503)	*Related Income Tax*
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**6.880.463.983**	**27.335.507.419**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM	26	**1,45**	**5,73**	***EARNINGS PER SHARE***

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/ *Retained Earning*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2023		**510.000.000**	**489.750.000**	**100.613.313**	**-**	**35.094.972.579**	**36.195.335.892**	***Balance as at January 1, 2023***
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	27.324.184.999	27.324.184.999	*Profit for the Year*
Setoran Modal melalui Dividen Saham	18a	51.000.000.000	-	-	-	(51.000.000.000)	-	*Paid-up Capital of Share Dividen*
Setoran Modal melalui Konversi Utang							-	*Paid-up Capital through Conversion of*
kepada Pemegang Saham	18a	240.000.000.000	-	-	-	-	240.000.000.000	*Shareholders Loan*
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	16	-	-	11.322.420	-	-	11.322.420	*Remeasurement of Defined Benefit*
Cadangan Wajib	18b	-	-	-	2.915.100.000	(2.915.100.000)	-	*Mandatory Reserves*
Saldo per 31 Desember 2023		**291.510.000.000**	**489.750.000**	**111.935.733**	**2.915.100.000**	**8.504.057.578**	**303.530.843.311**	***Balance as at December 31, 2023***
Setoran Modal melalui Penawaran								*Paid-Up Capital through*
Umum Perdana Saham	18a	89.732.000.000	-	-	-	-	89.732.000.000	*Initial Public Offering*
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	6.922.521.056	6.922.521.056	*Profit for the Year*
Penerimaan Agio Saham								*Proceeds Additional Paid-in*
Sehubungan dengan Penawaran								*Capital related to Initial*
Umum Perdana Saham	19b	-	128.989.750.000	-	-	-	128.989.750.000	*Public Offering*
Biaya Emisi Saham	19b	-	(5.471.186.153)	-	-	-	(5.471.186.153)	*Share Issuance Cost*
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	16	-	-	(42.057.073)	-	-	(42.057.073)	*Remeasurement of Defined Benefit*
Saldo per 31 Desember 2024		**381.242.000.000**	**124.008.313.847**	**69.878.660**	**2.915.100.000**	**15.426.578.634**	**523.661.871.141**	***Balance as at December 31, 2024***

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5,21	117.280.410.447	231.188.458.520	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kas kepada Pemasok	6,7,8, 13,14,22	(186.699.279.763)	(208.266.281.795)	*Cash Payment to Suppliers*
Pembayaran Kas kepada Karyawan	23	(5.656.559.390)	(5.037.968.836)	*Cash Payment to Employees*
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	15,23,24,25	(10.974.286.489)	(8.063.777.233)	*Payment of Other Operational Expenses*
Kas Dihasilkan dari Operasi		(86.049.715.195)	9.820.430.656	*Cash Generated from Operation*
Pembayaran Pajak Penghasilan	15	(12.881.783.861)	(1.823.459.939)	*Income Tax Paid*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**(98.931.499.056)**	**7.996.970.717**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activites***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	9	(16.884.823.130)	(52.073.883)	*Acquisition of Fixed Assets*
Hasil Penjualan Aset Tetap	9	-	160.000.000	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Perolehan Aset Takberwujud	11	(22.000.000)	(339.827.781)	*Acquisition of Intangible Assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(16.906.823.130)**	**(231.901.664)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Utang kepada Pemegang Saham	18a	-	(3.291.455.524)	*Payment of Shareholder Loan*
Setoran Modal dari Penawaran Umum Perdana Saham	18a	89.732.000.000	-	*Paid-up Capital from Initial Public Offering*
Penerimaan Agio Saham sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham	19a	128.989.750.000	-	*Proceeeds from Additional Paid in Capital through Initial Public Offering*
Pembayaran Biaya Emisi Saham	19a	(5.471.186.153)	-	*Share Issuance Costs*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**213.250.563.847**	**(3.291.455.524)**	***Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities***
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN BANK		**97.412.241.661**	**4.473.613.529**	***NET INCREASE CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		**8.574.383.809**	**4.100.770.280**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEARS***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		**105.986.625.470**	**8.574.383.809**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEARS***

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Verona Indah Pictures Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 01 tanggal 2 September 2010 dari Rumondang Nauli Hutadjulu S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-44460.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 17 September 2010.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 78 tanggal 11 September 2024 dari Rosida Rajagukguk Siregar S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan susunan direksi dan komisaris serta perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0057764.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 12 September 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang aktivitas produksi film, pasca produksi film dan distribusi film, video dan program televisi oleh swasta. Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang perfilman dan perekaman video, ekspor dan impor film dan video, studio film, persewaan lokasi dan peralatan film, perdagangan peralatan film, jasa pembuatan film, jasa laboratorium film, jasa peredaran film, jasa bioskop, dan pembuatan film program televisi.

Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah berusaha di bidang aktivitas produksi film, pasca produksi film dan distribusi film, video dan program televisi oleh swasta.

Perusahaan berdomisili di Jl. Panjang Kav. 38-39 No. 68 RT.019 RW.04, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520.

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

PT Verona Indah Pictures Tbk ("the Company") was established based on Deed of No. 01 dated September 2, 2010 from Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-44460.AH.01.01.Years 2010, dated September 17, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was made through Notarial Deed No. 78 dated September 11, 2024 from Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, concerning changes in the composition of the board of directors and board of commissioners and changes in authorized capital, issued and paid up by the Company. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0057764.AH.01.02.Years 2024, dated September 12, 2024.

In accordance with article 3 of the articles of association, the Company purpose and objective are to operate in the fields of film production, film post-production and distribution of films, videos and television programs by the private sector. The scope of the Company's business activities includes film and video recording, export and import of film and video, film studios, film location and equipment rental, film equipment trade, film making services, film laboratory services, film distribution services, cinema services, and film making television program.

The Company's current business activities are operate in the fields of film production, film post-production and distribution of films, videos and television programs by the private sector.

The Company's is domiciled at Jl. Panjang Kav. 38-39 No. 68, RT.019 RW.04, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520.

Perusahaan memiliki 29 dan 22 karyawan tetap masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023. (Tidak Diaudit)

The Company had 29 and 22 permanent employees at December 31, 2024 and 2023, respectively. (Unaudited)

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

1.b. The Composition of Board of Commissioners and Directors

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee of the Company as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

		31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris	:	Bedy Kunady	Bedy Kunady	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Abraham Bastari	-	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Pie Titin Suryani	-	:	*President Director*
Direktur	:	Evy Supriati	Pie Titin Suryani	:	*Director*
Direktur	:	Dwi Soenarso Lobo	-	:	*Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Verona Indah Pictures Tbk No. 007/VIP/SKK/03/2024 tanggal 13 Maret 2024, Perusahaan membentuk Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on Decree of the Board of Commissioners PT Verona Indah Pictures Tbk No. 007/VIP/SKK/03/2024 dated March 13, 2024, The Company has established an Audit Committee are as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Abraham Bastari	:	*Head*
Anggota	:	Natalia Sendjaja	:	*Members*
		Nike Nur Setiya Wati		

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Pengendali terakhir Perusahaan adalah Pie Titin Suryani.

The ultimate controller of the Company is Pie Titin Suryani.

1.c. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 30 September 2024 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No S-137/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana 1.121.650.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Oktober 2024, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Oktober 2024, 3.631.250.000 saham milik Pemegang Saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. The Company's Initial Public Offering of Share

On September 30, 2024, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with his letter No. S-137/D.04/2024 to make an initial public offering of 1,121,650,000 shares to the public. As of October 08, 2024 the stock has been listed on the Indonesian Stock Exchange.

As of October 8, 2024, 3,631,250,000 shares owned by the founding shareholders have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

1.d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025.

1.d. Financial Statement Completion

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were authorized for March 26, 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan peraturan pasar modal antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

2.a. Statement of Compliance

Financial Statements of the Company are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and capital market regulation including the Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board of Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2.b. Basis for Preparation of the Financial Statements

The Financial Statements of the Company, except for the statement of cash flows, are prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks by classifying into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are presented in full of Rupiah, unless otherwise stated.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

2.c. Amendments and Improvements Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI") has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2024 as follows:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomenklatur PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomenklatur mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards;

- *Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to PSAK and ISAK nomenclature, are effective on January 1, 2024. KSPKI regulate the SAK pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendments to PSAK and ISAK nomenclature determine the number for PSAK and ISAK which refering to IFRS Accounting Standards, local accounting standards;*

- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;

- *Amendments of PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non current;*

- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;

- *Amendments of PSAK 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions;*

- Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

- *Amendments of PSAK 207 "Cash Flow Statement" and PSAK 107 "Financial Instrumens: Disclosure Supplier Finance Arrangements".*

Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The application of the above amendments and interpretations does not result in any substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a material impact on the Financial Statements for the current year or prior years.

2.d. Instrumen Keuangan

2.d. Financial Instrument

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Pengakuan awal

Initial Recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

(1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi;
(2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

(1) Financial assets at amortised cost;
(2) Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

   Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) *("EIR")*, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut.

   Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

   Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

1) Financial assets at amortised cost.

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss.

The EIR amortization disclosed in profit loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

The Comopany's financial assets at amortised cost consisted of cash on hand and in banks, trade and other receivables.

2) Financial assets at fair value through other comprehensive income.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

Derecognition

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

(1) The rights to receive cash flows from the asset have expired; or

2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*passthrough*", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(2) The Company has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

1) Financial liabilities at amortised cost.

2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

Financial liabilities are derecognized when extinguished.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.e. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

The Company applies the PSAK 109 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2.f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.g. Aset Film

Biaya perolehan aset film merupakan kapitalisasi biaya untuk memproduksi film dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi penurunan nilai atau nilai wajar. Aset film dibebankan ke beban pokok penjualan pada saat film dijual. Untuk aset film berupa digital dibebankan ke beban pokok penjualan pada tahun pertama sebesar 50% dan 50% pada tahun berikutnya dibebankan menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun, dimulai sejak film pertama kali ditayangkan. Biaya pemasaran dan distribusi dibebankan pada saat terjadinya.

Film dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset film. Akumulasi biaya perolehan aset film dalam penyelesaian akan dipindahkan ke aset film pada saat film tersebut selesai diproduksi dan siap untuk ditayangkan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset film mengalami penurunan nilai dengan membandingkan antara estimasi nilai wajar dengan nilai tercatat aset film. Perusahaan mengukur nilai wajar berdasarkan asumsi manajemen tentang tanggapan pasar terhadap nilai masing-masing aset film. Jika nilai tercatat aset film telah melebihi estimasi nilai wajarnya maka diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai wajar.

2.g. Film Assets

The cost of film assets are the capitalized cost of producing films and are impairment stated at the lower of acquisition cost less impairment value or fair value. Film Assets are charged to cost of goods sold when sold. Film assets in the digital form are charged to cost of goods sold in the first year by 50% and 50% the following year are charged using the straight line method for 10 years, starting from when the film was first shown. Marketing and distribution costs are expensed when incurred.

Film in progress are stated at cost and presented as part of film assets. The accumulated acquisition cost of film assets in progress will be transferred to the film assets when the production of film is complete and ready to be aired.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication of film assets may be impaired by comparing the estimate fair value with the value of unamortized film assets. The Company measures fair value based on management assumptions about market responses to the value of each film asset. Whenever the carrying amount of film assets exceeds its fair value, the film asset is considered impaired and is written down to its fair value.

2.h. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang diuraikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi."

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 30 atas Laporan Keuangan.

2.h. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224: "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the Note 30 to the Financial Statements.

2.i. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

2.i. Transactions and Translation of Foreign Exchange

Functional currency and presentation of accounts are presented in financial statements of Company are measured in the currency of the primary economic environment in which entity operates (its functional currency). Financial statements are presented in Rupiah which is functional currency and the presentation currency.

Transaction in foreign currency are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time transaction are made. Gains or losses resulted from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit of loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used are the Bank of Indonesia middle exchange rate of end year are as follows:

	2024	2023	
Dollar Amerika Serikat ("USD")	16.162	15.416	*Dollar Amerika Serikat ("USD")*

2.j. Persediaan

Berdasarkan PSAK 202. "Persediaan", persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan bedasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2.j. Inventories

Based on PSAK 202, "Inventories", inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary and net realizable value of the inventories.

Allowance for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat distribusikan secara langsung agar tetap tersebut siap digunakan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Building*
Peralatan Kantor	4	*Office Supplies*
Peralatan Produksi	4	*Production Equipment*
Kendaraan	8	*Vehicles*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets held for use in supply of services or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for their intended use.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Unused or disposed fixed assets are removed from the accounts include its accumulated. Gain or loss from sale of fixed assets reflected in profit or loss in current period.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated

2.l. Transaksi Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2.l. Lease Transaction

At the inception of a contract, the Company's assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company's can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a lease term of 12 months or less; and*
- *Low value underlying assets*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the identified asset; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  1. The Company has the right to operate the asset;
  2. The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used throughout the period of use.

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penuruan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Right-of-Use Assets

Based on PSAK 116, "Lease", right-of-use assets are recognized at the commencement date of the lease (i.e., the date of underlying asset is available for use). At initial measurement, right-of-use assets are measured at cost comprises the amount of the initial measurement of the lease liability, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and an estimate of costs to be incurred in dismanting and removing the underlying assets.

After initial recognition, the right-of-use asset should be measured using a cost model in which the right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation is calculated using straight line method to record the depreciable amount over their estimated useful lives of right-of-use assets as follows:

Jenis Aset Hak-Guna	**Masa Manfaat / *Useful Life***	***Types of Right-of-Use Assets***
Tanah dan Bangunan	30 tahun / *years*	*Land and building*

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga yang ditetapkan Perusahaan sebagai tingkat diskonto kerja pada tanggal dimulainya sewa.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Company determined rate at the lease commencement date.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on straight-line basis over the lease term.

Company as a Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature.

2.m. Investasi pada Obligasi

Investasi pada Obligasi terdiri dari efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Obligasi Pemerintah dan Obligasi Korporasi. Investasi pada obligasi tujuan investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan memiliki intensi terhadap obligasi adalah untuk mendapatkan arus kas dari kupon dan pokok sampai obligasi tersebut jatuh tempo.

2.m. Investment in Bonds

Investment in Bonds consist of traded securities in the money market such as Government Bonds and Corporation Bonds. Investment in Bonds are classified as financial assets measured at amortised cost. The company's intention with bonds is to obtain cash flow from coupons and principal until the bond matures.

2.n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh perangkat lunak dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkat dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2.n. Intangible Assets

Intangible assets stated at cost less accumulated amortization and cumulative impairment loss. Cost incurred to acquire software and bring the software for their intended use are capitalized. Cost associated with maintaining software programs are recognized as an expense as incurred.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

Intangible assets are amortised on a straight-line based on estimated useful lives of intangible assets are as follows:

	Tahun/ *Years*	
Sistem Produksi	10	*Production System*
Program Casting	4	*Casting Program*
Hak Kekayaan Intelektual	10	*Intellectual Property Rights*

2.o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

2.o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3.

2.p. Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023. Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan klarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan atau undang-undang cipta kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan) sesuai dengan yang diterbitkan oleh DSAK-IAI pada April 2022.

Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara prospektif. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

2.p. Post-Employment Benefits

The Company provides defined benefit post-employment benefits to its permanent employees in accordance with – Law of Job Creation No. 6/2023. The Company has implemented the guidance in the press release and clarification of attribution of benefit to period of for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act) in accordance issued by DSAK-IAI in April 2022.

The Company has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies on a prospective basis. There is no funds are set aside by Company regarding of this post-employment.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dihitung oleh akturaris independen setiap tahun. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, which is calculated by independent actuaries annually. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Company presents the first two components of a defined reward cost in profit and loss. Curtailment gains and losses are recorded as past service costs.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Perusahaan menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu (*over time*), jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. Pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesakan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.

2.q. Revenue and Expense Recognition

Revenues

The Company applies PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers". Based on this PSAK, revenue recognition can be performed in stages over the life of the contract (over time) or at certain time (at a point in time).

The Company recognized revenue when (or as long as) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (i.e. assets) to a customer. Assets are transferred when (or as long as) the customer obtain control of the asset.

Revenues are recognized over time, if one of the following criteria is met:

1. *The customers simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the entity as long as the entity performs its performances obligations;*
2. *The entity's performance of creating or enhancing assets controlled by the customer as long as the asset are generated or enhanced; or*
3. *The entity's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the entity and the entity has a right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

If a performance obligation does not meet these criteria, the entity fulfills the performance obligation at a certain time (at a point in time) where the customer obtains control over the promised assets and the entity fulfills the performance obligations by considering indicators of transfer of control, including:

1. *The entity has a present right to payment for the asset.*
2. *The customer has legal ownership rights to the assets.*
3. *The entity has transferred physical ownership of the asset.*

4. Pelanggan memilliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.r. Pajak Penghasilan

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

4. *Customers are subject to significant risks and rewards of ownership of assets.*
5. *The customer has received the asset.*

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.r. Income Tax

The current tax is payable based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes charged by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination.

Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

2.s. Laba Per Saham

2.s. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

2.t. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

2.t. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Company purchases equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company equity holders.

2.u. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2.u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2.v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

2.v. Stock Issuance Costs

The costs incurred in connection with the issuance of the company's share capital to the public are directly deducted from the proceeds and presented as a reduction in the additional paid-in capital account in the statement of financial position.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying accounting policies described in Note 2, there is no critical judgments that have significant impact at their recognized amount in financial statements of estimated disclosures are involving below:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Impairment of Assets

Testing is performed for the decline in value of asset if there is indication of impairment. The determination of asset's value in use requires estimates of expected cash flows resulting from the use of the asset (cash generating unit) and the sale of this asset as well as the appropriate discount rate for determining the present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of assets as reflected in the financial statements have been deemed appropriate and reasonable, however, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently the resulting impairment loss would affect the results of operations.

Based on management's assessment, there are no indicators of impairment on the assets of the Company.

Evaluating Lease Agreement

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga yang ditetapkan Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

Dalam menentukan suku bunga, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re- evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5 to the financial statements.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun. Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Post-Employeement Benefits

The present value of post-employment liabilities depends on several factors determined on the actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include the discount rate, the rate of salary increase, and the rate of return on investment. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of the post-employment benefits liability. The Company determine the discount rate and rate of salary increase in future in accordance at the end of the reporting period. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates on the government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits are paid, and which has a period similar to the corresponding post-employment benefit period. In determining future salary increasing rate, the Company collect historical data regarding net basis employee salary and adjusts future business plans.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216, masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

Based on PSAK 216, the useful life of each of the item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease their carrying amount.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 9.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	2024	2023	
Kas	**678.170.804**	**465.056.308**	***Cash on Hand***
Kas di Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			***Rupiah***
Bank OCBC NISP	99.355.095.911	-	*Bank OCBC NISP*
Bank Central Asia	5.662.394.711	7.896.835.936	*Bank Central Asia*
Bank Mayapada	76.335.306	-	*Bank Mayapada*
Bank Danamon	29.868.420	144.720.166	*Bank Danamon*
Bank Muamalat Indonesia	25.910.000	25.635.000	*Bank Muamalat Indonesia*
Sub Jumlah	**105.149.604.348**	**8.067.191.102**	***Sub Total***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Bank Danamon (2024: USD 9,829 2023: USD 2,733)	158.850.318	42.136.399	*Bank Danamon (2024: USD 9,829 2023: USD 2,733)*
Sub Jumlah	**158.850.318**	**42.136.399**	***Sub Total***
Jumlah	**105.986.625.470**	**8.574.383.809**	***Total***

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

All cash in banks are placed with third parties and not used as collateral.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE*

	2024	2023	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Digi Bintang Sinergi	173.058.099.317	127.318.803.176	*PT Digi Bintang Sinergi*
PT Cakrawala Andalas Televisi	7.557.350.000	111.000.000	*PT Cakrawala Andalas Televisi*
PT Vidio Dot Com	34.809.892	-	*PT Vidio Dot Com*
Sub Jumlah	**180.650.259.209**	**127.429.803.176**	***Sub Total***
Dollar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Image Future Investment (HK), Ltd	475.227.448	604.384.280	*Image Future Investment (HK), Ltd*
Sub Jumlah	**475.227.448**	**604.384.280**	***Sub Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.563.357.833)	(6.723.277.607)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah – Bersih	**172.562.128.824**	**121.310.909.849**	***Total - Net***
Pihak Berelasi			***Related Party***
PT Lunar Jaya Film	-	27.910.950.000	*PT Lunar Jaya Film*
Sub Jumlah	-	**27.910.950.000**	***Sub Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(74.323.864)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah – Bersih	**172.562.128.824**	**149.147.535.985**	***Total - Net***

Rincian umur piutang usaha sebagai berikut:

The details of the age of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	67.354.559.892	27.910.950.000	*Not Yet Due*
Jatuh Tempo:			*Past Due:*
1-30 Hari	47.508.000.000	31.782.173.631	*1-30 Days*
31-60 Hari	-	-	*31-60 Days*
61-90 Hari	-	14.163.538.825	*61-90 Days*
Lewat 120 Hari	66.262.926.765	82.088.475.000	*More Than 120 Days*
Sub Jumlah	**181.125.486.657**	**155.945.137.456**	***Sub Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.563.357.833)	(6.797.601.471)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah - Bersih	**172.562.128.824**	**149.147.535.985**	***Total - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of impairment reserves:

	2024	2023	
Saldo Awal	6.797.601.471	4.914.348.815	*Beginning Balance*
Penambahan Pencadangan (Catatan 24)	1.765.756.362	1.883.252.656	*Additional Impairment (Note 24)*
Jumlah	**8.563.357.833**	**6.797.601.471**	***Total***

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif dengan mereviu kolektabilitas dari piutang usaha dan mempertimbangkan keadaan makro ekonomi masa depan.

The Company makes allowance of impairment losses of trade receivables based on expected credit losses model collectively by review collectability of trade accounts receivable and consider future macro economy circumstances.

Berdasarkan reviu dari status piutang usaha untuk masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan keuangan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang usaha yang tidak tertagih.

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Jika terdapat pembayaran atas piutang yang telah dicadangkan, maka piutang tersebut dipulihkan dengan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

If there is payment of trade receivables allowanced, the trade account receivable to be recovered as other income.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	2024	2023	
Perlengkapan Produksi	-	28.242.168	*Production Supplies*
Jumlah	**-**	**28.242.168**	***Total***

Persediaan merupakan perlengkapan produksi berupa kaset CD film dan baterai yang digunakan untuk *Handie Talkie* (HT) pada saat berada di lokasi syuting.

Inventories are production equipment in the form of film CD cassettes and batteries used for Handie Talkies (HT) while on the shooting location.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2024	2023	
Uang Muka Jasa Profesional			***Advances Professional Fees***
Penawaran Umum Perdana Saham	-	647.500.000	*Initial Public Offering (''IPO'')*
Jasa Profesional Lainnya	-	225.000.000	*Other Professional Fees*
Sub Jumlah	-	**872.500.000**	***Sub Total***
Biaya Dibayar Dimuka			***Prepaid Expenses***
Asuransi	4.232.874	11.846.906	*Insurance*
Jumlah	**4.232.874**	**884.346.906**	***Total***

Uang muka jasa profesional pada 31 Desember 2023 merupakan uang muka atas pembayaran jasa konsultan dalam rangka proses penawaran umum perdana saham Perusahaan diantaranya kepada Penjamin Emisi Efek, Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum dan Notaris.

Advance professional fee in December 31, 2023 is an advances payment for consultant services to conduct an Initial Public Offering (''IPO'') of the Company's shares including Underwriters, Public Accounting Firms, Legal Consultants and Notary.

Pada tahun 2024 uang muka jasa profesional tersebut dicatat sebagai biaya emisi sehubungan dengan telah tercatatnya Perusahaan di Bursa Efek Indonesia sebagai Perusahaan terbuka.

In 2024, the advance payment for the professional services was recorded as an issuance cost in connection with the Company's listing on the Indonesia Stock Exchange as a publicly listed Company.

Biaya dibayar dimuka asuransi kendaraan berupa asuransi atas mobil milik Perusahaan.

Prepaid car insurance represent insurance of vehicles owned by Company.

8. ASET FILM / *8. FILM ASSETS*

	2024	2023	
Sinetron	168.695.896.585	149.291.120.853	*Sinetron*
FTV	43.340.444.280	69.044.830	*FTV*
Mini Seri	19.798.167.846	-	*Mini Series*
Film	3.694.513.449	-	*Movie*
Jumlah	**235.529.022.160**	**149.360.165.683**	***Total***
Dikurangi Bagian Lancar	57.732.148.563	71.892.292.086	*Less Current Portion*
Aset Film Jangka Panjang	**177.796.873.597**	**77.467.873.597**	***Long-Term Film Assets***

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai neto aset film di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto aset film dapat direalisasi sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset film pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review of the physical condition and the net value of the above film assets at the end of the reporting period, management believes that the net value of film assets can be fully realized, therefore no allowance for impairment in value of film assets is required on December 31, 2024 and 2023.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Aset Kepemilikan Langsung:					*Direct Ownership Assets:*
Tanah	-	3.479.356.379	-	3.479.356.379	*Land*
Bangunan	-	13.340.693.621	-	13.340.693.621	*Building*
Peralatan Kantor	1.676.266.880	64.773.130	-	1.741.040.010	*Office Equipment*
Peralatan Produksi	452.160.909	-	-	452.160.909	*Production Equipment*
Kendaraan	2.439.241.538	-	-	2.439.241.538	*Vehicles*
Jumlah Biaya Perolehan	**4.567.669.327**	**16.884.823.130**	**-**	**21.452.492.457**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Aset Kepemilikan Langsung:					*Direct Ownership Assets:*
Bangunan	-	55.586.223	-	55.586.223	*Building*
Peralatan Kantor	1.544.987.364	68.427.718	-	1.613.415.082	*Office Equipment*
Peralatan Produksi	422.872.291	11.746.743	-	434.619.034	*Production Equipment*
Kendaraan	1.527.900.596	301.098.003		1.828.998.599	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**3.495.760.251**	**436.858.687**	**-**	**3.932.618.938**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Bersih	**1.071.909.076**			**17.519.873.519**	***Net-Book Value***

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Aset Kepemilikan Langsung:					*Direct Ownership Assets:*
Peralatan Kantor	1.624.192.997	52.073.883	-	1.676.266.880	*Office Equipment*
Peralatan Produksi	452.160.909	-	-	452.160.909	*Production Equipment*
Kendaraan	2.656.741.538	-	217.500.000	2.439.241.538	*Vehicles*
Jumlah Biaya Perolehan	**4.733.095.444**	**52.073.883**	**217.500.000**	**4.567.669.327**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Aset Kepemilikan Langsung:					*Direct Ownership Assets:*
Peralatan Kantor	1.473.880.237	71.107.127	-	1.544.987.364	*Office Equipment*
Peralatan Produksi	404.240.397	18.631.894	-	422.872.291	*Production Equipment*
Kendaraan	1.229.792.276	327.561.445	29.453.125	1.527.900.596	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**3.107.912.910**	**417.300.466**	**29.453.125**	**3.495.760.251**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Bersih	**1.625.182.534**			**1.071.909.076**	***Net-Book Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2024	2023	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 22)	11.746.742	18.631.894	*Cost of Sales (Note 22)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)	425.111.945	398.668.573	*General and Administrative Expense (Note 23)*
Jumlah	**436.858.687**	**417.300.467**	***Total***

Pada tahun 2024, Perusahaan memiliki tanah dan bangunan berupa ruko sebagai berikut:

- Sertifikat Hak-Guna Bangunan dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 09.03.000010136.0, seluas 92 m². Tanah tersebut terletak di Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat.
- Sertifikat Hak-Guna Bangunan dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 09.03.000010137.0, seluas 68 m². Tanah tersebut terletak di Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat.

In 2024, the Company owns land and a shophouse building, which as follows:

- *Building Use Rights Certificate with Land Parcel Identification Number (NIB) 09.03.000010136.0, covering an area of 92 m². The land is located in Kedoya Selatan Subdistrict, Kebon Jeruk District, West Jakarta Administrative City.*
- *Building Use Rights Certificate with Land Parcel Identification Number (NIB) 09.03.000010137.0, covering an area of 68 m². The land is located in Kedoya Selatan Subdistrict, Kebon Jeruk District, West Jakarta Administrative City.*

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 1.982.651.116 dan Rp 1.915.925.255.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp 1,982,651,116 and Rp 1,915,925,255.

Pada tahun 2023, perhitungan rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

In 2023, the calculation of loss on disposal of fixed assets are as follows:

	2023	
Harga Jual	**160.000.000**	***Selling Price***
Dikurangi Nilai Buku:		*Less Book Value:*
Biaya Perolehan	217.500.000	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	(29.453.125)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**188.046.875**	***Book Value***
Rugi Penjualan Aset Tetap	**(28.046.875)**	***Loss on Sale of Fixed Asset***

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no fixed assets that used temporarily and there are no fixed assets that is discontinued from active usage and is classified as available for sale.

Aset milik Perusahaan berupa kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dan PT Lippo General Insurance Tbk terhadap risiko pencurian, tabrakan, perbuatan jahat, kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap, penggantian suku cadang, penggantian perlengkapan tambahan, kerusuhan, pemogokan dan huru hara dengan total pertanggungan sebesar Rp 1.660.300.000.

The Company's assets in of vehicles are insured with PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Zurich Asuransi Indonesia dan PT Lippo General Insurance Tbk covering the risk of theft, collision, malicious acts, fire, lightning, explosion, plane crash, smoke replacement of spare parts, replacement of additional equipment, riots, strikes, and disturbances with a total coverage amount of Rp 1,660,300,000.

10. ASET HAK-GUNA / *10. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	2024	2023	
Perolehan Aset			*Right-of-Use Assets*
Hak-Guna	-	18.759.358.886	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	-	(1.818.905.924)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Bersih	**-**	**16.940.452.962**	***Net-Book Value***

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan Pie Titin Suryani pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah dan bangunan kantor seluas 1.060 m2 dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 03594 dan 03595 atas nama Pie Titin Suryani yang terletak di Jl. Panjang Kav. 38/68 RT.019/RW04 dan Jl. Panjang Kav. 39/68 RT.019/RW04, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Sewa tersebut untuk periode 30 tahun sejak 31 Desember 2021 sampai dengan 30 Desember 2051 dengan total nilai sewa sebesar Rp 30.000.000.000.

The Company entered into a rental agreement with Pie Titin Suryani on December 31, 2021 of land and office buildings covering an area of 1,060 m2 with Certificate of Ownership Number 03594 dan 03595 in the name of Pie Titin Suryani located on Jl. Panjang Kav. 38/68 RT.019/RW04 and Jl. Panjang Kav. 39/68 RT.019/RW04, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, West Jakarta. The lease is for a period of 30 years from December 31, 2021 to December 30, 2051 with a total rental value of Rp 30,000,000,000.

Pada Desember 2024 Perusahaan telah mengakuisisi aset sewa berupa ruko tersebut, hal ini sesuai dengan rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan (IPO).

In December 2024, the Company acquired the leased assets in the form of a shophouse, in accordance with the planned use of funds obtained from the Company's Initial Public Offering (IPO).

11. ASET TAKBERWUJUD / *11. INTANGIBLE ASSETS*

	2024	2023	
Perolehan Perangkat Lunak			***Acquisition of Intangible Assets***
Sistem Produksi	15.215.000.000	15.215.000.000	*Production Systems*
Program *Casting*	68.000.000	68.000.000	*Casting Program*
Hak Kekayaan Intelektual	85.000.000	63.000.000	*Intellectual Property Rights*
Akumulasi Amortisasi			***Accumulated Amortization***
Sistem Produksi	(7.553.750.000)	(6.000.000.000)	*Production Systems*
Program *Casting*	(34.458.333)	(17.458.333)	*Casting Program*
Hak Kekayaan Intelektual	(20.965.965)	(6.172.222)	*Intellectual Property Rights*
Nilai Buku – Bersih	**7.758.825.702**	**9.322.369.445**	***Net - Book Value***

Merupakan perangkat lunak milik Perusahaan berupa *Platform* sistem produksi dan aplikasi digital yang berguna untuk menunjang proses produksi film. Diantaranya berfungsi sebagai penyimpanan naskah film, skenario, jadwal skenario dan sebagai kontrol jadwal rencana pembuatan film termasuk didalamnya lokasi syuting, absensi para *crew* dan pemeran film/sinetron.

Represents Company's software as a production system platform and a digital application that is useful to support the film production process. It serves as the storage of film scripts, scenarios, script schedules and as the control of the schedule of film making plans including the location of film, the absence of the crew and the film/sinetron players.

12. INVESTASI PADA OBLIGASI / *12. INVESTMENT IN BONDS*

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
Bank Danamon	-	996.453.284	*Bank Danamon*
Bunga	-	26.768.000	*Interest*
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	-	3.546.716	*Unamortised premium (discount)*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Bank Danamon			*Bank Danamon*
Pokok (2023: USD 250,000)	-	3.817.991.547	*Principle (2023: USD 250,000)*
Bunga	-	30.384.619	*Interest*
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	-	151.233.303	*Unamortised premium (discount)*
Jumlah	**-**	**5.026.377.469**	***Total***

Pada Mei 2024, Perusahaan mencairkan seluruh investasi pada obligasinya.

On Mei 2024, the Company has settled all of its invesment in bonds.

Bank Danamon Indonesia (Rupiah)

Bank Danamon Indonesia (Rupiah)

Merupakan Investasi Obligasi oleh Perusahaan yang diperoleh melalui Bank Danamon dengan rincian sebagai berikut:

Represents an Investment in Bonds by Company acquired through Bank Danamon with the following details:

Penerbit	:	Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*	:	*Issuer*
Nominal Transaksi	:	Rp 1.000.000.000	:	*Nominal Transactions*
Seri Obligasi	:	FR0091	:	*Bond Series*
Tanggal Pembelian	:	22 Februari 2022/ *February* 22, 2022	:	*Purchase Date*
Harga (%)	:	100.40%	:	*Price (%)*
Tingkat Kupon (%)	:	6.38%	:	*Coupon Rate (%)*
Jangka Waktu	:	18 Februari 2022 - 15 April 2032/ *February 18, 2022 - April 15, 2032*	:	*Period*

Bank Danamon Indonesia (Dolar Amerika Serikat)

Bank Danamon Indonesia (Dollar Amerika Serikat)

Merupakan Investasi Perusahaan pada Obligasi yang diperoleh melalui Bank Danamon dengan rincian sebagai berikut:

Represents an Investment in Bonds by Company acquired through Bank Danamon with the following details:

a. Penerbit	:	Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*	:	*a. Issuer*	
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat/ *United States Dollar (USD).*	:	*Currency*	
Nominal Transaksi	:	USD 50.000.	:	*Nominal Transactions*	
Seri Obligasi	:	INDON 50.	:	*Bond Series*	
Tanggal Pembelian	:	19 Januari 2022 / *January 19, 2022.*	:	*Purchase Date*	
Tanggal Penerbitan	:	14 Januari 2020 / *January 14*, *2020.*	:	*Issuing Date*	
Tanggal Jatuh Tempo	:	14 Februari 2050 / *February 14*, *2050*	:	*Maturity Date*	
Tingkat Kupon	:	3.50%.	:	*Coupon Rate (%)*	
Harga	:	99,5%.	:	*Price (%)*	
Frekuensi Pembayaran Kupon	:	Setiap 6 (enam) bulan sampai dengan jatuh tempo/ *Every six months until the due date.*	:	*Coupon Payment Frequency*	
b. Penerbit	:	Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*	:	*b. Issuer*	
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat / *United States Dollar (USD).*	:	*Currency*	
Nilai Nominal	:	USD 50.000.	:	*Nominal Transactions*	
Seri Obligasi	:	INDON 48.	:	*Bond Series*	
Tanggal Pembelian	:	18 Januari 2022 / *January 18, 2022.*	:	*Purchase Date*	
Tanggal Penerbitan	:	11 Desember 2017 / *December 11, 2017*	:	*Issuing Date*	
Tanggal Jatuh Tempo	:	11 Januari 2048/ *January 11, 2048.*	:	*Maturity Date*	
Tingkat Kupon	:	4.35%.	:	*Coupon Rate (%)*	
Harga (%)	:	112,5%.	:	*Price*	
Frekuensi Pembayaran Kupon	:	Setiap 6 (enam) bulan sampai dengan jatuh tempo/ *Every six months until the due date.*	:	*Coupon Payment Frequency*	
c. Penerbit	:	Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*	:	*c. Issuer*	
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat/ *United States Dollar (USD).*	:	*Currency*	
Nilai Nominal	:	USD 20.000.	:	*Nominal Transactions*	
Seri Obligasi	:	INDONIS 51.	:	*Bond Series*	
Tanggal Pembelian	:	19 Januari 2022 / *January 19, 2022.*	:	*Purchase Date*	
Tanggal Penerbitan	:	9 Juni 2021 / *June 9, 2021.*	:	*Issuing Date*	
Tanggal Jatuh Tempo	:	9 Juni 2051 / *June 9*, *2051.*	:	*Maturity Date*	
Tingkat Kupon	:	3.55%.	:	*Coupon Rate (%)*	
Harga (%)	:	99,25%.	:	*Price*	
Frekuensi Pembayaran Kupon	:	Setiap 6 (enam) bulan sampai dengan jatuh tempo / *Every six months until the due date.*	:	*Coupon Payment Frequency*	
d. Penerbit	:	Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*	:	*d. Issuer*	
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat / *United States Dollar (USD).*	:	*Currency*	
Nilai Nominal	:	USD 50.000.	:	*Nominal Transactions*	
Seri Obligasi	:	INDON 51.	:	*Bond Series*	
Tanggal Pembelian	:	30 Agustus 2021 / *August 30*, *2021*	:	*Purchase Date*	
Tanggal Penerbitan	:	01 September 2021/*September 1*, *2021*	:	*Issuing Date*	
Tanggal Jatuh Tempo	:	12 Maret 2051/*March 12*, *2051*	:	*Maturity Date*	

Tingkat Kupon	:	3.05%.	:	*Coupon Rate (%)*
Harga (%)	:	100%.	:	*Price*
Frekuensi Pembayaran Kupon	:	Setiap 6 (enam) bulan sampai dengan jatuh tempo/ *Every six months until the due date.*	:	*Coupon Payment Frequency*
e. Penerbit	:	Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*	:	*e. Issuer*
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat / *United States Dollar (USD).*	:	*Currency*
Nilai Nominal	:	USD 20.000.	:	*Nominal Transactions*
Seri Obligasi	:	INDON 51.	:	*Bond Series*
Tanggal Pembelian	:	14 Juli 2021 / *July 14*, 2021.	:	*Purchase Date*
Tanggal Penerbitan	:	01 September 2021/September 01, *2021*	:	*Issuing Date*
Tanggal Jatuh Tempo	:	*12 Maret 2051/ March 12, 2051.*	:	*Maturity Date*
Tingkat Kupon	:	3.05%.	:	*Coupon Rate (%)*
Harga (%)	:	101,75%.	:	*Price*
Frekuensi Pembayaran Kupon	:	Setiap 6 (enam) bulan sampai dengan jatuh tempo/ *Every six months until the due date.*	:	*Coupon Payment Frequency*
f. Penerbit	:	Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*	:	*f. Issuer*
Mata Uang	:	Dollar Amerika *(USD).*	:	*Currency*
Nilai Nominal	:	USD 60.000.	:	*Nominal Transactions*
Seri Obligasi	:	INDONIS 50.	:	*Bond Series*
Tanggal Pembelian	:	26 November 2021/*November 26*, *2021*	:	*Purchase Date*
Tanggal Penerbitan	:	26 November 2021/*November 26, 2021*	:	*Issuing Date*
Tanggal Jatuh Tempo	:	23 Juni 2050 / *June 23*, *2050*	:	*Maturity Date*
Tingkat Kupon	:	3.80%	:	*Coupon Rate (%)*
Harga (%)	:	104,5%	:	*Price*
Frekuensi Pembayaran Kupon	:	Setiap 6 (enam) bulan sampai dengan jatuh tempo/ *Every six months until the due date.*	:	*Coupon Payment Frequency*

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / *13. TRADE ACCOUNTS PAYABLES TO THIRD PARTIES*

	2024	2023	
PT Cakrawala Andalas Televisi	130.425.000	-	*PT Cakrawala Andalas Televisi*
PT Bintang Bersinar Indonesia	-	106.560.000	*PT Bintang Bersinar Indonesia*
PT Zikaberto Laegona	-	66.000.000	*PT Zikaberto Laegona*
PT Headline Sumber Rezeki	-	16.650.000	*PT Headline Sumber Rezeki*
Jumlah	**130.425.000**	**189.210.000**	***Total***

Rincian Umur Utang Usaha sebagai berikut:

Details of Accounts Payable Age are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	-	-	*Not Yet Due*
Jatuh Tempo:			*Past Due:*
1-30 Hari	-	-	*1-30 Days*
31-60 Hari	-	49.950.000	*31-60 Days*
61-90 Hari	-	-	*61-90 Days*
91-120 Hari	130.425.000	-	*91-120 Days*
Lewat 120 Hari	-	139.260.000	*More Than 120 Days*
Jumlah	**130.425.000**	**189.210.000**	***Total***

14. BEBAN AKRUAL / *14. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Jasa Profesional	58.800.000	241.950.000	*Professional Fees*
Jaminan Sosial	90.045.926	-	*Social Security*
Jumlah	**148.845.926**	**241.950.000**	***Total***

Beban akrual jasa profesional pada 31 Desember 2024 merupakan beban akrual atas pembayaran jasa konsultan.

Accrued expenses for professional fee in December 31, 2024, is an accrued expenses for payment of consultant service.

Beban akrual jaminan sosial pada 31 Desember 2024 merupakan beban akrual atas pembayaran BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan Karyawan.

Accrued expenses for social security as of December 31, 2024, represent accrued expenses for the payment of Employee Health BPJS and Employment BPJS.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	15.260.010.244	4.870.465.172	*Value Tax Added - Net*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	245.008.355	3.144.833.091	*Article 21*
Pasal 23	32.477.600	11.075.600	*Article 23*
Pasal 25	-	3.499.567.831	*Article 25*
Pasal 4 (2)	17.500	-	*Article 4 (2)*
Pajak Kini			*Current Tax*
Pasal 29			*Article 29*
- Tahun 2024	13.674.320	-	*- Year 2024*
- Tahun 2023	-	5.540.237.010	*- Year 2023*
- Tahun 2022	-	125.638.480	*- Year 2022*
- Tahun 2021	-	24.485.120	*- Year 2021*
Jumlah	**15.551.188.019**	**17.216.302.304**	***Total***

b. Pajak Penghasilan Kini / *b. Current Income Tax*

	2024	2023	
Laba sebelum pajak:	**9.929.735.784**	**35.832.442.393**	***Income Before Tax:***
Koreksi Fiskal:			***Fiscal Correction:***
Beda Waktu:			***Temporary Differences:***
Amortisasi Aset Takberwujud	(375.000.000)	-	*Amortization of Intangible Assets*
Beban Kerugian Penurunan Nilai Piutang	1.765.756.362	1.883.252.656	*Allowance for Impairment of Trade Account Receivables*
Beban Imbalan Pascakerja	331.533.602	299.969.610	*Post-Employment Benefits*
Jumlah	**1.722.289.964**	**2.183.222.266**	***Total***
Beda Tetap:			***Permanent Difference:***
Tunjangan Karyawan	8.537.649	5.381.000	*Employee Allowance*
Sumbangan	95.267.739	106.734.820	*Donations*
Lain-lain	5.087.878.253	1.461.266.995	*Others*
Jumlah	**5.191.683.641**	**1.573.382.815**	***Total***
Laba Kena Pajak	**16.843.709.389**	**39.589.047.474**	*Taxable Income*
Pembulatan	16.843.709.000	39.589.047.000	*Rounding*
Taksiran Beban Pajak Kini	**3.705.615.980**	**8.709.590.340**	***Estimated Current Tax***
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka:			*Less Prepaid Tax :*
Pasal 25	3.691.941.660	3.169.353.330	*Article 25*
Jumlah	**3.691.941.660**	**3.169.353.330**	***Total***
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	**13.674.320**	**5.540.237.010**	***Estimated Income Tax Payables Article 29***

c. Pajak Penghasilan Tangguhan / *c. Deferred Income Tax*

	1 Januari 2024 / *January 1, 2024*	Dikreditkan ke laba rugi / *Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset Hak-Guna	3.726.899.651	(3.726.899.651)	-	-	*Right-0f-Use Assets*
Aset Takberwujud	-	(412.500.000)		(412.500.000)	*Intangible Assets*
Liabilitas Sewa	(4.176.543.546)	4.176.543.546	-	-	*Lease Liabilites*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	1.495.472.323	388.466.400	-	1.883.938.723	*Allowance for Impairment of Trade Account Receivables*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	147.212.558	235.611.936	-	382.824.494	*Post-Employment Benefits Liabilities*
Penghasilan Komprehensif Lain	(31.571.617)	37.179.021	11.862.251	17.469.655	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	**1.161.469.369**	**698.401.252**	**11.862.251**	**1.871.732.872**	***Total Deferred Tax Assets (Liabilities)***

	1 Januari 2023 / *January 1, 2023*	Dikreditkan ke laba rugi / *Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Aset Hak-Guna	(200.079.652)	3.926.979.303	-	3.726.899.651	*Right-0f-Use Assets*
Liabilitas Sewa	29.411.709	(4.205.955.255)	-	(4.176.543.546)	*Lease Liabilites*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	1.081.156.739	414.315.584	-	1.495.472.323	*Allowance for Impairment of Trade Account Receivables*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	81.219.244	65.993.314	-	147.212.558	*Post-Employment Benefits Liabilities*
Penghasilan Komprehensif Lain	(28.378.114)	-	(3.193.503)	(31.571.617)	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**963.329.926**	**201.332.946**	**(3.193.503)**	**1.161.469.369**	***Total Deferred Tax***

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang "Cipta Kerja". Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin dan Rekan untuk tanggal 31 Desember 2024 dengan Nomor laporan No. 250363/LAA-AAR/III/2025 tertanggal 14 Maret 2025.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin dan Rekan untuk tanggal 31 Desember 2023 dengan Nomor laporan 240271/LAA-AAR/I/2024 tertanggal 24 Januari 2024.

Jumlah karyawan Perusahaan berhak atas imbalan pascakerja tersebut pada 31 Desember 2024 adalah 29 serta 31 Desember 2023 adalah 22.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

16. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Post-employment benefit is calculated based on prevailing regulations, which is Law No. 6 year 2023 concerning "Job Creation". No funding has been made to this post-employment benefits.

The calculation of post-employment benefit are accounted by independent actuary, Actuary Consultant Office Azwir Arifin and Partners for December 31, 2024 with Report No. 250363/LAA-AAR/III/2025 dated March 14, 2025.

The calculation of post-employment benefit are accounted by independent actuary, Actuary Consultant Office Azwir Arifin and Partners for the year ended December 31, 2023 with Report No. 240271/LAA-AAR/I/2024 dated January 24, 2024.

The number of the Company's employees entitled to such pos-temployment benefits on December 31, 2024 are 29 and December 31, 2023, are 22.

The defined-employment benefits program provides the Company exposure to actuarial risks such as interest rate risk, life expectancy risk, and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the benefit liability.

Risiko Tingkat Kenaikan Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Increment Rate Risk

The present value of the post-employment benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit expense recognized in profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	**1.354.658.409**	**1.069.204.722**	***Beginning Balance***
Biaya Jasa Kini	242.142.228	225.657.720	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	89.391.374	74.311.890	*Interest Costs*
Jumlah yang diakui di Laba Rugi	**331.533.602**	**299.969.610**	***Amount recognized in Profit and Loss***
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	53.919.324	(14.515.923)	*Actuarial Loss (Gain)*
Jumlah yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	**53.919.324**	**(14.515.923)**	***Amount recognized in Other Comprehensive Income***
Saldo Akhir	**1.740.111.335**	**1.354.658.409**	***Ending Balance***

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,88% - 7,14%	6,40% - 7,10%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun	*Normal retirement rate*
Tabel mortalitas	TMI IV/2019	TMI IV/2019	*Mortality rate*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Significant actuarial assumptions for the determination of defined benefits liabilities are discount rates, expected salary increases and mortality.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There are no changes in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Sensitivitas dan kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

One percent change in the discount rate will have an impact on the present value of post employment benefits obligation and current service costs as follows:

	2024	2023	
Kenaikan 1%			*Increase 1%*
Nilai Kini	1.693.195.477	1.248.181.447	*Current Value*
Penurunan 1%			*Decrease 1%*
Nilai Kini	1.941.949.497	1.474.964.709	*Current Value*

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

One percent change in the rate of increase in salary incrementrate will have an impact on the present value of post-employment benefits obligation and current service costs as follows:

	2024	2023	
Kenaikan 1%			*Increase 1%*
Nilai Kini	1.393.891.091	1.472.675.752	*Current Value*
Penurunan 1%			*Decrease 1%*
Nilai Kini	1.692.712.435	1.248.088.138	*Current Value*

17. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK BERELASI / *17. LEASE LIABILITIES TO RELATED PARTY*

	2024	2023	
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:			*Payments Maturities As at Year:*
2022	-	1.000.000.000	*2022*
2023	-	1.000.000.000	*2023*
2024	-	16.984.288.847	*2024*
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	**-**	**18.984.288.847**	***Minimum Payments Values***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	18.984.288.847	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**-**	**-**	***Long-Term Portion***

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan Pie Titin Suryani pada tanggal 31 Desember 2021 atas lahan dan bangunan berupa Rumah Toko seluas 1.060 m^2, atas nama Pie Titin Suryani yang terletak di Jl. Panjang Kav. 38/68 RT.019/RW04 dan Jl. Panjang Kav. 39/68 RT.019/RW04, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Sewa tersebut untuk periode 30 tahun sejak 31 Desember 2021 sampai dengan 30 Desember 2051 (Catatan 10).

The Company entered into a lease agreement with Pie Titin Suryani on December 31, 2021 for land and buildings in the form of Shophouse of 1,060 m2, on behalf of Pie Titin Suryani located on Jl. Panjang Kav. 38/68 RT.019/RW04 and Jl. Panjang Kav. 39/68 RT.019/RW04, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, West Jakarta. The lease is for a period of 30 years from December 31, 2021 until December 30, 2051 (Note 10).

Syarat-syarat kepada Perusahaan sesuai perjanjian adalah:

- Perusahaan sama sekali tidak dibenarkan untuk mengalihkan hak atau menyewakan kembali kepada pihak lain dengan dalih atau alasan apa pun juga tanpa izin dan persetujuan tertulis dari Pihak Pesewa.
- Perusahaan tidak diperbolehkan mengubah struktur dan instalasi dari unit ruko tersebut tanpa izin persetujuan dari pihak Pesewa.
- Perusahaan berkewajiban untuk membayar semua tagihan-tagihan listrik, air, telepon, iuran keamanan serta segala biaya yang ada selama periode sewa.
- Perusahaan berkewajiban untuk menjaga keamanan, ketertiban dan ketentraman lingkungan.

Bunga yang diakui pada laporan keuangan adalah sebesar 4,90% per tahun.

The conditions for The Company according to the agreement are:

- *The Company is in no way permitted to transfer rights or lease them back to another party for any reason or reason without permission and written approval from the Lessor.*
- *The Company is not allowed to change the structure and installation of the shophouse unit without approval from the Lessor.*
- *The Company is obliged to pay all electricity, water, telephone bills, security fees and all costs during the rental period.*
- *The Company is obliged to maintain environmental security, order and tranquility.*

The interest recognized in the financial statements is 4.90% per annum.

18. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA / *18. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS*

a. Modal Saham / *a. Share Capital*

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2024 based on records made by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Nilai Nominal Rp 80,- Per Saham/ *Nominal Value Rp 80 per Share*			
Nama Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Paid-up Capital***	***Name of Shareholders***
Pie Titin Suryani	2.222.325.000	46,63%	177.786.000.000	*Pie Titin Suryani*
Bedy Kunady	1.408.925.000	29,56%	112.714.000.000	*Bedy Kunady*
Evy Supriati	12.625.000	0,26%	1.010.000.000	*Evy Supriati*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.121.650.000	23,55%	89.732.000.000	*Public (each less than 5% ownership)*
Jumlah	**4.765.525.000**	**100%**	**381.242.000.000**	**Total**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 78 tanggal 11 September 2024 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057764.AH.01.02 pada tanggal 12 September 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan atau menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.121.650.000 lembar saham baru yang mewakili 23,54% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum yang disertai dengan penerbitan Waran dengan nilai nominal saham Rp 80 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 560.825.000 lembar Waran Seri I atau 15,39% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor.

Based on Deed regarding the Shareholders Decision Statement No. 78 dated September 11, 2024 from Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta Selatan. The changes in Company's Article of Association has obtained approval form the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0057764.AH.01.02 dated September 12, 2024, the Company's shareholders approved to issue shares in the Company portfolio and offer or sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public in a maximum amount of 1,121,650,000 new shares representing 23.54% of the total issued and paid-up capital of the Company after the Public Offering accompanied by the issuance of Warrants with a nominal share value of Rp 80 and the issuance of Series I Warrants of a maximum of 560,825,000 shares Series I Warrants or 15.39% of the total number of issued and paid-up shares.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 24 tanggal 5 Maret 2024 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050974.AH.01.11 pada tanggal 8 Maret 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

a. Menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 80.

Based on Deed regarding the Shareholders Decision Statement No. 24 dated March 5, 2024 from Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta Selatan. The changes in Company's Article of Association has obtained approval form the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050974.AH.01.11 dated March 8, 2024, the Company's shareholders approved, among others:

a. Approved to change the par value of share from Rp 1,000,000 to Rp 80.

b. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan atau menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 915.000.000 lembar saham baru yang mewakili 20,07% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum yang disertai dengan penerbitan Waran dengan nilai nominal saham Rp 80 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 457.500.000 lembar Waran Seri I atau 12,56% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor.

b. Approve to issue shares in the Company portfolio and offer or sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public in a maximum amount of 915,000,000 new shares representing 20.07% of the total issued and paid-up capital of the Company after the Public Offering accompanied by the issuance of Warrants with a nominal share value of Rp 80 and the issuance of Series I Warrants of a maximum of 457,500,000 Series I Warrants or 12.56% of the total number of issued and paid-up shares.

c. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 1.000.000.000.000 terbagi atas Rp 12.500.000.000 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp 80 dan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 3.643.875.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 291.510.000.000.

c. The Company's authorized capital is Rp 1,000,000,000,000 divided into Rp 12,500,000,000 shares, each with a nominal value of Rp 80 and issued and paid-up capital of 3,643,875,000 shares with a nominal value of Rp 291,510,000,000.

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2023/ *December 31, 2023* — Nilai Nominal Rp 1.000.000,- Per Saham/ *Nominal Value Rp 1,000,000 per Share* — Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Paid-up Capital*	*Name of Shareholders*
Pie Titin Suryani	177.786	60,98%	177.786.000.000	*Pie Titin Suryani*
Bedy Kunady	112.714	38,66%	112.714.000.000	*Bedy Kunady*
Evy Supriati	1.010	0,36%	1.010.000.000	*Evy Supriati*
Jumlah	**291.510**	**100%**	**291.510.000.000**	**Total**

Berdasarkan akta keputusan pemegang saham No. 373 tanggal 29 Desember 2023 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, penggunaan laba ditahan sebagai dividen saham dan konversi utang kepada pemegang saham menjadi modal saham. Akta tersebut telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0165693 tanggal 29 Desember 2023, dengan keputusan sebagai berikut:

Based on shareholder decision of deed No. 373 dated December 29, 2023 of Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta Selatan concerning increasing of authorized capital, issued capital, use of retained earnings as share dividend and conversion of shareholder loan to share capital. The deed has been notified to and received a notification receipt from the Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0165693 dated December 29, 2023, with decision are as follows:

i. Meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000 yang terbagi atas 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal setiap saham Rp 1.000.000.

ii. Meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan yang semula sebesar Rp 510.000.000 menjadi Rp 291.510.000.000, dengan menerbitkan sebanyak 291.000 lembar saham yang berasal dari:
   - Kapitalisasi laba ditahan sebesar Rp 51.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
     - Pie Titin Suryani sebanyak 30.600 saham atau senilai Rp 30.600.000.000.
     - Bedy Kunady sebanyak 19.400 saham atau senilai Rp 19.400.000.000.
     - Evy Supriati sebanyak 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000.
   - Konversi utang kepada pemegang saham menjadi setoran modal sebesar Rp 240.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:
     - Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman No. 01/SPP/VIP/2020 antara Perusahaan dengan Pie Titin Suryani sebesar Rp 146.880.000.000.
     - Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman No. 02/SPP/VIP/2020 antara Perusahaan dengan Bedy Kunady sebesar Rp 93.120.000.000.

Berdasarkan akta keputusan pemegang saham No. 168 tanggal 18 Desember 2023 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S,H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan mengenai pengalihan saham. Akta tersebut telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0199116 tanggal 21 Desember 2023, dengan keputusan sebagai berikut:

i. Menyetujui pengalihan saham dalam Perusahaan milik Pie Iis Sandra kepada Bedy Kunady sebanyak 41 saham atau sebesar Rp 41.000.000.

ii. Menyetujui pengalihan saham dalam Perusahaan milik Pie Iis Sandra kepada Evy Supriati sebanyak 10 saham atau sebesar Rp 10.000.000.

i. Increase authorized capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 1,000,000,000,000 divided into 1,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

ii. Increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp 510,000,000 to Rp 291,510,000,000, with issued 291,000 new shares is derived from:
   - *Capitalized of retained earnings amounting to Rp 51,000,000,000 with detail are as follows:*
     - *Pie Titin Suryani amounting to 30,600 shares equivalent to Rp 30,600,000,000.*
     - *Bedy Kunady amounting to 19,400 shares equivalent to Rp 19,400,000,000.*
     - *Evy Supriati amounting to 1,000 shares equivalent to Rp 1,000,00,000.*
   - *Conversion of shareholder loan to share capital amounting to Rp 240,000,000,000, with details are as follows:*
     - *Based on loan facility No. 01/SPP/VIP/ 2020 between Pie Titin Suryani amounting to Rp 146,880,000,000.*
     - *Based on loan facility No. 02/SPP/VIP/ 2020 between Bedy Kunady amounting to Rp 93,120,000,000.*

Based on shareholder decision of deed No. 168 dated December 18, 2023 of Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta Selatan concerning transfer of shares. The Deed has been notified to and received a notification receipt from the Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.09-0199116 dated December 21, 2023, with decision are as follows:

i. Agreed to transfer of shares in Company owned by Pie Iis Sandra to Bedy Kunady of 41 shares or equivalent to Rp 41,000,000.

ii. Agreed to transfer of shares in Company owned by Pie Iis Sandra to Evy Supriati of 10 shares or equivalent to Rp 10,000,000.

b. Saldo Laba

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut. Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.915.100.000 atau 0,76% dari modal saham disetor.

Tidak Ditentukan Penggunaannya

Merupakan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan:

b. Retained Earnings

Appropriated

In accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated. The Company has established statutory reserves up to December 31, 2024 amounting to Rp 2,915,100,000 or 0.76% of the paid-up capital.

Unappropriated

Represents unappropriated of retained earnings:

	2024	2023	
Saldo Laba	15.426.578.634	8.504.057.578	*Retained Earnings*
Jumlah	**15.426.578.634**	**8.504.057.578**	***Total***

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

a. Pengampunan Pajak

Merupakan Tambahan Modal Disetor dari Aset Pengampunan Pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan No. KET-26188/ PP/WPJ.05/2016 tertanggal 27 September 2016, perincian aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa uang tunai sebesar Rp 489.750.000. Total Tambahan Modal Disetor pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 489.750.000.

a. Tax Amnesty

Represents Additional Paid-In Capital from Tax Amnesty Assets in accordance with the Tax Amnesty Certificate of the Ministry of Finance No. KET-26188/PP/WPJ.05/2016 dated September 27, 2016, details of the Company's assets in connection with tax amnesty in the form of cash amounting to Rp 489,750.000. Total Additional Paid-In Capital as of December 31, 2024 and 2023 are Rp 489,750,000.

b. Agio Saham

b. Stock Premium

	2024	2023	
Tambahan modal disetor dari Penawaran Perdana Saham sebesar Rp 1.121.650.000 dengan nilai nominal Rp 80 yang ditawarkan Rp 195	128.989.750.000	-	*Additional Paid-in Capital Initial Public Offering (IPO) of Rp 1,121,650,000 with a nominal value of Rp 80 offered at Rp 195*
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(5.471.186.153)	-	*Deducted by share issuance costs*
Saldo Akhir	**123.518.563.847**	**-**	***Ending Balance***

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	2024	2023	
Saldo Awal	**111.935.733**	**100.613.313**	***Beginning Balance***
Penambahan			*Addition*
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pascakerja (Catatan 16)	(53.919.324)	14.515.923	*Remeasurement of Defined Employee Benefit Liability (Note 16)*
Pajak Penghasilan	11.862.251	(3.193.503)	*Income Tax*
Saldo Akhir	**69.878.660**	**111.935.733**	***Ending Balance***

21. PENJUALAN / *21. SALES*

	2024	2023	
Sinetron	140.490.000.000	247.549.993.320	*Sinetron*
Film Digital	205.003.286	-	*Digital Film*
Jumlah	**140.695.003.286**	**247.549.993.320**	***Total***

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk periode tiga bulan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The breakdown of sales with a contribution value exceeding 10% of total sales for three-month periods ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
PT Digi Bintang Sinergi	109.740.000.000	202.455.000.000	*PT Digi Bintang Sinergi*
PT Cakrawala Andalas Televisi	30.750.000.000	-	*PT Cakrawala Andalas Televisi*
Jumlah	**140.490.000.000**	**202.455.000.000**	***Total***

Rincian penjualan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The breakdown of related party sales for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
PT Lunar Jaya Film	-	25.145.000.000	*PT Digi Bintang Sinergi*
Jumlah	**-**	**25.145.000.000**	***Total***

22. BEBAN POKOK PENJUALAN / *22. COST OF SALES*

	2024	2023	
Beban Pokok Program			*Cost of Good Sold*
Sinetron	111.605.938.742	196.879.639.301	*Sinetron Program*
Amortisasi *Production System* (Catatan 11)	1.553.750.000	1.500.000.000	*Amortization of Production System (Note 11)*
Beban Film Digital	58.750.000	-	*Digital Film Expenses*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	11.746.742	18.631.894	*Depreciation of Fixed Assets (Note 9)*
Amortisasi Program *Casting* (Catatan 11)	17.000.000	17.458.337	*Amortization of Casting Program (Note 11)*
Amortisasi Hak Kekayaan Intelektual (Catatan 11)	14.793.742	6.172.222	*Amortization of Intellectual Property Rights (Note 11)*
Jumlah	**113.261.979.226**	**198.421.901.754**	***Total***

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE*

	2024	2023	
Gaji dan Tunjangan	5.656.559.390	5.037.968.836	*Salary and Allowance*
Denda Pajak	3.198.665.415	3.086.386.523	*Tax Penalty*
Jasa Profesional	1.553.047.208	469.158.586	*Professional Fees*
Jamuan	897.677.373	236.120.711	*Entertainment*
Amortisasi Aset Hak-Guna (Catatan 10)	682.089.722	909.452.962	*Amortization of Right-of-Use (Note 10)*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	425.111.945	398.668.573	*Depreciation of Fixed Assets (Note 9)*
Imbalan Pascakerja (Catatan 16)	331.533.602	299.969.610	*Employee Benefit (Note 16)*
Perijinan	310.918.820	80.675.452	*License*
Pemeliharaan Kantor	251.008.487	73.833.218	*Office Maintenance*
Utilitas	230.064.940	207.652.554	*Utilities*
Jaminan Sosial	227.814.684	74.441.226	*Social Security*
Pemeliharaan Sistem Produksi	225.000.000		*Maintenance of Production System*
Perlengkapan Kantor	215.015.620	107.544.357	*Office Supplies and*
Pemasaran dan Iklan	196.070.701	103.611.960	*Marketing and Advertising*
Transportasi	145.848.154	123.465.654	*Transportation*
Iuran dan Sumbangan	95.267.739	106.734.820	*Dues and Contribution*
Asuransi	29.626.476	17.144.824	*Insurance*
Lain-lain	194.134.902	200.929.671	*Others*
Jumlah	**14.865.455.178**	**11.533.759.537**	***Total***

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *24. OTHER INCOME (EXPENSE)*

	2024	2023	
Pendapatan Bunga Bank	231.602.564	2.647.161	*Interest Income*
Pendapatan Bunga Deposito	71.342.460	-	*Interest Income from Deposits*
Pendapatan Bunga Obligasi	51.329.012	202.695.601	*Interest from Bonds*
Laba (Rugi) Selisih Kurs	44.889.062	(6.397.989)	*Gain (Loss) on Exchange Rate*
Pendapatan Jasa Sosial Media	23.622.997	12.417.253	*Income from Social Media*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	(1.765.756.362)	(1.883.252.656)	*Allowance of Trade Account Receivables (Note 5)*
Kerugian Pelepasan Investasi Obligasi	(1.063.363.561)	-	*Loss on Bond Investment Redemption*
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	-	(28.046.873)	*Loss on Sales of Fixed Assets (Note 9)*
Beban Kerugian Pelepasan Aset Hak-Guna	(227.363.239)	-	*Loss on Disposal of Right-of-Use Asset*
Lain-lain	30.906.059	35.079.931	*Others*
Jumlah	**(2.602.791.008)**	**(1.664.857.572)**	***Total***

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / *25. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL COST*

	2024	2023	
Bunga Sewa Aset Hak-Guna	23.355.577	91.240.374	*Interest of Right-of-Use Assets*
Admnistrasi Bank	11.686.513	5.791.690	*Bank Administration*
Jumlah	**35.042.090**	**97.032.06**	***Total***

26. LABA PER SAHAM / *26. EARNINGS PER SHARE*

	2024	2023	
Laba untuk Perhitungan Laba Per Saham	6.922.521.056	27.324.184.999	*Profit for Calculating of Earnings per Share*
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	4.765.525.000	4.765.525.000	*Weighted Average Number of Shares Outstanding*
Laba Per Saham	**1,45**	**5,73**	***Earning per Share***

27. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS / *27. ADDITIONAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES*

	2024	2023	
Pengurangan Aset Hak-Guna melalui Penurunan Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	18.984.288.847	-	*Deduction of Right-of-Used Assets through Decreasing of Lease Liability to Related Party*
Penambahan Modal melalui Dividen Saham	-	51.000.000.000	*Additional of Shares Through Share Dividend*
Penambahan Modal Melalui Konversi Utang kepada Pemegang Saham	-	240.000.000.000	*Additional of Shares Through Conversion of Shareholder Loan*

28. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *28. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FUNDING ACTIVITIES*

2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan/ *Cash Flow (for) from Financing Activities*		Perubahan Transaksi Non-Kas/ *Amendments Non-Kas Transaction*				
		Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payment*	Penambahan (Pengurangan) Aset Hak-Guna/ *Additions (Deduction) Right-of-Use Asset*	Penambahan Utang kepada Pemegang Saham/ *Additions Shareholders Loan*	Konversi Utang Kepada Pemegang Saham/ *Conversion Shareholders Loan*	Saldo Akhir/ Closing Balance 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas Sewa	18.984.288.847	-	-	(18.984.288.847)	-	-	-	*Lease Liabilities*
Jumlah	**18.984.288.847**	**-**	**-**	**(18.984.288.847)**	**-**	**-**	**-**	***Total***

2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan/ *Cash Flow (for) from Financing Activities*		Perubahan Transaksi Non-Kas/ *Amendments Non-Kas Transaction*				
		Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payment*	Penambahan Aset Hak-Guna/ *Additions Right-of-Use Asset*	Penambahan Utang kepada Pemegang Saham/ *Additions Shareholders Loan*	Konversi Utang Kepada Pemegang Saham/ *Conversion Shareholders Loan*	Saldo Akhir/ Closing Balance 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas Sewa	2.862.048.471	-	-	16.122.240.376	-	-	18.984.288.847	*Lease Liabilities*
Utang kepada Pemegang Saham	243.291.455.524	-	(3.291.455.524)	-	-	(240.000.000.000)	-	*Shareholders Loan*
Jumlah	**246.153.503.995**	**-**	**(3.291.455.524)**	**16.122.240.376**	**-**	**(240.000.000.000)**	**18.984.288.847**	***Total***

29. IKATAN

a. PT Digi Bintang Sinergi

- Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak penjualan program No. 011/DIR/VIA/IV/2022,040/DIR/VIA/IX/ 2022 dan 048/DIR/VIA/XI/2022 pada tahun 2022 dengan PT Digi Bintang Sinergi dengan total nilai kontrak Rp 320.490.000.000 yang terdiri dari 7 judul sinetron.

- Pada tahun 2021 perusahaan juga mengadakan kontrak penjualan program No. 091/DIR/VIA/XII/2021,095/DIR/VIA/XI I/ 2021 dan DBS/006-B.AQD/01.2021 dan dengan total nilai kontrak Rp 161.845.000.000 yang terdiri dari 2 judul sinetron.

b. PT Cakrawala Andalas Televisi

- Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak penjualan program No. PGC.033A/CATV/10.2024 pada 25 Oktober 2024 dengan PT Cakrawala Andalas Televisi dengan total nilai kontrak Rp 37.100.000.000 yang terdiri dari 1 judul sinetron.

- Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak penjualan program No. PGC.050/CATV/08.2020, PGC.058/ CATV/11.2020 dan PGC.040/CATV/ 06.2020 pada tahun 2020 dengan PT Cakrawala Andalas Televisi dengan total nilai kontrak Rp 147.120.000.000 yang terdiri dari 7 judul sinetron dan 3 judul FTV.

c. PT Lunar Jaya Film

Perusahaan mengadakan perjanjian subkontrak dengan PT Lunar Jaya Film sehubungan dengan pembuatan program berdasarkan kontrak No.0001/LJFVIP/SUBCON/ 23 tertanggal 5 Januari 2023 dengan nilai kontrak Rp 27.910.950.000. Penjualan program terdiri dari 1 judul sinetron dengan episode 61 sampai dengan episode 149.

29. COMMITMENTS

a. PT Digi Bintang Sinergi

- *The Company entered into a program sales contract agreement No. 011/DIR/VIA/IV/2022,040/DIR/VIA/IX/ 2022 and 048/DIR/VIA/XI/2022 in 2022 with PT Digi Bintang Sinergi with the total contract value Rp 320,490,000,000 which consists of 7 sinetron titles.*

- *In 2021 the Company increased enter into a program sales contract No. 091/DIR/VIA/XII/2021,095/DIR/VIA/XII /2021 and DBS/006-B.AQD/01/2021 and total contract of Rp 161,845,000,000 which consists of 2 sinetron titles.*

b. PT Cakrawala Andalas Televisi

- *The Company entered into a program sales contract agreement No. PGC.033A/CATV/10.2024 dated October 25, 2024 with PT Cakrawala Andalas Televisi with the total contract value Rp 37,100,000,000 which consists of 1 sinetron titles.*

- *The Company entered into a program sales contract agreement No. PGC.050/CATV/08.2020, PGC.058/ CATV/11.2020 and PGC.040/CATV/ 06.2020 in 2020 with PT Cakrawala Andalas Televisi with the total contract value Rp 147,120,000,000 which consists of 7 sinetron titles and consists of 3 FTV titles.*

c. PT Lunar Jaya Film

The Company entered into a program subcontract agreement with PT Lunar Jaya Film in connection with the production of programs based on contract No. 0001/LJFVIP/SUBCON/23 dated January 5, 2023 with the total contract of Rp 27,910,950,000. Program sales consist of 1 soap opera title with episodes 61 to episode 149.

d. PT Festival Citra Lestari

Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi program No. 023/FCL-CT/SA/I/2024 pada tahun 2024 dengan PT Festival Citra Lestari dengan total nilai kontrak Rp 150.000.000. Program berjudul Ice Princess yang terdiri dari 6 episode dengan periode 2 (dua) tahun.

d. PT Festival Citra Lestari

The company entered into a program licensing agreement No. 023/FCL-CT/SA/I/2024 in the year 2024 with PT Festival Citra Lestari for a total contract value of Rp 150,000,000. The program, titled Ice Princess, consists of 6 episodes with a duration of 2 (two) years.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Perusahaan melakukan transaksi usaha kepada pihak-pihak berelasi dimana menurut manajemen dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

The Company entered business transactions to related parties which according to management is carried out with normal terms and conditions as if carried out with a third party.

Saldo dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balance of transaction with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Party***	**Sifat Pihak Berelasi/** ***Relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of Transactions***
Pie Titin Suryani	Pemegang Saham/*Shareholder*	Liabilitas Sewa/*Lease Liability*

Rincian akun yang terkait dengan transaksi Pihak Berelasi:

Detail account of transaction with Related Parties:

	2024	**2023**	
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	-	18.984.288.847	*Lease Liability due to Related Parties*
Jumlah	**-**	**18.984.288.847**	***Total***

Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provides benefit its to Commissioners and Directors are as follows:

	2024	**2023**	
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Gaji dan Tunjangan	1.346.035.200	1.625.000.000	*Salaries and allowances*
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Gaji dan Tunjangan	900.000.000	1.625.000.000	*Salaries and allowances*
Jumlah	**2.246.035.200**	**3.250.000.000**	***Total***

31. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN / *31. CATEGORY AND CLASS OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

	Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Amortized Cost*	
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset Keuangan Lancar		***Current Financial Assets***
Kas dan Bank	105.986.625.470	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	172.562.128.824	*Trade Account Receivables to Third Parties*
Jumlah Aset Keuangan	**278.548.754.294**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		***Short-Term Financial Liabilities***
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	130.425.000	*Trade Accounts Payables to Third Parties*
Beban Akrual	148.845.926	*Accrued Expenses*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**279.270.926**	***Total Financial Liabilities***

	Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Amortized Cost*	
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset Keuangan Lancar		***Current Financial Assets***
Kas dan Bank	8.574.383.809	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha		*Trade Account Receivables*
Pihak Ketiga	121.310.909.849	*Third Parties*
Pihak Berelasi	27.836.626.136	*Related Parties*
Aset Keuangan Tidak Lancar		***Non-Current Financial Assets***
Investasi pada Obligasi	5.026.377.469	*Investment In Bonds*
Jumlah Aset Keuangan	**162.748.297.263**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		***Short-Term Financial Liabilities***
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	189.210.000	*Trade Accounts Payables to Third Parties*
Beban Akrual	241.950.000	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	18.984.288.847	*Lease Liabilities to Related Party*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**19.415.448.847**	***Total Financial Liabilities***

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor. Direksi Perusahaan secara berkala akan melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi akan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

b. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK

a. Capital Risk Management

Companies manage capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

The Company's capital structure consists of cash on hand and in banks and equity which issue and fully paid capital. The Company's Board of Directors will periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors will consider the cost of capital and associated risks.

Financial Risk Management Objectives and Policies

The objective and policy of the Company's financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates under the guidelines set by the Board of Directors.

b. Liquidity Risk Management

The primary responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established a liquidity risk management framework that is appropriate for the Company's short, medium and long term liquidity management and funding requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate bank deposits and facilities by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity Risk and Interest Rate Table

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial liabilities with the Company's agreed payment period. The table has been prepared based on discounted cash flows from financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The table includes interest and principal cash flows. Throughout the floating rate interest flow the undiscounted amount is derived from the interest rate curve at the end of the reporting period. Contract maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	31 Desember/*December* 31, 2024			
	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year*	**Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year***	**Jumlah/ *Total***	
Tanpa Bunga				*No Interest Bearing*
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	130.425.000	-	130.425.000	*Trade Accounts Payables to Related Parties*
Beban Akrual	148.845.926	-	148.845.926	*Accrued Expenses*
Jumlah	**279.270.926**	**-**	**279.270.926**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2023			
	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year*	**Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year***	**Jumlah/ *Total***	
Tanpa Bunga				*No Interest Bearing*
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	189.210.000	-	189.210.000	*Trade Accounts Payables to Related Parties*
Beban Akrual	241.950.000	-	241.950.000	*Accrued Expenses*
Dengan Bunga				*Interest Bearing*
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	18.984.288.847	-	18.984.288.847	*Lease Liabilites due to Related Parties*
Jumlah	**19.415.448.847**	-	**19.415.448.847**	***Total***

c. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

c. Foreign Currency Risk Management

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's exposure to exchange rate fluctuations is mainly related to assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

	31 Desember/ *December 31,*				
	2024		**2023**		
	Rupiah/ *Rupiah*	**Setara Dengan Dolar/ *Equal to Dollar***	**Rupiah/ *Rupiah***	**Setara Dengan Dolar/ *Equal to Dollar***	
Bank	158.850.318	9,829	42.136.399	2,733	*Bank*
Investasi pada Obligasi	-	-	3.848.376.166	249,635	*Investment in Bonds*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	475.227.448	29,404	604.384.280	39,205	*Trade Receivable to Third Party*
Jumlah	**634.077.766**	**39,233**	**4.494.896.845**	**291,573**	***Total***

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

d. Fair Value of Financial Instruments

Management believes that the carrying values of financial assets and liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because they are short-term maturities or use market interest rates.

e. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

e. Credit Risk Management

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if the customer or other party to the financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Company always monitors the collectibility and reviews of each customer's receivables on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible receivables and makes allowances for the results of the review.

f. Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat nilai tukar mata uang asing, dan suku bunga.

f. Market Risk Management

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows from a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The company is affected by market risk, especially the risk of foreign exchange rates and interest rates.

33. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan kewajiban keuangan Perusahaan berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

33. MATURITY GAP OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table summarises the maturity gap profile of the Company financial assets and liabilities based on the remaining period until the contractual maturity date as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	< 1 tahun/ < 1 year	**1 – 2 tahun/ *1 – 2 years***	**2 – 3 tahun/ *2 – 3 years***	**>3 tahun/ *>3 years***	**Tidak Mempunyai Tanggal jatuh tempo/ *No Contractual Maturity***	**Jumlah/ *Total***	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan Bank	-	-	-	-	105.986.625.470	105.986.625.470	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha							*Trade Accounts Receivables*
Pihak Ketiga - bersih	172.562.128.824	-	-	-	-	172.562.128.824	*Third Parties - net*
Aset Film	-	-	-	-	235.529.022.160	235.529.022.160	*Film Assets*
Jumlah	**172.562.128.824**	**-**	**-**	**-**	**341.515.647.630**	**514.077.776.454**	***Total***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang Usaha Kepada							*Trade Accounts Payable to*
Pihak Ketiga	(130.425.000)	-	-	-	-	(130.425.000)	*Third Parties*
Utang Pajak	(15.551.188.019)	-	-	-	-	(15.551.188.019)	*Taxes Payable*
Beban Akrual	(148.845.926)	-	-	-	-	(148.845.926)	*Accrued Expenses*
Jumlah	**(15.830.458.945)**	**-**	-	-	-	**(15.830.458.945)**	***Total***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*						
	< 1 tahun/ < 1 year	**1 – 2 tahun/ *1 – 2 years***	**2 – 3 tahun/ *2 – 3 years***	**>3 tahun/ *>3 years***	**Tidak Mempunyai Tanggal jatuh tempo/ *No Contractual Maturity***	**Jumlah/ *Total***	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan Bank	-	-	-	-	8.574.383.809	8.574.383.809	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha							*Trade Accounts Receivables*
Pihak Ketiga - bersih	121.310.909.849	-	-	-	-	121.310.909.849	*Third Parties - net*
Pihak Berelasi - bersih	27.836.626.136	-	-	-	-	27.836.626.136	*Related Party - net*
Aset Film	-	-	-	-	149.360.165.682	149.360.165.682	*Film Assets*
Investasi Pada Obligasi	-	-	-	5.026.377.469	-	5.026.377.469	*Investment in Bonds*
Jumlah	**149.147.535.985**	**-**	**-**	**5.026.377.469**	**157.934.549.491**	**312.108.462.945**	***Total***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang Usaha Kepada							*Trade Accounts Payable to*
Pihak Ketiga	(189.210.000)	-	-	-	-	(189.210.000)	*Third Parties*
Utang Pajak	(17.216.302.304)	-	-	-	-	(17.216.302.304)	*Taxes Payable*
Beban Akrual	(241.950.000)	-	-	-	-	(241.950.000)	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	(18.984.288.847)	-	-	-	-	(18.984.288.847)	*Lease Liabilities*
Jumlah	**(36.631.751.151)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(36.631.751.151)**	***Total***

VERONA
PICTURES

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Graha Arteri Mas
Jalan Panjang No.68, Kav.38-39
Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk
Jakarta Barat, DKI Jakarta
Telp: 021-58356563(4)
Fax: 021-58356566
Website:www.veronapictures.co.id
Email: corsec@veronapictures.co.id